

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

BUMN UNTUK
INDONESIA

PLN
Indonesia Power
Services

Rebranding and Leading the Path Towards Sustainable Future

Rebranding dan Menjadi Pelopor Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan



PT PLN Indonesia Power Services

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

BUMN
UNTUK
INDONESIA

PLN
Indonesia Power
Services

Rebranding and Leading the Path Towards Sustainable Future

Rebranding dan Menjadi Pelopor Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan



2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Rebranding
Towards
Sustainable Future

PT PLN Indonesia Power Services

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

Rebranding and Leading the Path Towards Sustainable Future

Rebranding dan Menjadi Pelopor Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan

Perjalanan strategis PLN IP Services dalam merespons dinamika sektor energi global. Perusahaan tidak hanya beradaptasi, tetapi secara proaktif memposisikan diri sebagai pemain kunci dalam ekosistem energi baru. Ini menunjukkan komitmen kuat terhadap keberlanjutan yang terintegrasi penuh dalam setiap aspek bisnisnya.

Transformasi ini melibatkan pergeseran model bisnis, diversifikasi portofolio layanan dan peningkatan kapasitas internal. Perusahaan menargetkan ekspansi signifikan ke pasar energi baru terbarukan (EBT) dan pasar non-PLN, sekaligus memperkuat kehadiran internasional. Inisiatif ini didukung oleh fokus pada digitalisasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

Sebagai pemimpin solusi energi terintegrasi, Perusahaan berupaya menyediakan layanan yang holistik dan relevan. Ini mencakup optimalisasi operasi pembangkit, pengembangan solusi EBT serta penerapan teknologi terkini. Keberlanjutan bukan sekadar atribut, melainkan fondasi untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan dan berkontribusi pada target pembangunan berkelanjutan.

Dalam era transisi energi yang menuntut dekarbonisasi dan inovasi, Perusahaan aktif mendukung agenda *Net Zero Emission* 2050 melalui proyek-proyek EBT dan efisiensi energi. Atas dasar-dasar tersebut dan melalui tema ***“Rebranding, Leading the Path and Sustainable Future,”*** PLN IP Services memiliki peran strategis dan menjadi cerminan nyata dari upaya untuk menjadi entitas yang andal, relevan dan bertanggung jawab di tengah perubahan iklim global.

PLN IP Services' strategic journey reflects its proactive response to the evolving dynamics of the global energy sector. The Company is not only adapting but actively positioning itself as a key player in the emerging energy ecosystem. This demonstrates a strong commitment to sustainability, fully integrated into every aspect of its business operations.

This transformation involves a shift in the business model, diversification of the service portfolio, and enhancement of internal capabilities. The Company aims for significant expansion into the new and renewable energy (NRE) market and non-PLN segments, while also strengthening its international presence. These initiatives are supported by a strong focus on digitalization and the development of human capital competencies.

As a leader in integrated energy solutions, the Company is committed to delivering comprehensive and relevant services. This includes optimizing power plant operations, developing renewable energy solutions, and implementing advanced technologies. Sustainability is not merely an attribute. It is a foundation for creating long-term value for stakeholders and contributing to sustainable development goals.

In this era of energy transition, which demands decarbonization and innovation, the Company actively supports the Net Zero Emissions 2050 agenda through NRE projects and energy efficiency initiatives. Guided by these principles and the theme ***“Rebranding, Leading the Path and Sustainable Future,”*** PLN IP Services plays a strategic role. It is a clear reflection of the commitment to becoming a reliable, relevant, and responsible entity amid global climate change.

DAFTAR ISI

Table of Contents

3	Penjelasan Tema Theme Explanation
4	Daftar Isi Table of Contents

Ikhtisar Keuangan Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

8	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
15	Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications
22	Peristiwa Penting 2023 Important Events in 2023

Tentang Laporan

About the Report

40	Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report
41	Verifikasi Pihak Independen Assurer
42	Penentuan Topik <i>Material & Boundary</i> Determination of Material Topics and Boundary
47	Tingkat Materialitas Materiality Level

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

52	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
58	Hierarki Bangunan ESG <i>Roadmap</i> dari PT PLN Indonesia Power Services Hierarchy Building ESG Roadmap of PT PLN Indonesia Power Services

Laporan Direksi

Board of Director's Report

62	Penjelasan Direksi Director's Explanation
----	--

Tentang PT PLN Indonesia Power Services

About PT PLN Indonesia Power Services

78	Identitas Perusahaan Corporate Identity
80	Sekilas PT PLN Indonesia Power Services PT PLN Indonesia Power Services in Brief
84	Skala Usaha Scale of Business
92	Wilayah Operasi Operational Area
98	Produk, Layanan, & Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, & Activities on the Run
101	Operasi Bisnis PLN IPS Business Process
103	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
103	Budaya Perusahaan Corporate Culture
104	Visi Misi Perusahaan Company Vision & Mission
108	Motto Perusahaan Motto of The Company
109	Logo Perusahaan Logo of The Company
111	Perubahan Signifikan Significant Changes

Tata Kelola untuk Nilai Jangka Panjang

Governance for Long-Term Value

114	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
139	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Membangun Ekonomi Berkelanjutan

Building a Sustainable Economy

144	Menuju Perekonomian Berkelanjutan Heading Toward Sustainable Economy
146	Operasi Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Operation
147	Pendekatan Manajemen Management Approach
148	Nilai Ekonomi yang Diterima & Didistribusikan Economic Value Received & Distributed
151	Target & Realisasi Target & Realization





152	Kemitraan & Rantai Pasok Partnership & Supply Chain
154	Praktik Pengadaan Procurement
156	Survei Kepuasan Pemasok Supplier Satisfaction Survey
157	Pajak Tax



Melindungi Bumi

Protecting the Earth

08

162	Menjaga Masa Depan & Kelestarian Lingkungan Hidup Securing Futures & Environmental Sustainability
164	Kebijakan & Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System & Policy
166	Rencana, Realisasi, & Dampak Kegiatan Program Pengelolaan Lingkungan Tahun 2023 Environmental Management Program Plan, Realization, & Impact in 2023
168	Pengelolaan & Pemantauan Lingkung Management & Surveillance of the Environment
169	Strategi Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Challenges
183	Konsep <i>Green Power Plant</i> Green Power Plant Concept
184	Penggunaan & Intensitas Energi Energy Consumption & Intensity
188	Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials
189	Emisi Emission
195	Penggunaan Air & Pengolahan Air Limbah Water Use & Wastewater Treatment
199	Limbah B3 & Non B3 B3 waste (hazardous & toxic materials) & non-B3
204	Keanekaragaman Hayati Biodiversity



Memberdayakan Masyarakat dan Komunitas

Empowering People and Communities

09

208	Meningkatkan Layanan Unggul & Berkelanjutan Upgrading Excellent & Sustainable Services
210	Pengembangan Akses yang Setara atas Produk & Layanan untuk Masyarakat Development of Equal Access to Products & Services for People at Large
212	Evaluasi Keamanan Layanan bagi Pelanggan Services Safety Evaluation for Customers
214	Inovasi Produk Berkelanjutan Sustainable Product Innovation
216	Insiden Ketidakpatuhan Non-Compliance Incident
226	Privasi Pelanggan Customer Privacy
227	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
228	Strategi & Kebijakan Pengembangan Insan Perusahaan People of the Company's Development Strategy & Policy
229	Program Pelatihan Training Program
233	Kesetaraan & Keberagaman Equality & Diversity
235	Perekrutan & Pergantian Karyawan Employee Recruitment & Turnover
238	Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan Respecting the Human Rights (HAM) of Employees
239	Rasio Upah Dasar 2024 Wage Ratio Standard in 2024
243	Lingkungan Bekerja yang Layak & Aman Decent & Safe Working Conditions
245	Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety
248	Kebebasan Berserikat Freedom Of Association
249	Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat Social Responsibility to the Community
256	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Effects of Operations on Adjacent Communities
259	Pengaduan Masyarakat Community Complaints

261	Surat Pernyataan Direksi & Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT PLN Indonesia Power Services Statement of Members of the Board of Directors & Board of Commissioners on the Accountability for the 2024 Sustainability Report PT PLN Indonesia Power Services
265	Lembaran Umpan Balik Feedback Form
267	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to the Previous Year's Report Feedback
268	Referensi SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 Referensi SEOJK No.16/SEOJK.04/2021
271	Indeks GRI Standars Opsi "In Accordance With" GRI Standards Index "In Accordance With" Option





1 Ikhtisar Keuangan Keberlanjutan Financial Highlights



≡ IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights [OJK B.1, B.2, B.3]

► Pencapaian Kinerja Ekonomi

Economic Performance Achievement [OJK B.1]

Produksi Energi Listrik Pembangkit Milik Sendiri

Electricity Generated by Existing Power Plants

161,21 GWh

Produksi Energi Listrik Pembangkit EBT

Electricity Generated by NRE Power Plants

60,73 GWh

► Ikhtisar Pembangkit

Generator Overview

PLTU
27 Unit

Jumlah Kapasitas
Total Capacity

11.569 MW

PLTA
4 Unit

Jumlah Kapasitas
Total Capacity

1.276,36 MW

PLTD
3 Unit

Jumlah Kapasitas
Total Capacity

150,8 MW

PLTMG
13 Unit

Jumlah Kapasitas
Total Capacity

378,5 MW

PLTGU/DG
6 Unit

Jumlah Kapasitas
Total Capacity

7.347 MW

PLTP
4 Unit

Jumlah Kapasitas
Total Capacity

726 MW



Indikator	Satuan Unit	2024	2023	2022	Indicator
Berdasarkan Kapasitas*			Based on Capacity*		
PLTD	MW	150,80	149	350	PLTD
PLTU	MW	11.569,0	8.839	8.114	PLTU
PLTG/GU/MG	MW	7.725,5	7.767,35	5.205,08	PLTG/GU/MG
PLTP	MW	726,0	386	1.061	PLTP
PLTS	MW	-	-	3,6	PLTS
PLTA	MW	1.276,36	1.107	12	PLTA
PLHS	MW	3,5	-	-	PLHS
BMPP	MW	107,4	-	-	BMPP
Jumlah	MW	21.558,6	18.248,4	14.745,7	Total
Berdasarkan Jumlah Unit*			Based on Numbers of unit*		
PLTA	Unit	4	2	1	PLTA
PLTD	Unit	3	3	4	PLTD
PLTGU	Unit	6	6	4	PLTGU
PLTMG	Unit	13	14	11	PLTMG
PLTP	Unit	4	2	2	PLTP
PLTS	Unit	-	-	1	PLTS
PLTU	Unit	27	15	15	PLTU
PLHS	Unit	1	-	1	PLHS
BMPP	Unit	2	-	-	BMPP
OVERSEAS	Unit	-	1	-	OVERSEAS
Jumlah	Unit	60	43	39	Total

*termasuk pembangkit milik PLN, IPP dan Sewa
*including power plants owned by PLN, IPP, and Leased

Indikator	Satuan Unit	2024	2023	2022	Indicator
Produksi Energi Listrik Pembangkit Milik Sendiri	GWh	161,21	201,52	138,37	Electricity Generated by Existing Power Plants
Produksi Energi Listrik Pembangkit EBT	GWh	60,73	337,04	336,41	Electricity Generated by NRE Power Plants
Penjualan Energi Listrik	GWh	299,79	197,82	138,37	Electricity Sales
Penjualan Energi Listrik Pembangkit EBT	GWh	60,73	337,04	327,90	Sales of Electricity Generated by NRE Power Plants
Kinerja Ketersediaan dan Keandalan Pembangkit Milik Sendiri			Availability and Reliability Performance of Existing Power Plants		
Equivalent Availability Factor (EAF)	%	80,46	96,09	98,27	Equivalent Availability Factor (EAF)
Scheduled Outage Factor (SOF)	%	19,04	3,35	1,11	Scheduled Outage Factor (SOF)
Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)	%	0,84	0,75	0,32	Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

Pembangkit EBT yang Beroperasi

Operating Power Plants NRE



Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)

Mrica

310 MW

Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)

Kamojang

1.050 MW

Pembangkit Listrik Tenaga Panas Air (PLTA)

Saguling

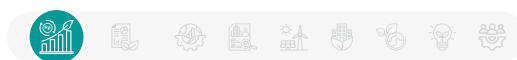
844,36 MW

Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)

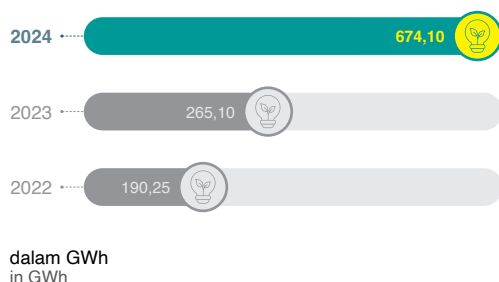
Ulumbu

11 MW

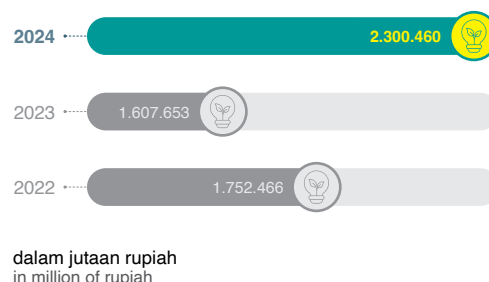
Indikator	Satuan Unit	2024	2023	2022	Indicator
Kinerja Keuangan					Financial Performance
Aset	Rp Juta Rp Million	1.428.802	1.117.351	1.199.643	Assets
Liabilitas	Rp Juta Rp Million	481.864	218.264	312.752	Liabilities
Ekuitas	Rp Juta Rp Million	946.938	899.087	886.891	Equity
Penjualan Tenaga Listrik	GWh	865,75	265,1	190,25	Sales of Electricity
Pendapatan Usaha	Rp Juta Rp Million	2.300.460	1.607.653	1.752.466	Revenue
Laba Tahun Berjalan	Rp Juta Rp Million	80.873	91.097	156.455	Profit for the Year
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh	Rp Juta Rp Million	2.157.839	1.716.386	1.759.948	Economic Value Directly Obtain
Nilai Ekonomi Langsung yang di Distribusikan	Rp Juta Rp Million	1.920.547	1.613.132	1.603.493	Economic Value Directly Distributed
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan	Rp Juta Rp Million	237.292	103.254	156.455	Economic Value Directly Retained
Dampak Ekonomi Tidak Langsung					Indirect Economic Impact
Jumlah Penyedia Lokal (Nasional)	Penyedia Supplier	447	1.099	929	Total Local (National) Suppliers
Persentase Penyedia Lokal (Nasional)	%	96,54	98,21	98,10	Percentage of Local (National) Suppliers
Nilai Pengadaan Penyedia Lokal (Nasional)	Rp Juta Rp Million	1.201.520	604.264	632.042	Procurement Value of Local (National) Suppliers
Persentase Nilai Pengadaan Penyedia Lokal (Nasional)	%	96,45	97,2	95,25	Percentage of Local (National) Suppliers Procurement Value



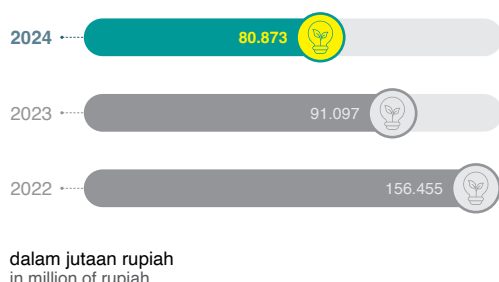
► Penjualan Tenaga Listrik (GWh) Sales of Electricity (GWh)



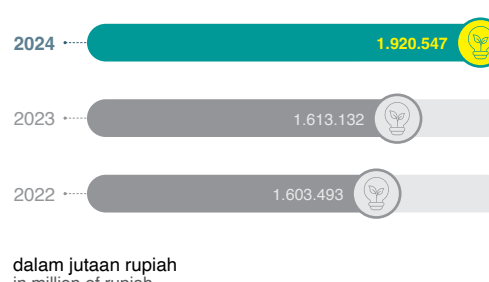
► Pendapatan Usaha (Rp Juta) Revenues (Rp Million)



► Laba Tahun Berjalan (Rp Juta) Profit for the Year (Rp Million)



► Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distribution of Economic Value



► Kinerja Lingkungan Environmental Performance [OJK B.2]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Jumlah Konsumsi Air Total	m ³	2.430	2.402	1.153	Water Consumption
PDAM	%	100%	100%	100%	PDAM
Penggunaan Energi Tak Terbarukan	GJ	1.402.217,60	1.861.946	1.247.853	Use of Non-Renewable Energy
Intensitas Energi	GJ/GWh	9.464,49	9.375,67	9.348,60	Energy Intensity
Emisi Dihasilkan	Ton CO ₂ e	3.499,94	9.412,49	9.144,82	Generated Emmission
Volume Limbah B3	Ton	53,29	454,28	105,67	Hazardous Waste Volume
Volume Limbah Non B3	Ton	1,73	5,63	2,14	Non-Hazardous Waste Volume

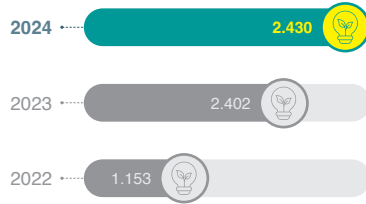
Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perusahaan telah melakukan upaya pelestarian keanekaragaman hayati dengan mengelola area penghijauan seluas 713,4 m² dan telah melakukan penanaman pohon pada areal seluas 519,4 m², atau mencapai 72,81% dari total keseluruhan luas area penghijauan.

Biodiversity Conservation

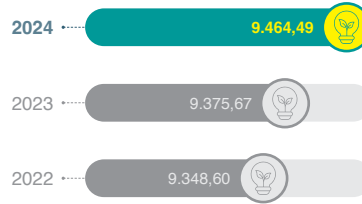
As of the end of 2024, the Company has made biodiversity conservation efforts by managing a greening area of 713.4 m² and has planted trees in an area of 519.4 m², or reaching 72.81% of the total greening area.

► **Jumlah Konsumsi Air (m³)**
Total Water Consumption (m³)



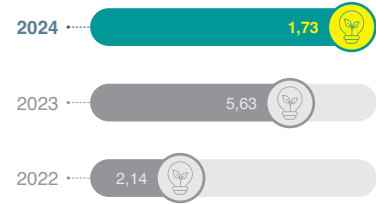
dalam m3
in m3

► **Intensitas Energi (GJ/GWh)**
Energy Intensity (GJ/GWh)



dalam GJ/GWh
in GJ/GWh

► **Volume Limbah Non B3 (Ton)**
Non-Hazardous Waste Volume (Ton)



dalam Ton
in Ton

► **Pencapaian Kinerja Sosial**
Social Performance Achievement [OJK B.3]



Jumlah Program TJSL
Total CSR Program

103

Program



Penyaluran Dana CSR/PKBL
Disbursement CSR Fund / Community
Development Program Budget

2.148

(Rp Juta / Million)



Penerima Manfaat
Benefit Receiver

103

(Lembaga/Organisasi / Institutions/Organization)



Pekerja yang Memperoleh Pelatihan
Employees Attended Training

4.283

(Orang / People)



Tingkat Turnover Pegawai
The Employee Turnover Rate

3,36%



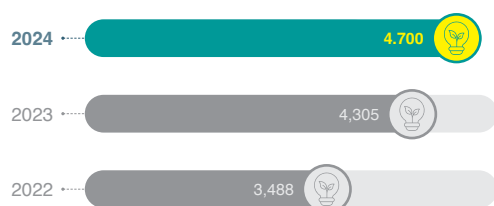
Nol Kecelakaan
Zero Accident



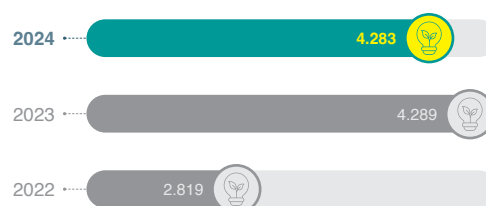


Keterangan	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Program TJSL		TJSL Program			
Jumlah Program TJSL	Program	103	76	70	Total TJSL Program
Dana CSR/PKBL	Rp Penuh Full Rp	2.148.260.750	1.451.857.384	1.246.080.781	CSR/Community Development Program Budget
Jumlah Penerima Manfaat***	Lembaga/ Organisasi/ Institutions/ Organization	103	189	126	Number of Benefit Receivers
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)		Occupational Health and Safety Management (OHS)			
Frequency Rate (FR)	Rate*	0	0,15	0,15	Frequency Rate (FR)
Kematian akibat kerja	Kali Time	0	0	0	Occupational mortality
Severity Rate (SR)	Rate**	0	0	0,46	Severity Rate (SR)
Catatan: *Kali kecelakaan/1 juta jam orang per tahun **Hari kerja hilang/1 juta jam orang per tahun ***Terdapat pengungkapan kembali terkait satuan penerima manfaat		Notes: *Accident times/1 million hour person per year **Loss work day/1 million hour person per year ***There is a restatement related to the beneficiary unit			

► Jumlah Karyawan Total Employees



► Jumlah Pekerjaan yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Attended Training



Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Pengelolaan Sumber Daya Manusia		Human Capital Management			
Jumlah Karyawan	Orang People	4.700	4.305	3.488	Total Employees
Jumlah Pegawai Wanita	Orang People	320	287	218	Total Female Employees
Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan	Orang People	4.283	4.289	2.819	Total Employees Attend-ed Training
Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja	Jam per karyawan Hours per employee	30	30	4	Average Training Hours of Each Employee
Biaya Pelatihan	Millar Rupiah Billion Rupiah	20,02	22,5	34,23	Training Cost
Turnover Pegawai	%	3,36%	2,28%	1,30%	Employee Turnover

► **Survei Kepuasan Pelanggan**
Customer Satisfaction Survey



Customer Satisfaction Index (CSI) 2024
rata-rata yang dimiliki PT PLN Indonesia Power
Services adalah 4,2776 atau sebesar 85,55%.

PT PLN Indonesia Power Services' average Customer Satisfaction Index (CSI) for 2024 is 4.2776, or 85.55%.



≡ PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2024

Awards & Certifications 2024

► Penghargaan Awards



Nama Penghargaan
Award Name

Proper Biru

Bidang Penghargaan
Award Scope

Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup
Preserving Environmental Sustainability

Lembaga/Badan (yang memberikan)
Institution/Body (who present)

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Tahun perolehan
Year

Maret 2024
March 2024



Nama Penghargaan
Award Name

Diamond Electricity Prosper A

Bidang Penghargaan
Award Scope

Most Strategic Enterprise in Regulatory Compliance

Lembaga/Badan (yang memberikan)
Institution/Body (who present)

Indonesia Regulatory Compliance Award

Tahun perolehan
Year

Juni 2024
June 2024



Nama Penghargaan
Award Name

Circularity dan Supply Chain Mesin Kendaraan Konvensional terhadap konversi Kendaraan Listrik Bagi Agroindustri

Bidang Penghargaan
Award Scope

Circularity dan Supply Chain Mesin Kendaraan Konvensional terhadap konversi Kendaraan Listrik Bagi Agroindustri
Circularity and Supply Chain of Conventional Vehicle Engines in the Transition to Electric Vehicles for the Agro-Industry

Lembaga/Badan (yang memberikan)
Institution/Body (who present)

Badan Riset dan Inovasi Nasional
National Research and Innovation Agency

Tahun perolehan
Year

Juni 2024
June 2024



Nama Penghargaan
Award Name

The Leading Company In Implementing EV Motorcycle Conversion

Bidang Penghargaan
Award Scope

Electric Motor Conversion

Lembaga/Badan (yang memberikan)
Institution/Body (who present)

IBEA EV ECOSYSTEM AWARD 2024

Tahun perolehan
Year

10 Agustus 2024
August 10, 2024



Nama Penghargaan
Award Name

PLN IP Services Unit PLTD Nusa Penida - Kategori PLATINUM

Bidang Penghargaan
Award Scope

Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS
di Tempat Kerja
HIV-AIDS Prevention and Control Program in the Workplace

Lembaga/Badan (yang memberikan)
Institution/Body (who present)

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Tahun perolehan
Year

6 Agustus 2024
August 6, 2024



Nama penghargaan
Award name

PLN IP Services Unit PLTU Kalbar 1 - Kategori Gold

Bidang Penghargaan
Award Scope

Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS
di Tempat Kerja
HIV-AIDS Prevention and Control Program in the Workplace

Lembaga/Badan (yang memberikan)
Institution/Body (who present)

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Tahun perolehan
Year

6 Agustus 2024
August 6, 2024



Nama Penghargaan

Award Name

GRC & Performance Excellence Award 2024

Bidang Penghargaan

Award Scope

- *The Best GRC Corporate Risk Management 2024*
- *4 Stars Diamond "The Best CEO 2024"*

Lembaga/Badan (yang memberikan)

Institution/Body (who present)

Indonesia BusinessNews

Tahun perolehan

Year

30 Agustus 2024

August 30, 2024



Nama Penghargaan

Award Name

Penghargaan Kategori Bengkel Konversi Pelaksana Program Konversi Sepeda Motor Listrik

Award for Conversion Workshop Category in the Electric Motorcycle Conversion Program

Bidang Penghargaan

Award Scope

Dukungan Pelaksanaan Program Konversi Sepeda Motor Penggerak Motor Bakar Menjadi Sepeda Motor Listrik Berbasis Baterai

Support for the Implementation of the Program to Convert Internal Combustion Engine Motorcycles into Battery-Based Electric Motorcycles

Lembaga/Badan (yang memberikan)

Institution/Body (who present)

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources

Tahun perolehan

Year

Oktober 2024

October, 2024



Nama Penghargaan

Award Name

Indonesia's Most Respected In-House Counsel 2024

Bidang Penghargaan

Award Scope

Maintenance, Repair & Overhaul

Lembaga/Badan (yang memberikan)

Institution/Body (who present)

Hukum Online

Tahun perolehan

Year

Oktober 2024

October, 2024



Nama Penghargaan
Award Name

Gold Rank ASRRAT 2024

Bidang Penghargaan
Award Scope

- Gold Rank ASRRAT 2024
- First year Participation in ASSRAT 2024

Lembaga/Badan (yang memberikan)
Institution/Body (who present)

National Center for Corporate Reporting (NCCR)

Tahun perolehan
Year

November 2024
November, 2024



Nama Penghargaan
Award Name

Electricity Connect

Bidang Penghargaan
Award Scope

Best Booth Electricity Connect

Lembaga/Badan (yang memberikan)
Institution/Body (who present)

PT PLN (Persero)

Tahun perolehan
Year

November 2024
november, 2024



Nama Penghargaan
Award Name

Juara 1 Compliance Award 2024

First Place Winner of the Compliance Award 2024

Bidang Penghargaan
Award Scope

Corporate Subsidiary di PLN Indonesia Power

Lembaga/Badan (yang memberikan)
Institution/Body (who present)

PLN Indonesia Power

Tahun perolehan
Year

Desember 2024
December, 2024



► Sertifikat Certifications



Nama Sertifikat

Certifications name

ISO 27001

Bidang Sertifikasi

Scope of Certifications

Information *Security Management System*
Preserving Environmental Sustainability

Lembaga/Badan (yang memberikan)

Institution/Body (who present)

PT BSI

Tahun perolehan

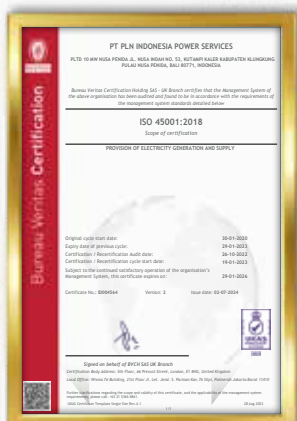
Year

05 April 2024
April 05, 2024

Masa berlaku

Validity period

April 04, 2027
April 04, 2027



Nama Sertifikat

Certifications name

ISO 45001:2018

Bidang Sertifikasi

Scope of Certifications

Most Strategic Enterprise in Regulatory Compliance

Lembaga/Badan (yang memberikan)

Institution/Body (who present)

PT BVI

Tahun perolehan

Year

02 Januari 2020
January 02, 2020

Masa berlaku

Validity period

29 Januari 2026
January 29, 2026



Nama Sertifikat
Certifications name

ISO 9001:2015

Bidang Sertifikasi
Scope of Certifications

*Provision of Office Management
Power Supply Activity, Manpower
Supply for Operation
Maintenance, Repair and
Overhaul Services*

Lembaga/Badan (yang memberikan)
Institution/Body (who present)

PT BVI Transfer ke PT BSI
PT BVI Transfer to PT BSI

Tahun perolehan
Year

23 September 2013
September 23, 2013

Masa berlaku
Validity period

29 Januari 2026
January 29, 2026



Nama Sertifikat
Certifications name

ISO 14001:2015

Bidang Sertifikasi
Scope of Certifications

*Provision of Electricity Generation
and Supply*

Lembaga/Badan (yang memberikan)
Institution/Body (who present)

PT BVI

Tahun perolehan
Year

6 November 2020
November 6, 2020

Masa berlaku
Validity period

29 Januari 2026
January 29, 2026



Nama Sertifikat
Certifications name

ISO 37001:2016

Bidang Sertifikasi
Scope of Certifications

*Anti Bribery Management System/ Sistem Manajemen
Anti Penyuapan (SMAP)
Anti Bribery Management System (SMAP)*

Lembaga/Badan (yang memberikan)
Institution/Body (who present)

PT BSI

Tahun perolehan
Year

21 Desember 2021
December 21, 2021

Masa berlaku
Validity period

20 Desember 2024
December 20, 2024



Nama Sertifikat
Certifications name

Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety
Management System Certificate

Bidang Sertifikasi
Scope of Certifications

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)

Lembaga/Badan (yang memberikan)
Institution/Body (who present)

Kementerian Ketenagakerjaan RI
Ministry of Labor of the Republic of Indonesia

Tahun perolehan
Year

13 Mei 2022
May 13, 2022

Masa berlaku
Validity period

13 Mei 2025
May 13, 2025



Nama Sertifikat
Certifications name

ISO 27001

Bidang Sertifikasi
Scope of Certifications

Information Security Management System

Lembaga/Badan (yang memberikan)
Institution/Body (who present)

PT BSI

Tahun perolehan
Year

5 April 2024
April 5, 2024

Masa berlaku
Validity period

4 April 2027
April 4, 2027

PERISTIWA PENTING 2024

Important Events in 2024

Januari

Januari



Pisah Sambut Direktur Utama dan Direktur SDM PT PLN Indonesia Power Services

Handover Ceremony for the President Director and Director of Human Capital of PT PLN Indonesia Power Services

PT PLN Indonesia Power Services menggelar acara pisah sambut Direktur Utama dan Direktur SDM, memperkenalkan pejabat baru sekaligus mengapresiasi jasa pejabat lama, acara tersebut dihadiri oleh seluruh direksi dan pegawai secara langsung dan virtual.

PT PLN Indonesia Power Services held a handover ceremony to formally introduce the newly appointed President Director and Director of Human Capital while also expressing appreciation for the contributions of the outgoing executives. The event was attended by the entire Board of Directors and employees, both in person and virtually.



Dukung Sistem Kelistrikan SULBAGSEL PLTD TELLO 15 MW Berhasil Reliability Run Wave 2

Supporting the SULBAGSEL Power System Successful of Reliability Run Wave 2 for PLTD TELLO 15 MW

PIN IP Services sukses menyelesaikan Reliability Run Wave 2 PLTD Tello 15 MW, menambah total kapasitas menjadi 25 MW, guna memperkuat pasokan listrik di Sulawesi Selatan selama dampak El Nino.

PLN IP Services has completed the Reliability Run Wave 2 for the 15 MW PLTD Tello, increasing the total capacity to 25 MW. To strengthen the electricity supply in South Sulawesi during the impacts of El Nino.



Sinergi PLN Group Kerjasama PLN IP Services dengan PLN Pusharlis

PLN Group Synergy Collaboration of PLN IP Services and PLN PUSHARLIS

PLN IP Services menandatangani MoU dengan PLN PUSHARLIS untuk kerja sama penyediaan komponen pembangkit, pengembangan EV Ecosystem, dan mendukung proyek Beyond kWh dalam mendorong energi bersih dan berkelanjutan di lingkungan PLN Group.

PLN IP Services has signed a Memorandum of Understanding (MoU) with PLN PUSHARLIS to collaborate on power plant components provision, the electric vehicle (EV) ecosystem development, and support for Beyond kWh initiatives. This partnership aims to promote clean and sustainable energy within the PLN Group.



Peringatan Bulan K3 dengan Tema "Budayakan K3, Sehat dan Selamat dalam Bekerja, Terjaga Keberlangsungan Usaha"

OHS Month Commemoration: "Foster an OHS Culture, Work Safely and Healthily to Ensure Business Continuity"

PLN IP Services terus berkomitmen menerapkan Budaya K3 untuk mewujudkan nihil kecelakaan kerja dan pencemaran di lingkungan kerja. Dalam acara tersebut dilaksanakan juga penandatanganan Komitmen dalam menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta penghargaan Zero Accident dan HSE Performance Excellent.

PLN IP Services remains committed to promoting a strong OHS culture to achieve zero workplace accidents and prevent environmental pollution. The event featured the signing of a Commitment to implement an occupational health and safety management system, along with the presentation of the Zero Accident and HSE Performance Excellence awards.



17

Dukung Energi Baru Terbarukan, PLN IP Services Kembangkan Project EPC Solar PV Plant Non PLN Group
Supporting Renewable Energy, PLN IP Services Develops EPC Solar PV Plant Project for Non-PLN Group

PLN IP Services mengembangkan proyek EPC pembangkit listrik tenaga surya di luar grup PLN sebagai wujud dukungan terhadap transisi energi dan perluasan bisnis energi terbarukan.

PLN IP Services developed an EPC solar power plant project outside the PLN Group as a form of support for the energy transition and the expansion of its renewable energy business.



22

Staf Presiden Bersama Direksi PLN IP dan PLN IP Services Meninjau Langsung Progres BMPP Nusantara I
Presidential Staff and Directors of PLN IP and PLN IP Services Review Progress of BMPP Nusantara I

Dalam Rangka Percepatan Penyelesaian Pembangunan Jetty di BMPP Nusantara I Ambon dengan kapasitas 60 MW untuk memperkuat keandalan listrik di Ambon, Staf Kepresidenan RI yang didampingi oleh Direksi PLN IP dan PLN IP Services melakukan kunjungan untuk melihat progress pembangunan jetty tersebut.

As part of efforts to accelerate the completion of the Jetty construction at BMPP Nusantara I in Ambon, with a capacity of 60 MW to enhance electricity reliability in the region, representatives from the Presidential Staff Office, accompanied by the Board of Directors of PLN IP and PLN IP Services, conducted a site visit to monitor the project's progress.



22

PLN IP Services Bersama PMI Menggelar Donor Darah dalam Peringatan Bulan K3 Nasional 2024

PLN IP Services and PMI Hold Blood Donation Drive in Commemoration of the 2024 National OHS Month

Donor darah ini merupakan rangkaian memperingati bulan K3 di PLN IP Services yang diikuti oleh seluruh Pegawai dan Tenaga Alih Daya yang dilaksanakan di lingkungan kantor pusat PLN IP Services.

This blood donation event was part of the activities commemorating the National OHS Month at PLN IP Services. It was held at the Company's head office and attended by all employees and outsourced personnel.



31

BMPP Nusantara 1 (60 MW) Sukses Melaksanakan Sinkronisasi

BMPP Nusantara 1 (60 MW) Successfully Completed Synchronization

BMPP Nusantara 1 Ambon, pembangkit terapung 60 MW pertama buatan Indonesia, sempat mengalami gangguan akibat cuaca ekstrem. Setelah proses perbaikan kabel penghubung, pembangkit kembali beroperasi dan disinkronkan ke sistem kelistrikan Pulau Ambon.

BMPP Nusantara 1 Ambon, Indonesia's first domestically built 60 MW floating power plant, experienced a temporary disruption due to extreme weather conditions. Following the successful repair of the connecting cable, the plant resumed operations and was synchronized with the Ambon Island power system.

Februari February



2

Wujudkan Pembangkit Yang Bersih, KSO PLN IP Services ISS Laksanakan Penandatanganan Amandemen Penyediaan Layanan Industrial Cleaning Realizing Clean Power Plants, KSO PLN IP Services-ISS Signs Amendment for Industrial Cleaning Services

KSO PLN IP Services-ISS melaksanakan penandatanganan amandemen perjanjian penyediaan layanan industrial cleaning sebagai bagian dari komitmen mewujudkan pembangkit yang bersih dan andal. Kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan standar kebersihan, efisiensi operasional, serta mendukung keberlanjutan lingkungan di area pembangkit.

KSO PLN IP Services-ISS signed an amendment to the agreement for the provision of industrial cleaning services as part of its commitment to maintaining clean and reliable power plants. This collaboration is expected to enhance cleanliness standards, improve operational efficiency, and support environmental sustainability in power plant areas.



6

Rakor Awal Tahun 2024 - Strategi PLN IP Services Dalam Memberikan *Execution Excellent* di Tahun 2024 2024 Coordination Meeting – PLN IP Services' Strategy to Achieve Execution Excellence

PLN IP Services menyelenggarakan Rapat Koordinasi Awal Tahun 2024 sebagai langkah strategis dalam menyusun arah kebijakan dan memperkuat komitmen untuk mewujudkan execution excellent sepanjang tahun 2024.

PLN IP Services held the 2024 Kick-Off Coordination Meeting as a strategic initiative to set policy direction and strengthen its commitment to achieving execution excellence throughout the year.



16

Berkomitmen untuk memperkuat Budaya K3 Di Perusahaan PLN IP Services Cetak Talenta Terbaik Melalui Safety Talk Committed to strengthening the OHS Culture, PLN IP Services Develops Top Talent through Safety Talk

Sebagai wujud komitmen dalam memperkuat budaya K3, PLN IP Services menyelenggarakan Safety Talk yang melibatkan seluruh pegawai. Kegiatan ini bertujuan mencetak talenta unggul yang memiliki kesadaran tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman, dan produktif.

As part of its commitment to reinforcing a strong OHS culture, PLN IP Services organized a Safety Talk involving all employees. This initiative aims to cultivate top talent with a strong awareness of workplace safety and health, while fostering a safe and productive work environment.



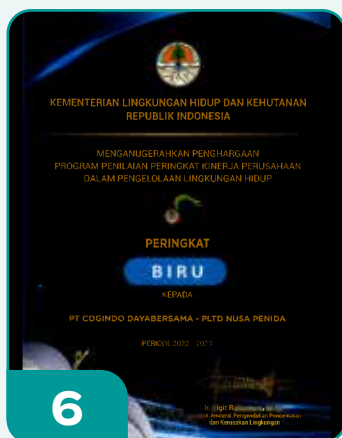
21

Sebagai Wujud Nyata *Business Excellent* PLN IP Services Menerima Benchmark Malaysia Productivity Corporation Dalam Rangka Membangun Inovasi & Kolaborasi As a Concrete Step Toward Business Excellence, PLN IP Services Welcomes a Benchmark Visit from Malaysia Productivity Corporation to Foster Innovation and Collaboration

Kegiatan ini menjadi wujud nyata komitmen perusahaan dalam mendorong praktik *business excellent* melalui pertukaran pengetahuan dan pengalaman guna memperkuat daya saing dan produktivitas.

This initiative reflects the Company's strong commitment to promoting business excellence through knowledge sharing and collaboration, enhancing competitiveness and productivity.

Maret March



Berhasil Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup, PLN IP Services PLTD Nusa Penida Raih Proper Biru KLHK Successfully Preserving the Environment, PLN IP Services's Nusa Penida Diesel Power Plant (PLTD) Earns Blue PROPER Rating from the Ministry of Environment and Forestry

PLN IP Services melalui PLTD Nusa Penida berhasil meraih penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) atas komitmennya dalam menjaga kelestarian lingkungan dan kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

PLN IP Services, through its Nusa Penida Diesel Power Plant (PLTD), successfully received the Blue PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in recognition of its commitment to environmental sustainability and compliance with environmental management standards.

April April



Kilau Ramadhan 1445 H - Semarak HUT 26 Tahun PLN IP Services dan Berbagi Kebajikan Bersama Anak Yatim & Dhuafa

Ramadan Sparkle 1445 H – Celebrating the 26th Anniversary of PLN IP Services Through Sharing with Orphans and the Underprivileged

Dalam rangka menyemarakkan bulan suci Ramadhan 1445 H dan HUT ke-26, PLN IP Services menggelar kegiatan “Kilau Ramadhan” dengan berbagi kebahagiaan bersama anak yatim dan dhuafa.

To commemorate the holy month of Ramadan 1445 H and the Company's 26th anniversary, PLN IP Services held the “Ramadan Sparkle” event, sharing joy and kindness with orphans and the underprivileged.



PLN IP Services Menggelar Silaturahmi di Hari Lebaran PLN IP Services Holds Eid Al-Fitr Gathering

Pada momen Hari Raya Idul Fitri, PLN IP Services menyelenggarakan acara silaturahmi sebagai bentuk kebersamaan dan mempererat hubungan antar Pegawai. Kegiatan ini berlangsung dengan hangat dan penuh kekeluargaan, sekaligus menjadi ajang untuk saling memaafkan serta memperkuat semangat kolaborasi di lingkungan kerja.

In celebration of Eid Al-Fitr, PLN IP Services organized a gathering to foster togetherness and strengthen relationships among employees. The event was held in a warm and familial atmosphere, serving as an opportunity for mutual forgiveness and reinforcing a spirit of collaboration within the workplace.



17

Tasyakuran HUT 26 Tahun PLN IP Services
26th Anniversary Thanksgiving Ceremony of PLN IP Services

Dalam rangka memperingati HUT ke-26, PLN IP Services menyelenggarakan acara tasyakuran sebagai ungkapan syukur atas perjalanan dan pencapaian perusahaan.
To commemorate its 26th anniversary, PLN IP Services held a thanksgiving as a gesture of gratitude for the Company's journey and achievements.



1 - 17

Genap Usia 26 Tahun, PLN IP Services Santuni Anak Yatim & Dhuafa di 53 Unit Kerja
Celebrating 26 Years, PLN IP Services Provides Donations to Orphans and the Underprivileged Across 53 Work Units

Memperingati hari jadi ke-26, PLN IP Services menggelar kegiatan santunan kepada anak yatim dan dhuafa secara serentak di 53 unit kerja.
In celebration of its 26th anniversary, PLN IP Services organized a donation initiative for orphans and the underprivileged, carried out simultaneously across 53 work units.



26

PLN IP Services Kantongi Sertifikasi ISO 27001
PLN IP Services Obtains ISO 27001 Certification

PLN IP Services meraih Sertifikasi ISO 27001 sebagai bukti komitmen dalam menjaga keamanan informasi dan mendukung operasional kelistrikan yang andal.

PLN IP Services has received ISO 27001 Certification, demonstrating its commitment to information security and supporting reliable power operations.

Mei May



20

Momen Kebangkitan Nasional Menyatu dalam Semangat dan Wajah Baru PLN IP Services National Awakening Day Reflected in the Spirit and New Identity of PLN IP Services

Dalam semangat memperingati Hari Kebangkitan Nasional, PLN IP Services memperkenalkan wajah baru perusahaan sebagai simbol transformasi dan semangat baru untuk memberikan layanan terbaik serta mendukung ketahanan energi nasional.

In commemoration of National Awakening Day, PLN IP Services unveiled its new corporate identity as a symbol of transformation and renewed spirit, reinforcing its commitment to delivering excellent service and supporting national energy resilience.



18-25

PLN IP Services Dukung Kesuksesan KTT WWF di Bali PLN IP Services Supports the Success of the WWF Summit in Bali

PLN IP Services turut mendukung kesuksesan KTT WWF di Bali dengan menyediakan layanan kelistrikan yang andal dan ramah lingkungan.

PLN IP Services contributed to the success of the WWF Summit in Bali by providing reliable and environmentally friendly electricity services.



29

Transformasi Anak Usaha PLN Indonesia Power Menuju Perusahaan Terbesar di Asia Tenggara Subsidiary of PLN Indonesia Power Transforms into the Largest Energy Company in Southeast Asia

Anak usaha PLN Indonesia Power bertransformasi menuju perusahaan energi terbesar di Asia Tenggara dengan fokus pada inovasi dan energi berkelanjutan.

The subsidiary of PLN Indonesia Power is transforming into the largest energy company in Southeast Asia, focusing on innovation and sustainable energy.

Juni June



31

Kepatuhan Regulasi Terbaik, PLN IP Services Raih Peringkat Diamond di IRCA 2024

PLN IP Services Achieves Diamond Rating in IRCA 2024 for Outstanding Regulatory Compliance

PLN IP Services meraih Peringkat Diamond di IRCA 2024 sebagai bentuk pengakuan atas kepatuhan regulasi terbaik dan komitmen tinggi dalam standar operasional perusahaan.

PLN IP Services received the Diamond Rating in IRCA 2024 in recognition of its excellent regulatory compliance and strong commitment to company operational standards.



4

PLN Indonesia Power Services Jajaki Peluang Kerjasama Bisnis Internasional dengan PT PAL Indonesia

PLN Indonesia Power Services Explores International Business Cooperation with PT PAL Indonesia

PLN IP Services melakukan kunjungan ke PT PAL Indonesia guna menjajaki kerjasama bisnis, termasuk peluang Beyond kWh dan ekspansi luar negeri, khususnya di sektor Offshore dan O&M, sebagai langkah memperkuat sinergi dan pengembangan usaha bersama.

PLN IP Services conducted a visit to PT PAL Indonesia to explore potential business collaborations, including Beyond kWh opportunities and overseas expansion, particularly in the Offshore and O&M sectors. This initiative aims to strengthen synergy and support joint business development efforts.



6

Kunjungi Workshop Konversi PLN IP Services BRIN Petakan Bisnis Konversi Kendaraan Bermotor

PLN IP Services Visits BRIN Conversion Workshop to Explore Motor Vehicle Conversion Business Opportunities

PLN IP Services melakukan kunjungan ke Workshop Konversi BRIN untuk memetakan peluang bisnis konversi kendaraan bermotor, sebagai bagian dari upaya pengembangan solusi energi terbarukan dan inovasi teknologi kendaraan ramah lingkungan.

PLN IP Services visited the BRIN Conversion Workshop to identify business opportunities in motor vehicle conversion as part of its efforts to develop renewable energy solutions and environmentally friendly vehicle technology innovations.



19

PLN IP Services Berbagi Untuk Sesama Salurkan 57 Hewan Kurban di Seluruh Unit Kerja

PLN IP Services Distributes 57 Sacrificial Animals Across All Work Units

PLN IP Services menyalurkan 57 hewan kurban ke seluruh unit kerja sebagai bentuk kepedulian sosial dan wujud berbagi kebahagiaan dengan masyarakat sekitar pada momen Idul Adha.

As an act of social care and to share joy with local communities during Eid al-Adha, PLN IP Services distributed 57 sacrificial animals to all its work units.



Juli July



8

Dukung Kecukupan Daya Di Tambora, NTB - PLN IP Services Kerjasama dengan PT PLN (Persero) UIW NTB Supporting Power Supply in Tambora, NTB – Collaboration Between PLN IP Services and PT PLN (Persero) UIW NTB

PLN IP Services bekerja sama dengan PT PLN (Persero) UIW NTB untuk memastikan kecukupan pasokan listrik di Tambora, NTB, guna mendukung kebutuhan energi yang handal dan berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

PLN IP Services has partnered with PT PLN (Persero) UIW NTB to ensure a sufficient and reliable electricity supply in Tambora, West Nusa Tenggara, in support of sustainable energy needs for the local community.



8

RUPS Tahunan PLN IP Services PLN IP Services Annual GMS

RUPS Tahunan PLN IP Services membahas laporan kinerja dan rencana bisnis untuk mendukung pertumbuhan perusahaan ke depan.

The Annual GMS of PLN IP Services discussed the Company's performance report and business plans to support future growth.



12

Coffee Morning - PLN IP Services Menuju Pertumbuhan Yang Berkualitas Tinggi Melalui Optimalisasi Pegawai Coffee Morning – PLN IP Services Towards High-Quality Growth Through Employee Optimization

PLN IP Services menggelar Coffee Morning secara hybrid yang diisi dengan pelepasan pegawai pensiun, arahan strategis dari direksi, sosialisasi keamanan IT, dan pemberian penghargaan kepada pegawai paling FIT sebagai bentuk apresiasi dan motivasi.

PLN IP Services held a hybrid Coffee Morning event featuring the farewell of retiring employees, strategic directives from the Board of Directors, IT security awareness sessions, and recognition of the "Fittest Employee" as a form of appreciation and motivation.



17

Terus Tingkatkan Keandalan Energi Hijau PLN IP Services dapat Apresiasi dari DPRD Provinsi NTT PLN IP Services Receives Appreciation from NTT Regional House of Representatives (DPRD) for Advancing Green Energy Reliability

PLN IP Services mendapat apresiasi dari DPRD Provinsi NTT atas komitmennya dalam meningkatkan keandalan pasokan energi hijau di wilayah tersebut, sebagai bagian dari upaya mendukung transisi energi berkelanjutan dan pembangunan daerah.

PLN IP Services received recognition from the Regional House of Representatives of NTT Province for its commitment to improving the reliability of green energy supply in the region, as part of its support for sustainable energy transition and regional development.



**Kesehatan Pegawai Jadi Prioritas PLN IP Services
Luncurkan Program *Employee Wellness***
Employee Health as a Priority of PLN IP Services Launches Employee Wellness Program

PLN IP Services meluncurkan program *Employee Wellness* sebagai wujud kepedulian terhadap kesehatan dan kesejahteraan pegawai, dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan berkelanjutan.

PLN IP Services has launched the Employee Wellness Program as a demonstration of its commitment to employee health and well-being. The program aims to create a healthy, productive, and sustainable work environment.

Agustus
August



Bukti Komitmen Dalam Mendukung Transisi Energi Dan Tingkatkan Electrifying Lifestyle - PLN IP Services Raih Penghargaan *The Leading Company In Implementing EV Motorcycle Conversion*

A Testament to Commitment in Supporting Energy Transition and Promoting the Electrifying Lifestyle – PLN IP Services Receives Award as The Leading Company in Implementing EV Motorcycle Conversion

Sebagai bukti komitmen dalam mendukung transisi energi dan mendorong *electrifying lifestyle*, PLN IP Services meraih penghargaan *The Leading Company in Implementing EV Motorcycle Conversion* atas peran aktifnya dalam konversi motor listrik di Indonesia.

PLN IP Services has been recognized as The Leading Company in Implementing EV Motorcycle Conversion, highlighting its strong commitment to supporting the national energy transition and promoting the electrifying lifestyle in conversion initiatives in Indonesia.



**Rakor Tengah Tahun 2024 - Optimalkan Kinerja Terbaik
PLN IP Services Dukung PLN Jadi Global Fortune 500 Company**

Mid-Year Coordination Meeting 2024 – Strengthening Performance to Support PLN's Journey to the Global Fortune 500

PLN IP Services melakukan kunjungan ke Workshop Konversi BRIN untuk memetakan peluang bisnis konversi kendaraan bermotor, sebagai bagian dari upaya pengembangan solusi energi terbarukan dan inovasi teknologi kendaraan ramah lingkungan.

Through the 2024 Mid-Year Coordination Meeting, PLN IP Services reaffirmed its commitment to optimizing performance in support of PT PLN (Persero)'s goal of becoming a world-class company and entering the ranks of the Global Fortune 500.



17

Upacara - Bangun Semangat Kemerdekaan PLN IP Services Gelar Upacara HUT RI 79

Ceremony – Fostering the Spirit of Independence, PLN IP Services Holds 79th Indonesian Independence Day Ceremony

Dalam rangka membangun semangat kemerdekaan, PLN IP Services menggelar upacara peringatan HUT ke-79 Republik Indonesia sebagai bentuk penghormatan kepada para pahlawan serta memperkuat semangat nasionalisme dan dedikasi pegawai dalam mendukung kemajuan bangsa.

To foster the spirit of independence, PLN IP Services held a ceremony to commemorate the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia. This event served as a tribute to the nation's heroes and a way to strengthen employees' sense of nationalism and dedication in supporting the nation's progress.



23

Perayaan HUT RI Ke-79 di Kantor Pusat PLN Indonesia Power Services

79th Indonesian Independence Day Celebration at PLN Indonesia Power Services Head Office

PLN Indonesia Power Services merayakan HUT RI ke-79 dengan acara puncak di Kantor Pusat, ditandai fun games dan penyerahan hadiah lomba, guna mempererat kebersamaan dan semangat nasionalisme pegawai.

PLN Indonesia Power Services commemorated the 79th Independence Day of the Republic of Indonesia with a main event held at its Head Office, featuring fun games and award presentations. To strengthen employee unity and foster a spirit of nationalism.



26

Komitmen Tinggi Dalam Penerapan Budaya K3 PLN IP Services Sabet Penghargaan di Naker Award 2024

Strong Commitment to OHS, PLN IP Services Wins Award at Naker Award 2024

Atas komitmen tinggi dalam penerapan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), PLN IP Services berhasil meraih penghargaan di Naker Award 2024 sebagai bentuk pengakuan atas upaya menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat.

For its strong commitment to implementing a culture of Occupational Health and Safety (OHS), PLN IP Services received an award at the 2024 Naker Award. This recognition reflects the company's continuous efforts to maintain a safe and healthy work environment.



31

Komitmen Dalam Tata Kelola dan Manajemen Risiko - PLN IP Services Raih Penghargaan Di GRC & Performance Excellence Award 2024

Commitment to Governance and Risk Management – PLN IP Services Wins Award at GRC & Performance Excellence Award 2024

PLN IP Services meraih penghargaan di ajang GRC & Performance Excellence Award 2024 sebagai apresiasi atas komitmennya dalam penerapan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kepatuhan yang efektif untuk mendukung kinerja berkelanjutan.

PLN IP Services received an award at the 2024 GRC & Performance Excellence Award in recognition of its strong commitment to corporate governance, effective risk management, and compliance practices in support of sustainable performance.

September September



7

PLN IP Services Melaksanakan Kunjungan ke PLTMG Balai 30 MW untuk Memperkuat Sinergi dan Keandalan Pasokan Listrik di Batam

PLN IP Services Conducts Visit to PLTMG Balai 30 MW to Strengthen Synergy and Power Supply Reliability in Batam

Direksi dan Komisaris PLN IP Services melakukan kunjungan ke PLTMG Balai 30 MW di Batam untuk memperkuat sinergi dengan PT Maxpower Cogindo Batam, guna mendorong efisiensi operasional dan keandalan pasokan listrik bagi wilayah Batam.

The Board of Directors and Commissioner of PLN IP Services visited the 30 MW PLTMG Balai power plant in Batam to enhance collaboration with PT Maxpower Cogindo Batam. The visit aimed to support operational efficiency and improve the reliability of the electricity supply in the Batam region.



11

Dorong Transformasi Perusahaan - PLN IP Services cetak inovator terbaik melalui seleksi penghargaan karya inovasi 2024

Driving Company Transformation – PLN IP Services Recognizes Top Innovators Through the 2024 Innovation Awards

Sebagai bukti komitmen dalam mendukung transisi energi dan mendorong *electrifying lifestyle*, PLN IP Services meraih penghargaan *The Leading Company in Implementing EV Motorcycle Conversion* atas peran aktifnya dalam konversi motor listrik di Indonesia.

PLN IP Services has been recognized as The Leading Company in Implementing EV Motorcycle Conversion, highlighting its strong commitment to supporting the national energy transition and promoting the electrifying lifestyle in conversion initiatives in Indonesia.



19

Perkuat Pasokan Listrik Untuk Labuan Bajo - PLN IP Services dan PT PLN (Persero) UIW NTT Bersinergi untuk wujudkan ketersediaan Listrik Berkelanjutan

Strengthening Electricity Supply for Labuan Bajo – PLN IP Services and PT PLN (Persero) UIW NTT Collaborate to Ensure Sustainable Power Availability

PLN IP Services dan PT PLN (Persero) UIW NTT bersinergi memperkuat pasokan listrik berkelanjutan untuk mendukung kemajuan Labuan Bajo.

PLN IP Services and PT PLN (Persero) UIW NTT work together to strengthen the sustainable electricity supply, supporting the development of Labuan Bajo.



25

CULTURE FEST 2024 - PLN IP Services Kuatkan Budaya AKHLAK Sebagai Fondasi Kinerja Berkelanjutan di Culture Fest 2024

CULTURE FEST 2024 – PLN IP Services Strengthens AKHLAK Culture as the Foundation for Sustainable Performance

Dalam Culture Fest 2024, PLN IP Services memperkuat budaya AKHLAK sebagai fondasi utama untuk mendukung kinerja berkelanjutan dan membangun semangat kerja yang positif di seluruh organisasi.

At Culture Fest 2024, PLN IP Services reinforced the AKHLAK culture as a key foundation to support sustainable performance and foster a positive work spirit throughout the organization.



28

PLN IP Services Perkuat Program Wellbeing dengan Kegiatan Olahraga Bersama

PLN IP Services Strengthens Wellbeing Program with Group Exercise Activities

PLN IP Services memperkuat program *wellbeing* melalui kegiatan olahraga bersama, sebagai upaya meningkatkan kesehatan fisik dan kebersamaan antar Pegawai untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan produktif.

PLN IP Services enhances its wellbeing program by organizing group exercise activities. This effort aims to improve employees' physical health and foster camaraderie, creating a healthier and more productive work environment.

Oktober

October



1

Upacara - Peringatan Hari Kesaktian Pancasila PLN IP Services Komitmen Wujudkan Indonesia Emas

Ceremony - Commemorating Pancasila Sanctity Day, PLN IP Services Commits to Achieving a Prosperous Indonesia

PLN IP Services menggelar upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila sebagai wujud komitmen memperkuat semangat kebangsaan dan berkontribusi nyata dalam mewujudkan Indonesia Emas yang maju dan sejahtera.

PLN IP Services held a ceremony to commemorate Pancasila Sanctity Day, demonstrating its commitment to strengthening national spirit and contributing actively towards realizing a prosperous and advanced Indonesia.



19

Memohon Keberkahan & Keandalan PLN IP Services Satukan Doa Untuk Masa Depan

Seeking Blessings and Reliability: PLN IP Services Unites in Prayer for the Future

PLN IP Services menggelar kegiatan doa bersama sebagai bentuk permohonan keberkahan dan keandalan dalam menjalankan tugas, guna mendukung masa depan energi yang berkelanjutan dan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

PLN IP Services held a joint prayer event to seek blessings and ensure reliability in its duties. This effort supports the vision of a sustainable energy future and the commitment to providing the best service to the community.



22

PLN IP Services Raih Penghargaan KESDM - Dorong Transisi Energi Lewat Program Konversi Motor Listrik
PLN IP Services Receives Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources – Supports Energy Transition Through Electric Motorcycle Conversion Program

PLN IP Services meraih penghargaan dari Kementerian ESDM atas peran aktifnya dalam mendorong transisi energi melalui program konversi motor listrik, sebagai upaya mendukung penggunaan energi bersih dan ramah lingkungan.

PLN IP Services received an award from the Ministry of Energy and Mineral Resources for its active role in promoting the energy transition through its electric motorcycle conversion program. This initiative supports the use of clean and environmentally friendly energy.



22

Semarakkan LIKE PLN 2024 - PLN IP Services Komitmen Dorong Inovasi dan Transformasi di Sektor Energi Listrik
Energizing LIKE PLN 2024 – PLN IP Services Committed to Driving Innovation and Transformation in the Power Sector

Dalam semarak LIKE PLN 2024, PLN IP Services menegaskan komitmen untuk mendorong inovasi dan transformasi digital guna memperkuat sektor energi listrik yang lebih efisien dan berkelanjutan.

As part of the excitement of LIKE PLN 2024, PLN IP Services reaffirmed its commitment to promoting innovation and digital transformation to strengthen a more efficient and sustainable electricity sector.



26

Komitmen & Integritas PLN IP Services Sabet Penghargaan Indonesia's Most Respected In House Counsel
Commitment and Integrity: PLN IP Services Wins Indonesia's Most Respected In-House Counsel Award

PLN IP Services meraih penghargaan Indonesia's Most Respected In-House Counsel sebagai pengakuan atas komitmen dan integritas tinggi dalam menjalankan fungsi hukum yang profesional dan terpercaya di lingkungan perusahaan.

PLN IP Services received Indonesia's Most Respected In-House Counsel award in recognition of its strong commitment and integrity in carrying out professional and reliable legal functions within the Company.



27

Di Hari Listrik Nasional & Sumpah Pemuda PLN IP Services Perkokoh semangat Pengabdian untuk Bangsa
On National Electricity Day and Youth Pledge Day, PLN IP Services Strengthens Spirit of Service to the Nation

Dalam rangka membangun semangat kemerdekaan, PLN IP Services menggelar upacara peringatan HUT ke-79 Republik Indonesia sebagai bentuk penghormatan kepada para pahlawan serta memperkuat semangat nasionalisme dan dedikasi pegawai dalam mendukung kemajuan bangsa.

On National Electricity Day and Youth Pledge Day, PLN IP Services reinforced its spirit of dedication to the nation through a strong commitment to providing the best electricity services, supporting a more advanced and self-reliant Indonesia.

November

November



1

PLN IP Services Gelar Doa Bersama dan Santunan untuk Keandalan Operasional pembangkit PLN IP Services Holds Joint Prayer and Donations to Support Power Plant Operations

PLN IP Services mengadakan Doa Bersama yang melibatkan seluruh Pegawai di kantor pusat serta unit kerja secara daring untuk mendukung kelancaran operasional pembangkit, khususnya unit yang menjalani overhaul, serta memberikan santunan kepada anak-anak yatim di sekitar Unit PLTD Tenau sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan.

PLN IP Services held a Joint Prayer involving all employees at the head office and work units online to support the smooth operation of power plants, especially those undergoing overhauls. The company also provided donations to orphans around the PLTD Tenau Unit as a gesture of its social responsibility.



20

Electricity Connect 2024 PLN IP Group Tunjukkan Layanan Solusi *Green Energy* untuk Masa Depan Berkelanjutan Electricity Connect 2024: PLN IP Group Showcases Green Energy Solutions for a Sustainable Future

Dalam Electricity Connect 2024, PLN IP Group memperkenalkan layanan solusi *green energy* sebagai wujud komitmen mendukung masa depan energi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

At Electricity Connect 2024, PLN IP Group presented its green energy solution services as a demonstration of its commitment to supporting a sustainable and environmentally friendly energy future.



21

Bukti Transformasi Laporan Berkelanjutan PLN IP Services Raih Gold Rank ASRRAT 2024 Proof of PLN IP Services' Sustainability Report Transformation of Achieves Gold Rank at ASRRAT 2024

PLN IP Services meraih Gold Rank dalam ASRRAT 2024 sebagai bukti keberhasilan transformasi dan transparansi dalam penyusunan laporan berkelanjutan, serta komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

PLN IP Services has been awarded the Gold Rank at ASRRAT 2024, demonstrating the company's success in transforming and improving the transparency of its sustainability reporting. This achievement also reflects PLN IP Services' strong commitment to responsible business practices.



25

Kolaborasi PLN IP & PLN IP Services Dorong Kemajuan Pendidikan Indonesia Melalui Program IP Pintar Collaboration Between PLN IP & PLN IP Services to Advance Education in Indonesia Through the IP Pintar Program

PLN IP dan PLN IP Services berkolaborasi melalui program IP Pintar untuk mendorong kemajuan pendidikan di Indonesia, sebagai bagian dari kontribusi nyata dalam menciptakan generasi unggul dan berdaya saing.

PLN IP Services was awarded the Gold Rank at ASRRAT 2024, recognizing its successful transformation and transparency in preparing sustainability reports, and its strong commitment to responsible business practices.

Desember December



11

PLN IP Services Juara 1 Compliance Award 2024 Kategori Corporate Subsidiary di PLN Indonesia Power

PLN IP Services Wins First Place in the 2024 Compliance Award for Corporate Subsidiary Category at PLN Indonesia Power

PLN IP Services meraih Juara 1 Compliance Award 2024 kategori *Corporate Subsidiary* di lingkungan PLN Indonesia Power, sebagai bentuk apresiasi atas komitmen tinggi dalam menjalankan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.

PLN IP Services earned first place in the 2024 Compliance Award under the Corporate Subsidiary category within PLN Indonesia Power, in recognition of its strong commitment to compliance and good corporate governance.



12

Vendor Gathering PLN IP Services 2024 PLN IP Services 2024 Vendor Gathering

PLN IP Services menggelar Vendor Gathering 2024 sebagai ajang mempererat kolaborasi dengan para mitra kerja, guna meningkatkan sinergi, transparansi, dan kualitas layanan dalam mendukung operasional Perusahaan.

PLN IP Services held the 2024 Vendor Gathering as a platform to strengthen collaboration with business partners, aiming to enhance synergy, transparency, and service quality in support of the Company's operations.



17

Coffee Morning - PLN IP Services & Employee Wellbeing Program Coffee Morning - PLN IP Services & Employee Wellbeing Program

PLN IP Services akan mengadakan Coffee Morning Wellness Program sebagai bagian dari upaya memperkuat budaya kerja yang sehat dan harmonis, melalui momen santai yang mendorong interaksi positif dan kepedulian terhadap kesejahteraan pegawai.

PLN IP Services will host the Coffee Morning Wellness Program as part of its efforts to promote a healthy and harmonious work culture. This relaxed gathering aims to encourage positive interaction and raise awareness of employee well-being.



19

Siaga Natal & Tahun Baru Christmas and New Year Readiness

Menjelang libur Natal dan Tahun Baru, PLN IP Services bersiap melaksanakan program Siaga Nataru untuk memastikan keandalan pasokan listrik tetap terjaga, demi mendukung kenyamanan dan keamanan masyarakat selama periode akhir tahun.

Ahead of the Christmas and New Year holidays, PLN IP Services is preparing to implement the Siaga Nataru program to ensure the reliability of the electricity supply, supporting public comfort and safety during the year-end period.



Penyerahan CSR ke TPS 3R Siaga CSR Contribution to TPS 3R Siaga

Perusahaan menyerahkan bantuan CSR berupa APD kepada petugas kebersihan di TPS 3R Siaga Pasar Minggu Jakarta Selatan, sebagai dukungan terhadap pengelolaan sampah berbasis masyarakat dan pelestarian lingkungan.

The Company provided CSR assistance in the form of personal protective equipment (PPE) to sanitation workers at TPS 3R Siaga, located in Pasar Minggu, South Jakarta. This initiative supports community-based waste management and reflects the Company's commitment to environmental preservation.



Muhasabah Akhir Tahun PLN IP Services Year-End Reflection at PLN IP Services

PLN IP Services mengadakan Muhasabah Akhir Tahun sebagai momen refleksi spiritual dan evaluasi kinerja, guna menyambut tahun mendatang dengan semangat dan integritas yang lebih kuat.

PLN IP Services held a Year-End Reflection (Muhasabah) as a moment of spiritual introspection and performance evaluation, aimed at welcoming the coming year with renewed spirit and strengthened integrity.



2

Tentang Laporan
About the Report



≡ TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT PLN Indonesia Power Services (selanjutnya dalam laporan ini disebut 'Kami', 'Perusahaan' atau 'Perseroan') Tahun Buku 2024.

Tahun 2024, PT PLN Indonesia Power Services telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan kedua. Laporan ini merupakan sebuah media untuk menyampaikan informasi kepada segenap pemangku kepentingan terkait pencapaian, kinerja, komitmen, inisiatif program dan pengelolaan dampak dari kegiatan operasi Perusahaan. Laporan Keberlanjutan ini juga berisi gagasan dan strategi keberlanjutan di masa mendatang yang menggambarkan peran Kami dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* – SDGs). PT PLN Indonesia Power Services berkomitmen untuk terus menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan. [GRI 2-3] [OJK C.6]

Kami telah melakukan pelaporan yang telah disesuaikan dengan *Global Reporting Initiatives Standard* (GRI Standards) agar memungkinkan kami untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak paling signifikan terhadap perekonomian, lingkungan, dan masyarakat, termasuk dampak terhadap hak asasi manusia, dan bagaimana kami mengelola dampak-dampak tersebut.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan mengacu:

1. PT PLN Indonesia Power Services telah melaporkan sesuai dengan (*In Accordance*) GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024– 31 Desember 2024.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. [GRI: 1]

Welcome to the Sustainability Report of PT PLN Power Services (hereinafter in this report referred to as 'We', 'the Company', or 'the Company') 2024 Financial Year.

The year of 2024, PT PLN Indonesia Power Services published the second Sustainability Report. This report is a media to provide information to all stakeholders related to achievement, performance, commitment, program initiative, and management impact from operational activity of the Company. This Sustainability Report also contains ideas and sustainability strategies in the future to describe Our contribution in supporting in the achievement of goals of Sustainable Development Goals (SDGs). PT PLN Indonesia Power Services committed to continue publishing the Sustainability Report annually together with the Annual Report. [GRI 2-3] [OJK C.6]

We have conducted customised reporting by the *Global Reporting Initiatives Standard* (GRI Standards) to enable us to provide a comprehensive picture of our most significant impacts on the economy, environment, and society, including impacts on human rights, and how we manage these impacts.

Preparation of this Sustainability Report refers to:

1. PT PLN Indonesia Power Services has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2024, to December 31, 2024.
2. The Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainability Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.
3. Circular Letter of the Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. [GRI: 1]

Semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman kode indeks GRI Standar dan kode SEOJK No. 16/SOJK.04/2021 di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan Indeks Konten GRI Standar dan SEOJK No. 16/SOJK.04/2021 disajikan pada bagian belakang laporan ini. [OJK G.4]

All information fulfilled in this report is indicated by the inclusion of the GRI Standard index code and SEOJK No. 16/SOJK.04/2021 code behind the relevant sentence or paragraph. Complete data on the Company's information compliance with the GRI Standard Content Index and SEOJK No. 16/SOJK.04/2021 is presented at the back of this report. [OJK G.4]

≡ VERIFIKASI PIHAK INDEPENDEN

Independent Party Verification [OJK G.1] [GRI 2-5]

Untuk laporan tahun ini, Perusahaan tidak menggunakan jasa verifikator; namun, Perusahaan berencana untuk menggunakan jasa assurer di tahun buku berikutnya guna meningkatkan kualitas dan kredibilitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

For this year's report, the Company has not used the services of a verifier; however, the Company plans to use the services of an assurer in the next financial year to improve the quality and credibility of the Company's Sustainability Report.



≡ **PENENTUAN TOPIK MATERIAL & BOUNDARY**

Determination of Material Topics & Boundary [GRI 3-1]



Isi dari laporan keberlanjutan ini mengacu pada empat prinsip pelaporan keberlanjutan yang mencakup keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan. Kami memiliki proses tahapan dalam hal penentuan topik material yang disesuaikan dalam *Sustainability Roadmap* Perusahaan 2024 - 2028, tahapan tersebut antara lain adalah:

1. Tahap *Preliminary*

Kami memulai proses penyusunan Laporan dengan memetakan hal yang berasal dari aspirasi terhadap Perusahaan. Pada tahapan ini sedikitnya ada 2 (dua) sub kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan:

- Menampung aspirasi dari manajemen atau *top management* atas keinginan, harapan dan penugasan yang diamanatkan kepada Perusahaan, maupun dari regulasi-regulasi nasional maupun internasional yang diwajibkan kepada entitas perusahaan publik; dan
- Menyiapkan proposal studi berupa usulan dari penerjemahan atas keinginan, harapan dan penugasan yang diamanatkan kepada Perusahaan.

The content of this sustainability report refers to the four principles of sustainability reporting covering stakeholder engagement, sustainability context, materiality, and completeness. We have a phased process in terms of determining material topics that are adjusted in the Company's *Sustainability Roadmap* 2024 - 2028 the phases include:

1. Preliminary Phase

We started the process of preparing the Report by mapping out the aspirations of the Company. At this phase, there are at least 2 (two) sub-activities conducted by the Company:

- Accommodate the aspirations of the management or top management for the wishes, expectations, and assignments mandated to the Company, as well as from national and international regulations required for public company entities; and
- Prepare study proposals in the form of proposals from the translation of the wishes, expectations, and assignments mandated to the Company.

2. Tahap *Kick Off Session*

Dalam tahap *kick-off session* ini, dilakukan paparan perencanaan kegiatan keseluruhan yang akan dilakukan metode pelaksanaan kegiatan yang akan dipergunakan, *output* dan *deliverables* yang diperoleh, serta kemungkinan kendala yang bisa dihadapi. Di dalam tahap ini terdapat sedikitnya 2 (dua) sub kegiatan, yaitu:

- a. *Internal half-day meeting* dengan sejumlah staf internal perusahaan yang merepresentasikan keterwakilan dari setiap unit kerja Perusahaan yang terkait, dan
- b. Dilanjutkan dengan diskusi khusus mengenai kebutuhan data, informasi dan *baseline* studi yang dimiliki Perusahaan yang akan dipergunakan dalam penyusunan ESG *roadmap*.

3. Tahap *Desk Analysis*

Tahapan ini melibatkan pemangku kepentingan Perusahaan baik dari internal maupun external, 2 (dua) sub kegiatan, yaitu:

- a. Penyebaran kuesioner/angket melalui metode tautan *google form* bagi staf internal yang merepresentasikan setiap unit kerja Perusahaan yang terkait, serta para pemangku kepentingan lainnya yang bisa berasal dari eksternal Perusahaan.
- b. Melakukan *desk working* yang dimulai dengan *scoping* atas sejumlah data, informasi, beberapa *baseline study*, termasuk data isian responden melalui tautan *google form*. Kemudian hasil *scoping* akan dianalisis menggunakan metode pembobotan kriteria mengacu kepada kriteria ESG *ratings provider (Sustainalytics)*, Peraturan Menteri LHK terkait dan sejumlah regulasi nasional lainnya. Selanjutnya, berdasarkan hasil *scoping* dari data isian kuesioner oleh responden terhadap setiap topik material ESG, maka akan dihasilkan sebuah daftar peringkat akhir menurut versi penilaian responden, sehingga akan diperoleh daftar topik material yang memiliki 'gap negatif', 'gap positif', dan 'tidak memiliki gap' atau 'gap netral'.

2. Kick Off Session Phase

In this kick-off session, the overall planning of the activities to be conducted, the method of implementation of the activities to be used, the outputs and deliverables to be obtained, and the possible obstacles that could be encountered were explained. In this phase there are at least 2 (two) sub-activities, namely:

- a. Internal half-day meetings with several Company's internal staff representing each of the Company's relevant work units, and
- b. Followed by a special discussion on the needs of data, information, and baseline studies owned by the Company that will be used in the preparation of the ESG roadmap.

3. Desk Analysis Phase

This phase involves both internal and external stakeholders of the Company, 2 (two) sub-activities, namely:

- a. Distribution of questionnaires through the Google form link method for internal staff who represent each of the Company's related work units, and other stakeholders who can come from outside the Company.
- b. Conducting desk work that begins with scoping several data, information, and some baseline studies, including data filled in by respondents through Google form links. Then the scoping results will be analyzed using the criteria weighting method referring to the ESG rating provider criteria (Sustainalytics), the relevant Minister of Environment and Forestry Regulations, and several other national regulations. Furthermore, based on the scoping results of the questionnaire data filled in by respondents on each ESG material topic, a final ranking list will be produced according to the respondent's assessment version, so that a list of material topics that have a 'negative gap', 'positive gap', and 'no gap' or 'neutral gap' will be obtained.

4. Tahap *Forum Group Discussion* (FDG)

Tujuan dari tahapan kegiatan FGD atau tahap konfirmasi ini adalah untuk memperoleh input, masukan dan tambahan informasi baru untuk menjadi bahan masukan baru bagi revisi atau perbaikan *roadmap* ESG Perusahaan. Hasil dari FGD ini akan menghasilkan sebuah perbaikan terhadap draft ESG *roadmap* yang telah disusun sebelumnya.

5. Tahap Presentasi Akhir

Tahap ini merupakan paparan akhir, Dalam tahap presentasi akhir ini, data, informasi dan tambahan informasi baru yang sebelumnya belum diperoleh diharapkan telah menjadi masukan dalam revisi *draft roadmap* sebelumnya. Termasuk di dalam tahap ini adalah sub kegiatan prediksi ESG *ratings* berdasarkan kondisi eksisting Perusahaan.

4. Forum Group Discussion (FDG) Phase

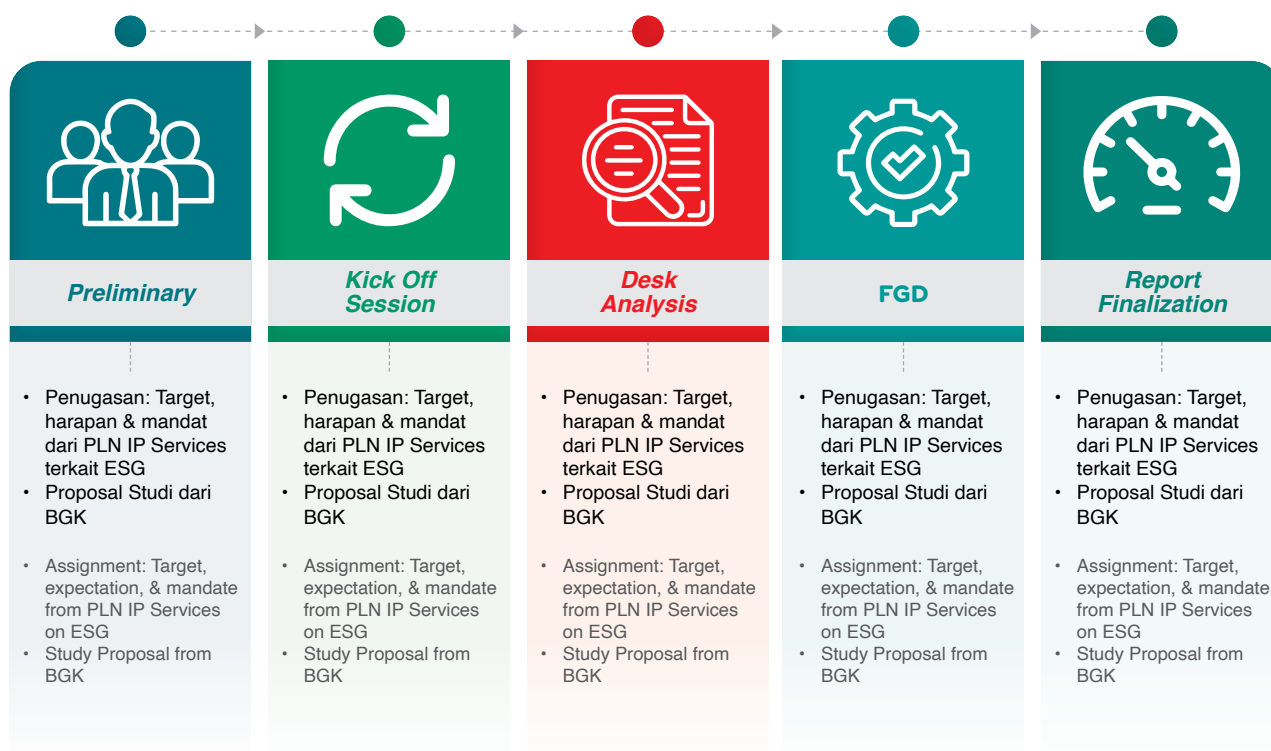
The purpose of this FGD or confirmation phase is to obtain input, feedback, and additional new information to become new input material for the revision or improvement of the Company's ESG roadmap. The results of this FGD will result in an improvement to the draft ESG roadmap previously prepared.

5. Final Presentation Phase

This phase is the final presentation, In this final presentation phase, data, information, and additional new information not previously obtained are expected to have become input in the revision of the previous roadmap draft. Included in this phase is the ESG ratings prediction sub-activity based on the Company's existing conditions.

Secara umum proses penentuan topik material Perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut:

In general, the process of determining the Company's material topics can be described as follows:



Setelah dilakukan pemantauan, Perusahaan menetapkan topik material dan tingkat materialitasnya. Berikut ini bagan arus penentuan topik material: [\[GRI 3-3\]](#)

After monitoring, the Company determines material topics and levels of materiality. The following is a flowchart for determining material topics: [\[GRI 3-3\]](#)

Tahap 1 Stage 1	Tahap 2 Stage 2	Tahap 3 Stage 3	Tahap 4 Stage 4
Memahami konteks keberlanjutan Perusahaan. Understanding the context of the Company's sustainability.	Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial. Identifying actual and potential impacts.	Menilai dampak aktual dan potensial. Assessing actual and potential impacts.	Memprioritaskan dampak yang paling signifikan untuk dilaporkan. Prioritising the most significant impacts for reporting.

Daftar Topik material adalah sebagai berikut: **[GRI 3-2]**

The list of material Topics is as follows: **[GRI 3-2]**

Topik Material Material Topics	Mengapa Topik ini Material Why the Topic is Material	Pengungkapan Disclosure	Topik <i>Boundary</i> Boundary Topic	
		GRI Standards	PLN Indonesia Power	Diluar Perusahaan Outside the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	GRI 201-1, 201-2, 201-3, 201-4	√	-
Rasio standar upah pegawai <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact to employee	GRI 202-1, 202-2	√	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan. Significant impact to stakeholders	GRI 203-1, 203-2	-	√
Anti Korupsi Anti-Corruption	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant Impact on sustainability.	GRI 205-1, 205-2, 205-3	√	√
Kinerja Lingkungan Environmental Performance				
Penggunaan Material Material Utilize				
Penggunaan Material Material Utilize	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan Perusahaan, lingkungan dan kesehatan masyarakat Significant Impact on the sustainability of the Company, environment and community	GRI 301-1, 301-2, 301-3	√	-
Energi Energy	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community	GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	√	√
Sumber Daya Air dan Air Limbah Water Resources and Effluent	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community.	GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	√	√

Topik Material Material Topics	Mengapa Topik ini Material Why the Topic is Material	Pengungkapan Disclosure	Topik <i>Boundary</i> Boundary Topic	
		GRI Standards	PLN Indonesia Power	Diluar Perusahaan Outside the Company
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community.	GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4	✓	✓
Emisi Emission	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community.	GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	✓	✓
Limbah Waste	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community.	GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	✓	✓
Kinerja Sosial Social Performance				
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan bagi pegawai dan mitra kerja. Significant impact to employee and partners.	GRI 401-1, 401-2, 401-3	✓	✓
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management	Berdampak signifikan bagi pegawai dan mitra kerja (kontraktor). Significant impact to employee and partners (contractors).	GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	✓
Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai Employee Competency and Career Development	Berdampak signifikan bagi pegawai. Significant impact to employee.	GRI 404-1, 404-2, 404-3	✓	-
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunities	Berdampak signifikan bagi pegawai. Significant impact to employee.	GRI 405-1, 405-2	✓	-
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	Berdampak signifikan bagi masyarakat. Significant impact to community.	GRI 413-1, 413-2	✓	✓

Perseroan telah melakukan *Materiality Assessment* yang menghasilkan beberapa poin materialitas yang dapat di *highlight* pada laporan keberlanjutan PT Indonesia Power Services dengan hasil Perseroan masih menetapkan 15 topik material. Perseroan tidak melakukan penyajian ulang (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya.

[GRI 2-4]

The Company conducted a Materiality Assessment that resulted in several materiality points highlighted in the sustainability report of PT Indonesia Power Services with the result that the Company still determines 15 material topics. The Company did not restate the information of the previous year. [GRI 2-4]

Pada laporan keberlanjutan yang ke-3 (ketiga) ini, Perseroan belum mengungkapkan GRI Sektor Standard yang mana sesuai dengan bisnis Perusahaan bergerak pada bidang *supply* energi listrik dan pengelolaan sumber daya manusia dalam bidang kelistrikan serta belum mengacu kepada IFRS S1 dan IFRS S2. Perusahaan berkomitmen terus meningkatkan standar pelaporan pada tahun-tahun mendatang sebagai langkah Perusahaan mendukung kinerja ESG di kancah global dan nasional.

Perusahaan tidak memiliki entitas lain yang beroperasi dalam ruang lingkup atau di bawah kepemilikan Perusahaan. Oleh karena itu, tidak terdapat laporan keuangan konsolidasian yang diaudit, maupun informasi keuangan yang disimpan di catatan publik, baik dalam pelaporan finansial maupun keberlanjutan. Seluruh informasi finansial dalam pelaporan keberlanjutan ini hanya mencakup kinerja entitas utama, yang sepenuhnya mencerminkan kinerja Perusahaan. **[GRI 2-2]**

In this 3rd sustainability report, the Company has not disclosed the GRI Sectoral Standard which is in accordance with the Company's business in the field of electrical energy supply and human resource management in the electricity sector and has not referred to IFRS S1 and IFRS S2. The Company is committed to continuing to improve reporting standards in the coming years as a step for the Company to support ESG performance in the global and national.

The Company has no other entities operating within the scope or under the ownership of the Company. Therefore, there are no audited consolidated financial statements, nor financial information filed in public records, in either financial or sustainability reporting. All financial information in this sustainability reporting includes only the performance of the main entity, fully reflects the performance of the Company. **[GRI 2-2]**

≡ TINGKAT MATERIALITAS

Materiality Level

Penilaian materialitas ESG (*ESG materiality assessment*) adalah proses identifikasi terhadap isu-isu ESG (*environmental, social, governance*) yang paling dirasakan relevan dan kritis bagi keberlangsungan operasional, keberhasilan, maupun bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*) Perseroan. Proses ini, setidaknya akan melibatkan penilaian terhadap berbagai faktor yang sangat mempengaruhi Perseroan dilihat dari 2 (dua) sudut pandang atau lensa yang berbeda, yaitu:

1. *Internal Lens*, yaitu bagaimana melihat isu-isu ESG yang paling penting bagi perusahaan, seperti praktik-praktik bisnis yang bertanggungjawab, perlakuan terhadap karyawan dan vendor, dedikasi terhadap inisiatif keberlanjutan, serta aktivitas lainnya yang termasuk dalam kerangka ESG. Dalam hal ini bagaimana perusahaan melihat topik-topik ESG memberikan benefit bagi dirinya sendiri;

ESG materiality assessment is the process of identifying ESG (*environmental, social, governance*) issues that are most relevant and critical to the Company's operational sustainability, success, and stakeholders. This procession, at least will involve the assessment of various factors that greatly affect the Company seen from 2 (two) different perspectives or lenses, namely:

1. *Internal Lens*, how the company sees the ESG issues most important to the company, such as responsible business practices, treatment of employees and vendors, dedication to sustainability initiatives, and other activities that fall under the ESG framework. In this case, how the company sees ESG topics providing benefits for itself;

2. *External Lens*, yaitu bagaimana melihat isu-isu ESG yang paling penting bagi *stakeholder* perusahaan, seperti aspek pengelolaan lingkungan hidup, aspek hubungan (*relationship*) dengan masyarakat, dan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal ini bagaimana perusahaan melihat topik-topik ESG yang dikerjakan secara konsisten memberikan benefit bagi stakeholder di luar perusahaan.

Penilaian kondisi terkini dari perusahaan merupakan bagian dari kegiatan penilaian kesenjangan (*gap*) materialitas perusahaan menurut para pemangku kepentingan terhadap kepentingan (*urgensi*) dan pencapaian (*kinerja*) perusahaan atas isu atau topik material ESG, disandingkan dengan standar dari setidaknya 3 (tiga) lembaga ESG ratings provider. Berdasarkan persandingan tersebut akan ditemui kesenjangan (*gap*) antara penilaian menurut para pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh perusahaan dan acuan standar dari ketiga lembaga ESG rating provider diantaranya adalah:

- a. **Kesenjangan (*gap*) negatif** adalah gap yang terjadi karena rangking isu material hasil penilaian responden posisinya berada lebih rendah dibandingkan rangking menurut standar acuan dari ketiga lembaga pemeringkat ESG yang berlaku. Berapapun selisih rangkingnya adalah tetap sebagai gap negatif;
- b. **Kesenjangan (*gap*) positif** adalah gap yang terjadi karena rangking isu material hasil penilaian responden posisinya berada lebih tinggi dibandingkan rangking menurut standar acuan dari ketiga lembaga pemeringkat ESG yang berlaku. Berapapun selisih rangkingnya adalah tetap sebagai gap positif;
- c. **Kesenjangan (*gap*) netral atau tidak memiliki gap** adalah kondisi dimana rangking isu material hasil penilaian berada pada posisi yang sama (*setara*) dengan rangking menurut standar acuan dari ketiga lembaga pemeringkat ESG yang berlaku. Dalam hal ini tidak terjadi perubahan rangking, apakah menjadi lebih tinggi atau menjadi lebih rendah (*rangking tetap sama*).

2. *External Lens*, how to see ESG issues most important to the stakeholders of the company, such as aspects of environmental management, aspects of relationships with the community, and good corporate governance. In this case, how the company sees ESG topics carried out consistently provides benefits to stakeholders outside the company.

The assessment of the current condition of the company is part of the activity of assessing the gap of the materiality of the company according to stakeholders on the interests (*urgency*) and achievements (*performance*) of the company on material ESG issues or topics, compared to the standards of at least 3 (three) ESG rating providers. Based on the comparison, there will be a gap between the stakeholder assessment set by the company and the standard reference of the three ESG rating providers, including:

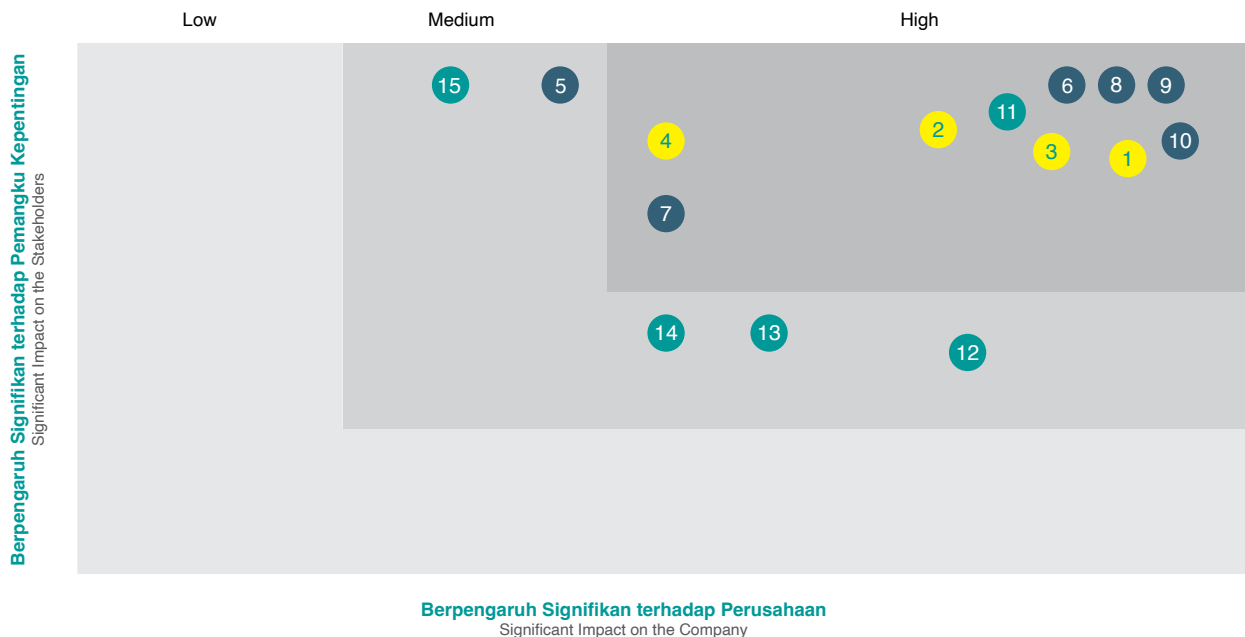
- a. **Negative Gap** is a gap created because the ranking of material issues as assessed by respondents is lower than the ranking according to the reference standards of the three applicable ESG rating agencies. Whatever the difference in ranking is, it is still a negative gap;
- b. **Positive Gap** is a gap caused by the ranking of material issues as assessed by the respondents is higher than the ranking according to the reference standards of the three applicable ESG rating agencies. Whatever the difference in ranking is, it is still a positive gap;
- c. **No Gap or Gap neutral** is a condition where the ranking of material issues resulting from the assessment is in the same position (*equivalent*) as the ranking according to the reference standards of the three applicable ESG rating agencies. In this case, there is no change in the ranking, whether it becomes higher or lower (*the ranking remains the same*).

Kesenjangan (*gap*) selanjutnya akan “ditumpang susunkan” (*overlay*) dengan seluruh data, informasi dan konteks yang tengah dihadapi, dimiliki dan diperoleh perusahaan pada kondisi saat ini. *Gap* yang diperoleh, mencerminkan kondisi terkini dari perusahaan atas isu atau topik material dari ESG. Dalam prosesi selanjutnya, *Gap* ini akan menjadi input utama penyusunan *roadmap* ESG perusahaan.

The gaps will then be “overlaid” with all the data, information, and context that the company is encountering, owning, and obtaining in its current state. The gap obtained reflects the current condition of the company on material ESG issues or topics. In the next procession, this Gap will be the main input for the preparation of the company’s ESG roadmap.

Dari proses yang telah dilakukan oleh Perseroan didapatkan tingkat materialitas topik/isu yang dilaporkan sebagaimana digambarkan pada grafik di bawah ini:

From the process conducted by the Company, the materiality level of the reported topics/issues is obtained as illustrated in the graph below:



Aspek Ekonomi Economic Aspect
1. Kinerja Ekonomi Economic Performance
2. Rasio standar upah pegawai <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage
3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact
4. Anti Korupsi Anti Corruption

Aspek Lingkungan Environmental Aspect
5. Penggunaan Material Material Usage
6. Energi Energy
7. Sumber Daya Air dan Air Limbah Water Resources and Wastewater
8. Keanekaragaman Hayati Biodiversity
9. Emisi Emissions
10. Limbah Waste

Aspek Sosial Social Aspect
11. Kepegawaian Employment
12. Kesehatan dan Keselamatan kerja Occupational Health and Safety
13. Pengembangan Kompetensi dan Karir Karyawan Competency Development and Employee Carrier
14. Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity
15. Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment

Perseroan telah melakukan *Materiality Assessment* yang menghasilkan beberapa poin materialitas yang dapat di *highlight* pada laporan tahun ini.

The Company conducted a *Materiality Assessment* that resulted in several materiality points that can be highlighted in this year report.





3

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy [OJK A.1] [GRI: 2-22]

PT PLN Indonesia Power Services menjalankan strategi keberlanjutan dengan menjadikan visi Perusahaan sebagai arah utama, yaitu: “Menjadi Perusahaan Terpercaya dalam Penyediaan Solusi Bidang Energi di Pasar Global.” Visi ini mencerminkan komitmen jangka panjang Perseroan untuk menjadi mitra energi strategis yang adaptif terhadap perubahan global, khususnya dalam transisi energi bersih dan inovasi layanan energi.

Sejalan dengan itu, misi Perusahaan, yakni “Menyediakan Solusi Layanan Energi yang Terbaik, Terkini dan Terintegrasi,” menjadi dasar operasionalisasi keberlanjutan dalam seluruh lini bisnis. Perseroan mewujudkan misi ini melalui optimalisasi kompetensi teknis, penguatan kapasitas kelembagaan serta integrasi digital dalam pengelolaan proyek dan relasi pelanggan, baik dari kelompok PLN maupun Non-PLN.

Dalam konteks keberlanjutan, visi dan misi tersebut diimplementasikan melalui kebijakan strategis yang berpijak pada tiga prinsip utama:

1. *Rebranding* dan *repositioning* sebagai pusat jasa pendukung terintegrasi (*centralized supporting services*) pasca *holding–subholding* PLN Indonesia Power.
2. Ekspansi pasar energi baru terbarukan (EBT) sebagai kontribusi terhadap agenda transisi energi nasional.
3. Peningkatan kualitas layanan dan efektivitas manajemen sebagai upaya menciptakan nilai tambah yang berdampak bagi seluruh pemangku kepentingan.

Seluruh arah strategis ini telah diselaraskan dengan prinsip-prinsip tata kelola keberlanjutan (*Environmental, Social and Governance/ESG*) yang menjadi kerangka kerja utama dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional. Sehingga Perusahaan dapat memastikan bahwa penerapan keberlanjutan tidak sekadar menjadi atribut tambahan, melainkan terintegrasi secara inheren dalam model bisnis, proses kerja dan sistem nilai Perusahaan.

PT PLN Indonesia Power Services implements its sustainability strategy by aligning it with the Company’s core vision: “To be a Trusted Energy Solutions Company in the Global Market”. This vision reflects the Company’s long-term commitment to being a strategic energy partner that is responsive to global changes, particularly in the areas of clean energy transition and innovation in energy services.

In line with this, the Company’s mission is “Providing the Best, Latest and Integrated Energy Services Solutions”. It is the foundation for implementing sustainability across all business lines. This mission is realized through the optimization of technical competencies, the strengthening of institutional capacity, and the integration of digital systems in project management and customer relations, both within the PLN Group and with external clients.

In the context of sustainability, the vision and mission are implemented through strategic policies based on three key principles:

1. Rebranding and repositioning as a centralized supporting services provider following the PLN Indonesia Power holding–subholding restructuring.
2. Expanding into the new renewable energy (NRE) market as a contribution to the national energy transition agenda.
3. Enhancing service quality and management effectiveness to create added value that benefits all stakeholders.

All strategic directions have been aligned with the principles of sustainability governance (*Environmental, Social, and Governance/ESG*), which serve as the core framework for both strategic and operational decision-making. This ensures that sustainability is not merely an additional attribute, but is inherently integrated into the Company’s business model, work processes, and value system.



Sebagai wujud nyata dari komitmen manajemen puncak terhadap keberlanjutan, Perusahaan telah menyusun Hierarki ESG *Roadmap* yang menggambarkan bangunan keberlanjutan secara strategis dan terstruktur. ESG *Roadmap* ini menetapkan visi, misi, nilai dan komitmen Perusahaan sebagai fondasi utama, yang menopang kebijakan, manajemen risiko serta standar dan sertifikasi sebagai bagian dari tata kelola keberlanjutan.

Pilar ESG dijabarkan dalam bentuk matrik/target spesifik yang selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 dan target dekarbonisasi nasional menuju *Net Zero Emission* (NZE) 2050. Struktur ini menegaskan bahwa seluruh kebijakan dan praktik keberlanjutan Perusahaan dijalankan dengan arah strategis yang terukur, terintegrasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara lintas dimensi.

PLN IP Services menetapkan target jangka panjang keberlanjutan sebagai bagian integral dari transformasi peran dan model bisnis Perusahaan dalam ekosistem energi nasional dan regional. Target jangka panjang ini tidak hanya diarahkan untuk memperkuat daya saing operasional, tetapi juga menempatkan keberlanjutan sebagai fondasi pertumbuhan nilai Perusahaan secara berkelanjutan dan berdampak.

Secara garis besar, target jangka panjang keberlanjutan Perusahaan didefinisikan dalam lima fokus utama:

1. Menjadi pemimpin jasa energi terintegrasi berbasis keberlanjutan dalam skala nasional dan regional, dengan orientasi pada solusi berbasis energi baru terbarukan, efisiensi energi dan teknologi digital.
2. Mengakselerasi ekspansi pasar non-PLN hingga mencapai proporsi minimum 30% dari total portofolio proyek layanan dalam 5 tahun ke depan, termasuk penetrasi ke pasar luar negeri dengan tetap memperhatikan mitigasi risiko global.
3. Mendorong pengurangan emisi secara tidak langsung (*indirect decarbonization*) melalui keterlibatan pada proyek-proyek yang mendukung pemanfaatan EBT, efisiensi sistem pembangkitan dan digitalisasi proses operasional.
4. Mengintegrasikan sistem manajemen risiko keberlanjutan pada seluruh lini layanan, termasuk perencanaan proyek, pengadaan, hubungan vendor serta pengelolaan sumber daya manusia dan komunitas.

As a concrete manifestation of top management's commitment to sustainability, the Company has developed an ESG Roadmap Hierarchy that outlines its sustainability framework in a strategic and structured manner. This ESG Roadmap establishes the Company's vision, mission, values, and commitments as the foundational pillars, supporting its policies, risk management, as well as standards and certifications, all of which form an integral part of its sustainability governance.

The ESG pillars are translated into specific matrices and targets that align with the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs) and the national decarbonization target toward Net Zero Emissions (NZE) by 2050. This structure ensures that all of the Company's sustainability policies and practices are implemented with a clear, integrated, and accountable strategic direction across multiple dimensions.

PLN IP Services has set long-term sustainability targets as an integral part of its transformation in both role and business model within the national and regional energy ecosystem. These long-term targets are designed not only to enhance operational competitiveness but also to position sustainability as the foundation for the Company's continuous and impactful value growth.

In general, the Company's long-term sustainability targets are defined through five key focus areas:

1. Becoming a national and regional leader in integrated energy services based on sustainability, with a focus on renewable energy solutions, energy efficiency, and digital technology.
2. Accelerating market expansion beyond PLN, targeting a minimum of 30% of the total project portfolio within the next five years, including entry into international markets while ensuring appropriate global risk mitigation.
3. Promoting indirect decarbonization by participating in projects that support the use of renewable energy, efficiency in power generation systems, and the digitalization of operational processes.
4. Integrating sustainable risk management systems across all service lines, including project planning, procurement, vendor relations, human resource management, and community engagement.

- Menjadi *benchmark* dalam penerapan ESG di sektor jasa energi, dengan pencapaian skor evaluasi tata kelola dan dampak sosial-lingkungan yang meningkat secara bertahap dalam setiap tahun buku.

Seluruh target jangka panjang ini telah diselaraskan dengan peta jalan transformasi PT PLN (Persero) dan PLN Indonesia Power serta mendukung kontribusi Perusahaan terhadap target *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), SDG 9 (Infrastruktur dan Inovasi) dan SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim).

Untuk menjamin kesinambungan langkah menuju tujuan jangka panjang, Perusahaan menetapkan target jangka pendek keberlanjutan yang bersifat operasional, terukur dan adaptif terhadap dinamika sektor energi. Target jangka pendek ini difokuskan pada penguatan pondasi strategis yang mendukung transformasi bisnis serta respons terhadap ekspektasi pemangku kepentingan, termasuk regulator, pelanggan, mitra dan masyarakat.

Sepanjang tahun 2024, terdapat lima sasaran utama dalam target jangka pendek keberlanjutan yang telah atau sedang diimplementasikan, yaitu:

- Realisasi strategi *rebranding* dan *repositioning* melalui perubahan nama, logo dan penguatan citra Perusahaan secara digital maupun dalam kegiatan pameran internasional. Tujuannya adalah memperluas pengakuan pasar dan mempertegas posisi Perusahaan sebagai penyedia jasa energi terintegrasi.
- Penguatan kapasitas SDM di bidang pemasaran dan keberlanjutan, yang diwujudkan melalui pelatihan Sales & Marketing Development, peningkatan pemahaman *business acumen* serta peran aktif *Business Manager* sebagai ujung tombak relasi pelanggan.
- Peningkatan eksposur pasar EBT (Energi Baru Terbarukan) dengan melakukan pendekatan aktif kepada Perusahaan seperti Geodipa, Star Energy dan Sarulla serta keberhasilan mendapatkan kontrak PLTP Dieng yang mencerminkan komitmen terhadap transisi energi.
- Implementasi digital marketing dan pengembangan alat bantu pemasaran (*marketing tools*) untuk menunjang penetrasi pasar, khususnya sektor non-PLN dan luar negeri, sebagai langkah awal menuju diversifikasi portofolio pelanggan.

- Becoming a benchmark for ESG implementation in the energy services sector, with progressively improved governance and environmental-social impact evaluation scores in each financial year.

All long-term targets have been aligned with the transformation roadmap of PT PLN (Persero) and PLN Indonesia Power. They also support the Company's contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 7 (Affordable and Clean Energy), SDG 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure), and SDG 13 (Climate Action).

To ensure steady progress toward its long-term goals, the Company has established short-term sustainability targets that are operational, measurable, and responsive to developments in the energy sector. These short-term targets focus on strengthening the strategic foundations that support business transformation and addressing the expectations of stakeholders, including regulators, customers, partners, and the community.

Throughout 2024, the Company identified five key short-term sustainability targets that have been implemented or are currently in progress:

- Realization of the rebranding and repositioning strategy was carried out through changes to the Company's name, logo, and enhancement of its digital presence, as well as participation in international exhibitions. These efforts aim to increase market recognition and strengthen the Company's position as an integrated energy services provider.
- Human capital capacity in marketing and sustainability was also strengthened through Sales & Marketing Development training, improved business acumen, and the active role of Business Managers as key representatives in customer relationships.
- Increased its exposure in the NRE (New Renewable Energy) market by actively engaging with companies such as Geodipa, Star Energy, and Sarulla. This effort resulted in securing the PLTP Dieng contract, reflecting the Company's strong commitment to supporting the energy transition.
- Digital marketing and the development of marketing tools implementation were carried out to support market penetration, particularly in the non-PLN and international sectors. This initiative is an initial step toward diversifying the customer portfolio.



5. Perluasan penetrasi pasar internasional dengan tercapainya kontrak proyek luar negeri, seperti *Provision of Quality Control's Deputation* di Lawas Station, Malaysia, yang menandai awal perluasan kontribusi PLN IP Services dalam ekosistem energi regional.

Target-target ini menunjukkan bahwa keberlanjutan tidak hanya diletakkan dalam konteks lingkungan hidup, melainkan juga dalam penguatan keberlanjutan usaha melalui inovasi model bisnis, tata kelola strategis dan peran aktif di pasar transnasional. Hal ini membuktikan bahwa Perusahaan telah secara konkret menjabarkan prinsip ESG ke dalam langkah operasional yang terukur.

PLN IP Services memandang pengelolaan risiko sebagai pilar utama dalam penerapan strategi keberlanjutan. Dalam konteks ini, pendekatan manajemen risiko tidak hanya difokuskan pada aspek finansial dan operasional, tetapi juga pada dampak lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) yang dapat memengaruhi kesinambungan bisnis dan reputasi Perusahaan.

Pada tahun 2024, pengelolaan risiko keberlanjutan Perusahaan diarahkan untuk merespons lima kategori risiko utama yang relevan dengan transformasi Perusahaan:

1. Risiko ketergantungan pada pelanggan utama (yakni Grup PLN) diatasi melalui strategi diversifikasi pasar, termasuk ekspansi ke sektor non-PLN dan internasional, yang secara bertahap mengurangi konsentrasi pendapatan dan meningkatkan resiliensi usaha.
2. Risiko keterlambatan digitalisasi proses dan pemasaran dijawab dengan percepatan penggunaan *marketing tools*, *digital campaign* dan pelatihan personel yang bertugas pada lini terdepan (*Business Manager*).
3. Risiko rendahnya daya saing di sektor jasa energi terbarukan diantisipasi dengan penetrasi proaktif ke sektor geothermal dan PLTP serta kerja sama strategis dengan penyedia energi hijau nasional.
4. Risiko reputasi akibat proses *rebranding* dimitigasi dengan pelaksanaan *brand awareness campaign* yang terstruktur dan komunikasi strategis kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk melalui *platform digital*, forum bisnis internasional dan media sosial.

5. The expansion of international market penetration was marked by the successful acquisition of overseas projects, such as the *Provision of Quality Control Deputation* at Lawas Station, Malaysia. It is the beginning of PLN IP Services' broader contribution to the regional energy ecosystem.

These targets demonstrate that sustainability is not limited to environmental concerns, but also encompasses the long-term resilience of the business through innovation in business models, strategic governance, and active participation in transnational markets. This reflects the Company's concrete efforts to translate ESG principles into measurable operational actions.

PLN IP Services views risk management as a key pillar in implementing its sustainability strategy. In this context, the risk management approach is not only focused on financial and operational aspects but also considers environmental, social, and governance (ESG) impacts that may affect the Company's business continuity and reputation.

In 2024, the Company's sustainability risk management was focused on addressing five key risk categories relevant to its ongoing transformation:

1. The risk of overreliance on a primary customer (PLN Group) is being mitigated through a market diversification strategy, including expansion into non-PLN and international sectors. This approach gradually reduces revenue concentration and strengthens business resilience.
2. The risk of delayed digitalization in processes and marketing is being addressed by accelerating the use of marketing tools, implementing digital campaigns, and providing targeted training for frontline personnel (Business Managers).
3. The risk of low competitiveness in the renewable energy services sector is being addressed through proactive market penetration in the geothermal and PLTP segments, as well as strategic partnerships with national green energy providers.
4. Reputational risks associated with the rebranding process are mitigated through structured brand awareness campaigns and strategic communication with all stakeholders, including through digital platforms, international business forums, and social media.

5. Risiko kepatuhan dan tata kelola, termasuk pada aspek lingkungan dan sosial, dihadapi dengan memperkuat sistem *compliance*, pelaporan ESG dan keterlibatan dalam pelaksanaan *whistleblowing system* serta audit keberlanjutan.

Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan prinsip proaktif, terintegrasi dan partisipatif dalam mengelola risiko keberlanjutan. Seluruh lini kerja diorientasikan untuk tidak hanya mendeteksi dan merespons risiko, tetapi juga mengubah risiko menjadi peluang penguatan posisi pasar dan kontribusi sosial.

Kerangka ini mencerminkan bahwa keberlanjutan bukan hanya tanggung jawab unit tertentu, melainkan telah diintegrasikan dalam sistem pengambilan keputusan strategis dan operasional Perusahaan secara menyeluruh.

PLN IP Services menargetkan agar seluruh strategi dan inisiatif keberlanjutan yang dilaksanakan pada tahun 2024 dan tahun-tahun berikutnya mampu menghasilkan dampak nyata, terukur dan relevan terhadap penguatan daya saing usaha, penciptaan nilai jangka panjang serta kontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.

Secara umum, hasil yang ingin dicapai dari penerapan strategi keberlanjutan mencakup lima dimensi utama:

1. Terwujudnya posisi Perusahaan sebagai mitra terpercaya dalam solusi energi yang berkelanjutan, baik di pasar nasional maupun internasional, sebagaimana tercermin dalam perolehan kontrak baru dari sektor non-PLN dan ekspansi ke kawasan Asia Tenggara.
2. Tumbuhnya kapabilitas internal dalam mengelola pemasaran, relasi pelanggan dan inovasi layanan berbasis nilai keberlanjutan, melalui pelatihan, digitalisasi dan penguatan fungsi *Business Manager*.
3. Tercapainya reputasi positif atas transformasi identitas Perusahaan, sebagai hasil dari strategi *rebranding* yang berhasil memperkuat persepsi profesionalisme, kompetensi dan adaptasi terhadap tantangan era transisi energi.

5. Compliance and governance risks, including environmental and social aspects, are managed by strengthening the compliance system, enhancing ESG reporting, and actively supporting the implementation of the whistleblowing system and sustainability audits.

In its implementation, the Company applies proactive, integrated, and participatory principles in managing sustainability risks. All business units are directed not only to detect and respond to risks but also to turn those risks into opportunities to strengthen market position and enhance social contribution.

This framework reflects that sustainability is not solely the responsibility of a specific unit, but has been fully integrated into the Company's strategic and operational decision-making processes.

PLN IP Services aims for all sustainability strategies and initiatives implemented in 2024 and beyond to deliver tangible, measurable, and relevant impacts strengthening business competitiveness, creating long-term value, and contributing to the achievement of sustainable development goals.

In general, the intended outcomes of the sustainability strategy implementation cover five key dimensions:

1. Establishing the Company's position as a trusted partner in providing sustainable energy solutions, both in national and international markets, as reflected in the acquisition of new contracts from non-PLN sectors and expansion into Southeast Asia.
2. Developing internal capabilities in marketing, customer relations, and service innovation based on sustainability values, through training, digitalization, and strengthening the role of Business Managers.
3. Achieving a strong and positive reputation following the Company's identity transformation, driven by a successful rebranding strategy that reinforces perceptions of professionalism, competence, and readiness for the energy transition era.

4. Meningkatnya partisipasi aktif Perusahaan dalam proyek-proyek berbasis EBT, yang tidak hanya mendukung agenda dekarbonisasi nasional, tetapi juga membuka ruang kolaborasi dengan entitas global berbasis teknologi bersih.
5. Tersusunnya sistem manajemen keberlanjutan yang terintegrasi dan adaptif, mencakup mitigasi risiko, pelaporan ESG, tata kelola berintegritas dan penguatan sistem *whistleblowing* serta audit internal.

Secara menyeluruh, hasil-hasil tersebut diharapkan tidak hanya mendorong keberhasilan komersial, tetapi juga menjadikan PLN IP Services sebagai Perusahaan yang andal dalam menghadapi dinamika global, relevan dalam transisi energi dan bertanggung jawab secara sosial serta lingkungan.

4. Increasing the Company's active participation in NRE projects, contributing to national decarbonization goals while fostering collaboration with global clean technology players.
5. Establishing an integrated and adaptive sustainability management system, covering risk mitigation, ESG reporting, good governance practices, and the enhancement of whistleblowing and internal audit systems.

Overall, these outcomes are expected not only to drive commercial success but also to position PLN IP Services as a reliable company in navigating global dynamics, staying relevant in the energy transition, and acting responsibly in social and environmental aspects.



≡ HIERARKI BANGUNAN ESG ROADMAP DARI PT PLN INDONESIA POWER SERVICES

Hierarchy Building ESG Roadmap of PT PLN Indonesia Power Services

Dalam perjalanan menuju keberlanjutan, PT PLN Indonesia Power Services telah membentuk fondasi kokoh yang memperkuat komitmen mereka terhadap praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Seperti sebuah bangunan megah, strategi keberlanjutan perusahaan ini didasarkan pada prinsip-prinsip yang kuat, menopang struktur ESG *roadmap* mereka dengan kokoh.

Seperti pondasi yang kokoh bagi sebuah bangunan, 'syarat keharusan' menjadi landasan utama dari platform ESG yang kita bangun. Di sinilah komitmen mendalam Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi, bersama dengan pernyataan visi, misi, dan nilai-nilai yang jelas, membentuk fondasi yang tak tergoyahkan bagi perusahaan.

Komitmen ini bukan hanya sekedar janji, melainkan sebuah kesepakatan yang mendalam untuk melaksanakan praktik-praktik berkelanjutan yang terpadu dalam setiap aspek operasional. Ditambah lagi dengan kebijakan yang jelas, manajemen risiko yang cermat, serta standar dan sertifikasi yang mengukuhkan konsistensi dan transparansi, PT PLN Indonesia Power Services membangun dasar yang tangguh untuk mencapai tujuan-tujuan keberlanjutan. [\[GRI 2-23, 2-24\]](#)

On the road to sustainability, PT PLN Indonesia Power Services has established a solid foundation that strengthens its commitment to responsible and sustainable business practices. Like a grand building, the sustainability strategy of the company is based on strong principles, solidly supporting the structure of its ESG roadmap.

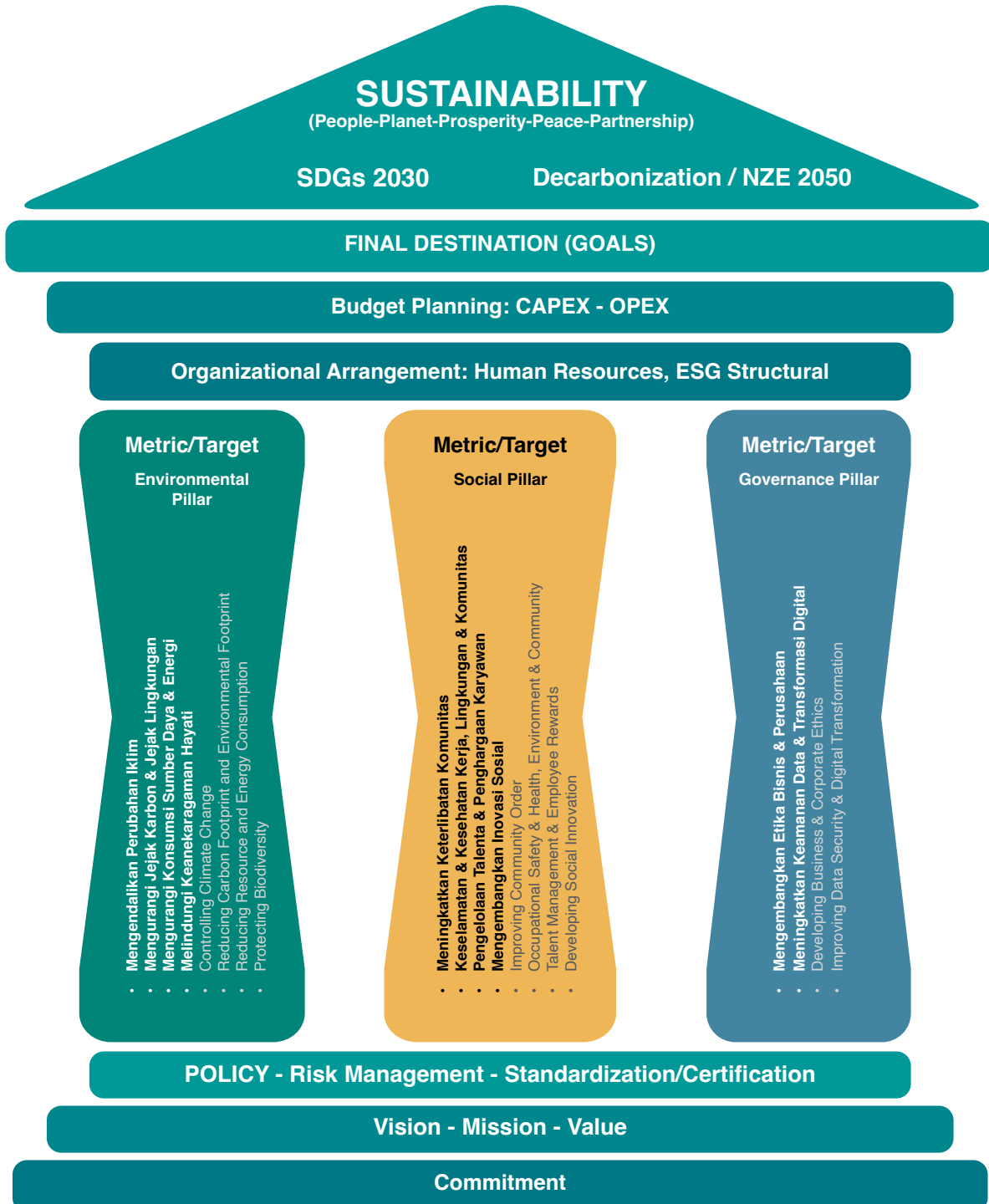
Like the solid foundation of a building, the 'imperative' is the cornerstone of our ESG platform. This is where the deep commitment of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, together with a clear statement of vision, mission, and values, form an unshakeable foundation for the company.

This commitment is not just a pledge, but a deep agreement to implement integrated sustainable practices in every aspect of operations. Coupled with clear policies, rigorous risk management, and standards and certifications for consistency and transparency, PT PLN Indonesia Power Services is establishing a solid foundation for achieving sustainability goals. [\[GRI 2-23, 2-24\]](#)



Berikut gambaran terkait Hierarki ESG *Roadmap* PT PLN Indonesia Power Services.

The following is an overview of PT PLN Indonesia Power Services's ESG Roadmap Hierarchy.





4

Laporan Direksi
Board of Director's Report



≡ **PENJELASAN DIREKSI**

Director's Explanation [0.1]



HARI CAHYONO

Direktur Utama
President Director



Kami menegaskan komitmen kuat terhadap keberlanjutan. Tahun 2024 menandai transformasi strategis, dengan fokus pada pertumbuhan seimbang ekonomi, lingkungan, dan sosial, demi mewujudkan sistem energi yang tangguh, hijau, dan inklusif. Kami berterima kasih atas dukungan dan sinergi bersama.

We reaffirm our strong commitment to sustainability. 2024 marked a strategic transformation, focusing on balanced growth across economic, environmental, and social dimensions, toward building a resilient, green, and inclusive energy system. We extend our sincere appreciation for the continued support and collaboration.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear shareholders and stakeholders,

Puji syukur dan dalam rahmat Tuhan Yang Maha Esa, dengan hormat kami Direksi PT PLN Indonesia Power Services sampaikan bahwa sepanjang tahun 2024 telah menapaki fase transformasi strategis dalam mendukung keberlanjutan industri ketenagalistrikan nasional. Di tengah dinamika eksternal dan tantangan sektor energi yang semakin kompleks, Perseroan tetap memegang teguh visi menjadi perusahaan tepercaya dalam penyediaan solusi layanan energi terintegrasi di pasar global. Seluruh kebijakan dan inisiatif yang dilaksanakan selama tahun berjalan, diarahkan untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan yang seimbang antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Penjelasan Direksi ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab dan transparansi atas arah strategi keberlanjutan perusahaan, mencakup kebijakan, kinerja, pengelolaan risiko, serta adaptasi terhadap tantangan dan peluang eksternal yang relevan. Penjelasan ini dilakukan guna memastikan keterbandingan, akuntabilitas, dan relevansi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Komitmen serta arah keberlanjutan PLN IP Services ke depan, sekaligus menjadi dasar dalam membangun sinergi yang lebih erat dengan para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya mewujudkan sistem energi yang tangguh, hijau, dan inklusif.

Gratefulness and under the grace of God Almighty, we, PT PLN Indonesia Power Services Board of Directors, respectfully report that throughout 2024, the Company has entered a phase of strategic transformation to support the sustainability of the national electricity industry. Amid external dynamics and the increasing complexity of the energy sector, the Company remains firmly committed to its vision of being a trusted energy solutions company in the global market. All policies and initiatives implemented during the year have been directed toward achieving balanced and sustainable growth across economic, environmental, and social aspects.

This statement from the Board of Directors is presented as a form of accountability and transparency regarding the Company's sustainability strategy. It outlines the policies, performance, risk management, and responses to relevant external challenges and opportunities. This disclosure's purpose is to ensure the comparability, accountability, and relevance of the information provided to all stakeholders. The sustainability commitments and PLN IP Services strategic direction also serve as a foundation for fostering stronger collaboration with shareholders and all stakeholders in building a resilient, green, and inclusive energy system.

» KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGIES [D.1.a]

NILAI KEBERLANJUTAN YANG DIANUT PERUSAHAAN DAN CARA NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN DIKEMBANGKAN DAN DISETUJUI

Direksi memandang keberlanjutan sebagai prinsip fundamental dalam menjalankan usaha dan perannya sebagai entitas pendukung sektor energi nasional. Nilai keberlanjutan yang dianut Perusahaan ditanamkan secara inheren ke dalam visi dan misi korporasi, yakni “Menjadi Perusahaan Terpercaya dalam Penyediaan Solusi Bidang Energi di Pasar Global” dan “Menyediakan Solusi Layanan Energi yang Terbaik, Terkini dan Terintegrasi.” Pernyataan visi dan misi ini bukan sekadar retorika, tetapi telah dikukuhkan menjadi pijakan dalam setiap kebijakan dan strategi, khususnya dalam membangun sistem keberlanjutan berbasis *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Pengembangan nilai-nilai keberlanjutan dilaksanakan secara terstruktur melalui pembentukan platform ESG *roadmap* yang tersusun atas fondasi filosofis, kerangka kebijakan, manajemen risiko, standar dan sertifikasi serta sistem monitoring yang jelas. Di dalam hierarki *roadmap* tersebut, prinsip keberlanjutan diinternalisasikan sebagai syarat keharusan (*non-negotiable requirements*) yang disetujui dan diawasi secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Komitmen ini kemudian dituangkan dalam bentuk kebijakan Perusahaan, rencana strategis serta target jangka pendek dan panjang yang terukur, termasuk penguatan akuntabilitas manajemen atas keberlanjutan di tiap lini.

Proses pengembangan dan persetujuan nilai keberlanjutan dilakukan secara kolaboratif. Dewan Komisaris dan Direksi menyetujui nilai-nilai ini sebagai bagian integral dari budaya organisasi serta indikator kinerja berkelanjutan. Hal ini juga tercermin dalam peningkatan kapasitas internal melalui pelatihan ESG, sosialisasi kebijakan kepada unit kerja serta pelibatan pemangku kepentingan untuk menjamin bahwa nilai-nilai tersebut benar-benar diterapkan dan dijaga secara konsisten.

THE COMPANY'S ADOPTED SUSTAINABILITY VALUES AND THE PROCESS OF THEIR DEVELOPMENT AND APPROVAL

We view sustainability as a fundamental principle in conducting business and fulfilling its role as a key player in supporting the national energy sector. The Company's sustainability values are inherently embedded in its corporate vision and mission: “Being a Trusted Energy Solutions Company in the Global Market” and “Providing the Best, Latest and Integrated Energy Services Solutions” These statements are not merely rhetorical, they serve as a foundation for every policy and strategy, particularly in developing a sustainability system based on Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

Sustainability values development is carried out in a structured manner through the establishment of an ESG *roadmap* platform. This roadmap is built upon a philosophical foundation, policy framework, risk management, standards and certifications, and a clear monitoring system. Within this hierarchy, sustainability principles are internalized as non-negotiable requirements, approved, and directly overseen by the Board of Commissioners and the Board of Directors. This commitment is further translated into Company policies, strategic plans, and measurable short- and long-term targets, including strengthened managerial accountability for sustainability at all levels of the organization.

The development and approval of sustainability values are carried out through a collaborative process. The Board of Commissioners and the Board of Directors endorse these values as an integral part of the organizational culture and as indicators of sustainable performance. This commitment is reflected in internal capacity building through ESG training, dissemination of policies to all work units, and stakeholder engagement to ensure that these values are consistently implemented and upheld.



RESPON PERUSAHAAN TERHADAP POTENSI DARI ISU-ISU KEBERLANJUTAN YANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KEBERLANJUTAN

Direksi menyadari bahwa dinamika eksternal dan kompleksitas transisi energi menciptakan beragam isu keberlanjutan yang memerlukan respons sistematis. Dalam konteks ini, Perusahaan memetakan isu-isu keberlanjutan yang berpotensi berdampak langsung terhadap kelangsungan bisnis dan reputasi jangka panjang, khususnya dalam ESG.

Isu lingkungan yang menjadi fokus antara lain terkait adaptasi terhadap tuntutan energi hijau, efisiensi penggunaan energi, pengurangan emisi karbon serta pengelolaan limbah dan sumber daya alam. Untuk itu, kami mengembangkan portofolio layanan yang mendukung operasional berbasis EBT (Energi Baru Terbarukan), seperti geothermal dan solar PV, sebagai bentuk tanggapan atas kebutuhan pasar dan kebijakan transisi energi nasional. Di sisi sosial, isu yang ditangani meliputi keselamatan kerja (K3), inklusivitas, kesejahteraan karyawan serta hubungan industrial yang adil dan harmonis. Perusahaan menanggapi isu ini dengan pelatihan rutin, sistem pengaduan yang terbuka serta penguatan budaya kerja yang sehat. Dalam hal tata kelola, kami memperkuat transparansi, akuntabilitas serta efektivitas sistem pelaporan melalui sistem *whistleblowing* dan audit internal.

Pendekatan terhadap isu keberlanjutan dilakukan dengan prinsip *impact-based management*, yaitu mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengelola dampak material baik positif maupun negatif dari aktivitas Perusahaan. Seluruh proses tersebut dikoordinasikan melalui struktur manajemen risiko ESG yang secara rutin dievaluasi dan dikalibrasi berdasarkan perkembangan regulasi, tuntutan pemangku kepentingan serta benchmark praktik industri terbaik. Selain itu, Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan entitas eksternal seperti mitra strategis dan lembaga sertifikasi dalam menanggapi isu-isu yang memerlukan kolaborasi lintas sektoral. [GRI 2-25, 2-26]

KOMITMEN PIMPINAN DALAM MENERAPKAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Manajemen puncak PLN IP Services menunjukkan komitmen yang kuat dan terukur dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai bagian integral

COMPANY RESPONSE TO THE POTENTIAL SUSTAINABILITY ISSUES ENCOUNTERED BY COMPANIES RELATED TO SUSTAINABILITY

We recognize that external dynamics and the complexities of the energy transition present various sustainability issues that require a systematic response. In this context, the Company identifies and maps sustainability issues that may have a direct impact on long-term business continuity and reputation, particularly about ESG aspects.

The environmental issues we focus on include adapting to the demand for green energy, improving energy efficiency, reducing carbon emissions, and managing waste and natural resources. To address these challenges, we have developed a portfolio of services that support operations based on new renewable energy (NRE), such as geothermal and solar PV as a response to market needs and national energy transition policies. On the social front, key issues include occupational health and safety (OHS), inclusivity, employee well-being, and fair industrial relations. The Company addresses these through regular training programs, open grievance mechanisms, and efforts to strengthen a healthy work culture. In terms of governance, we continue to enhance transparency, accountability, and the effectiveness of our reporting systems through the implementation of a whistleblowing mechanism and internal audits.

The Company adopts an impact-based management approach to address sustainability issues. This involves identifying, assessing, and managing both the positive and negative material impacts of its activities. The entire process is coordinated through an ESG risk management structure, which is regularly reviewed and adjusted in line with regulatory developments, stakeholder expectations, and industry best practices. Additionally, the Company collaborates with external parties, including strategic partners and certification bodies, to address issues that require cross-sectoral collaboration. [GRI 2-25, 2-26]

LEADERSHIP COMMITMENT TO IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

PLN IP Services' top management demonstrates a strong and measurable commitment to implementing sustainable finance principles as an integral part of the Company's

dari strategi bisnis Perusahaan. Komitmen ini tercermin secara eksplisit dalam pernyataan visi dan misi Perusahaan yang keduanya selaras dengan nilai-nilai ESG.

Dalam praktiknya, Direksi dan Dewan Komisaris memegang peran sentral dalam memandu arah strategis keberlanjutan melalui pengintegrasian prinsip ESG ke dalam proses perencanaan, penganggaran dan pengambilan keputusan strategis. Hal ini dikukuhkan melalui komitmen pada penyusunan ESG *Roadmap* Perusahaan yang menetapkan hierarki keberlanjutan sebagai platform tata kelola dan operasional, termasuk prinsip kehati-hatian, keberlanjutan sistem energi dan manajemen risiko yang akuntabel.

Kebijakan dan arahan strategis pimpinan tidak berhenti pada pernyataan normatif, melainkan diwujudkan dalam bentuk kebijakan ESG Perusahaan, dukungan terhadap inisiatif hijau serta transformasi internal untuk memperkuat integrasi keberlanjutan di seluruh lini. Pimpinan juga menetapkan pengawasan langsung terhadap implementasi *roadmap* keberlanjutan serta mendorong terwujudnya rebranding sebagai bagian dari citra Perusahaan yang lebih progresif dan bertanggung jawab terhadap transisi energi.

Seluruh tindakan tersebut membuktikan bahwa keberlanjutan bukan hanya tanggung jawab unit tertentu, melainkan merupakan agenda Perusahaan dengan tanggung jawab tata kelola yang dapat diaudit.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Selama tahun 2024, PLN IP Services menunjukkan komitmen nyata terhadap agenda keberlanjutan melalui beragam pencapaian kinerja yang mencerminkan integrasi prinsip ESG ke dalam operasional Perusahaan. Pencapaian ini dapat dilihat dari tiga dimensi utama: tata kelola, lingkungan dan sosial.

Pertama, dari sisi tata kelola, Perusahaan berhasil mengembangkan kerangka ESG *Roadmap* yang terstruktur melalui hierarki pelaksanaan ESG berbasis komitmen, sistem pengendalian dan sertifikasi berstandar global. Penyusunan ESG *Framework* yang diturunkan dari Visi, Misi dan Nilai Perusahaan dilakukan secara sistematis dalam bentuk kebijakan internal, penyesuaian struktur organisasi dan penetapan

business strategy. This commitment is reflected in the Company's vision and mission statements, both of which are aligned with ESG values.

In practice, we, along with the Board of Commissioners, play a central role in guiding the strategic direction of sustainability by integrating ESG principles into our planning, budgeting, and strategic decision-making processes. This commitment is reinforced through the development of the Company's ESG Roadmap, which establishes sustainability as a core platform for governance and operations, including the principles of prudence, energy system sustainability, and accountable risk management.

The leadership's policies and strategic direction go beyond normative statements and are reflected in the Company's ESG policies, support for green initiatives, and internal transformation efforts to strengthen sustainability integration across all areas. Leadership also provides direct oversight of the implementation of the sustainability roadmap. It actively promotes rebranding efforts as part of building a more progressive and responsible corporate image in support of the energy transition.

These actions demonstrate that sustainability is not solely the responsibility of a specific unit, but a Company-wide agenda supported by auditable governance accountability.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

In 2024, PLN IP Services demonstrated a strong commitment to the sustainability agenda through various performance achievements that reflect the integration of ESG principles into the Company's operations. These achievements are evident across three main dimensions: governance, environmental, and social.

First, in governance terms, the Company successfully developed a structured ESG Roadmap framework based on a hierarchy of ESG implementation through commitment, control systems, and globally recognized certifications. The ESG Framework, derived from the Company's Vision, Mission, and Values, was systematically formulated through internal policies, organizational alignment, and the establishment of



platform roadmap yang melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris. Komitmen ini ditandai dengan selesainya Laporan Penyusunan Peta Jalan (*Roadmap*) ESG (*Environmental, Social, Governance*) PT PLN Indonesia Power Services Periode Tahun 2024-2028 yang menjadi dasar pengendalian pencapaian kinerja.

Kedua, dari sisi lingkungan hidup, PLN IP Services berkontribusi aktif dalam ekosistem energi hijau nasional melalui penguatan layanan teknis, pemeliharaan dan supervisi pada proyek-proyek pembangkit berbasis EBT, seperti geothermal, PLTS dan biomass. Secara strategis, Perusahaan telah memulai penetrasi ke pasar Non-PLN Group yang bergerak di bidang *renewable energy* seperti Star Energy, Sarulla dan GeoDipa Energi. Hal ini tidak hanya memperluas pangsa pasar, tetapi juga menunjukkan kontribusi Perusahaan dalam mendorong transisi energi nasional.

Ketiga, dalam aspek sosial dan SDM, Perusahaan mengimplementasikan kebijakan internal yang memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), kesetaraan gender dan pengembangan kapasitas pegawai melalui berbagai pelatihan ESG dan workshop internal.

Keseluruhan capaian ini merepresentasikan hasil yang tidak hanya memenuhi arahan internal, tetapi juga memperkuat posisi Perusahaan dalam rantai nilai keberlanjutan PLN Group. Melalui pendekatan *continuous improvement*, PLN IP Services berupaya mempertahankan keberlanjutan sebagai pilar pertumbuhan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

TANTANGAN DALAM MENERAPKAN PLN IP SERVICES BERKELANJUTAN

PLN IP Services menghadapi berbagai tantangan dalam mengimplementasikan strategi keuangan berkelanjutan, namun seluruh hambatan tersebut juga menjadi pijakan penting bagi transformasi yang lebih matang dan terarah. Dari sisi internal, penguatan struktur organisasi dan peningkatan kapasitas SDM dalam memahami dan mengintegrasikan ESG ke dalam operasional harian menjadi fokus utama. Meski masih terdapat kesenjangan pemahaman antar unit, inisiatif pelatihan dan pengembangan terus berjalan sebagai bentuk komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

a roadmap platform involving the Board of Directors and the Board of Commissioners. This commitment is marked by the completion of the ESG Roadmap Report for PT PLN Indonesia Power Services for the 2024–2028 period, which serves as the foundation for monitoring performance achievements.

Second, in environmental terms, PLN IP Services actively contributes to the national green energy ecosystem by strengthening its technical services, maintenance, and supervision for NRE projects of geothermal, PLTS, and biomass. Strategically, the Company has also begun expanding into the non-PLN Group market, partnering with renewable energy companies such as Star Energy, Sarulla, and GeoDipa Energi. This not only broadens the Company's market reach but also demonstrates its contribution to supporting the national energy transition.

Third, in social and human capital, the Company implements internal policies that prioritize occupational health and safety (OHS), gender equality, and employee capacity development through various ESG training programs and internal workshops.

These overall achievements represent outcomes that not only align with internal directives but also strengthen the Company's position within the PLN Group's sustainability value chain. Through a continuous improvement approach, PLN IP Services strives to maintain sustainability as a core pillar of growth, in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE PLN IP SERVICES

PLN IP Services faces several challenges in implementing its sustainable finance strategy; however, these obstacles also serve as a foundation for a more mature and focused transformation. Internally, the main priorities are strengthening the organizational structure and enhancing human capital capacity to understand and integrate ESG principles into daily operations. Although there are still gaps in understanding across units, ongoing training and development initiatives reflect its commitment to continuous improvement.

Di tingkat eksternal, Perusahaan dihadapkan pada dinamika kebijakan dan ekspektasi pasar yang terus berkembang, terutama dalam konteks transisi energi dan komitmen terhadap target *Net Zero Emission* 2060. Tantangan ini justru membuka ruang bagi PLN IP Services untuk memperkuat posisi dan strategi adaptif dalam merespons tuntutan regulasi maupun standar keberlanjutan global. Selain itu, proses ekspansi ke pasar internasional memberikan motivasi tambahan untuk meningkatkan tata kelola lingkungan dan sosial secara komprehensif.

Dalam aspek pembiayaan dan pelaporan, tantangan akses terhadap mekanisme pembiayaan hijau serta belum terintegrasinya sistem informasi ESG menjadi titik perhatian penting. Namun, hal ini mendorong Perusahaan untuk memperkuat sistem penganggaran, pelaporan, serta pengambilan keputusan berbasis data keberlanjutan yang kredibel. Membangun budaya kerja yang mendukung ESG juga menjadi proses jangka panjang yang menuntut konsistensi, namun justru menjadi momentum untuk membentuk karakter organisasi yang lebih tanggap terhadap masa depan.

Melalui kesadaran akan tantangan tersebut, PLN IP Services menegaskan kembali komitmennya untuk terus meningkatkan tata kelola, memperkuat data ESG, dan menjalin kemitraan strategis dalam mewujudkan keberlanjutan yang inklusif dan berdampak nyata.

At the external level, the Company faces evolving policy dynamics and market expectations, particularly in the context of the energy transition and the commitment to the Net Zero Emission 2060 target. These challenges create opportunities for PLN IP Services to strengthen its position and adopt more adaptive strategies in responding to regulatory demands and global sustainability standards. Additionally, the efforts to expand into international markets provide further motivation to enhance its environmental and social governance comprehensively.

In the financing and reporting aspect, limited access to green financing mechanisms and the lack of an integrated ESG information system remain key challenges. However, these issues encourage the Company to strengthen its budgeting, reporting, and decision-making processes based on credible sustainability data. Building a work culture that supports ESG is also a long-term process that requires consistency. However, it serves as a valuable opportunity to shape an organizational character that is more responsive to future challenges.

Aware of these challenges, PLN IP Services reaffirms its commitment to continuously improving governance, strengthening ESG data, and building strategic partnerships to achieve inclusive and meaningful sustainability.

» PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN ^[D.1.b] THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE ^[D.1.b]

BIDANG EKONOMI

Pada tahun 2024, PLN IP Services mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp2,30 triliun, mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,61 triliun. Struktur pendapatan usaha masih didominasi oleh portofolio Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) yang berkontribusi sebesar 78,91%, diikuti oleh portofolio *Maintenance, Repair & Overhaul* (MRO) *Services* sebesar 9,68%, serta penjualan tenaga listrik yang menyumbang sebesar 8,69% dari total pendapatan usaha.

Perusahaan juga menyalurkan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan sebesar Rp1,92 triliun, yang digunakan untuk menutup biaya operasional serta kewajiban perpajakan kepada negara. Kontribusi PLN IP Services terhadap penerimaan negara melalui

ECONOMIC SECTOR

In 2024, PLN IP Services recorded operating revenue of Rp2.30 trillion, reflecting a change compared to the previous year's revenue of Rp1.61 trillion. The revenue structure remained primarily dominated by the Operations and Maintenance (O&M) Services portfolio, contributing 78.91%, followed by the Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Services portfolio at 9.68%, and electricity sales, which accounted for 8.69% of the total operating revenue.

The Company also distributed economic value to stakeholders, amounting to Rp1.92 trillion, which was allocated to cover operational expenses and tax obligations to the state. PLN IP Services contributed Rp50.39 billion in taxes to state revenue, reflecting the



pajak tercatat sebesar Rp50,39 miliar, mencerminkan dinamika pendapatan usaha selama tahun berjalan. Di sisi operasional, produksi energi listrik mencapai 161,21 GWh, dengan total energi terjual sebesar 299,79 GWh. Tingkat produktivitas pegawai juga tercatat pada level Rp489,46 juta per pegawai.

BIDANG LINGKUNGAN

Dalam komitmennya terhadap pelestarian lingkungan, PLN IP Services mencatat penggunaan energi sebesar 1.426.866,50 GJ selama tahun 2024, yang berasal dari konsumsi listrik internal serta bahan bakar (HSD dan MFO). Intensitas konsumsi energi tercatat sebesar 9.464,49 GJ/GWh. Sejalan dengan upaya mendukung target *Net Zero Emission* (NZE) tahun 2060, Perusahaan berhasil meningkatkan intensitas emisi karbon menjadi 719,92 ton CO₂e/GWh, dari capaian sebelumnya sebesar 715,02 ton CO₂e/GWh.

Pengelolaan limbah juga menjadi perhatian utama. Pada tahun 2024, total limbah B3 yang dihasilkan tercatat sebesar 53,29 ton, sedangkan limbah non-B3 sebesar 1,73 ton. Seluruh limbah dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang telah memperoleh izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), guna memastikan proses pengelolaan yang aman dan sesuai regulasi.

Sebagai bagian dari kontribusi terhadap lingkungan berkelanjutan, Perusahaan mengalokasikan dana sebesar Rp4,15 miliar untuk kegiatan pengelolaan lingkungan dan penghijauan. Luas area penghijauan yang berhasil direalisasikan mencapai 519,4 m² atau sebesar 72,81% dari total area yang direncanakan.

BIDANG SOSIAL

Dalam aspek sosial, PLN IP Services didukung oleh total 4.700 pegawai yang berasal dari berbagai kelompok usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan. Perusahaan secara konsisten mengembangkan kompetensi SDM melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi, seminar, dan lokakarya yang diikuti oleh 4.283 pegawai, dengan total realisasi anggaran pengembangan SDM mencapai Rp20,02 miliar.

Selain itu, sebagai bagian dari kontribusi sosial kepada masyarakat, Perusahaan telah menyalurkan dana sebesar Rp2,15 miliar untuk program CSR yang mencakup

dynamics of operating income throughout the year. On the operational side, electricity production reached 161.21 GWh, with total energy sold amounting to 299.79 GWh. Employee productivity was recorded at Rp489.46 million per employee.

ENVIRONMENTAL SECTOR

As part of its commitment to environmental sustainability, PLN IP Services recorded total energy consumption of 1,426,866.50 GJ in 2024, sourced from internal electricity use and fuel consumption (HSD and MFO). The energy consumption intensity was recorded at 9,464.49 GJ/GWh. In line with efforts to support the 2060 Net Zero Emissions (NZE) target, the Company successfully increased its carbon emission intensity to 719.92 tons CO₂e/GWh, down from the previous level of 715.02 tons CO₂e/GWh.

Waste management is also a key area of focus. In 2024, the total amount of hazardous waste (B3) generated was recorded at 53.29 tons, while non-hazardous waste amounted to 1.73 tons. All waste was managed in collaboration with third-party service providers officially licensed by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), to ensure safe and regulatory-compliant waste handling processes.

As part of its contribution to environmental sustainability, the Company allocated Rp4.15 billion for environmental management and reforestation activities. The total area successfully reforested reached 519.4 m², representing 72.81% of the planned target area.

SOCIAL SECTOR

In the social aspect, PLN IP Services is supported by a total of 4,700 employees from diverse age groups, genders, and educational backgrounds. The Company consistently invests in HC development through various training programs, certifications, seminars, and workshops, involving 4,283 employees. The total budget realized for HC development reached Rp20.02 billion.

Additionally, as part of its social contribution to the community, the Company allocated Rp2.15 billion to CSR programs. These initiatives included support

pengembangan UMKM, pelatihan keterampilan kerja, peningkatan penyerapan tenaga kerja lokal, dan inisiatif pemberdayaan masyarakat lainnya.

PRESTASI DAN TANTANGAN TERMASUK PERISTIWA PENTING

Sepanjang tahun 2024, PLN IP Services berhasil mencatat berbagai capaian strategis yang mencerminkan komitmen kuat terhadap prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Pencapaian penting mencakup perolehan berbagai sertifikasi manajemen berstandar internasional, seperti ISO 14001:2015 (lingkungan), ISO 45001:2018 dan sertifikasi K3 (keselamatan dan kesehatan kerja), ISO 27001 (keamanan informasi), ISO 9001:2015 (mutu), serta ISO 37001:2016 (anti-penyuapan). Capaian ini juga diperkuat dengan diraihnya berbagai penghargaan seperti PROPER Biru, Gold Rank ASRRAT 2024, dan The Best GRC Corporate Risk Management 2024, yang menjadi indikator keberhasilan penerapan prinsip keberlanjutan dan GCG.

Selain itu, berbagai peristiwa penting selama tahun berjalan menunjukkan peran aktif Perusahaan dalam mendukung agenda transisi energi dan elektrifikasi. Penghargaan seperti The Leading Company in Implementing EV Motorcycle Conversion, Circularity and Supply Chain Award, serta Compliance Award 2024 menjadi bukti bahwa PLN IP Services tidak hanya fokus pada efisiensi operasional, tetapi juga terus mengembangkan inovasi yang relevan dengan energi terbarukan dan ekonomi sirkular. Kolaborasi strategis dengan PLN Group dalam pengembangan ekosistem kelistrikan serta berbagai inisiatif untuk memperkuat pasokan energi andal di beberapa wilayah Indonesia, dan luar negeri. Inisiatif sosial seperti program *Employee Wellness*, penyaluran hewan kurban, program IP Pintar, serta kampanye HIV/AIDS di tempat kerja juga mempertegas kontribusi terhadap SDGs, dan aspek sosial dalam ESG.

Meski demikian, di tengah berbagai pencapaian tersebut, Direksi juga mencermati sejumlah tantangan yang bersifat sistemik dan dinamis, seperti kebutuhan percepatan transformasi digital yang aman, perubahan regulasi, hingga peningkatan ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan. Respons Perusahaan terhadap tantangan tersebut diwujudkan melalui penguatan sistem tata

for MSME development, job skills training, increased local workforce absorption, and other community empowerment efforts.

ACHIEVEMENTS AND CHALLENGES, INCLUDING SIGNIFICANT EVENTS

Throughout 2024, PLN IP Services achieved several strategic milestones that reflect a strong commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles and the Sustainable Development Goals (SDGs). Key accomplishments included attaining internationally recognized management certifications, such as ISO 14001:2015 (environmental management), ISO 45001:2018 and OHS certifications (occupational health and safety), ISO 27001 (information security), ISO 9001:2015 (quality management), and ISO 37001:2016 (anti-bribery management). These achievements were further reinforced by various awards, including the PROPER Blue Rating, Gold Rank at ASRRAT 2024, and The Best GRC Corporate Risk Management 2024, highlighting its successful implementation of sustainability and GCG practices.

Additionally, various key events throughout the year highlight the Company's active role in supporting the energy transition and electrification agenda. Awards such as The Leading Company in Implementing EV Motorcycle Conversion, Circularity and Supply Chain Award, and Compliance Award 2024 demonstrate that PLN IP Services is not only focused on operational efficiency but also committed to driving innovation in renewable energy and the circular economy. Strategic collaboration with PLN PUSHARLIS in developing the electric vehicle ecosystem, along with initiatives to strengthen a reliable energy supply in Sulawesi, Nusa Tenggara, and international regions, further reflects this commitment. Social initiatives such as the Employee Wellness program, livestock donation, IP Pintar program, and HIV/AIDS awareness campaigns in the workplace also reinforce the Company's contribution to the SDGs and the social aspects of ESG.

Despite these achievements, the Board of Directors remains attentive to several systemic and evolving challenges, such as the need for accelerated and secure digital transformation, regulatory changes, and rising stakeholder expectations for ethical and sustainable business practices. The Company addresses these challenges by strengthening its governance systems, implementing integrated risk management, and



kelola, manajemen risiko terintegrasi, dan upaya menjaga integritas operasional. Dengan strategi keberlanjutan yang adaptif dan terukur, kami meyakini bahwa PLN IP Services berada dalam jalur yang tepat untuk terus menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan.

» **STRATEGI PENCAPAIAN TARGET** [D.1.c]
TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY [D.1.c]

PENGELOLAAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TERKAIT ASPEK EKONOMI, LINGKUNGAN HIDUP DAN SOSIAL YANG BERPOTENSI MEMPENGARUHI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Direksi memandang pengelolaan risiko sebagai pilar utama dalam memastikan keberlangsungan strategi keberlanjutan. Sejalan dengan komitmen untuk menjadi Perusahaan tepercaya dalam penyediaan solusi energi di pasar global, manajemen risiko dikembangkan secara terintegrasi mencakup dimensi ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Proses manajemen risiko ini dilandaskan pada prinsip kehati-hatian, pengendalian internal yang kuat serta pengawasan terhadap potensi dampak negatif yang dapat menghambat pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan.

Secara strategis, Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko material yang terkait langsung dengan keberlanjutan, seperti fluktuasi harga energi dan bahan bakar, ketidakpastian kebijakan transisi energi, keterbatasan sumber daya energi terbarukan dan ekspektasi publik terhadap emisi karbon. Di sisi sosial, potensi risiko mencakup keselamatan kerja, hubungan industrial dan persepsi pemangku kepentingan terhadap dampak sosial dari proyek-proyek yang dijalankan. Untuk mengelola risiko-risiko ini, kami menyelaraskan kebijakan pengelolaan risiko dengan kerangka keberlanjutan yang diterapkan oleh PLN Group serta mengintegrasikan indikator ESG dalam perencanaan dan pengambilan keputusan operasional.

Dengan pendekatan ini, kami memastikan bahwa risiko-risiko yang berpotensi mengganggu strategi keberlanjutan dapat diidentifikasi sejak dini, dimitigasi secara sistematis dan dijadikan bahan evaluasi berkelanjutan guna memperkuat daya tahan dan fleksibilitas Perusahaan dalam menghadapi dinamika eksternal dan internal.

maintaining operational integrity. With an adaptive and measurable sustainability strategy, we are confident that PLN IP Services is on the right path to continuously deliver long-term value for the environment, society, and all stakeholders.

RISK MANAGEMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION RELATED TO ECONOMIC, ENVIRONMENTAL, AND SOCIAL ASPECTS THAT MAY AFFECT THE COMPANY'S SUSTAINABILITY

We view risk management as a key pillar in ensuring the success of the Company's sustainability strategy. In line with its commitment to being a trusted provider of energy solutions in the global market, the Company implements an integrated risk management approach that covers economic, environmental, and social aspects. This process is guided by the principles of prudence, strong internal controls, and close monitoring of potential negative impacts that may hinder the achievement of the Company's long-term goals.

Strategically, the Company has identified material risks directly related to sustainability, such as energy and fuel price fluctuations, uncertainty in energy transition policies, limited renewable energy resources, and public expectations regarding carbon emissions. On the social side, potential risks include workplace safety, industrial relations, and stakeholder perceptions of the social impacts of ongoing projects. To manage these risks, we align our risk management policies with the sustainability framework of the PLN Group and integrate ESG indicators into operational planning and decision-making processes.

Through this approach, we ensure that potential risks that may disrupt our sustainability strategy are identified early, systematically mitigated, and continuously evaluated. This strengthens the Company's resilience and flexibility in responding to both external and internal dynamics.

PEMANFAATAN PELUANG DAN PROSPEK USAHA YANG DIMILIKI OLEH PERUSAHAAN DAN CARA PERUSAHAAN MENCIPTAKAN PELUANG SERTA MENGAMBIL PELUANG DAN PROSPEK YANG ADA

Dalam menghadapi tantangan transisi energi dan dinamika pasar jasa energi, Direksi menerapkan strategi adaptif untuk memanfaatkan peluang dan prospek usaha secara progresif. Peluang tersebut tidak hanya dimaknai sebagai potensi pasar dalam negeri, tetapi juga meluas ke ranah internasional seiring dengan dorongan dari pemegang saham untuk memperkuat kehadiran di pasar global. Langkah strategis yang diambil Perusahaan difokuskan pada pengembangan bisnis berbasis energi baru dan terbarukan (EBT), digitalisasi layanan dan penetrasi pasar jasa operasi dan pemeliharaan (O&M) lintas negara.

Perusahaan secara aktif menciptakan peluang melalui transformasi fungsi *Business Manager* yang diperluas menjadi garda depan pemasaran, pengembangan jaringan pelanggan dan akuisisi proyek. Program pelatihan pemasaran strategis, pemetaan proyek potensial di lingkungan PLN dan non-PLN Group serta pemetaan mitra lokal menjadi inisiatif sistematis yang mendukung ekspansi usaha. Pendekatan ini terbukti efektif dengan diraihnya kontrak di sektor energi terbarukan seperti geothermal (contoh: PLTP Dieng – Geo Dipa Energi) dan ekspansi jasa ke Malaysia melalui proyek deputasi *Quality*.

Selain itu, langkah *rebranding* Perusahaan yang mencakup perubahan nama dan logo tidak hanya meningkatkan citra Perusahaan, tetapi juga memperkuat posisi PLN IP Services sebagai penyedia solusi energi yang kredibel dan adaptif. Keikutsertaan dalam forum internasional seperti pameran bisnis KBRI di Vietnam turut membuka kanal kolaborasi lintas negara. Upaya ini menunjukkan bagaimana Perusahaan tidak hanya merespons peluang yang ada, tetapi juga aktif menciptakan ruang pertumbuhan baru yang sejalan dengan visi keberlanjutan dan nilai strategis jangka panjang.

SITUASI EKSTERNAL EKONOMI, LINGKUNGAN HIDUP DAN SOSIAL YANG BERPOTENSI MEMPENGARUHI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Kondisi eksternal yang dinamis telah menjadi faktor strategis yang memengaruhi arah dan keberlanjutan bisnis PLN IP Services. Dari sisi ekonomi, ketidakpastian

UTILIZATION OF BUSINESS OPPORTUNITIES AND PROSPECTS BY THE COMPANY, INCLUDING HOW CREATES, IDENTIFIES, AND SEIZES AVAILABLE OPPORTUNITIES AND PROSPECTS

In response to the challenges of energy transition and the evolving energy services market, we have adopted an adaptive strategy to progressively capitalize on business opportunities and prospects. These opportunities are viewed not only as potential within the domestic market but also as avenues for international expansion, in line with the shareholders' directive to strengthen its presence in the global market. The Company's strategic initiatives focus on developing businesses based on new and renewable energy (NRE), digitizing services, and expanding the operations and maintenance (O&M) service market across countries.

The Company actively creates opportunities by transforming the role of Business Manager into a frontline function for marketing, customer network development, and project acquisition. Strategic marketing training programs, mapping of potential projects within and outside the PLN Group, and identifying local partners are systematic initiatives that support business expansion. This approach has proven effective, as demonstrated by securing contracts in the renewable energy sector such as the geothermal project at Dieng with Geo Dipa Energi and expanding services to Malaysia through the Quality deputation project.

In addition, the Company's rebranding initiative, which includes a new name and logo, has not only enhanced its corporate image but also strengthened PLN IP Services' position as a credible and adaptable energy solutions provider. Participation in international forums, such as the Indonesian Embassy's business exhibition in Vietnam, has further opened avenues for cross-border collaboration. These efforts demonstrate the Company's proactive approach not only responding to existing opportunities but also actively creating new growth spaces aligned with its sustainability vision and long-term strategic value.

EXTERNAL ECONOMIC, ENVIRONMENTAL, AND SOCIAL CONDITIONS THAT MAY AFFECT THE COMPANY'S SUSTAINABILITY

Dynamic external conditions have become strategic factors influencing the direction and sustainability of PLN IP Services' business. On the economic side, global



global akibat ketegangan geopolitik, perubahan harga komoditas energi serta fluktuasi nilai tukar menjadi tantangan makro yang harus diantisipasi dalam perencanaan investasi, efisiensi operasional dan keberlanjutan layanan. Hal ini menuntut Perusahaan untuk mempertajam strategi mitigasi risiko keuangan dan memperkuat diversifikasi sumber pendapatan, termasuk dari sektor energi terbarukan dan layanan internasional.

Pada aspek lingkungan hidup, semakin ketatnya regulasi nasional dan global terkait pengurangan emisi karbon, konservasi sumber daya alam dan transisi menuju ekonomi rendah karbon menuntut PLN IP Services untuk mempercepat adopsi praktik-praktik ramah lingkungan. Hal ini tercermin dari penguatan portofolio layanan pada pembangkit berbasis EBT serta dukungan terhadap pemanfaatan energi bersih seperti geothermal, solar PV dan biomass. Perubahan ekspektasi publik terhadap Perusahaan jasa energi untuk lebih bertanggung jawab terhadap dampak lingkungannya mendorong Perusahaan untuk menyeimbangkan antara profitabilitas dan keberlanjutan ekologis.

Sementara itu, pada dimensi sosial, meningkatnya kesadaran akan isu inklusivitas, hak tenaga kerja dan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) menjadi tekanan normatif yang harus dijawab dengan sistem manajemen SDM yang adil, program pengembangan karyawan yang inklusif serta pelibatan pemangku kepentingan secara partisipatif. Perubahan demografi pelanggan, harapan generasi muda terhadap Perusahaan yang *purpose-driven* serta kebutuhan akan keterlibatan komunitas lokal di sekitar wilayah operasi menjadi pertimbangan dalam membangun citra korporasi yang berkelanjutan dan berakar pada nilai sosial.

Seluruh dinamika tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan strategi keberlanjutan PLN IP Services tidak dapat dilepaskan dari pemahaman menyeluruh atas konteks eksternal yang terus berubah.

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh Insan PLN IP Services atas dedikasi, kerja keras, dan semangat kolaboratif yang konsisten selama tahun 2024. Komitmen dan partisipasi aktif dari seluruh jajaran manajemen, karyawan, mitra usaha,

uncertainties arising from geopolitical tensions, energy commodity price fluctuations, and exchange rate volatility present macro-level challenges that must be addressed in investment planning, operational efficiency, and service continuity. These conditions require the Company to strengthen its financial risk mitigation strategies and enhance revenue diversification, including from the renewable energy sector and international services.

In the environmental aspect, increasingly strict national and global regulations on carbon emission reduction, natural resource conservation, and the transition to a low-carbon economy require PLN IP Services to accelerate the adoption of environmentally friendly practices. This is reflected in the strengthening of its service portfolio for EBT-based power plants and support for the use of clean energy sources such as geothermal, solar PV, and biomass. Changing public expectations for energy service companies to take greater responsibility for their environmental impact also drives the Company to balance profitability with ecological sustainability.

On the social front, growing awareness of issues such as inclusivity, labor rights, and corporate social responsibility (CSR) has created normative pressures that must be addressed through fair human capital management, inclusive employee development programs, and participatory stakeholder engagement. Shifting customer demographics, the younger generation's expectations for a purpose-driven Company, and the need to involve local communities around operational areas are important considerations in building a sustainable corporate image rooted in social values.

All of these dynamics demonstrate that the success of PLN IP Services' sustainability strategy depends on a comprehensive understanding of the continuously evolving external context.

APPRECIATION AND CLOSING

We highly appreciate all employees of PLN IP Services for their dedication, hard work, and consistent spirit of collaboration throughout 2024. The commitment and active participation of the entire management team, employees, business partners, and stakeholders have

dan pemangku kepentingan telah menjadi kunci utama dalam menjaga keberlanjutan operasional perusahaan, sekaligus mendorong pencapaian kinerja positif dalam transformasi energi nasional.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas fungsi pengawasan dan nasihat yang konstruktif, serta kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang terus menguatkan arah strategis perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam setiap proses bisnis adalah hasil dari sinergi kolektif yang saling memperkuat.

Ke depan, PLN IP Services akan terus meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui penguatan tata kelola, inovasi layanan berbasis energi bersih, dan keterlibatan aktif dengan pemangku kepentingan. Tahun 2024 menjadi wujud nyata dari komitmen kami dalam menjadikan keberlanjutan sebagai fondasi utama pertumbuhan yang inklusif dan berdampak jangka panjang bagi bangsa dan negara.

been key to maintaining the Company's operational sustainability and driving positive performance in support of the national energy transition.

We are also sincerely grateful to the Board of Commissioners for their constructive oversight and guidance, as well as to our shareholders for their continued trust and support in strengthening the Company's strategic direction. The Company's success in integrating sustainability practices into every aspect of its business operations is the result of a collective synergy that reinforces and drives our shared goals.

In the future, PLN IP Services will continue to enhance its sustainability performance through strengthened governance, innovation in clean energy-based services, and active engagement with stakeholders. 2024 marks a clear demonstration of our commitment to making sustainability the core foundation for inclusive growth and long-term impact on the nation.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Director



Hari Cahyono

Direktur Utama
President Director





5

**Tentang PLN Indonesia
Power Services**

About PLN Indonesia Power Services



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT PLN Indonesia Power Services

Logo Perusahaan
Company Logo



Sektor Usaha
Business Sector

Kelistrikan
Electricity



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

15 April 1998
April 15, 1998



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

- Akta Notaris Haryanto, S.H. No. 25 Tanggal 11 Agustus 2008 SK Menkumham nomor AHU-87862.AH.01.02.Tahun 2008
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 27 Tanggal 29 Januari 2014 SK AHU-12381. AH.01.02 Tanggal 27 Maret 2014
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 08 Tanggal 19 Oktober 2018 SK AHUAH.01.03-0255203 Tanggal 22 Oktober 2018
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No 26 Tanggal 22 Desember 2020 SK AHU-0085417. AH.01.02 Tanggal 22 Desember 2020
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No 09 Tanggal 12 Juli 2022 SK AHUAH.01.09-0032748 Tanggal 14 Juli 2022
- Akta Notaris Shahreza Annaz , S.H., M.Kn No 15 Tanggal 12 April 2024
- Akta Notaris Shahreza Annaz , S.H., M.Kn No 08 Tanggal 19 April 2024
- Notarial Deed of Haryanto, S.H. No. 25 Dated August 11, 2008 Decree of Minister of Law and Human Rights No. AHU-87862.AH.01.02.Tahun 2008
- Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H. No. 27 Dated January 29, 2014 SK AHU-12381. AH.01.02 Dated March 27 2014
- Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H. No. 08 Dated October 19, 2018 SK AHUAH.01.03-0255203 Dated October 22, 2018
- Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H. No 26 Dated December 22, 2020 SK AHU0085417.AH.01.02 Dated December 22, 2020
- Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H. No. 09 Dated July 12, 2022 SK AHUAH.01.09-0032748 Dated July 14, 2022
- Notarial Deed of Shahreza Annaz, S.H., No. 15 Dated April 12, 2023
- Notarial Deed of Shahreza Annaz, S.H., No. 08 Dated April 19, 2024



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Jl Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510

Telp : +62 21 2178 9990
Fax : +62 21 2178 9989



Kepemilikan

Share Ownership



Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Company Name Change Information

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Cogindo DayaBersama Nomor.08 Tanggal 19 April 2024 mengenai Perubahan Anggaran Dasar PT Cogindo DayaBersama dalam rangka rebranding Perusahaan melalui perubahan Nama dan Logo Korporat. Perseroan merubah nama dari PT Cogindo DayaBersama menjadi PT PLN Indonesia Power Services.

Based on the Shareholders' Decision Statement Deed of PT Cogindo DayaBersama Number 08 dated April 19, 2024, regarding the Amendment to the Articles of Association of PT Cogindo DayaBersama for the Company's rebranding through a change of corporate name and logo, the Company changed its name from PT Cogindo DayaBersama to PT PLN Indonesia Power Services.



Jumlah Karyawan

Number of Employees

4.700

Pegawai
Employees



Bidang Usaha

Line of Business

Ketenagalistrikan, perindustrian, jasa dan perdagangan berdasarkan prinsip industri niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas serta melaksanakan penugasan dari Pemegang Saham Mayoritas.

Electricity, industry, services and trade based on sound commercial industry principles by applying the principles of Limited Liability Companies and carrying out assignments from Majority Shareholders.



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp600.000.000.000

(Enam ratus miliar Rupiah)
(Six hundred billion Rupiah)
Sebanyak 600.000.000 Lembar saham
A total of 600,000,000 shares



Modal Ditempatkan

Issued Capital

Rp514.867.770.000

(Lima ratus empat belas miliar delapan ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh ribu Rupiah)
(Five hundred and fourteen billion eight hundred and sixty seven million seven hundred and seventy thousand Rupiah)
Sebanyak 514.867.770 Lembar saham
A total of 514,867,770 shares



Media Sosial

Social Media

Facebook:
plnip-services

Instagram :
plnindonesiapower

LinkdIn:
pln-indonesia-power-services

Youtube:
pln-indonesia-power-services



Kontak

Contact

info@plnip-services.co.id

www.plnip-services.co.id Company Website

+62 21 2178 9990 (ext. 1202)

Ulfa Milany



SEKILAS PT PLN INDONESIA POWER SERVICES

PT PLN Indonesia Power Services in Brief



PT PLN Indonesia Power Services atau yang dikenal dengan nama PLN IP Services didirikan pertama kali dengan nama PT Cogindo Daya Bersama pada 15 April 1998 berdasarkan Akta No.52 oleh PT Indonesia Power yang merupakan anak perusahaan PT PLN (Persero), adalah pemegang saham utama yang memiliki saham sebesar 99,9% sementara saham lainnya sebesar 0,01% dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai (YPK) PT Indonesia Power. Pendirian awal perusahaan dimaksudkan untuk menjadi pionir dalam pengembangan bisnis *Cogeneration*, *Distributed Generation*, serta pengelolaan *Captive Power* yang optimal di wilayah Indonesia.

PT PLN Indonesia Power Services, commonly known as PLN IP Services, was originally established with the name PT Cogindo Daya Bersama on April 15, 1998, based on Deed No. 52. The Company was founded by PT Indonesia Power, a subsidiary of PT PLN (Persero), which holds a 99.9% majority share. The remaining 0.01% is owned by the Education and Employee Welfare Foundation (YPK) of PT Indonesia Power. The Company was initially established to pioneer the development of Cogeneration, Distributed generation, and the optimal management of Captive Power systems across Indonesia.



Operasional perusahaan secara resmi dimulai pada tanggal 15 Agustus 1998. Sejak saat itu, Perusahaan mulai mengembangkan bisnis awalnya dalam bidang pembangkitan tenaga listrik dengan kegiatan usaha penjualan tenaga listrik serta penyediaan jasa *Maintenance Repair Overhaul* (MRO). Pemeliharaan pembangkit listrik tidak hanya mengacu pada pemeliharaan aset dan peralatan, tetapi juga meliputi inspeksi rutin, pelaporan rutin oleh inspektur, integrasi dan tinjauan sistem, serta pemeliharaan periodik yang terjadwal untuk memastikan pembangkit listrik tetap aktif dan bekerja dengan baik.

Lebih dari (dua) dekade berkiprah dalam industri ketenagalistrikan, PLN IP Services semakin matang dan memantapkan diri sebagai Perusahaan *Energy Solution Provider* terpercaya dengan menawarkan Jasa Layanan *Integrated Energy Solutions* khususnya di Asia. Berbagai penghargaan dan sertifikasi telah dimiliki mendukung keberadaan Perusahaan setiap tahunnya.



The Company officially began operations on August 15, 1998. Since then, it has expanded its core business in electricity generation, focusing on electricity sales and the provision of Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) services. Power plant maintenance involves asset and equipment upkeep and includes regular inspections, routine reporting by inspectors, system integration and review, and scheduled periodic maintenance to ensure the power plants remain operational and function efficiently.

More than two decades of experience in the electricity industry, PLN IP Services has matured and established itself as a trusted Energy Solution Provider, offering Integrated Energy Solutions primarily in Asia. The Company has received numerous awards and certifications that support its continued success each year.

Hingga pada tahun 2021, PLN IP Services menegaskan kiprahnya sebagai Perusahaan yang *reliable* dan *resilience* menjajakan kerjasama dengan salah satu negara timur tengah yaitu Kuwait. Pencapaian tersebut telah menjadikan PLN IP Services sebagai salah satu perusahaan mitra terpercaya dalam industri pembangkitan tenaga listrik dengan dukungan tenaga kerja yang terampil dan ahli dalam bidangnya. Perusahaan mulai menyusun *roadmap* pengembangan bisnis *overseas*. Kerjasama dengan Kuwait telah menjadi jangkar PLN IP Services dalam pengembangan pasar di luar negeri, khususnya negara-negara Timur Tengah.

Di tahun yang sama, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kesepakatan dengan negara Vietnam dan Malaysia untuk memperkuat kerjasama dalam bidang ketenagalistrikan. Dengan kerjasama tersebut, Perusahaan menegaskan posisi nya di negara-negara ASEAN sebagai *World Class Company* di bidang ketenagalistrikan.

PLN IP Services terus berupaya memberikan yang terbaik bagi masyarakat. Berbagai inovasi dan pengembangan teknologi terus dilakukan untuk dapat diterapkan dalam kegiatan operasional antara lain dalam bidang marketing dengan berbagai jenis media digital marketing seperti Instagram dan *e-commerce* menjadi andalan untuk melebarkan sayap dalam hal penjualan.

Dalam hal teknologi informasi, PLN IP Services telah bersinergi dengan perusahaan induk untuk memperkuat investasi infrastruktur IT berbasis industri 4.0. Berbagai aplikasi telah berhasil dikembangkan salah satunya aplikasi Monita, yaitu aplikasi *Power Plant Monitoring & Reporting* untuk meningkatkan keandalan pembangkit PLTD Batakan dan Nusa Penida.

Perusahaan juga meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan melakukan revisi pada struktur organisasi dan perangkat kebijakan menjadi lebih baik dan sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja Perusahaan yang akan berefek pada meningkatnya pelayanan terhadap para pemangku kepentingan.

PLN IP Services senantiasa berkomitmen untuk mewujudkan visi dan misi menjadi perusahaan terpercaya dalam industri pembangkitan tenaga listrik yang mengacu

By 2021, PLN IP Services had reaffirmed its position as a reliable and resilient Company by establishing a partnership with Kuwait, one of the Middle Eastern countries. This achievement marked PLN IP Services as a trusted partner in the power generation industry, supported by a skilled and experienced workforce. The Company began to develop a roadmap for expanding its business overseas. The collaboration with Kuwait has become an anchor for PLN IP Services in exploring international markets, particularly in the Middle East.

In the same year, the Company signed cooperation agreements with Vietnam and Malaysia to strengthen partnerships in the power sector. Through these agreements, the Company reaffirmed its position in ASEAN countries as a World Class Company in the electricity industry.

PLN IP Services is committed to delivering the best for the community. The Company continuously pursues innovation and technological development, particularly in its operations. In marketing, various forms of digital media such as Instagram and e-commerce platforms have become key tools for expanding their market reach and enhancing sales performance.

In information technology, PLN IP Services has collaborated with its parent company to strengthen investments in IT infrastructure aligned with Industry 4.0 standards. Several applications have been successfully developed, including Monita, a Power Plant Monitoring & Reporting application designed to enhance the reliability of the PLTD Batakan and Nusa Penida power plants.

The Company has also strengthened the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles by revising its organizational structure and policy instruments to be more effective and aligned with its objectives. These improvements are aimed at enhancing operational efficiency and overall performance, which in turn will improve service delivery to stakeholders.

PLN IP Services remains committed to realizing its vision and mission of becoming a trusted company in the power generation industry with a forward-looking approach.



ke masa depan, dan semakin kokoh mendukung bisnis Indonesia Power dan PLN Group untuk memajukan sektor ketenagalistrikan nasional serta siap mengambil peran di masa depan untuk menjadi Penyedia Solusi Energi Terpercaya di Asia maupun di kancah Global.

Dalam Arahan RUPS RKAP tahun 2022 PT Cogindo DayaBersama tanggal 29 Januari 2022, PT Cogindo DayaBersama sebelum berubah nama menjadi PT PLN Indonesia Services diminta untuk mempersiapkan implementasi perubahan logo Perusahaan secara bertahap. Sebagai bagian dari identitas PLN Group, pelaksanaan perubahan ini harus dikoordinasikan dengan Corporate Secretary PT Indonesia Power. Hal ini berlanjut sampai pada pertengahan tahun 2024, pemegang saham Perusahaan memberikan arahan tegas untuk segera mengimplementasikan *rebranding*, termasuk perubahan nama dan logo korporat. Arahan ini merupakan bagian dari program Kementerian BUMN terkait *Holding Subholding* (HSH) di lingkungan PT PLN (Persero).

Dalam Risalah RUPS RKAP 2024, PT Cogindo DayaBersama diminta untuk memperkuat *branding* di level PLN Group maupun Non-PLN Group, serta mempersiapkan implementasi perubahan logo Perusahaan secara bertahap, program ini untuk memastikan bahwa perubahan tersebut memperkuat identitas Perusahaan dan mendukung strategi bisnis jangka panjang. Proses *rebranding* ini dilakukan secara komprehensif, melalui tahap perancangan, perumusan, penyusunan, dan evaluasi mendetail untuk memastikan perubahan ini memperkuat identitas Perusahaan dan mendukung strategi bisnis jangka panjang.

Pada tahun 2024, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Cogindo DayaBersama Nomor 08 tanggal 19 April 2024 mengenai perubahan Anggaran Dasar PT Cogindo DayaBersama dalam rangka *rebranding* perusahaan melalui perubahan nama dan logo korporat yang semula bernama PT Cogindo DayaBersama berubah menjadi PT PLN Indonesia Power Services.

Perubahan tersebut efektif berlaku sejak tanggal 2 Mei 2024 dan telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0025785.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 2 Mei 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Terbatas PT PLN Indonesia Power Services.

The Company continues to strengthen its support for Indonesia Power and the PLN Group in advancing the national electricity sector, while preparing to take on a greater role as a Trusted Energy Solution Provider in Asia and on the global stage.

In the Shareholders' Resolution on the 2022 Business Plan and Budget Meeting (RKAP) dated January 29, 2022, PT Cogindo DayaBersama, before its name changed to PT PLN Indonesia Services, was instructed to gradually prepare for the implementation of a new corporate logo. As part of the PLN Group's identity, this change was to be coordinated with the Corporate Secretary of PT Indonesia Power. By mid-2024, the Company's shareholders issued a clear directive to proceed with the rebranding process, including changing the corporate name and logo. This initiative aligns with the Ministry of State-Owned Enterprises' Holding-Subholding (HSH) program within PT PLN (Persero).

In the 2024 RKAP Shareholders' Meeting Minutes, PT Cogindo DayaBersama was instructed to strengthen its branding within the PLN Group and with external stakeholders. The Company was also directed to gradually implement its new logo as part of a broader initiative to reinforce its corporate identity and support its long-term business strategy. This rebranding process was carried out comprehensively, through detailed stages of design, formulation, development, and evaluation, to ensure the changes effectively enhance the Company's identity and align with its strategic objectives.

In 2024, based on the Shareholders' Resolution Deed of PT Cogindo DayaBersama Number 08 dated April 19, 2024, the Company officially amended its Articles of Association to support its rebranding initiative. This included changing the Company's name and corporate logo from PT Cogindo DayaBersama to PT PLN Indonesia Power Services.

The change became effective on May 2, 2024, and was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree Number AHU-0025785.AH.01.02.2024, dated May 2, 2024, regarding the approval of the amendment to the Articles of Association of PT PLN Indonesia Power Services.

SKALA USAHA

Scale of Business [GRI 2-6] [OJK C3]

A. Aset, Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas [OJK C3.a]

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pendapatan Usaha	2.300.460	1.607.653	1.752.466	Revenues
Laba Tahun Berjalan	80.873	91.097	156.455	Income for the Year
Jumlah Aset	1.428.802	1.117.351	1.199.643	Total Assets
Jumlah Liabilitas	481.864	218.264	312.752	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	946.938	899.087	886.891	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.428.802	1.117.351	1.199.643	Total Liabilities and Equity

Dalam Rp Juta | In Rp Million

A. Assets, Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity [OJK C3.a]

B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin [OJK C3.b] [GRI 2-7]

Karyawan PLN Indonesia Power Services terbagi dalam tiga kategori status kepegawaian, yaitu Karyawan Tetap (Organik), Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT), dan Tugas Karya, yang semuanya bekerja secara penuh waktu (*full time*). Data TKWT mencakup gabungan antara TKWT Reguler dan TKWT Proyek. TKWT Proyek tidak menerima tunjangan kesehatan, tetapi memperoleh kompensasi sesuai dengan ketentuan kontrak yang berlaku. Perusahaan tidak mengungkapkan informasi tentang pekerja yang bukan pekerja langsung, karena Perusahaan tidak mempekerjakan karyawan paruh waktu (*part time*) atau karyawan dengan jam kerja tidak pasti (*non-guaranteed hours employee*). [GRI 2-7] [GRI 2-8]

B. Number of Employees by, Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C3.b] [GRI 2-7]

PLN Indonesia Power Services employees are divided into three categories of employment status, namely Permanent Employees (Organic), Specified Time Workers (TKWT), and Task Workers, all of whom work on a full-time basis. TKWT data includes a combination of Regular TKWT and Project TKWT. Project TKWT does not receive health benefits but is compensated according to the terms of the applicable contract. The Company does not disclose information on workers who are not direct employees, as the Company does not employ part-time employees or non-guaranteed hours employees. [GRI 2-7] [GRI 2-8]



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan The Composition of Employees by Position [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]					
No	Uraian	2024	2023	2022	Description
1	Eksekutif	58	59	60	Executive
2	Supervisor Atas	78	66	63	Top Supervisor
3	Supervisor Dasar	239	229	212	Basic Supervisor
4	Staf Senior	1.020	934	806	Senior Staff
5	Staf	3.302	3.014	2.344	Staff
6	Non Staf	3	3	3	Non Staff
Jumlah		4.700	4.305	3.488	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan The Composition of Employees by Education [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]					
No	Uraian	2024	2023	2022	Description
1	Strata 2 - Strata 3	22	22	14	Master Degree - Doctor
2	Diploma 3 - Strata 1	1.574	1.447	993	Associate Degree - Bachelor Degree
3	SMP- SLTA - Diploma	3.104	2.836	2.481	High School - Associate Degree
Jumlah		4.700	4.305	3.488	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian The Composition of Employees by Employment Status [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]					
No	Uraian	2024	2023	2022	Description
1	Tugas Karya	56	61	64	Work Assignment
2	Organik	2.746	2.783	2.807	Organic
3	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT)	1.898	1.461	617	Fixed-term Workers ("TKWT")
Jumlah		4.700	4.305	3.488	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia The Composition of Employees by Age [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]					
No	Uraian	2024	2023	2022	Description
1	18 - 30	2.614	2.620	2.169	18 - 30
2	31 - 40	1.867	1.489	1.155	31 - 40
3	41 - 50	193	169	128	41 - 50
4	> 50	26	27	36	> 50
Jumlah		4.700	4.305	3.488	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

The Composition of Employees by Gender [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

No	Uraian	2024	2023	2022	Description
1	Laki-laki	4.380	4.018	3.270	Male
2	Perempuan	320	287	218	Female
Jumlah		4.700	4.305	3.488	Total

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Employment Status and Gender [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Status Kepegawaian	2024			2023			2022			Employment Status
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Pegawai Tetap (Organik)	2.584	162	2.746	2.616	167	2.783	2.639	168	2.807	Permanent Employee (Organic)
Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT)	1.745	153	1.898	1.345	116	1.461	570	47	617	Fixed-term Workers ("TKWT")
Tugas Karya PLN IPS ke PLN IP	40	-	40	42	0	42	39	0	39	Work Assignment
Tugas Karya PLN IP ke PLN IPS	11	5	16	15	4	19	22	3	25	Work Assignment
Jumlah Pegawai	4.380	320	4.700	4.018	287	4.305	3.270	218	3.488	Total Employee

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja

Number of Employees by Employment Status and Working Location [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Unit Bisnis Business Unit	2024				2023				2022			
	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS
Adipala	199	27	3	-	128	25	3	-	132	20	3	-
Baru	158	95	-	-	159	98	-	-	157	26	-	-
BMPP Nusantara 1	7	24	-	-	3	8	-	-	4	12	-	-
BOT Bali	5	0	0	0	10	-	-	-	11	-	-	-
Holtekamp	98	24	-	-	101	18	-	-	110	9	-	-
Indralaya	0	0	0	0	1	-	-	-	1	-	-	-
Jeranjang	175	7	-	-	176	-	-	-	178	-	-	-
Joint Operattion - Repair PT. CDB	12	0	0	0	12	-	-	1	9	-	-	1
Kantor Pusat	167	20	2	12	166	16	3	12	141	2	3	11



Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja

Number of Employees by Employment Status and Working Location [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Unit Bisnis Business Unit	2024				2023				2022			
	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS
Labuan	121	48	15	-	131	52	15	-	145	24	16	-
Lontar	244	70	10	-	257	68	10	-	272	24	10	-
MPP Area Sorong	25	11	-	-	24	13	-	-	26	5	-	-
Muara Jawa	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
MPP Jayapura 50 MW	16	8	-	-	15	8	-	-	-	-	-	-
MPP Nabire 20 MW	0	5	0	0	3	16	-	-	-	-	-	-
Overhaul Service Unit (OSU)	51	26	-	1	53	24	-	1	43	2	-	1
Overseas Kuwait	1	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-
Paket V Area Bau Bau	4	1	-	-	13	9	-	-	19	5	-	-
Paket V Jayapura	13	9	-	-	17	6	-	-	17	4	-	-
Pangkalan Susu	156	130	-	-	156	3	-	-	160	3	-	-
Pelabuhan Ratu	147	91	9	-	162	84	9	-	182	48	6	-
PLTA Jatigede	19	26	-	-	-	23	-	-	-	-	-	-
PLTA Mrica	1	48	-	-	-	40	-	-	-	37	-	-
PLTA Saguling	10	29	-	-	11	19	-	-	10	16	-	-
PLTD 10 MW Nusa Penida	22	6	-	-	22	5	-	-	22	4	-	-
PLTD Berau	1	5	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-
PLTD Senayan	19	0	0	0	20	1	-	-	20	-	-	-
PLTD Tenau	12	17	-	-	16	17	-	-	19	11	-	-
PLTGU Cilegon	40	11	-	-	41	6	-	-	44	4	-	-
PLTMG Ambon	14	7	-	-	16	8	-	-	18	5	-	-
PLTMG Biak	8	10	-	-	9	8	-	-	13	2	-	-
PLTMG Manokwari	9	11	-	-	9	13	-	-	12	3	-	-
PLTMG MPP Bontang 30 MW	12	8	-	-	12	8	-	-	-	-	-	-
PLTMG MPP Merauke	11	7	-	-	11	9	-	-	14	1	-	-
PLTMG Nabire	11	15	-	-	8	11	-	-	11	3	-	-
PLTMG Nias	20	4	-	-	24	3	-	-	27	3	-	-

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja
Number of Employees by Employment Status and Working Location [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Unit Bisnis Business Unit	2024				2023				2022			
	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS
AREA MPP BMPP	10	0	0	0	10	-	-	-	6	-	-	-
PLTMG Timika	9	8	-	-	9	9	-	-	10	3	-	-
PLTS Hybrid Nusa Penida	1	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
PLTU Asam-Asam	2	222	-	-	-	122	-	-	-	-	-	-
PLTU Berau	80	22	-	-	84	27	-	-	87	19	-	-
PLTU Kalbar 1	115	71	-	3	114	73	-	5	112	58	-	12
PLTU Labuhan Angin	17	86	-	-	18	87	-	-	17	84	-	-
PLTU UPK Ombilin	-	23	-	-	-	22	-	-	-	-	-	-
Project Construction dan Maintenance Service Unit	31	7	-	-	27	1	-	-	21	-	-	-
PT Maxpower Cogindo Batam	1	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-
Sanggau	94	14	-	-	94	14	-	-	94	10	-	-
Sintang	102	15	-	-	106	16	1	-	108	11	1	-
Suralaya	110	47	1	1	116	47	1	-	130	22	-	-
Project CEMS PLTGU Grati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Project Fire Fighting PLTU Labuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-
Project Kalbar 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-
Project Adipala	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Project Kantor Pusat	-	12	-	-	-	14	-	-	-	19	-	-
Project Labuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Project Overhaul Service Unit (OSU)	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2	-	-
Project Overseas Kuwait	-	2	-	-	-	3	-	-	-	4	-	-
Project PLTA Saguling	-	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
Project PLT Hybrid Nusa Penida	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-
Project PLTD Nusa Penida	-	1	-	-	-	1	-	-	-	2	-	-
Project PLTU Labuhan Angin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-



Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja
Number of Employees by Employment Status and Working Location [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Unit Bisnis Business Unit	2024				2023				2022			
	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS
Project Construction dan Maintenance Service Unit (PMU) Project Construction and Maintenance Service Unit (PMU)	-	-	-	-	-	5	-	-	-	5	-	-
Project Relokasi Grati Grati Relocation Project	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Project Semarang	-	1	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-
Project SU Labuan	-	6	-	-	-	9	-	-	-	9	-	-
Project Vietnam	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
ULPLTP Tanggamus	-	2	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Ulumbu	62	4	-	-	62	5	-	-	63	4	-	-
Unit Kerjasama Operasi Cogindo-Matra Cogindo-Matra Opretion Collaboration Unit	2	-	-	-	2	-	-	-	2	-	-	-
Unit Kerjasama Operasi Cogindo-Taka Cogindo-Taka Opretion Collaboration Unit	1	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-
UP Semarang	42	45	-	-	42	33	-	-	43	6	-	-
UPDK Bengkulu	-	15	-	-	-	13	-	-	-	-	-	-
UPDK Bukittinggi	-	19	-	-	-	18	-	-	-	-	-	-
UPDK Kepulauan Riau	2	26	-	-	2	21	-	-	-	-	-	-
UPDK PLTG Keramasan	9	8	-	-	5	7	-	-	-	-	-	-
UPDK Tello	1	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	-
UPJP PLTD 200 MW Bali	33	60	-	-	28	62	-	-	29	9	-	-
UPK Teluk Sirih	11	31	-	-	4	29	-	-	-	-	-	-
UP-Kamojang	36	14	-	-	36	1	-	-	35	2	-	-
UP-Perak Grati	79	2	-	-	79	3	-	-	79	1	-	-
UP-Suralaya	131	107	-	-	131	107	-	-	128	12	-	-

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja
Number of Employees by Employment Status and Working Location [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Unit Bisnis Business Unit	2024				2023				2022			
	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS
UP-Tanjung Priok	25	78	-	-	25	70	-	-	23	43	-	-
BMPP NUSANTARA 2	5	2	0	0								
EDG NUSA PENIDA	0	3	0	0								
MSU (BARITO)	0	12	0	0								
MSU (GRATI)	0	15	0	0								
MSU (KS TUBUN JAKARTA PUSAT)	0	13	0	0								
MSU (LONTAR)	0	15	0	0								
MSU (PALEMBANG)	0	1	0	0								
MSU (PANGKALAN SUSU)	0	13	0	0								
MSU (PRIOK)	0	16	0	0								
MSU (SINGKAWANG)	0	15	0	0								
MSU (SURALAYA)	0	13	0	0								
MSU (TELLO)	0	13	0	0								
PLTA SEI WAMPU	2	3	0	0								
PLTMG BALOI	5	2	0	0								
PLTP LAHENDONG	0	4	0	0								
PROJECT ITP TARJUN	-	1	-	-								
PROJECT PLTA SEI WAMPU	-	1	-	-								
PROJECT PLTU ASAM-ASAM	-	2	-	-								
PROJECT SURALAYA	-	2	-	-								
Jumlah Total	2.746	1.898	40	16	2.783	1.461	42	19	2.807	617	39	25



WILAYAH OPERASI

Operational Area [GRI 2-1] [GRI 2-6]



PLTU
27 Unit
11.569 MW

PLTP
4 Unit
726 MW

PLTA
4 Unit
1.276,36 MW

**PLTGU/
PLTDG**
6 Unit
7.347 MW

PLTD
3 Unit
150,8 MW

PLHS
1 Unit
3,5 MW

PLTMG
4 Unit
378,5 MW

BMPP
2 Unit
107,4 MW

Total Kapasitas:
Total Capacity:
60 Unit
21. 559 MW



No.	Unit Unit	Kapasitas Capacity	Pekerjaan Work	Alamat Address
1	PLTD Tenau	40 MW	Suplai Energi Listrik Electricity Supply	Jl Yos Sudarso Kec Alak, Kupang - NTT, 85224 Jl. Yos Sudarso, Alak, Kupang – East Nusa Tenggara, 85224
2	PLTD MFO NUSA PENIDA	10 MW	Suplai Energi Listrik Electricity Supply	Jl. Nusa Penida No. 53 Kutampi Kaler Kab. Klungkung - Pulau Nusa Penida - Bali 80771 Jl. Nusa Penida No. 53, Kutampi Kaler, Klungkung Regency – Nusa Penida Island – Bali, 80771
3	PLTU PANGKALAN SUSU	2 X 200 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Desa Tanjung Pasir, Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat, Sumatera Utara Tanjung Pasir Village, Pangkalan Susu District, Langkat Regency, North Sumatra
4	PLTMN SEI WAMPU	2 X 6 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	96XG+MV9, Perkebunan Marike, Kutambaru, Langkat Regency, North Sumatra 20773 Farm Marike, Kutambaru, Langkat Regency, North Sumatra 20773
5	PLTMG NIAS	25 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Tripatra Site Office Project MPP Nias 25 MW project Jl.Turendra. Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Nias, Sumatera Utara Tripatra Site Office for the 25 MW MPP Nias Project,Jl. Turendra, Gunungsitoli Idanoi, Nias, North Sumatra
6	PLTU LABUAN ANGIN	115 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Desa Labuhan Angin, Sibolga, Tapanuli Tengah, Sumut Labuhan Angin Village, Sibolga, Tapanuli Tengah, North Sumatra
7	PLTMG BALOI	30 MW	Supply Energi Supply Energi	Jl Jend. Sudirman, Komplek PLN Batam GI Sei Baloi, Sukajadi, Batam Kota. Jl. Jend. Sudirman, PLN Batam GI Sei Baloi Complex, Sukajadi, Batam Kota
8	PLTGU CILEGON	740 MW	asa O&M (Support) Alat Bantu Apparatus O&M Services (Support)	Jl. Raya Bojonegara Salira, Desa Margasari Kecamatan Pulo Ampel, Kab Serang - Banten Jl. Raya Bojonegara Salira, Margasari Village, Pulo Ampel District, Serang Regency – Banten
9	PLTU LABUAN	2 X 300 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl, Laba Terusan Panimbang, Desa Sukamaju Kec. Labuan, Pandeglang, Banten 42264 Jl. Laba Terusan Panimbang, Sukamaju Village, Labuan District, Pandeglang – Banten, 42264
10	PLTU BSLA	1 X 625 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Anyer KM 120, Kelurahan Suralaya, Kecamatan Pulomerak, Cilegon, Banten 42439 Jl. Anter KM 120, Suralaya Subdistrict, Pulomerak District, Cilegon – Banten, 42439
11	PLTU SURALAYA	3400 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Suralaya, Kecamatan Pulomerak, Cilegon, Banten 42439 Jl. Yos Sudarso, Suralaya Subdistrict, Pulomerak District, Cilegon – Banten, 42439
12	PLTU PELABUHAN RATU	3 X 315 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Pelita Kampung Cipatuguran, Desa Jayanti Kec. Pelabuhan Ratu, Kab. Sukabumi - Jawa Barat, 43364 Jl. Pelita, Cipatuguran Hamlet, Jayanti Village, Pelabuhan Ratu District, Sukabumi Regency – West Java, 43364
13	PLTA MALABAR CILAKI	7 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Margaluyu, Pangalengan, Bandung Regency, West Java 40378 Margaluyu, Pangalengan, Bandung Regency, West Java 40378
14	PLTP KAMOJANG	3 X 350 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu Auxiliary O&M Services (Support)	Komp. Indonesia Power, Jl. Raya Kamojang Desa Laksana, Kec. Ibum, Bandung Indonesia Power Complex, Jl. Raya Kamojang, Laksana Village, Ibum District, Bandung
15	PLTD SENAYAN	6 X 17 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu Auxiliary O&M Services (Support)	Jl. Tentara Pelajaran, RT 7/RW. 7 Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12210 Jl. Tentara Pelajar, RT 7/RW 7, Grogol Utara, Kebayoran Lama District, Jakarta, Special Capital Region of Jakarta, 12210
16	PLTGU PRIOK	1920 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu Auxiliary O&M Services (Support)	Jl. Laksamana RE Martadinata, Ancol, Kel. Pademangan, Kec. Pademangan, Jakarta Utara 14310 Jl. Laksamana RE Martadinata, Ancol, Pademangan Subdistrict, Pademangan District, North Jakarta, 14310



No.	Unit Unit	Kapasitas Capacity	Pekerjaan Work	Alamat Address
17	PLTA JATIGEDE	110 MW	Jasa O&M O&M Services	Kadujaya, Jatigede, Sumedang Regency, West Java 45377 Kadujaya, Jatigede, Sumedang Regency, West Java 45377
18	PLTA SAGULING	844,26 MW	Jasa O&M O&M Services	Komplek PLN Cioray Tromol Pos No. 7, Rajamandala Kab. Bandung 40554 PLN Cioray Complex, Tromol Pos No. 7, Rajamandala, Bandung Regency, 40554
19	PLTGU SEMARANG	1920 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) Alat Bantu Apparatus O&M Services (<i>Support</i>)	Komp, Pelabuhan Tanjung Mas, Jl. Ronggowarsito, Kota Semarang, Jawa Tengah 50174 Tanjung Mas Port Complex, Jl. Ronggowarsito, Semarang City, Central Java, 50174
20	PLTA MRICA	310 MW	Jasa O&M O&M Services	Jl. Raya Banyumas KM. 8. Kota. Banjarnegara, Jawa Tengah 53471. Jl. Raya Banyumas KM 8, Banjarnegara City, Central Java, 53471
21	PLTU ADIPALA	1 X 660 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (<i>Support</i>)	Desa Bunton, Kec. Adipala, Kab. Cilacap Jawa Tengah 53271 Bunton Village, Adipala District, Cilacap Regency, Central Java 53271
22	PLTU JERANJANG	3 X 25 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (<i>Support</i>)	Jl. Raya PLTU Jeranjang, Desa Taman Ayu, Kec. Gerung, Lombok Barat, Mataram, Nusa Tenggara Barat Jl. Raya PLTU Jeranjang, Taman Ayu Village, Gerung District, West Lombok, Mataram, West Nusa Tenggara
23	ENERGY SUPPLY PRINGGABAYA	30 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (<i>Support</i>)	Jl. Raya Labuhan Lombok, Desa Pringgabaya Utara, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur. Labuhan Lombok Raya Street, Pringgabaya Utara Village, Pringgabaya District, East Lombok Regency.
24	PLTDG PESANGGARAN	200 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (<i>Support</i>)	76J6+VPF, Pedungan, Denpasar Selatan, Denpasar City, Bali 80222 Tarjun, Kelumpang Hilir, Kotabaru Regency, South Kalimantan
25	PLTP ULUMBU	11 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (<i>Support</i>)	Desa Wewo, Kec. Satarmese, Kab Manggarai, Flores - NTT Wewo Village, Satarmese District, Manggarai Regency, Flores - East Nusa Tenggara (NTT)
26	PLTU KALBAR 1	200 MW	Jasa O&M O&M Services	Karimunting, Sungai Raya Kepulauan, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat 79271 Karimunting, Sungai Raya Kepulauan District, Bengkayang Regency, West Kalimantan, 79271
27	PLTU SANGGAU	2 X 7 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (<i>Support</i>)	Jl. Sempiyang, RT. 012, RW. 003, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau, Kalimantan Barat Jl. Sempiyang, RT 012/RW 003, Kapuas District, Sanggau Regency, West Kalimantan
28	PLTU SINTANG	3 X 7 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (<i>Support</i>)	Desa Sungai Ringin, Kec. Sintang, Kab. Sintang, Kalimantan Barat Sungai Ringin Village, Sintang District, Sintang Regency, West Kalimantan
29	PLTU BENGKAYANG	150 MW	Jasa O&M O&M Services	Karimunting, Sungai Raya Kepulauan, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat 79271 Karimunting, Sungai Raya Kepulauan District, Bengkayang Regency, West Kalimantan, 79271
30	PLTU TELUK BAYUR	2 X 7 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (<i>Support</i>)	Jl. Pulau Sambit, No. 764, RT 05, Kel.Tanjung Redeb, Kec.Tanjung Redeb, Kab Berau 77315 Jl. Pulau Sambit No. 764, RT 05, Tanjung Redeb, Tanjung Redeb District, Berau Regency, 77315
31	PLTD BERAU	5 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (<i>Support</i>)	Jl. Pulau Sambit, No. 764, RT 05, Kel.Tanjung Redeb, Kec.Tanjung Redeb, Kab Berau 77315 Jl. Pulau Sambit No. 764, RT 05, Tanjung Redeb, Tanjung Redeb District, Berau Regency, 77315
32	PLTMG BONTANG	30 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (<i>Support</i>)	Jl Asmawarwan No 18 Kel Kanaan, Kec. Bontang Barat, Bontang - Kaltim Jl. Asmawarwan No. 18, Kanaan Subdistrict, Bontang Barat District, Bontang City – East Kalimantan

No.	Unit Unit	Kapasitas Capacity	Pekerjaan Work	Alamat Address
33	PLTU ASAM-ASAM	460 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (Support)	Jl Raya Banjarmasin-Kotabaru, Km 122 Ds. Asam-asam, Kec. Jorong Pelaihari, Kab Tanah Laut, Kalsel 70882 Jl. Raya Banjarmasin–Kotabaru KM 122, Asam-Asam Village, Jorong Pelaihari District, Tanah Laut Regency, South Kalimantan, 70882
34	PLTU ITP TARJUN	55 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (Support)	P4H5+23, Tarjun, Kelumpang Hilir, Kotabaru Regency, South Kalimantan Tarjun, Kelumpang Hilir, Kotabaru Regency, South Kalimantan
35	PLTU BARRU	2 X 50 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (Support)	Desa Bawasaloe, Kec. Balusu, Kab. Barru, Sulawesi Selatan Bawasaloe Village, Balusu District, Barru Regency, South Sulawesi
36	BMPP NUSANTARA 1	60 MW	Jasa O&M O&M Services	Desa Waai, Kecamatan Salahutu, Maluku Tengah Waai Village, Salahutu District, Central Maluku Regency
37	BMPP NUSANTARA 2	60 MW	-	Wolo, Kolaka Regency, South East Sulawesi Wolo, Kolaka Regency, South East Sulawesi
38	PLTMG SORONG	50 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (Support)	Jl. Durian Dusun Anak, RT 04, RW. 01, Distrik Mayamuk, Papua Barat, Sorong 98418 Jl. Durian, Anak Hamlet, RT 04/RW 01, Mayamuk District, Sorong, West Papua, 98418
39	PLTMG MANOKWARI	20 MW	asa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (Support)	Jl.Trikora Arfai II KM 19, Kel. Anday, Distrik Manokwari Selatan, Provinsi Papua Barat 98315 Jl. Trikora Arfai II KM 19, Anday Subdistrict, South Manokwari District, West Papua Province, 98315
40	PLTMG NABIRE	10 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (Support)	Jl. Christina MarthaTiahahu, Kel. Kalibobo Kab. Nabire, Provinsi Papua Jl. Christina Martha Tiahahu, Kalibobo Subdistrict, Nabire Regency, Papua Province
41	PLTMG BIAK	10 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (Support)	Jl. Raya Sorindo - Urfu. Yendidori, Kabupaten Biak Numfor, Papua 98155 Jl. Raya Sorindo—Urfu, Yendidori, Biak Numfor Regency, Papua, 98155
42	PLTMG JAYAPURA (PEAKER)	45 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (Support)	Jl. Abepura2, Kelurahan Koya Barat, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Papua Kode pos 99351 Jl. Abepura 2, Koya Barat Subdistrict, Muara Tami District, Jayapura City, Papua, 99351
43	PLTMG JAYAPURA	50 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (Support)	Jl. Abepura2, Kelurahan Koya Barat, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Papua Kode pos 99351 Jl. Abepura 2, Koya Barat Subdistrict, Muara Tami District, Jayapura City, Papua, 99351
44	PLTU HOLTEKAMP PAPUA	20 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (Support)	Jl. Hanurata KM 9, Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami, Jayapura Jl. Hanurata KM 9, Holtekamp Village, Muara Tami District, Jayapura
45	PLTMG TIMIKA	10 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (Support)	Jl. Poros Desa Pomako, Kabupaten Mimika Papua 99910 Jl. Poros, Pomako Village, Mimika Regency, Papua, 99910
46	PLTMG MERAUKE	20 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M t (Support)	Jl, Noari (Komplek Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Merauke, Kelurahan Karang Indah, Kab, Merauke - Papua Jl. Noari (Nusantara Fisheries Port Complex/PPN Merauke), Karang Indah Subdistrict, Merauke Regency, Papua
47	Suralaya PGU, PLTU 1-7	3.400	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M t (Support)	Jl. Raya Merak, Suralaya, Kec. Pulomerak, Kota Cilegon, Banten 42439 Merak Raya Street, Suralaya, Pulomerak District, Cilegon City, Banten 42439
48	Bali PGU, Relokasi Grati	200	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M t (Support)	Pesanggaran, Bali Pesanggaran, Bali
49	PLTU Banten 2 Labuan (2x300 MW)	600	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M t (Support)	Sukamaju, Labuan, Pandeglang Regency, Banten 42264 Sukamaju, Labuan, Pandeglang Regency, Banten 42264



No.	Unit Unit	Kapasitas Capacity	Pekerjaan Work	Alamat Address
50	PLTU Banten 3 Lontar (3x315 MW)	945	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M t (Support)	Lontar, Kemiri, Tangerang Regency, Banten Lontar, Kemiri, Tangerang Regency, Banten
51	PLTU Bengkayang	100	Jasa O&M O&M Services	Unnamed Road, Karimunting, Sungai Raya Kepulauan, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat 79271 Unnamed Road, Karimunting, Sungai Raya Kepulauan, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat 79271
52	PLTP Ulebelu	220	Jasa O&M O&M Services	Hutan, Ulubelu, Tanggamus Regency, Lampung 35387 Hutan, Ulubelu, Tanggamus Regency, Lampung 35387
53	PLTP Lahendong	120	Jasa O&M O&M Services	Leilem Dua, Sonder, Minahasa Regency, North Sulawesi Leilem Dua, Sonder, Minahasa Regency, North Sulawesi
54	PLTU Kepri	14	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M t (Support)	Kabil, Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau 29467 Kabil, Nongsa, Batam City, Kepulauan Riau 29467
55	PLTU Teluk Sirih	112	Jasa O&M O&M Services	Central Teluk Kabung, Bungus Teluk Kabung, Padang City, West Sumatra Central Teluk Kabung, Bungus Teluk Kabung, Padang City, West Sumatra
56	PLTU Ombilin	200	Jasa O&M O&M Services	Sijantang Koto, Talawi, Sawahlunto, West Sumatra 27443 Sijantang Koto, Talawi, Sawahlunto, West Sumatra 27443
57	PLTU Bukit Tinggi	79	Jasa O&M O&M Services	Simpang Tiga Sentral Padang Luar KM.1, Bukittinggi, Sumatera Barat Simpang Tiga Sentral Padang Luar KM.1, Bukittinggi, West Sumatra
58	PLTU Bengkulu	200	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M t (Support)	Teluk Sepang, Kampung Melayu, Bengkulu City, Bengkulu 38216 Teluk Sepang, Kampung Melayu, Bengkulu City, Bengkulu 38216
59	PLTU Kramasan	40	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M t (Support)	South Sumatra, Palembang City, Kertapati, Kemang Agung, Kemang Agung Kertapati 30146 South Sumatra, Palembang City, Kertapati, Kemang Agung, Kemang Agung Kertapati 30146
60	PLHS Penida	3,5	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M t (Support)	Suana, Nusa Penida, Klungkung Regency, Bali 80771 Suana, Nusa Penida, Klungkung Regency, Bali 80771

PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Products, Services, and Activities on the Run [OJK C.3.d] [GRI 2-6]

Jenis Jasa	Skema Jasa Scheme of Services	Type of Services
Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) Merupakan jasa yang ditawarkan PLN IP Services dalam penyediaan segala perlengkapan dan fasilitas secara cepat demi meningkatkan kualitas kerja berbagai pembangkit listrik, mulai dari diesel, turbin gas, turbin uap, siklus ganda, hingga tenaga air.	Perjanjian Jasa Support Operasi dan Pemeliharaan Jasa yang diberikan dengan dasar penggantian biaya kegiatan operasi dan pemeliharaan yang meliputi masa mobilisasi sebelum COD sampai dengan FAC Pembangkit. Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan berbasis Kinerja Jasa dengan melakukan kesepakatan bersama antara asset owner dengan asset operator, dimana diterapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> atas kinerja dan asset operator O&M bertanggung jawab terhadap kinerja Pembangkit. O&M Supporting Agreement Services provided on the principle of reimbursement of operating and maintenance costs, which include the mobilization period before COD to the generator FAC. Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan berbasis Kinerja Jasa dengan melakukan kesepakatan bersama antara asset owner dengan asset operator, dimana diterapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> atas kinerja dan asset operator O&M bertanggung jawab terhadap kinerja Pembangkit. O&M Performance Base Agreement Services provided by entering into a mutual agreement between the asset owner and the operator's assets, where rewards and punishments are applied for the performance and the O&M operator assets are responsible for the performance of the Power Plant	Operation and Maintenance (O&M) Services A service offered by PLN IP Services in providing all equipment and facilities quickly to improve the quality of work of various power plants, ranging from diesel, gas turbines, steam turbines, double cycles, to hydro power plants.
Jasa Suplai Energi Merupakan solusi cepat demi mengatasi kurangnya pasokan energi dalam jangka waktu pendek dan menengah melalui opsi penyewaan mesin pembangkit listrik yang ditawarkan oleh PLN IP Services.	Long Term Energy Supply Merupakan jasa penyediaan tenaga listrik, melalui pembangunan IPP (<i>Independent Power Producer</i>) jenis pembangkit mulai dari diesel, turbin gas, turbin uap, siklus ganda, hingga tenaga air ataupun pembangkit energi terbarukan dengan perjanjian jual beli listrik/Power Purchase Agreement (PPA) jangka panjang selama 15 tahun. Long Term Energy Supply Energy supply service with the construction of IPP (Independent Power Producer), type of power plant starting from diesel, gas turbine, combined cycle, to hydroelectric or renewable-energy power plant with a 15-year, long-term power purchase Agreement (PPA). Temporary Energy Supply (Rental Mobile Genset) Merupakan jasa penyediaan tenaga listrik, melalui penyewaan pembangkit/ rental power jenis pembangkit diesel ataupun pembangkit listrik tenaga mesin gas, dengan masa perjanjian pekerjaan jangka waktu pendek hingga menengah yaitu 1 tahun sampai dengan 5 tahun. Temporary Energy Supply (Rental Mobile Genset) Energy supply service, through diesel or gas power plant rental, with short to medium-term agreement from 1 to 5 years.	Energy Supply A fast solution to overcome the lack of energy supply in short-and medium-terms through power plant rental offered by PLN IP Services.

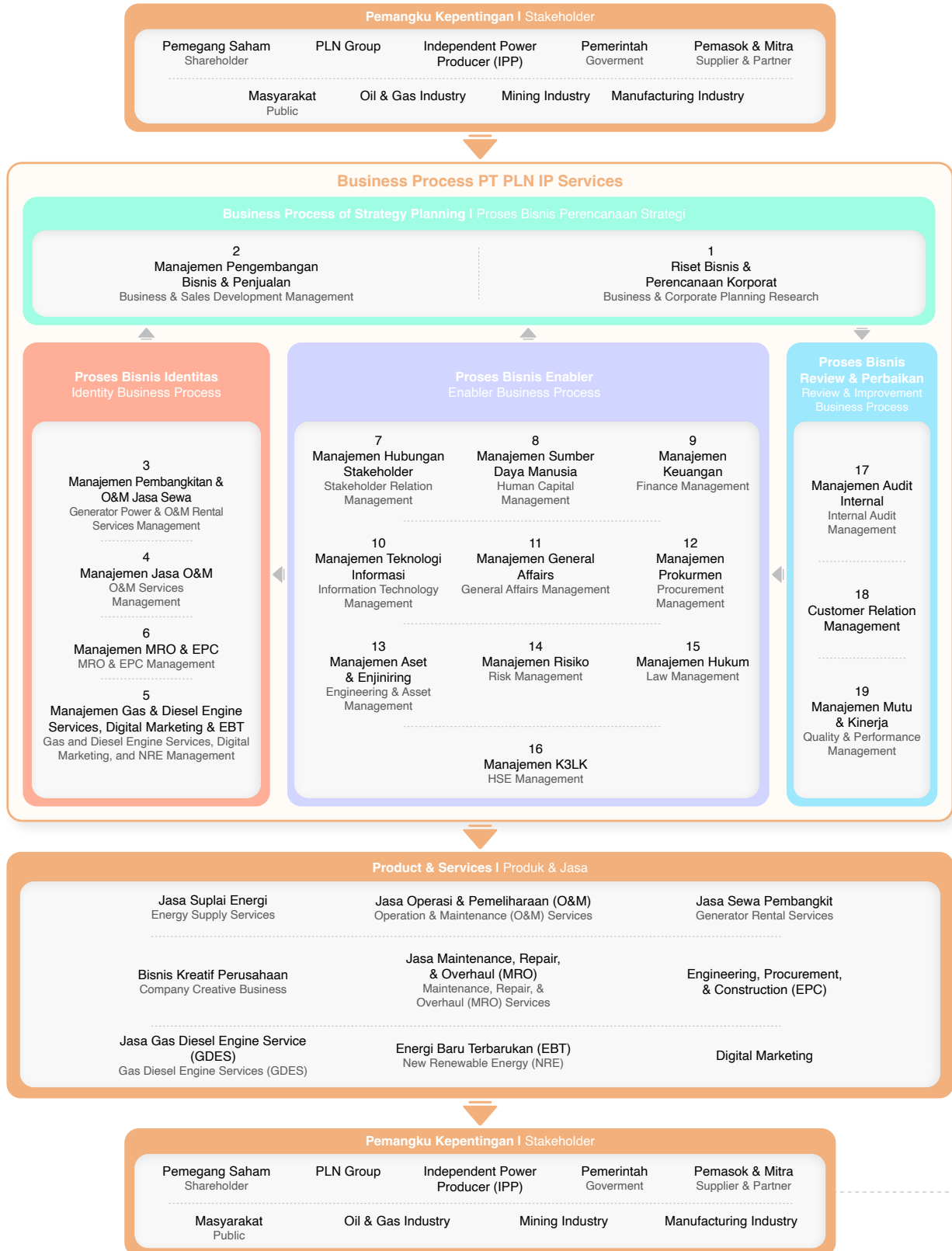


Jenis Jasa	Skema Jasa Scheme of Services	Type of Services
Jasa Maintenance, Repair dan Overhaul (MRO) Merupakan jasa penunjang lain di bidang pembangkitan demi memberikan solusi terbaik bagi para pelanggan sekaligus meningkatkan bisnis utama perusahaan. Dalam melaksanakan Jasa MRO PLN IP Services berusaha untuk meningkatkan unsur Sumber Daya Manusia (SDM), alat, prosedur kerja, dan aplikasi teknologi. Hal ini ditujukan demi memaksimalkan kinerja unit pembangkit.	1. Periodic Maintenance PLN IP Services menyediakan jasa pemeliharaan periodik (rawat pulih/ inspeksi/ peremajaan) baik secara bertahap maupun total dengan lingkup pekerjaan meliputi: elektrik, mekanik, dan kontrol instrumen untuk mendukung efektifitas kerja pembangkit. Periodic Maintenance PLN IP Services provides periodic maintenance services (overhaul/inspection/ refurbish) either partly or totally, with the electrical, mechanical, and power plant unit instrument/control scopes to support power plant work effectiveness at the same time in a certain period. 2. Total Maintenance Contract Pelayanan pemeliharaan total dalam lingkup mekanik, elektrik dan kontrol/ instrumen unit pembangkit dalam satu paket selama jangka waktu yang ditentukan. Layanan ini meliputi penyediaan suku cadang OEM/Non OEM, bahan habis pakai, perangkat umum, pemeliharaan alat, pemeliharaan rutin, prediktif, serta preventif. Total Maintenance Contract Total maintenance service in the mechanical, electrical, and power plant unit instrument/control scopes in one package throughout the specified period of time. This service includes the provision of OEM/Non-OEM parts, consumable materials, general equipment, equipment maintenance, and routine, predictive, and preventive maintenance. 3. Breakdown/ Recovery/ Corrective Merupakan pelayanan langsung dengan melakukan inspeksi dan pemulihan pembangkit yang mengalami gangguan, termasuk program <i>zero-hour maintenance</i>. Breakdown/ Recovery/ Corrective Direct service by performing inspection and repair of interrupted power plant, including zero-hour maintenance. 4. Repair, Refurbish, Re-powering & Retrofit Layanan paket atau parsial berupa modernisasi, rekondisi, dan perbaikan pada beberapa bagian pembangkit. Repair, Refurbish, Re-powering & Retrofit A package or partial service of repair, refurbish, re-powering, and retrofit of partial parts of power plant. 5. Modification, Rehabilitation & Relocation Layanan pembongkaran, relokasi, perbaikan, pemasangan, modifikasi, dan pengujian komisioning yang dilindungi asuransi. Modification, Rehabilitation & Relocation The service for overhaul, relocation, repair, installation, modification, and the testing of insuranceprotected commissioning. 6. Engineering, Procurement & Construction Menyediakan jasa analisis teknik mesin pembangkit yang disesuaikan dengan kebutuhan serta biaya yang bersaing. Memiliki jaminan yang berkualitas, tim profesional dari PLN IP Services juga mampu memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja pembangkit. Engineering, Procurement & Construction The provision of technical analytical service for power plant machinery according to the needs with competitive price. With assured quality, PLN IP Services's professional team can also provide recommendation to improve power plant performance. 7. Troubleshooting Tim teknis PLN IP Services menganalisis sidik gangguan di berbagai bidang pembangkit. Dengan pengalaman luas yang dimiliki para tenaga ahli, kami siap memeriksa segala masalah individu maupun keseluruhan dalam sistem kontrol, instrumentasi, analisa vibrasi, hingga pengimbangan situs. Troubleshooting PLN IP Services's technical team performs troubleshooting at various power plant sectors. With vast experience, our experts are ready to troubleshoot every individual and total issue in system control, instrumentation, vibration analysis, and site balancing.	Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Services Supporting services in electricity generation sector to provide the best solutions for the customers while ensuring the continuity of energy supply. In providing MRO Services, PLN IP Services strives to develop its human resources, equipment, work procedures, and technology applications. This aims at maximizing power plant unit performance.

Jenis Jasa	Skema Jasa Scheme of Services	Type of Services
	8. Testing & Commissioning Menyediakan jasa pengujian, pemeriksaan tes individu atau keseluruhan sistem kerja serta pengujian <i>precommissioning</i> dan <i>commissioning</i> Testing & Commissioning Providing testing service, individual test or overall working system checking, and pre-commissioning and commissioning <i>testing</i>	
Gas Diesel Engine Services Merupakan jasa trading dan <i>stockiest</i> bekerjasama dengan PT Wartsila Indonesia.	Value Proposition yang ditawarkan: Excellent Supply Chain Management <i>Inventory</i> - Identifikasi spare parts berdasarkan tingkat kekritisannya, tingkat ketersediaan maupun tingkat penggunaan - Penentuan <i>re-order point</i> untuk jumlah persediaan minimum dan <i>safety stock</i> untuk <i>fast moving spare parts (safety parts)</i> maupun <i>slow moving spare parts (exchange parts)</i> - Penyiapan dan penentuan lokasi gudang yang strategis - Monitoring dan penyimpanan material spare part Harga spare parts yang transparan Lead times yang lebih baik PLN IP Services berperan sebagai <i>centralized maintenance planner</i> untuk aset PLTD, tersedianya <i>record</i> terkait <i>historical services & equipment</i>, <i>roll in roll out part</i>, <i>updated running hour engine</i>, dukungan <i>service letter</i> Jaminan kualitas OEM Spare Parts Mendapat keunggulan prioritas produk jasa Wartsila Membangun kompetensi PLTD Ketersediaan TA (<i>Technical Advisor</i>) untuk <i>troubleshooting</i>, <i>improvement</i>, <i>technology update</i> Pengiriman barang tepat waktu. Jasa <i>After Sales</i> terhadap produk yang disuplai. Value Proposition offered: Excellent Supply Chain Management <i>Inventory</i> - Spare parts are identified by critical, availability, and usage levels - Determination of re-order points for minimum inventory quantities and safety stock for fast moving spare parts (safety parts) and slow-moving spare parts (exchange parts) Warehousing - Preparation and determination of strategic warehouse locations - Spare parts material monitoring and storage Transparent spare parts prices Better lead times PLN IP Services acts as a centralized maintenance planner for PLTD assets, availability of records related to historical services & equipment, roll in roll out parts, updated running hour engine, service letter support Quality assurance of OEM Spare Parts Get the priority of Wartsila service products Building PLTD competencies Availability of TA (Technical Advisor) for troubleshooting, improvement, technology update Delivery of goods on time. After Sales Services for products supplied	Gas Diesel Engine Services Trading and stockist service in collaboration with PT Wartsila Indonesia.

OPERASI BISNIS PLN IPS

Business Process [GRI 2-6]



Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa berkualitas bagi para pemangku kepentingan melalui penerapan proses bisnis yang terstruktur, terukur, dan berorientasi pada hasil. Seluruh aktivitas usaha dijalankan secara sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan, produksi, hingga distribusi produk dan layanan kepada pelanggan. Rangkaian proses tersebut dilaksanakan untuk memastikan efisiensi, efektivitas, serta peningkatan nilai tambah, sebagaimana dijelaskan dalam uraian berikut:

- A. Proses Bisnis Perencanaan Strategis
 - 1. Riset bisnis dan perencanaan Korporat
 - 2. Manajemen Pengembangan Bisnis dan Penjualan
- B. Proses Bisnis Identitas
 - 1. Manajemen pembangkitan dan O&M jasa sewa
 - 2. Manajemen jasa O&M
 - 3. Manajemen Gas & Diesel Engine Services, Digital Marketing dan EBT
 - 4. Manajemen MRO dan EPC
- C. Proses Bisnis Enabler
 - 1. Manajemen hubungan *stakeholder*
 - 2. Manajemen sumber daya manusia
 - 3. Manajemen keuangan
 - 4. Manajemen teknologi informasi
 - 5. Manajemen general affairs
 - 6. Manajemen procurement
 - 7. Manajemen aset & engineering
 - 8. Manajemen risiko
 - 9. Manajemen hukum
 - 10. Manajemen K3LK
- D. Proses Bisnis *Review* dan Perbaikan
 - 1. Manajemen audit internal
 - 2. *Customer relation management*
 - 3. Manajemen mutu dan kinerja

Melalui pelaksanaan proses bisnis yang menyeluruh dan terintegrasi, Perusahaan memastikan bahwa setiap fungsi dan aktivitas berjalan dengan baik untuk mendukung pencapaian visi, misi, serta target kinerja yang telah ditetapkan. Evaluasi dan perbaikan juga diterapkan guna meningkatkan daya saing, kepuasan pelanggan, dan kelangsungan bisnis di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

The Company is committed to delivering high-quality products and services to stakeholders through the implementation of structured, measurable, and results-oriented business processes. All business activities are carried out systematically, covering the stages of planning, development, production, and distribution of products and services to customers. These processes are designed to ensure efficiency, effectiveness, and the creation of added value, as outlined in the following description:

- A. Strategic Planning Business Process
 - 1. Business Research and Corporate Planning
 - 2. Business Development and Sales Management
- B. Corporate Identity Business Process
 - 1. Generation and O&M Rental Services Management
 - 2. O&M Services Management
 - 3. Gas & Diesel Engine Services, Digital Marketing, and Renewable Energy Management
 - 4. MRO and EPC Services Management
- C. Enabler Business Process
 - 1. Stakeholder Relations Management
 - 2. Human Capital Management
 - 3. Financial Management
 - 4. Information Technology Management
 - 5. General Affairs Management
 - 6. Procurement Management
 - 7. Asset and Engineering Management
 - 8. Risk Management
 - 9. Legal Management
 - 10. OHSSE Management
- D. Review and Improvement of Business Process
 - 1. Internal Audit Management
 - 2. Customer Relationship Management
 - 3. Quality and Performance Management

Through the implementation of comprehensive and integrated business processes, the Company ensures that each function and activity operates effectively in support of its vision, mission, and established performance targets. Continuous evaluation and improvement are also carried out to enhance competitiveness, customer satisfaction, and business sustainability amid the evolving dynamics of the industry.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Membership [OJK C5] [GRI 2-28]

Nama Asosiasi/Perhimpunan Associations/Community Name	Posisi di Asosiasi/Perhimpunan Position in Association/Community	Skala Scale	Status Status
Asosiasi HAKIT (Himpunan Ahli Pembangkit Tenaga Listrik Indonesia) LPL - HAKIT. HAKIT Association (Association of Indonesian Power Plant Experts) LPL - HAKIT.	Anggota Member	Nasional National	Aktif Active
Asosiasi Kontraktor Nasional (ASKONAS) National Contractors Association (ASKONAS)	Anggota Member	Nasional National	Aktif Active
Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia (AKLI) Indonesian Electrical Contractors Association (AKLI)	Anggota Member	Nasional National	Aktif Active
Asosiasi Perusahaan Klining Servis Indonesia (APKLINDO) Indonesian Cleaning Service Companies Association (APKLINDO)	Anggota Member	Nasional National	Aktif Active

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture [OJK F.1] [GRI 2-23]

Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap implementasi tata nilai perusahaan dalam rangka mengoptimalkan sinergi organisasi PLN Group. Transformasi budaya Perusahaan dari SIAP AKSI menjadi AKHLAK yang disahkan dalam Persetujuan Penandatanganan Kebijakan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT PLN Indonesia Power Services Nomor 0001.P/DIR/2025 tentang Pedoman Budaya Perusahaan dan Internalisasi Budaya Perusahaan sesuai Surat Edaran KBUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif yang dijadikan sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan di setiap BUMN.

Implementasi budaya Perusahaan PLN IP Services dilakukan melalui berbagai media baik *offline* maupun *online* secara rutin setiap bulan dengan tujuan agar insan PLN IP Services dapat cepat memahami nilai-nilai AKHLAK, meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai serta memiliki perilaku yang dapat mendukung pencapaian visi misi Perusahaan dan mencerminkan identitas Perusahaan secara spesifik.

Pedoman Budaya Perusahaan meliputi:

- **Visi Perusahaan**
- **Misi Perusahaan**
- **Nilai-Nilai Utama Perusahaan**
- **Motto Perusahaan**
- **Etika Pegawai dan Etika Bisnis**

The Company has aligned the implementation of corporate values in order to optimize the organizational synergy of the PLN Group. Transformation of corporate culture from SIAP AKSI to AKHLAK which was ratified in the Joint Policy Agreement signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT PLN Indonesia Power Services, as stated in Decree No. 0001.P/DIR/2025 concerning the Guidelines for Corporate Culture and Cultural Internalization according to KBUMN Circular Letter No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 on Core Values of Human Resources for State-Owned Enterprises. AKHLAK is an acronym for Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative which is used as an identity and work culture adhesive that supports continuous performance improvement in every SOEs.

Implementation of PLN IP Services's corporate culture is carried out through various media both offline and online regularly every month with the aim that PLN IP Services employee can quickly understand AKHLAK values, increase employee motivation and performance and have behaviors that can support the achievement of the Company's vision and mission and reflect the specific identity of the Company.

Corporate Culture Guidelines include:

- **Company Vision**
- **Company Mission**
- **Core Values of the Company**
- **Company Motto**
- **Employee Ethics and Business Ethics**

≡ VISI MISI PERUSAHAAN

Company Vision, Mission [OJK C.1] [GRI 2-23]

Dewan Komisaris dan Direksi PLN IP Services telah melakukan tinjauan kembali akan visi dan misi Perusahaan yang disahkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2021-2025. Dewan Komisaris dan Direksi menganggap bahwa visi dan misi Perusahaan saat ini masih sesuai dengan kondisi dan perkembangan industri yang dihadapi.

The Board of Commissioners and Board of Directors of PLN IP Services have reviewed the vision and mission of the Company which was approved in the Company's Long Term Plan for 2021-2025. The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the Company's current vision and mission are still in accordance with the conditions and developments of the industry they are facing.

VISI PERUSAHAAN

Vision of the Company

“Menjadi Perusahaan Terpercaya dalam Penyediaan Solusi Bidang Energi di Pasar Global”

“To be a Trusted Energy Solutions Company in Global Market”



MISI PERUSAHAAN

Mission of the Company

“Menyediakan Solusi Layanan Energi yang Terbaik, Terkini dan Terintegrasi”

“Providing the Best, Latest and Integrated Energy Services Solutions”





Kata Kunci Keywords	Penjelasan Description	Target Target
Perusahaan Terpercaya	Diakui sebagai perusahaan terpercaya meliputi: - Perusahaan yang <i>profitable</i> dan memiliki <i>revenue</i> tinggi. - Mendapatkan kontrak lelang pekerjaan di level nasional dan regional.	- Termasuk 20 besar perusahaan dengan <i>revenue</i> tertinggi di Asia untuk perusahaan sejenis pada tahun 2025. - Memiliki <i>market share</i> lebih dari 25% di kawasan regional Asia pada tahun 2025.
Trusted Company	Being recognized as a trusted company which includes: - Company that are profitable and have high revenue. - Obtain work tender contract at the national and regional levels.	- Included in the top 20 companies with the highest revenue in Asia for similar companies in 2025. - Have market share of more than 25% in the Asia region in 2025.
Penyedia Solusi Bidang Energi	- Perusahaan yang memiliki solusi layanan dengan teknologi, kompetensi dan layanan yang menjadi solusi terintegrasi dan menjadikan proses lebih handal, efisien dan terkoneksi. - Perusahaan yang memiliki pelanggan dari berbagai segmen pengguna dan penyedia energi seperti : <i>Oil & Gas</i>, <i>IPP</i>, <i>Mining</i>, Industri Manufaktur, Kawasan Industri, dan sebagainya.	- Memiliki solusi layanan bidang energi yang lengkap dan terintegrasi. - Pertumbuhan pendapatan lebih dari 10% per tahun.
Energy Solution Provider	- Company that have service solutions with technology, competence and services that become integrated solutions and make processes more reliable, efficient and connected. - Company that have customers from various segments of energy users and providers such as: <i>Oil & Gas</i>, <i>IPP</i>, <i>Mining</i>, Manufacturing Industry, Industrial Estate, and so on.	- Have complete and integrated energy service solutions. - Revenue growth of more than 10% per year.

Perusahaan berperan aktif di dalam menyediakan solusi energi baik regional, nasional maupun internasional, sesuai ruang lingkup bisnisnya dengan menyediakan solusi-solusi terbaik yang dibutuhkan oleh pelanggan maupun calon pelanggan, dengan memberikan layanan-layanan terintegrasi yang inovatif, kompetitif, adaptif, berkelanjutan, memperhatikan kelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas bisnisnya, berorientasi pada kebutuhan dan memenuhi harapan pelanggan.

The Company plays an active role in providing regional, national and international energy solutions, according to its business scope by providing the best solutions by customers and prospective customers, by providing integrated services that are innovative, competitive, adaptive, sustainable, attentive to sustainability environment in every business activity, oriented to the needs and meet customer expectations.

Nilai-Nilai Utama Perusahaan

Nilai-Nilai Utama Perusahaan adalah AKHLAK yang merupakan akronim dari 6 (Enam) Nilai Utama dan diturunkan ke dalam 18 (Delapan Belas) Panduan Perilaku sebagai berikut:

Core Values of the Company

Core Values of the Company are AKHLAK which is an acronym for 6 (Six) Core Values and is translated into 18 (Eighteen) Codes of Conduct as follows:



AKHLAK AMANAH KOMPETEN HARMONIS LOYAL ADAPTIF INOLUENTIF	A Amanah Trust	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Uphold to the trust given - Memenuhi janji dan komitmen - Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan - Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika	- Fulfilling promises and commitments - Responsible for the tasks, decisions, and actions taken - Adhering to moral and ethical values
	K Kompeten Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Continue to learn and develop capabilities - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik	- Improving self-competence to respond to ever-changing challenges - Helping others learn - Completing tasks with the best quality
	H Harmonis Harmonious	Saling peduli dan menghargai perbedaan Care for each other and respect differences - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif	- Appreciate everyone regardless of background - Likes to help others - Build a conducive work environment
	L Loyal Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara Dedicate and prioritize the interests of the Nation and the State - Menjaga nama baik sesama pegawai, Pimpinan, BUMN, dan Negara - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar - Membangun lingkungan kerja yang kondusif	- Appreciate everyone regardless of background - Likes to help others - Build a conducive work environment
	A Adaptif Adaptive	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan Continue to innovate and enthusiastic in driving or facing change - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik	- Improving self-competence to respond to ever-changing challenges - Helping others learn - Completing tasks with the best quality
	K Kolaboratif Collaborative	Membangun kerja sama yang sinergis Build a synergistic cooperation - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi - Terbuka untuk bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama	- Providing opportunities for various parties to contribute - Open to work together to generate added value - Mobilizing the use of various resources for common goals

PLN IP Services Way [OJK C.1] [GRI 2-23]

PLN IP Services Way adalah suatu sistem keyakinan (*Belief System*) yang terus dibangun dan dikembangkan secara bersama oleh Insan IP Services untuk mengantarkan Perusahaan agar terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan demi tercapainya Visi dan Misi Perusahaan. PLN IP Services Way dijadikan dasar untuk berpikir, bersikap, dan menjalankan kegiatan bisnis, serta menjadi panduan perilaku bagi seluruh insan PT PLN Indonesia Power Services.

PLN IP Services Way [OJK C.1] [GRI 2-23]

PLN IP Services Way is a belief system that is continuously developed and strengthened collectively by all members of IP Services. It serves to guide the Company's sustainable growth and progress toward achieving its Vision and Mission. This belief system forms the foundation for thinking, behavior, and business practices, and acts as a code of conduct for all employees of PT PLN Indonesia Power Services.



Deskripsi dan makna Profil “PLN IP Services WAY” adalah sebagai berikut:

- Bentuk segitiga menghadap ke atas yang menunjukkan gerakan kegiatan usaha Perusahaan yang selalu fokus pada peningkatan kinerja secara terus menerus dalam rangka mencapai visi Perusahaan.
- Visi Perusahaan terletak di bagian atas gambar mengandung makna bahwa pencapaian visi Perusahaan adalah tujuan utama yang menjadi prioritas dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
- Misi Perusahaan terletak di bagian bawah gambar, tegak lurus menghadap Visi Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Misi Perusahaan yang berfungsi sebagai penghantar dalam mewujudkan Visi Perusahaan, diterjemahkan ke dalam program-program strategis baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- 2 (Dua) Etika Perusahaan berupa 2 tanda panah melingkar, menunjukkan siklus berkesinambungan antara 2 Etika Perusahaan yang mencakup Etika Pegawai dan Etika Bisnis yang saling terkait dan menggerakkan proses pencapaian maturitas Perusahaan.

The description and meaning of the “PLN IP Services WAY” Profile are as follows:

- Triangle shape facing upwards show movement of the Company's business activities which always focus on continuous performance improvement in order to achieve the Company's vision.
- The Company's vision is located at the top of the image, meaning that achieving the Company's vision is the main goal and priority in running the Company.
- The Company's Mission is located at the bottom of the image, perpendicular to the Vision. This shows that the Company's Mission, which serve as a carrier in realizing the Company's Vision, is translated into both short term and long term strategic programs.
- 2 (Two) Corporate Ethics in the form of 2 circular arrows, indicating continuous cycle between 2 Corporate Ethics which includes Employee Ethics and Business Ethics which are interrelated and drive the process of achieving Company maturity.

- Warna merah pada tanda panah Etika Pegawai melambangkan bahwa dalam berperilaku Insan PLN IP Services senantiasa bekerja dengan penuh energi, kekuatan, hasrat, dan keberanian.
- Warna hijau pada tanda panah Etika Bisnis bermakna bahwa di dalam menjalankan bisnis Insan PLN IP Services senantiasa memperhatikan lingkungan hidup sekitarnya.
- Lingkaran Nilai-Nilai Budaya Perusahaan yang meliputi *Safety*, Integritas, Profesional, Proaktif, dan Sinergi yang menggerakkan dan menjadi landasan Perilaku Pegawai dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perusahaan.
- Dalam inti lingkaran terdapat Motto Perusahaan, yakni tulisan “*Trusted Energy Solution Provide*” yang melambangkan semangat Perusahaan untuk berperan sebagai mitra jasa pembangkitan yang menjadi andalan dalam mewujudkan harapan stakeholder terkait.
- Sinergi antara Motto, Nilai-Nilai Budaya, dan Pilar Perilaku dilambangkan dalam poros bergerigi yang terus bergerak untuk mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan.
- Red color on the Employee Ethics arrow symbolizes that PLN IP Services People always behave and work with full energy, strength, passion and courage.
- Green color on the Business Ethics arrow means that in conducting business, PLN IP Services People always pay attention to the surrounding environment.
- Circle of Corporate Culture Values which includes Safety, Integrity, Professional, Proactive, and Synergy that drive and become the basis for Employee Behavior in order to achieve the Company’s Vision and Mission.
- Within the core of the circle is the Company’s Motto, “*Trusted Energy Solution Provide*” which symbolize the Company’s spirit to play a role as a partner in power generation services that is a mainstay in realizing the expectations of all stakeholders.
- Synergy between Motto, Culture Values, and Behavior Pillars is symbolized in a jagged axis that continuously moves to realize the Company’s Vision and Mission.

≡ MOTTO PERUSAHAAN

Motto of The Company [OJK C.1] [GRI 2-23]

Motto Perusahaan, berupa kalimat “**Trusted Energy Solution Provider**” yang memiliki arti sebagai berikut:

- **Arti ke dalam:**
Menginspirasi seluruh Insan PLN IP Services untuk berkomitmen memberikan yang terbaik sehingga mampu saling memberikan solusi, meningkatkan kecepatan proses, dan mewujudkan kinerja unggul.
- **Arti ke luar:**
Membangun kepercayaan Pelanggan dan *Stakeholder* lainnya agar tercipta loyalitas dan keterikatan kepada Perusahaan sehingga selalu menjadi mitra pilihan dalam solusi bisnis pembangkitan melalui penyediaan kualitas layanan terbaik, solusi bisnis terintegrasi dan komitmen untuk tumbuh bersama.

Motto of the Company, in the form of sentence “**Trusted Energy Solution Provider**” has the following meaning:

- **Internal meaning:**
To inspire all PLN IP Services People to commit to giving the best hence they are able to provide solutions to each other, increase process speed, and achieve superior performance.
- **External meaning:**
To build customer and other stakeholder trust in order to create loyalty and attachment to the Company hence it is always the partner of choice in generation business solutions through providing the best quality service, integrated business solutions and a commitment to grow together.

LOGO PERUSAHAAN

Logo of The Company [OJK C.1] [GRI 2-23]



Logo PLN IP Services telah diatur didalam yang mengatur tentang identitas perusahaannya dalam Surat Edaran Direksi Nomor: 097/ED/PLN IP SERVICES/V/2024 perihal Informasi Perubahan Nama dan Logo Perusahaan.

The logo of PLN IP Services is regulated in the document that governs the company's identity, as stated in the Circular Letter of the Board of Directors Number: 097/ ED/PLN IP SERVICES/V/2024 regarding Information on Company Name and Logo Changes.



Persegi
Square

Bidang Persegi sebagai dasar, berwarna kuning, dan tanpa garis pinggir. Bidang Persegi melambangkan bahwa PLN merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Warna kuning menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyalanya yang dimiliki tiap insan yang berkarya di PLN.

Square as the base, yellow in color, and without border. The Square represents PLN as a perfectly organized entity or organization. The yellow color describes enlightenment, as PLN hopes that electricity can create enlightenment for people's lives. Yellow also symbolizes the fiery spirit of every person who works in PLN.



Petir atau Kilat
Lightning or Thunder

Petir atau Kilat, berwarna merah, bentuk atas tebal, bentuk bawah runcing, dan memotong/menembus tiga gelombang. Petir atau Kilat melambangkan tenaga listrik yang terkandung didalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh PLN. Selain itu, Petir juga mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PLN dalam memberikan solusi terbaik bagi pelanggannya. Warna merah memberikan representasi kedewasaan PLN selaku perusahaan listrik pertama di Indonesia dan dinamisme gerak laju PLN beserta insan perusahaan, serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman.

Lightning or Thunder, red in color, thick upper shape, pointed lower shape, and cutting/penetrating three waves. Lightning or Thunder represents the electricity contained therein as the main service product produced by PLN. In addition, Lightning also means the fast and precise work of PLN people in providing the best solution for its customers. The red color represents the maturity of PLN as the first electricity company in Indonesia and the dynamism of PLN's pace and the company's people, and the courage to overcome the challenges of the times.

Komponen Logo Component Logo

Logo PLN IP Services terdiri dari komponen logogram dan logotype. Dalam pengaplikasiannya pada berbagai media, kedua komponen logo ini tidak boleh dipisah.

Logogram tersusun dari tiga elemen visual yang tidak terpisahkan, bentuk persegi sebagai dasar dari petir dan tiga gelombang dengan tampilan warna bermuatan filosofi visual sesuai cita dan citra korporat.

Logotype berupa akronim dari kalimat Perusahaan Listrik Negara (PLN) & nama Subholding secara eksklusif disusun dari khusus dan identitas berupa huruf yang hanya dimiliki PLN IP Services

The PLN IP Services logo consists of logogram and logotype components. In its application on various media, these two logo components should not be separated.

The logogram is composed of three inseparable visual elements, a square shape as the basis of lightning and three waves with a color display charged with visual philosophy according to the corporate mind and image.

The logotype is an acronym of the phrase Perusahaan Listrik Negara (PLN) & the name of the Subholding is exclusively composed of special and identity letters only owned by PLN IP Services.

Konsep dan Filosofi Concept & Philosophy

Masing-masing bentuk dan warna dari elemen yang tersusun dalam logogram memiliki makna visual yang terinspirasi dari cita dan citra insan PLN sebagai sumber daya utama pengelola bisnis perusahaan.

Each shape and color of the elements arranged in the logogram has a visual meaning inspired by the ideals and image of PLN personnel as the main resource for managing the company's business.



**Tiga Gelombang
(Ujung Gelombang
Menghadap Kebawah)**
Three Waves (Wave Edge
Facing Downward)

Tiga Gelombang, berwarna biru, berbentuk sinusodia ($2 \frac{1}{2}$ periode), ujung gelombang menghadap ke bawah, tersusun sejajar dalam arah mendatar, dan terletak di tengah-tengah pada dasar kuning. Tiga Gelombang memiliki arti gaya rambut energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti oleh PLN yaitu pembangkitan, penyaluran, dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PLN guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Warna biru melambangkan kesetiaan dan pengabdian pada tugas untuk menuju dan mencapai kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia, serta keandalan yang dimiliki insan PLN dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

Three Waves, blue in color, sinusoidalshaped ($2 \frac{1}{2}$ periods), the end of the wave facing a downward direction, arranged in parallel in a horizontal direction, and located in the center on a yellow base. Three Waves means the propagation force of electrical energy flowed by the three main business fields engaged by PLN, namely generation, distribution, and distribution, which are in line with the hard work of PLN people to provide the best service for its customers. The blue color represents loyalty and devotion to duty towards and achieving the prosperity and welfare of the Indonesian people, and the reliability of PLN people in providing the best service for its customers.

Warna Colour

Logo PLN IP Services terdiri dari warna kuning, merah, dan biru dengan komposisi warna seperti tercantum. Warna korporat sebagai aksen pada aplikasi desain media komunikasi visual dengan komposisi warna seperti tercantum.

The PLN IP Services logo consists of yellow, red, and blue colors with the color composition listed. Corporate colors as accents in visual communication media design applications with color composition as listed.

Warna Logo | Logo Colour



C:0 M:0 Y:100 K:0



C:0 M:100 Y:100 K:0



C:100 M:0 Y:0 K:0

Warna Korporat | Corporate Colour



C:100 M:70 Y:53 K:0



C:100 M:7 Y:28 K:0

PERUBAHAN SIGNIFIKAN

Significant Changes [OJK C.6] [GRI 2-4] [GRI 2-27]

Pada tahun 2024, PT PLN IP Services mengalami beberapa perubahan yang cukup signifikan dan mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan. Berikut ini adalah rincian perubahan tersebut.

Rebranding PT Cogindo DayaBersama Menjadi PT PLN IP Services sebagai Strategi dan Penguatan Identitas Korporat

Pada pertengahan tahun 2023, pemegang saham PT PLN IP Services menginstruksikan untuk segera melaksanakan *rebranding* yang mencakup perubahan nama dan logo Perusahaan. Arah ini merupakan bagian dari inisiatif Kementerian BUMN dalam program *Holding Subholding* (HSH) di bawah PT PLN (Persero).

Berdasarkan Risalah RUPS RKAP 2023 dan dikuatkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Cogindo DayaBersama Nomor 08 tanggal 19 April 2024, PT PLN IP Services diberi mandat untuk memperkuat branding, baik di level PLN Group maupun di luar PLN Group. Perusahaan diminta untuk mempersiapkan implementasi perubahan logo secara bertahap, memastikan bahwa perubahan ini memperkuat identitas Perusahaan dan mendukung strategi bisnis jangka panjang.

Proses rebranding ini dilaksanakan secara menyeluruh melalui tahapan perancangan, perumusan, penyusunan, dan evaluasi yang mendetail. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk memastikan bahwa perubahan identitas visual dan nama Perusahaan tidak hanya meningkatkan citra Perusahaan di mata publik dan pelanggan, tetapi juga sesuai dengan visi dan misi jangka panjang PT PLN IP Services.

Perubahan nama yang dilakukan PT PLN IP Services menunjukkan adaptasi strategis terhadap dinamika pasar dan kebutuhan bisnis ke depan. Perusahaan berkomitmen untuk terus inovatif dan adaptif sekaligus memperkuat posisi Perusahaan di industri ketenagalistrikan nasional.

In 2024, PT PLN IP Services experienced several changes which were quite significant and affected the Company's business activities. The following are details of these changes.

Rebranding of PT Cogindo DayaBersama to PT PLN IP Services as a Corporate Identity Strengthening Strategy

In mid-2023, the shareholders of PT PLN IP Services instructed the immediate implementation of a rebranding initiative, which included changes to the company's name and logo. This directive was part of the Ministry of State-Owned Enterprises' Holding-Subholding (HSH) program under PT PLN (Persero), aimed at aligning and strengthening corporate identity across the group.

Based on the Minutes of the 2023 RKAP GMS and formalized through the Shareholders' Resolution Deed of PT Cogindo DayaBersama No. 08 dated April 19, 2024, PT PLN IP Services was mandated to strengthen its branding, both within the PLN Group and externally. The Company was instructed to prepare for a phased implementation of the new logo, ensuring that the change reinforces corporate identity and supports the Company's long-term business strategy.

The rebranding process was carried out comprehensively through detailed stages of design, formulation, development, and evaluation. The main objective was to ensure that the changes in the Company's visual identity and name not only enhance its image in the eyes of the public and customers but also align with the long-term vision and mission of PT PLN IP Services.

The name change and addition of business lines carried out by PT Cogindo DayaBersama showcases strategic adaptation to market and future business needs. The Company is committed to continuing to innovate and adapt while strengthening the Company's position in the national electricity industry.



6

**Tata Kelola untuk Nilai
Jangka Panjang**
Governance for Long-Term Value



≡ TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

PENDAHULUAN

Perusahaan memandang evolusi sebagai bagian tak terpisahkan dari aliran industri dan bisnis. Perusahaan mendukung kebutuhan infrastruktur melalui jaringan dan kapabilitas Perusahaan yang berperan penting dalam menyediakan akses yang berkelanjutan dan andal bagi para pemangku kepentingan mengenai aktivitas operasional kelistrikan. Kemajuan dalam industri energi dan kelistrikan serta meningkatnya keunggulan keberlanjutan yang telah kita saksikan dalam beberapa tahun terakhir, mendorong upaya berkelanjutan Perusahaan untuk beradaptasi terhadap perubahan melalui perjalanan keberlanjutan yang adil dan inklusif.

Oleh karena itu, Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan pondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Melalui komitmen seluruh Insan Perusahaan, Perusahaan tidak hanya telah memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam penerapan GCG sekaligus sebagai perusahaan yang menjadi rujukan/*benchmarking* dari perusahaan lainnya.

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan GCG diwujudkan antara lain melalui:

1. Menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama melalui Keputusan Direksi Nomor: 082.2.K/CDB/XI/2020.
2. Senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memiliki rumusan visi dan misi yang senantiasa disesuaikan dengan kondisi ekonomi, politik dan sosial.
4. Memiliki pedoman kode etik dan mematuhi budaya Akhlak BUMN.

INTRODUCTION

The Company sees evolution as a crucial component of market and business trends. Through its network and skills, the company supports infrastructural requirements, which is crucial in ensuring that stakeholders have stable and dependable access to power for operational operations. The development of the energy and power sectors, together with the growing sustainability benefits that we have seen in recent years, support the Company's ongoing efforts to change with the times by embarking on a sustainable journey that is both equitable and inclusive.

Good Corporate Governance (GCG) is thus a strategic cornerstone for attaining a sustained competitive advantage. GCG is an institutional framework, set of norms, and set of rules designed to safeguard the interests of all parties involved. The Company has become one of the leading companies in implementing GCG thanks to the dedication of its entire staff, which has allowed it to not only comply with the various provisions related to the implementation of GCG but also implement the best practices, making it a reference/benchmarking for other businesses.

Among the many ways the Company shows its dedication to GCG is by:

1. Preparing Guidelines for Good Corporate Governance within PT Cogindo DayaBersama through Directors Decree Number: 082.2.K/CDB/XI/2020.
2. Always complying with applicable laws and regulations.
3. Having a vision and mission formulation that is always adapted to economic, political and social conditions.
4. Having guidelines for a code of ethics and adheres to the culture of SOEs Morals.



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Menerapkan pedoman/board manual/tata laksana kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi. 6. Secara berkala menilai penerapan GCG yang telah dilakukan setiap tahunnya dan melakukan peninjauan ulang untuk melakukan peningkatan di tahun berikutnya. 7. Pengesahan Rencana Kerja Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Tahun 2022 oleh Pembina GCG. 8. Melaksanakan <i>surveillance</i> ISO 37001:2016. 9. Menerbitkan SK Direksi No. 028.1.1.K/CDB/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021 tentang Tata Kelola Anti Penyuapan. 10. Penandatanganan Pakta Integritas dan Komitmen COC seluruh Pegawai CDB. 11. Menerbitkan SK Direksi No 047.1.K/CDB/VII/2022 tentang Pedoman Laporan LHKPN di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Implementing guidelines/board manuals/work procedures for the Board of Commissioners and Directors. 6. Periodically assessing the implementation of GCG that has been carried out every year and conducting a review to make improvements in the following year. 7. Ratification of the 2021 Good Corporate Governance (GCG) Implementation Work Plan by the GCG Supervisor. 8. Implementing ISO 37001:2016 surveillance. 9. Issuing Board of Directors Decree No. 028.1.1.K/CDB/VI/2021 dated 14 June 2021 concerning Anti-Bribery Governance. 10. Signing of the COC Integrity and Commitment Pact for all CDB Employees. 11. Issuing Board of Directors Decree No 047.1.K/CDB/VII/2022 concerning Guidelines for LHKPN Reports within PT Cogindo DayaBersama. |
|--|---|

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh kegiatan operasional di setiap lini bisnis. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, Perusahaan mengedepankan prinsip-prinsip GCG yang mencakup:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Transparansi (<i>transparency</i>), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan; 2. Akuntabilitas (<i>accountability</i>), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif; 3. Pertanggungjawaban (<i>responsibility</i>), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; 4. Kemandirian (<i>independency</i>), yaitu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; dan 5. Kewajaran (<i>fairness</i>), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (<i>stakeholders</i>) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. | <p>The Company is dedicated to incorporating GCG principles into all of its business functions. The Company places a premium on adhering to GCG principles in order to achieve optimal outcomes, and they include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Transparency, defined as openness in decision-making and in sharing significant and pertinent facts about the Company; 2. Accountability, defined as the clarity of the roles, implementation, and duties of the Company's organs in order to facilitate the Company's administration; 3. Responsibility, defined as the company's management adhering to applicable rules and regulations and adhering to good corporate standards; 4. Independence, which is a state in which the Company is professionally managed without conflict of interest or influence/pressure from any party that is inconsistent with applicable laws and regulations and strong business principles; and 5. Fairness, namely justice and equity in the exercise of stakeholder rights arising from agreements and statutory requirements. |
|--|--|

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [GRI 2-14]

Sangat penting bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik ditanamkan dari tingkat tertinggi Perusahaan, dengan Dewan Direksi memainkan peran penting dalam hal ini. Sebagai penghubung antara pemegang saham dan unit bisnis Perusahaan yang beragam, mereka bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan prosedur yang jelas yang mendorong disiplin dan akuntabilitas di semua tingkatan Perusahaan. Dipandu oleh Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan kami, mereka memastikan bahwa kepentingan terbaik Perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, selalu diprioritaskan dalam proses pengambilan keputusan.

Untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat mengelola sumber daya secara tepat dan efektif, memastikan kepatuhan, serta mengelola risiko dan peluang, Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan dijalankan oleh dewan manajemen lintas fungsi dan komite tingkat Dewan guna memberikan pengawasan atas akuntabilitas yang diperkuat di seluruh proses bisnis Perusahaan.

Sesuai Undang-Undang (UU) No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, struktur badan tata kelola Perusahaan terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perusahaan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris, yaitu sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi, yakni Organ Perusahaan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan demi kepentingan terbaik Perusahaan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perusahaan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Sustainability Governance Structure [GRI 2-14]

Good Corporate Governance must be ingrained at the highest levels of the company, with the Board of Directors playing a crucial role. As liaisons between the Company's shareholders and business divisions, they are responsible for setting rules and processes that encourage discipline and responsibility at all levels of the organisation. Using our Corporate Governance Framework as a guide, they guarantee that the best interests of the company, its shareholders, and other stakeholders are constantly at the forefront of decision-making.

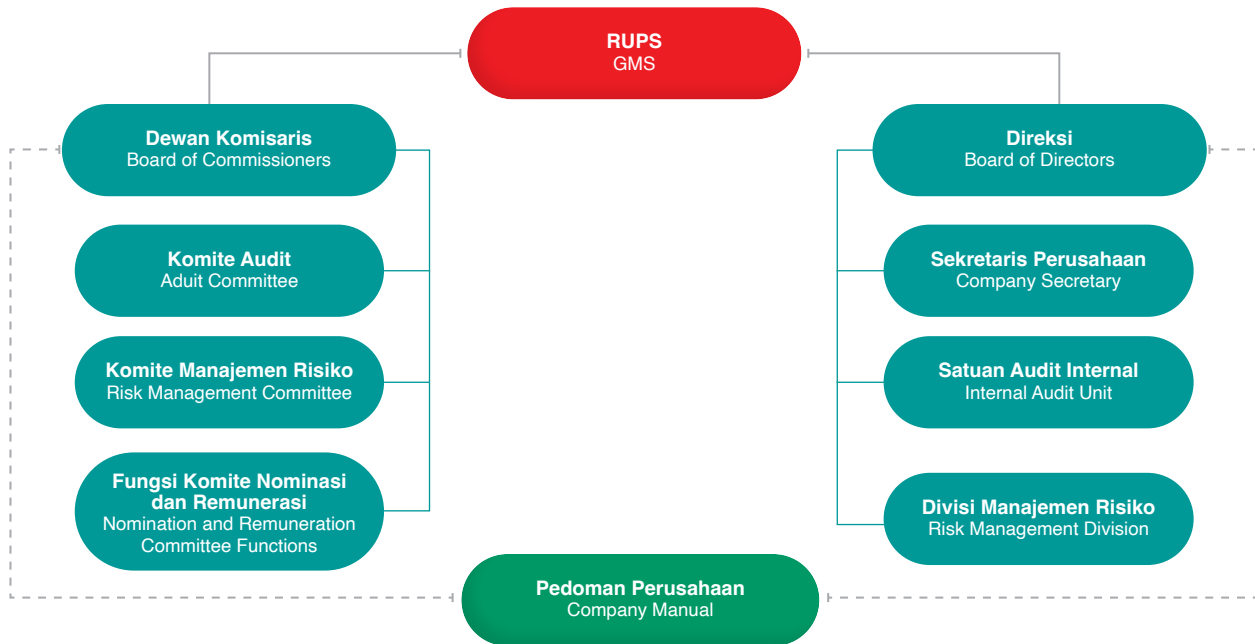
The Corporate Governance Framework is implemented by a cross-functional management board and Board-level committees to provide oversight of enhanced accountability throughout the Company's business processes. This is done to ensure that the Company can manage its resources appropriately and effectively, ensure compliance, and manage risks and opportunities.

In line with Law (UU) No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's governing body consists of the following:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS), which is the highest authority in a Limited Liability Company and has all rights not given to the Board of Commissioners and Directors within the legal and/or Articles of Association limitations.
2. Board of Commissioners, a board whose responsibility is to conduct general and/or specific oversight in line with the Articles of Association, as well as to advise the Board of Directors.
3. The Board of Directors, also known as the Company's Organs who executes management activities to realise the vision and goal of the Company in the best interest of the Company. In line with the rules of the Company's Articles of Association, the Board of Directors is also responsible for representing the Company both in and out of court.

Seluruh insan Perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing divisi melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan. Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan Perusahaan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Penunjang memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait usaha berkelanjutan. [GRI 2-12] [GRI 2-9]

Each division autonomously fulfils its tasks, functions, and obligations for the benefit of the Company, in compliance with applicable laws, the company's Articles of Association, and other restrictions. In implementing sustainability governance, the Company's leadership, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Supporting Committees, offer assistance for the planning and direct oversight of sustainable business. [GRI 2-12] [GRI 2-9]



PENANGGUNG JAWAB KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.1]

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perusahaan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/ *Environmental, Social, Governance*).

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan usaha berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perusahaan adalah Direktur Utama. [GRI 2-11]

PERSON IN CHARGE FOR SUSTAINABLE BUSINESS

[OJK E.1]

The Sustainable Business Principles are carried out by the Company's sustainability management starting from organizing, planning, implementing and evaluating sustainability performance to reporting economic, environmental and social impacts in a sustainability report. This report is needed by stakeholders, especially certain investors, namely investors who make investment decisions based on sustainability performance (or ESG/ *Environmental, Social, Governance*) considerations.

According to the needs of sustainable management, it focuses attention on economic, environmental and social management in running a sustainable business. The highest governance body responsible for implementing sustainability management in the Company is the President Director. [GRI 2-11]

Penanggung Jawab penerapan keberlanjutan adalah Direktorat Keuangan. Direktorat Keuangan ini bertanggung jawab dalam menjaga jalannya kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan, dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perusahaan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perusahaan memperhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan mailbox.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direktur Utama melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material, dampak-dampak Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat sudah tercakup dalam laporan [GRI 2-13].

Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk meminta tanggapan dan persetujuan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan [GRI 2-14].

Program Peningkatan Organ Tata Kelola Tertinggi

Perusahaan mempunyai komitmen atas penciptaan nilai berkelanjutan baik secara operasional, sosial, lingkungan, tata kelola dan keuangan. Dengan memberikan pengetahuan dan pembekalan aspek keberlanjutan pada pejabat eksekutif Perusahaan menjadi salah satu langkah konkrit atas penerapan keuangan berkelanjutan. Pada tahun 2024, Perseroan telah mengikutsertakan Direksi dalam berbagai program seminar dan pelatihan yang menyangkut keberlanjutan sebagai berikut:

[GRI 2-17][OJK E.2]

The Directorate of Finance is in charge of carrying out sustainability. The sustainability policy must be upheld, sustainability practises must be coordinated, and traffic in data and information relevant to sustainability must be managed by the Directorate of Finance.

Its main task is to manage the economic, environmental and social impacts arising from the Company's operations in addition to conducting periodic reviews and identification of environmental and social risks, including conducting analysis of potential opportunities for economic, environmental and social impacts. In carrying out this function, the Company pays attention to the voices of stakeholders, especially investors and affected communities through available channels, such as investor visits, community meetings, email and mailboxes.

In preparing this Sustainability Report, the President Director delegates responsibility for preparing the report to the Corporate Secretary to ensure that all material topics, the Company's impacts on the economy, environment and society are included in the report [GRI 2-13].

Before the report is published, the report is circulated to the Board of Commissioners and Board of Directors to request comments and approval. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for reviewing and approving the information reported [GRI 2-14].

Highest Governance Organ Improvement Program

The Company is committed to sustainable value creation in operational, social, environmental, governance, and financial aspects. Providing knowledge and provision of sustainability aspects to the executive officers of the Company is one of the concrete steps for the implementation of sustainable finance. In 2024, the Company participated the Board of Directors in several seminar and training programs related to sustainability as follows: [GRI 2-17][OJK E.2]

Nama Name	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Venue
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Julita Indah	Training Sertifikasi QRGP CRMS QRGP CRMS Certification Training	CRMS	13 Agustus 2024 August 13, 2024	Ruang Rapat Professional It. 7 PLNIP Services Professional Meeting Room, 7th floor of PLNIP Services
Direksi Directors				
Hari Cahyono	Training Sertifikasi QRGP CRMS QRGP CRMS Certification Training	CRMS	13 Agustus 2024 August 13, 2024	Ruang Rapat Professional It. 7 PLNIP Services Professional Meeting Room, 7th floor of PLNIP Services
Imam Adi Prihantoro				
Hari Cahyono	Pembelajaran <i>Empowering Strategic Leadership Through Business and Financial Acumen</i> Empowering Strategic Leadership Through Business and Financial Acumen	Dept PSD IP HO	28-29 Oktober 2024 October 28-29, 2024	PT PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan UWP III PT PLN (Persero), Central Power Generation Maintenance, UWP III
Kukuh Pambudi				
Hari Muhandani Nasution				
Mulyadi Koto				
Imam Adi Prihantoro				

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10, GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris Dan Direksi [GRI 2-10]

Anggota Direksi merupakan perwakilan dari PT Indonesia Power yang berfungsi sebagai pengelola perusahaan sedangkan Dewan Komisaris merupakan perwakilan yang berfungsi dalam menjalankan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Peraturan terkait nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris tercantum dalam kebijakan yang dikeluarkan oleh induk perusahaan dalam Keputusan Direksi Nomor: 118.K/010/IP/2021 Tentang Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi PT Indonesia Power.

Prosedur Nominasi Direksi

Pengusulan calon Direksi didasarkan pada ketentuan Anggaran Dasar yang berlaku di PLN IP Services berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi untuk mengembangkan usaha dalam rangka kemajuan Perusahaan.

Mekanisme pemilihan antara lain dilakukan dengan uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh tim penguji sesuai kriteria penilaian Direksi yang

NOMINATION AND REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-10, GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

Nomination Policy For The Board Of Commissioners And The Board Of Directors [GRI 2-10]

Members of the Board of Directors are representatives of PT Indonesia Power who function as company managers while the Board of Commissioners is a representative whose function is to carry out supervision and provide advice to the Board of Directors. Regulations regarding nominations for the Board of Directors and Board of Commissioners are listed in the policies issued by the parent company in the Decree of the Board of Directors Number: 118.K/010/IP/2021 Concerning Guidelines for Managing Subsidiaries, Joint Ventures and Associated Companies of PT Indonesia Power.

Board of Directors Nomination Procedure

Proposals for candidates for the Board of Directors are based on the provisions of the Articles of Association that apply at PLN IP Services based on considerations of expertise, integrity, leadership, experience, behavior and dedication to develop the business in the context of Company's progress.

The selection mechanism, among others, is carried out by a fit and proper test by the team of examiners in accordance with the Board of Directors' assessment

ditetapkan dalam ketentuan, serta dinyatakan memenuhi persyaratan jabatan oleh Komite Jabatan PT Indonesia Power. Untuk kemudian memperoleh rekomendasi atau tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris PT Indonesia Power dan disetujui dalam RUPS PT Indonesia Power.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dari perwakilan Pemegang Saham maupun pihak independen yang memiliki integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan dan memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha tersebut, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Mekanisme pengangkatan dan penetapan Dewan Komisaris mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Pengusulan anggota Dewan Komisaris harus mendapatkan rekomendasi/tanggapan tertulis oleh Dewan Komisaris PT Indonesia Power dan disetujui oleh RUPS PT Indonesia Power terlebih dahulu sebelum ditetapkan dalam RUPS PLN IP Services.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan atas pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta kontribusi mereka dalam mengelola dan mengawasi jalannya operasional dan strategi Perusahaan. Remunerasi ini dapat mencakup honorarium, tunjangan, fasilitas, insentif kinerja, dan bentuk kompensasi lainnya, yang disesuaikan dengan kebijakan internal, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan.

Kebijakan Remunerasi [GRI 2-19]

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan antara lain:

1. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

criteria set out in the provisions, and declared fulfilling the position requirements by the Position Committee of PT Indonesia Power. To then obtain a written recommendation or response from the Board of Commissioners of PT Indonesia Power and approved at the GMS of PT Indonesia Power.

Board of Commissioners Nomination Procedure

Members of the Board of Commissioners are appointed from representatives of Shareholders and independent parties who have integrity, dedication, understand company management issues and have adequate knowledge in the business sector, and can provide sufficient time to carry out their duties.

The mechanism for the appointment and determination of the Board of Commissioners follows the provisions as stipulated in the Articles of Association. Proposals for members of the Board of Commissioners shall obtain a written recommendation/response from the Board of Commissioners of PT Indonesia Power and be approved by the PT Indonesia Power GMS prior to being determined in the GMS of PLN IP Services.

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the compensation provided by the Company in return for the execution of their duties, responsibilities, and contributions in overseeing and managing the Company's operations and strategic direction. This remuneration may include honorariums, allowances, facilities, performance incentives, and other forms of compensation, determined based on internal policies, applicable laws and regulations, as well as the Company's financial condition and capabilities.

Remuneration Policy [GRI 2-19]

The Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Shareholders through the GMS mechanism taking into account the provisions of the Articles of Association and laws and regulations, including:

1. PER-04/MBU/2014 dated March 10 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of SOEs.



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN. 3. PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Juni 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN. 4. PER-06/MBU/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN. 5. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN. | <ol style="list-style-type: none"> 2. PER-02/MBU/06/2016 dated June 20 2016 concerning Amendment to the Minister of SOEs Regulation Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs. 3. PER-01/MBU/06/2017 dated June 19 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of SOE Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs. 4. PER-06/MBU/06/2018 dated June 4, 2018 concerning the Third Amendment to the Minister of BUMN Regulation Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs. 5. SOE Minister Regulation Number PER-01/MBU/05/2019 concerning the Fourth Amendment to SOE Minister Regulation No. PER-04/MBU/2014 Concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs. |
|--|---|

Prosedur Remunerasi [GRI 2-20]

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan sebagaimana disebutkan di atas. Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dalam hal ini gaji Direktur Utama sebagai variabel utama, ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa faktor di bawah ini:

1. Pencapaian target;
2. Pendapatan Perusahaan;
3. Aktiva Perusahaan;
4. Kondisi, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan Perusahaan;
5. Tingkat inflasi;
6. Faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*), termasuk termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis;
7. Tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Remuneration Procedure [GRI 2-20]

The Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Shareholders through the GMS mechanism taking into account the provisions of the Articles of Association and the laws and regulations as stated above. Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, in this case the President Director's salary as the main variable, is determined by considering the following factors:

1. Achievement of targets;
2. Company Revenue;
3. Company Assets;
4. Condition, level of soundness and financial capability of the Company;
5. Inflation rate;
6. Other relevant factors (*merit system*), including income levels that are generally accepted in similar industries;
7. Must not conflict with laws and regulations.

Pemberian remunerasi bagi Dewan komisaris dan Direksi PT PLN IP Services mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER01/MBU/05/2019 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, komponen remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas, dan tantiem.

Sesuai Peraturan tersebut gaji Direksi menjadi variabel utama sebagai perhitungan besaran gaji/honorarium bagi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Lainnya.

[GRI 2-21]

- Direktur Utama: Berdasarkan Keputusan Menteri dan menjadi Acuan Utama (100%)
- Direktur SDM: Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama
- Direksi Lainnya: Sebesar 85% dari gaji Direktur Utama
- Komisaris Utama: Sebesar 45% dari gaji Direktur Utama
- Komisaris Lainnya: Sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama.

Struktur Remunerasi [GRI 2-19]

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap. Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri dari:

- Gaji/Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas kesehatan, komunikasi dan lainnya
- Tantiem/Insentif Kinerja.

The provision of remuneration for the Board of Commissioners and Directors of PT PLN IP Services refers to the Minister of SOE Regulation Number PER01/MBU/05/2019 concerning the Fourth Amendment to the Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 Concerning Guidelines for Determining Income for the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs, the remuneration component for each member of the Board of Commissioners consists of salary, benefits, facilities and tantiem.

According to this regulation, the salary of the Board of Directors is the main variable for calculating the amount of salary/honorarium for the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors. [GRI 2-21]

- President Director: Based on Ministerial Decree and becomes Main Reference (100%)
- Director of HR: 90% of the President Director's salary
- Other Directors: 85% of the President Director's salary
- President Commissioner: 45% of the President Director's salary
- Other Commissioners: 90% of the Main Commissioner's salary.

Remuneration Structure [GRI 2-19]

The Board of Commissioners and Directors receive fixed and variable remuneration. In accordance with the Minister of SOEs Regulation Number: PER-04/MBU/2014 as amended by the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/05/2019, the remuneration structure for the Company's Board of Commissioners and Directors consists of:

- Salary/Honorarium
- Benefits
- Health, communication and other facilities
- Tantiem/Performance Incentives.

Jenis Penghasilan Income Type	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Keterangan Note
Honorarium Honorarium			
	• Direktur Utama : Berdasarkan Keputusan Menteri dan menjadi Acuan Utama (100%) • Direktur SDM : Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama • Direksi Lainnya : Sebesar 85% dari gaji Direktur Utama • President Director: Based on Ministerial Decree and become Main Reference (100%) • Director of Human Capital: 90% of the salary of the President Director • Other Directors: 85% of the President Director's salary	• Komisaris Utama : Sebesar 45% dari gaji Direktur Utama • Komisaris Lainnya : Sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama • President Commissioner: 45% of the salary of the President Director • Other Commissioners: 90% of the President Commissioner's salary	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-13/MBU/09/2021 According to SOEs Ministerial Regulation Number PER-13/MBU/09/2021



Jenis Penghasilan Income Type	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Keterangan Note
Tunjangan Allowance			
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	1 (satu) kali honorarium 1 (one) time honorarium	1 (satu) kali honorarium 1 (one) time honorarium	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-13/ MBU/09/2021 In accordance to SOEs Ministerial Regulation Number PER-13/ MBU/09/2021
Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun The premium borne by the company is 25% of salary in 1 year	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun The premium borne by the company is 25% of salary in 1 year	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-13/ MBU/09/2021 In accordance to SOEs Ministerial Regulation Number PER-13/ MBU/09/2021
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	20% dari honorarium per bulan 20% of the monthly honorarium	20% dari honorarium per bulan 20% of the monthly honorarium	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-13/ MBU/09/2021 In accordance to SOEs Ministerial Regulation Number PER-13/ MBU/09/2021
Fasilitas Facility			
Fasilitas Kesehatan Medical Facility	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (<i>at cost</i>) In the form of health insurance or reimbursement of medical expense (<i>at cost</i>)	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (<i>at cost</i>) In the form of health insurance or reimbursement of medical expense (<i>at cost</i>)	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-13/ MBU/09/2021 In accordance to SOEs Ministerial Regulation Number PER-13/ MBU/09/2021
Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	Sebesar Pemakaian (<i>at cost</i>) Amount of Use (<i>at cost</i>)	Sebesar Pemakaian (<i>at cost</i>) Amount of Use (<i>at cost</i>)	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-13/ MBU/09/2021 In accordance to SOEs Ministerial Regulation Number PER-13/ MBU/09/2021
Tantiem Tantiem	Penetapan tantiem sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN dengan mempertimbangkan peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dan diberikan dalam bentuk tunai Tantiem is determined in accordance with the SOEs Ministerial Regulation by taking into account increase in the company's performance and capabilities and is given in cash		

Pada tahun buku 2024, jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Perangkat Dewan Komisaris tercatat sebesar Rp3,00 miliar, sedangkan kepada Direksi Perusahaan sebesar Rp6,78 miliar, sehingga total remunerasi mencapai Rp9,78 miliar. Seluruh kompensasi tersebut diklasifikasikan sebagai imbalan kerja jangka pendek sesuai standar akuntansi yang berlaku. Penurunan ini dapat mencerminkan penyesuaian terhadap kebijakan remunerasi, capaian kinerja, atau strategi efisiensi perusahaan dalam periode yang bersangkutan., telah sesuai dengan struktur remunerasi dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor 13/MBU/09/2021.

In the 2024 fiscal year, total compensation paid to the Board of Commissioners and its supporting bodies amounted to Rp3.00 billion, while the compensation for the Company's Board of Directors was Rp6.78 billion. This brings the total remuneration to Rp9.78 billion. All compensation was classified as short-term employee benefits by applicable accounting standards. The decrease may reflect adjustments in the remuneration policy, performance achievements, or the Company's efficiency strategy during the reporting period. The remuneration structure is in line with the provisions of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. 13/MBU/09/2021.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.2] [GRI 2-24]

Perusahaan memandang bahwa karyawan merupakan *intangible asset* yang perlu mendapat perhatian khusus. Hal tersebut dikarenakan terdapat tantangan tersendiri dalam memberikan pelatihan untuk karyawan. Perusahaan melalui Direktorat Sumber Daya Manusia terus merumuskan strategi untuk memberikan kompetensi kepada karyawan yang diharapkan dapat menambah *added value* Perusahaan serta menjaga budaya keberlanjutan agar tercapainya program SDGs yang dicanangkan oleh Perusahaan.

Perusahaan berusaha untuk memperhatikan 3 (tiga) aspek dalam memberikan pelatihan yang berkelanjutan yaitu aspek lingkungan, aspek sosial dan aspek tata kelola. Diharapkan pelatihan yang berfokus pada ketiga aspek tersebut dapat meningkatkan kompetensi karyawan baik secara *soft skill* yang mereka miliki maupun etika dalam bekerja.

Pelatihan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan juga memberikan pemahaman terkait Tata Kelola Perusahaan melalui Quiz GCG melalui *broadcast* group whatsapp ke seluruh tingkatan karyawan yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam setiap bulan. Diharapkan melalui Quiz GCG tersebut, Perusahaan dapat mendapatkan gambaran pemahaman karyawan serta implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan sosialisasi terkait kode etik dan budaya Perusahaan.

Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Dalam rangka meningkatkan sinergi antara PT PLN IP Services dengan Mitra Kerja untuk membangun nilai Amanah dan Kolaboratif, Perusahaan dengan aktif terus memberikan sosialisasi ISO:27001 dan ISO:37001 terhadap mitra kerja terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), *Integrity Due diligence* (IDD) dan materi Kerahasiaan Informasi melalui *e-mail* yang teregistrasi pada sistem *e-procurement* Perusahaan yang dikelola oleh Direktorat Pengadaan Barang dan Jasa. Sosialisasi tersebut dilaksanakan setiap bulan dan terus ditingkatkan agar *campaign* Indonesia Power Services Bersih dapat terus tercapai. Hal tersebut sejalan dengan hasil pelaporan pelanggaran yang ditindak lanjuti oleh tim *Whistleblowing System* bahwa tidak terdapat pelanggaran terkait suap, korupsi maupun nepotisme.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.2] [GRI 2-24]

The Company considers that employees are intangible assets that need special attention. This is because there are challenges in providing training for employees. The Company through the Directorate of Human Capital continues to formulate strategies to provide competencies to employees expected to add to the Company's added value and maintain a culture of sustainability to achieve the SDGs program initiated by the Company.

The Company strives to pay attention to 3 (three) aspects in providing sustainable training, namely environmental aspects, social aspects, and governance aspects. It is expected that training that focuses on these three aspects can improve the competence of employees both in terms of their soft skills and work ethics.

Corporate Governance Training

The Company also provides an awareness of Corporate Governance through GCG Quiz by broadcasting WhatsApp groups to all levels of employees which is conducted at least 3 (three) times in every month. It is expected that through the GCG Quiz, the Company can get an overview of employee understanding and implementation of good corporate governance in the Company. In addition, the Company also provides socialization related to the code of ethics and corporate culture.

Socialization of Anti-Bribery Management System

To increase the synergy between PT PLN IP Services and Business Partners to build Amanah and Collaborative values, the Company actively continues to provide socialization of ISO: 27001 and ISO: 37001 to business partners related to the Anti-Bribery Management System (SMAP), *Integrity Due diligence* (IDD,) and Information Confidentiality material via e-mail registered in the Company's e-procurement system managed by the Directorate of Goods and Services Procurement. Socialization is conducted every month and continues to be improved so that the Clean Indonesia Power Services campaign can continue to be achieved. This is in line with the results of violation reporting followed up by the Whistleblowing system team that there were no violations related to bribery, corruption, or nepotism.

Sertifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perusahaan memberikan pelatihan kepada karyawan terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Selain pelatihan, Perusahaan juga memberikan sertifikasi keterampilan yang mendukung iklim bisnis Perusahaan. Pada tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan sertifikasi K3 di 56 unit usaha dan dengan presentase target penyelesaian untuk pegawai yang tersertifikasi sebesar 100%.

Program Budaya Perusahaan

PLN IP Services telah mengatur Internalisasi Nilai-nilai Budaya Perusahaan di dalam Berita Acara dan Surat Keputusan Direksi No.014.K/CDB/III/2019 Perihal Pedoman Budaya Perusahaan, untuk memastikan PLN IP Services Way terinternalisasi di dalam diri Insan PLN IP Services sesuai dengan perannya. Program internalisasi nilai-nilai budaya perusahaan mengacu pada perusahaan induk. Sejalan dengan perkembangan bisnis, PLN IP Services melakukan *review* dan transformasi nilai-nilai budaya yang mengedepankan strategi terutama pada sumber daya manusia dengan harapan lebih mudah dipahami, dimengerti dan diimplementasikan oleh seluruh karyawan pada setiap level.

Pengimplementasian nilai-nilai budaya Perusahaan dilakukan melalui beberapa media sosial korporat antara lain: *Email* Korporat, Facebook, Instagram, dan Whatsapp Group Pegawai. Implementasi internalisasi nilai-nilai Budaya Perusahaan lain yang dilakukan pada tahun 2024 yaitu, kegiatan *Leader mengajar* dilakukan secara langsung oleh para leader yang menjabat di posisi struktural (Direksi, Manajer dan Supervisor) kepada para staf dibawahnya.

Hal ini menjadi sebuah media komunikasi dalam menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan. Pelaksanaan kegiatan *Leader Mengajar* merupakan salah satu indikator pemenuhan *Maturitas Organizational Capital Readiness* (OCR) Perusahaan, sehingga dilakukan monitoring dan reminding terhadap setiap unit kerja.

Implementasi internalisasi nilai-nilai Budaya Perusahaan lain yang dilakukan pada tahun 2024 antara lain:

1. Leader Mengajar

Kegiatan *Leader mengajar* dilakukan secara langsung oleh para leader yang menjabat di posisi struktural (Direksi, Manajer dan Supervisor) kepada para staf dibawahnya. Hal ini menjadi sebuah media komunikasi dalam menciptakan interaksi dan komunikasi yang

Occupational Safety and Health Certification

The Company provides training to employees on occupational health and safety. In addition to training, the Company also offers skill certification programs that support its business environment. In 2024, the Company conducted OHS certification in 56 business units, aiming to achieve 100% certification completion for all eligible employees.

Corporate Culture Program

PLN IP Services has regulated the Internalization of Corporate Cultural Values in the Minutes and Decree of the Board of Directors No.014.K/CDB/III/2019 Regarding Corporate Culture Guidelines, to ensure the PLN IP Services Way is internalized within PLN IP Services People according to their role. The program for internalizing corporate cultural values refers to the parent company. In line with business development, PLN IP Services conducts review and transformation of cultural values that put forward strategies especially in human resources with the hope that it will be easier to understand and implement by all employees at every level.

The implementation of the Company's cultural values is carried out through several corporate social media, including: Corporate Email, Facebook, Instagram, and Employee Group Whatsapp. Implementation of other Corporate Culture values internalization in 2024 namely, *Leader teaching* activity conducted directly by leaders who hold structural positions (Directors, Managers and Supervisors) to the staff under them.

This becomes a medium of communication in creating good interaction and communication between superiors and subordinates. The implementation of *Leader Mengajar* is one of the indicators to fulfill the Company's *Organizational Capital Readiness* (OCR) Maturity, so monitoring and reminding is carried out for each work unit.

Implementation of other Corporate Culture values internalization in 2024 includes:

1. Leader Mengajar

Leader teaching activity conducted directly by leaders who hold structural positions (Directors, Managers and Supervisors) to the staff under them. This becomes a medium of communication in creating good interaction and communication between

baik antara atasan dan bawahan. Pelaksanaan kegiatan Leader Mengajar merupakan salah satu indikator pemenuhan Maturitas *Organizational Capital Readiness* (OCR) Perusahaan, sehingga dilakukan *monitoring* dan *reminding* terhadap setiap unit kerja. Pelaksanaan Program Leader Mengajar pada tahun 2024 sebagai berikut:

superiors and subordinates. The implementation of Leader Mengajar is one of the indicators to fulfill the Company's Organizational Capital Readiness (OCR) Maturity, so monitoring and reminding is carried out for each work unit. Implementation of the Leader Mengajar Program in 2024 as follows:

No.	Bulan Month	Tema Budaya Culture Theme	Materi Material	Keterangan Description
1	Januari 2024 January 2024	AMANAHA	Pencegahan Itu Di Mulai Dari Keluarga	Terlaksana Implemented
2	Februari 2024 February 2024	KOMPETEN	AI dan hubungannya dengan Knowledge Management	Terlaksana Implemented
3	Maret 2024 March 2024	KOMPETEN	PLN Ungkap Strategi Perkuat Kompetensi SDM Sebagai Komitmen Transisi Energi Di Indonesia	Terlaksana Implemented
4	April 2024 April 2024	KOMPETEN	Next Chapter Of Transformation	Terlaksana Implemented
5	Mei 2024 May 2024	ADAPTIF	All New RUPTL Beyond The Greenest RUPTL 2024-2033	Terlaksana Implemented
6	Juni 2024 June 2024	ADAPTIF	Filosofi Logo PT PLN Indonesia Power Services	Terlaksana Implemented
7	Juli 2024 July 2024	KOMPETEN	<i>Manajemen Risiko 101</i>	Terlaksana Implemented
8	Agustus 2024 August 2024	KOMPETEN	<i>Mengenal Crab Mentality</i>	Terlaksana Implemented
9	September 2024 September 2024	KOMPETEN	<i>Strategic Guide To Build A Safety Culture At PLN : The Health, Safety, Security And Environment (HSSE) North Star Vision</i>	Terlaksana Implemented
10	Oktober 2024 October 2024	AMANAHA	Kaitan antara <i>Governance, Risk and Compliance</i> (GRC) dengan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Terlaksana Implemented
11	November 2024 November 2024	KOMPETEN	<i>Self-Sabotage di tempat Kerja : Kenali Dan Atasi Hambatan Dari Diri Sendiri</i>	Terlaksana Implemented
12	Desember 2024 December 2024	ADAPTIF	<i>Sandwich Manager</i> : Mengatasi Masalah Dari Dua Arah Dengan AKHLAK	Terlaksana Implemented

Management Walkthrough

Sebagai tindak lanjut dari Program Survei *Culture Health Index* (CHI) dan *Employee Engagement Survey* (EES) yang dilaksanakan di lingkungan PLN Group di tahun 2023 dan hasil Forum Group Discussion (FGD) yang dilaksanakan oleh PT PLN Indonesia Power dan Anak Perusahaannya pada tanggal 17 Januari 2024 mengenai Program Tindak Lanjut Survei EES-CHI Tahun 2023, PLN IP Services menyusun program yang bertujuan untuk meningkatkan Skor *Recognition* Pegawai dan Keterbukaan Terhadap Peraturan Perusahaan melalui Program *10 Management Walkthrough*. *10 Management Walkthrough* bertujuan sebagai sarana komunikasi yang dilakukan Manajemen kepada jajarannya untuk memonitoring pekerjaan, sosialisasi kebijakan, dan penyelesaian permasalahan. Selain itu 10 MW juga bertujuan untuk meningkatkan rekognisi bagi pegawai dengan menyampaikan pujian dan masukan dari *Leader* kepada jajarannya. Berikut disampaikan monitoring pelaksanaan Program *10 Management Walkthrough* yang dilaksanakan di tahun 2024:

Management Walkthrough

As a follow-up to the 2023 Culture Health Index (CHI) Survey and Employee Engagement Survey (EES) conducted within the PLN Group, as well as the results of the Focus Group Discussion (FGD) held by PT PLN Indonesia Power and its subsidiaries on January 17, 2024, regarding the Follow-Up Program for the 2023 EES-CHI Survey, PLN IP Services has developed a program aimed at improving employee recognition scores and openness to company regulations through the '10 Management Walkthroughs' (10 MW) Program. The 10 MW initiative serves as a communication platform for management to engage with employees, monitor work progress, socialize company policies, and resolve issues. Additionally, it aims to enhance employee recognition by allowing leaders to provide praise and constructive feedback directly to their teams. The following is a report on the monitoring of the 10 Management Walkthrough Program implemented in 2024:



No.	Periode Period	Materi Sosialisasi Kebijakan Policy Socialization Materials
1	1 s.d 31 Januari 2024 January 1 to 31, 2024	Sosialisasi Program 10 Management Walkthrough oleh Kantor Pusat Socialization of the 10 Management Walkthrough Program by Head Office
2	1 s.d 28 Februari 2024 February 1 to 31, 2024	Menjaga Kerahasiaan Informasi Perusahaan Maintaining the Confidentiality of Company Information
3	1 s.d Maret 2024 March 1 to, 2024	Maksud, Tujuan & Ruang Lingkup Peraturan Perusahaan Purpose, Objectives, and Scope of Company Regulations
4	1 s.d April 2024 April 1 to, 2024	Hubungan Kerja, Kedudukan dan Status Pegawai Employment Relationship, Position, and Employee Status
5	1 s.d 30 Mei 2024 May 1 to 30, 2024	Kewajiban dan Hak Pegawai Employee Rights and Responsibilities
6	1 s.d 30 Juni 2024 June 1 to 30, 2024	Perencanaan, Rekrutmen dan Penempatan Pegawai Employee Planning, Recruitment, and Placement
7	1 s.d 31 Juli 2024 July 1 to 31, 2024	Pembinaan dan Pengembangan Pegawai Employee Development and Guidance
8	1 s.d 31 Agustus 2024 August 1 to 31, 2024	Pendidikan, Pelatihan, Karir dan Penugasan Education, Training, Career Development, and Assignments
9	1 s.d 30 September 2024 September 1 to 30, 2024	Mutasi Jabatan, Promosi, Rotasi Dan Demosi Job Transfers, Promotions, Rotations, and Demotions
10	1 s.d 31 Oktober 2024 October 1 to 31, 2024	Komitmen Manajemen PT PLN Indonesia Power Services tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Management Commitment of PT PLN Indonesia Power Services to the Anti-Bribery Management System (SMAP)
11	1 s.d 31 November 2024 November 1 to 31, 2024	Ruang Dan Lingkungan Kerja Workplace Environment and Conditions
12	1 s.d 31 Desember 2024 December 1 to 31, 2024	Waktu Kerja Dan Hari Libur Working Hours and Public Holidays

Agen Perubahan

Dalam rangka mendukung pencapaian target Perusahaan dan mengelola Manajemen Perubahan di lingkungan Perusahaan, telah dibentuk Tim Agen Perubahan yang disahkan melalui SK No. 020.1.K/CDB/IV/2019 di mana Agen Perubahan tersebut ditugaskan untuk menjadi role model dan membantu menggerakkan perubahan di lingkungan Perusahaan.

Agent of Change

To support the achievement of the Company's targets and manage change within the organization, a Change Agent Team was established through Decree No. 020.1.K/CDB/IV/2019. These Change Agents are assigned to serve as role models and to help drive change throughout the Company.

No.	Periode Period	Program Action Plan Action Plan Program	Keterangan Description
1	Januari January	Sosialisasi Rencana Program Budaya Tahun 2024 di Bogor Socialization of the 2024 Cultural Program Plan in Bogor	Terlaksana Implemented
2	Februari February	Pengajuan Proposal Pelaksanaan Ranger Forum (Workshop) Submission of Proposal for the Ranger Forum (Workshop)	Terlaksana Implemented
3	Maret March	Pelaksanaan Ranger Forum (Workshop) – Kubik Implementation of the Ranger Forum (Workshop) – Kubik	Terlaksana Implemented
4	April April	Kick Start Corporate Culture Program Kick Start Corporate Culture Program	Terlaksana Implemented
5	Mei May	Sosialisasi Hasil & AFI Survey SDM Socialization of HR Survey Results & AFI Findings	Terlaksana Implemented
6	Juni June	Pembekalan How To Be A Good Influencer Training Session How to Be a Good Influencer	Terlaksana Implemented
7	Juli July	Zoom Monitoring Pelaksanaan Program <i>Culture Festival Unit</i> Zoom Monitoring of Culture Festival Program Implementation at the Unit Level	Terlaksana Implemented
8	Agustus August	Knowledge Sharing Pembuatan Struktur Penulisan Laporan Menggunakan Aplikasi AI Knowledge Sharing on Structuring Report Writing Using AI Applications	Terlaksana Implemented

No.	Periode Period	Program Action Plan Action Plan Program	Keterangan Description
9	September September	Penjurian Acara Culture Festival 2024 Judging of the 2024 Culture Festival Event	Terlaksana Implemented
10	Oktober October	Survey Diagnostik SDM Human Capital Diagnostic Survey	Terlaksana Implemented
11	November November	Sosialisasi & Pelaksanaan Survey CHI Socialization and Implementation of the CHI Survey	Terlaksana Implemented
12	Desember December	Forum Evaluasi Program dan Rencana Program Kerja Budaya 2025 Program Evaluation Forum and Planning of the 2025 Corporate Culture Work Program	Terlaksana Implemented

MENGEVALUASI KINERJA BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [GRI: 2-18]

Penilaian Kinerja Oleh RUPS

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dimana RUPS akan memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et decharge*) tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas pengurusan yang telah dijalankan selama satu periode kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada RUPS LPT (Laporan Pertanggungjawaban Tahunan) Tahun Tahun Buku 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2024 seluruh Pemegang Saham dengan suara bulat menilai baik atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi PT PLN IP Services yang tercermin dari tindakan dan laporan tahunan/perhitungan tahunan Perusahaan yang disetujui/disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk kemudian memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Berdasarkan *Assessment* GCG aspek Dewan Komisaris

Self-assessment GCG juga turut berperan dalam penilaian kinerja yang menggunakan kriteria berdasarkan standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN. *Self-Assessment* implementasi *Good Corporate Governance* PT PLN IP Services telah dilaksanakan di akhir tahun 2024, yang bertujuan untuk menilai implementasi *Good Corporate Governance* pada Perusahaan, meliputi 6 (enam) aspek pokok salah satunya adalah aspek Dewan Komisaris dan Direksi.

EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY [GRI: 2-18]

Performance Assessment By GMS

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out at the General Meeting of Shareholders where the GMS will grant full release and discharge (*acquit et decharge*) of responsibility to the Board of Directors for the management that has been carried out for one period to the Board of Commissioners and Board of Directors.

At the GMS on LPT (Annual Accountability Report) 2023 which held on July 5, 2024, all Shareholders unanimously assessed the performance of the Board of Commissioners and Directors of PT PLN IP Services as reflected in the Company's actions and annual reports/annual calculations approved/authorized by General Meeting of Shareholders to then grant release and release (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners and Directors.

Performance Assessment Based on the Board of Commissioners' GCG Assessment

GCG self-assessment also plays a role in performance appraisal using criteria based on standard test tools Decree of the Secretary of the Minister of BUMN Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in BUMN. Self-Assessment of PT PLN IP Services Good Corporate Governance implementation has been carried out at the end of 2024, which aims to assess the implementation of Good Corporate Governance in the Company, covering 6 (six) main aspects, one of which is the aspect of the Board of Commissioners and Directors.



Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Skor capaian pada aspek penilaian Dewan Komisaris adalah sebesar 33,58 atau 95,93% dari nilai maksimal sebesar 35,00 atau 100%. Aspek penilaian Dewan Komisaris mendapat predikat “Sangat Baik”. Sedangkan pencapaian skor penilaian Direksi tahun 2024 adalah sebesar 33,15 atau sebesar 94,72% dari nilai maksimal 35,00 atau sebesar 100% dan mendapat predikat “Sangat Baik”.

The performance assessment results for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024 showed a score of 33.58, which is 95.93% of the maximum score of 35.00 or 100%. This result was rated as “Excellent.” Meanwhile, the Board of Directors achieved a score of 33.15, or 94.72% of the maximum score of 35.00, and also received an “Excellent” rating.

TATA KELOLA RISIKO BERKELANJUTAN [OJK E.3]

Aktivitas Perusahaan memiliki dampak yang cukup signifikan pada isu lingkungan, sosial dan tata kelola. Hal tersebut menjadi penting untuk diperhatikan sebagai Perusahaan yang berorientasi jangka panjang dan sangat berpengaruh terhadap siklus keberlanjutan Perusahaan. Untuk itu, diperlukan manajemen dampak dari seluruh kegiatan operasional Perusahaan dan langkah mitigasi yang akan diambil oleh Perusahaan serta memasukkannya ke dalam Profil Risiko dan memberikan tingkatan level dari profil risiko sebagai bentuk *quick response* terhadap isu yang mungkin timbul dari pengelolaan lingkungan, sosial dan tata kelola di lingkungan Perusahaan.

Penetapan risiko keberlanjutan Perusahaan mengacu kepada kriteria ESG dan beberapa isu materialitas Perusahaan yang terbagi ke-dalam 3 (tiga) dimensi yaitu Dimensi Sosial, Dimensi Tata Kelola, Dimensi Lingkungan. Berikut adalah risiko Perusahaan yang telah *ter-mapping* oleh tim internal Perusahaan dan tim konsultan pada saat penetapan isu materialitas Perusahaan diantaranya adalah:

SUSTAINABLE RISK GOVERNANCE [OJK E.3]

The activities of the Company significantly impact environmental, social, and governance issues. This is important to consider as a long-term oriented Company and greatly affects the sustainability cycle of the Company. For this reason, it is necessary to manage the impact of all the operational activities of the Company and the mitigation steps that will be taken by the Company and include it in the Risk Profile and provide a level of risk profile as a form of quick response to issues that may arise from environmental, social and governance management in the environment of the Company.

The determination of the sustainability risk of the Company refers to the ESG criteria and several materiality issues of the Company which are divided into 3 (three) dimensions, namely the Social Dimension, Governance Dimension, and Environmental Dimension. The following are the risks of the Company that were mapped by the internal team of the Company and the consultant team during the determination of the materiality issues of the Company, among others:

► **Dimensi Sosial**
SOCIAL DIMENSION

No	Kriteria ESG ESG Criteria	Isu Materialitas Materiality Issue	Respons Perusahaan Company Response
1.	Hubungan Masyarakat (External Relationship) External Relationship	- Pengembangan <i>Grievance Mechanism</i> <i>Grievance Mechanism</i> External <i>Stakeholder Engagement</i> - Pengembangan Program <i>Community Development</i> yang terintegrasi pelaksanaan RKL dan RPL - Pengembangan Program <i>Community Development</i> yang terintegrasi dengan penanganan dampak negatif operasi perusahaan seperti pengelolaan sampah, limbah batubara, polusi, dampak penggunaan lahan dan keanekaragaman hayati. - Pengembangan Program <i>Community Development</i> yang terintegrasi dengan Program <i>Social PLN Indonesia Power</i> - Pengembangan Program <i>Community Development</i> yang berkontribusi kepada perbaikan Infrastruktur publik - Pengembangan Program <i>Community Development</i> yang mengutamakan partisipasi masyarakat - Manajemen dan mekanisme serapan tenaga kerja lokal - Perencanaan tanggap darurat yang berhubungan dengan keamanan, keselamatan, dan kesehatan komunitas - Grievance Mechanism Development - Grievance Mechanism External - Stakeholder Engagement - Development of Community Development Programs that are integrated with the implementation of RKL and RPL - Development of Community Development Programs integrated with the handling of negative impacts of company operations such as waste management, coal waste, pollution, land use impacts, and biodiversity. - Development of Community Development Programs integrated with the PLN Indonesia Power Social Program - Development of Community Development Programs that contribute to the improvement of public infrastructure - Development of Community Development Programs that prioritize community participation - Management and mechanism of local labor absorption - Emergency response planning related to community security, safety, and health	Diusulkan pula <i>Grievance Mechanism</i> untuk keperluan <i>engagement</i> di internal Perusahaan A Grievance Mechanism is also proposed for internal engagement purposes.
2.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	- Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja - Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden - Layanan kesehatan kerja - Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja - Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja - Peningkatan kualitas kesehatan pekerja - Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis - Pencatatan dan rekaman Kecelakaan kerja - Pencatatan dan rekaman Penyakit Akibat Kerja - Perencanaan tanggap darurat yang berhubungan dengan keamanan, keselamatan, dan kesehatan pekerja - Occupational health and safety management system - Hazard identification, risk assessment and incident investigation - Occupational health services - Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety - Worker training on occupational health and safety - Worker health quality improvement - Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly related to business relationships - Occupational Accident recording and charting - Occupational disease recording and charting - Emergency response planning related to worker security, safety, and health	- Melaksanakan Medical Check Up - Pelatihan Damkar untuk pegawai - Sertifikasi ahli k3 umum - Melaksanakan sosialisasi melalui media komunikasi korporat #PesanKeselamatanHarian - Conducting Medical Check Up - Firefighter training for employees - General OHS expert certification - Conducting socialization through corporate communication media #PesanKeselamatanHarian



No	Kriteria ESG ESG Criteria	Isu Materialitas Materiality Issue	Respons Perusahaan Company Response
3.	Privasi dan Keamanan Data Data Privacy and Security	- Pengembangan kebijakan sistem digitalisasi keamanan dan kerahasiaan data - Pengembangan sistem digitalisasi keamanan dan kerahasiaan data, baik untuk kebutuhan internal PLN IP Services maupun untuk keperluan layanan <i>customer</i>, vendor, dan <i>supply chain</i>, dalam satu platform IT/terpadu - Pemeliharaan keamanan sistem digitalisasi keamanan dan kerahasiaan data - Policy development of data security and confidentiality digitization system - Development of data security and confidentiality digitization system, both for PLN IP Services internal needs and for customer, vendor, and supply chain services, in one integrated IT platform - Security maintenance of data security and confidentiality digitization system	Perusahaan telah menginisiasi untuk persiapan audit ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi The Company has initiated the preparation for the ISO 27001 Information Security Management System audit.
4.	Hak Asasi Manusia (HAM) Human Rights	- Pengembangan kebijakan dan prosedur HAM dalam pelaksanaan dan pengembangan produk dan jasa; kesejahteraan pekerja; dan kesejahteraan komunitas, setidaknya berkenaan dengan komitmen: a. Perlindungan terhadap perbudakan, penghambaan, dan kerja paksa; b. Perlindungan terhadap pekerja anak; c. Kebebasan berserikat; d. Kondisi kerja yang adil—termasuk non-diskriminasi, kesehatan dan keselamatan, gaji, dan jam kerja. e. Hak atas kesehatan berkaitan dengan risiko lingkungan; f. Hak atas keamanan; g. Hak masyarakat adat. - Pelatihan, sosialisasi, dan internalisasi kebijakan dan prosedur HAM baik di internal PLN IP Services maupun dalam <i>supply chain management</i>. - Development of human rights policies and procedures in the implementation and development of products and services; worker welfare; and community welfare, at least concerning commitments: a. Protection against slavery, servitude and forced labor; b. Protection against child labor; c. Freedom of association; d. Fair working conditions-including non-discrimination, health and safety, pay, and working hours. e. The right to health in relation to environmental risks; f. Right to security; g. Rights of indigenous peoples. - Training, socialization, and internalization of human rights policies and procedures both within CDB and in supply chain management.	
5.	Sumber Daya Manusia Human Capital	- Pengembangan program pendidikan dan pelatihan peningkatan kapasitas dan produktivitas tenaga kerja - Pengembangan kebijakan mengenai tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier - Pengembangan kebijakan mengenai jaminan dan dukungan kebebasan berserikat dan perundingan kolektif - Development of education and training programs to increase the capacity and productivity of the workforce - Development of policies on regular performance reviews and career development - Development of policies on guaranteeing and supporting freedom of association and collective bargaining	Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan produktivitas tenaga kerja melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi pelatihan berkelanjutan, kemitraan dengan lembaga pendidikan, <i>e-learning platform</i> serta <i>workshop</i> dan seminar. The Company is committed to continuously improving the capacity and productivity of its workforce through various education and training programs. Measures taken include continuous training, partnerships with educational institutions, e-learning platforms, and workshops and seminars.
6.	Akses ke Layanan Dasar Access to Basic Services	- Pengembangan program <i>Community Development/CSR</i> yang berfokus kepada kontribusi PLN IP Services kepada peningkatan akses ke layanan dasar: listrik, air minum, fasilitas sanitasi dan kebersihan dasar, perawatan kesehatan esensial, pendidikan (minimal pendidikan sekolah dasar), energi, skema kesejahteraan sosial (umumnya disebut sebagai jaring pengaman) dan mobilitas dasar. - Access to Basic Services Development of Community Development/CSR programs that focus on CDB's contribution to improving access to basic services: electricity, drinking water, basic sanitation, and hygiene facilities, essential health care, education (at least primary school education), energy, social welfare schemes (commonly referred to as safety nets) and basic mobility.	PT IP Services telah berkontribusi dalam bidang pendidikan melalui program <i>College</i> yang bekerja sama dengan lembaga pendidikan sekolah menengah di seluruh Indonesia. PT IP Services has contributed to the field of education through the College program in collaboration with high school educational institutions across Indonesia.

► **Dimensi Tata Kelola**
Governance Dimension

No	Kriteria ESG ESG Criteria	Isu Materialitas Materiality Issue	Respons Perusahaan Company Response
1	Penyuapan dan Korupsi Bribery and Corruption	- Penilaian operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi - Pengembangan <i>code of conduct</i>, khususnya berkenaan dengan integrity: kompetisi yang tidak fair, pencegahan pembayaran yang tidak tepat - Bekerja sama dengan Pemerintah yang bebas dari risiko penyuapan dan korupsi, anti <i>money laundering</i>, <i>Commercial Compliance Excellence</i> dan <i>International Trade Compliance</i>. - Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi - Penyelesaian Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan hukum yang diambil. - Assessment of operations assessed as having corruption-related risks - Development of a code of conduct, particularly about integrity: unfair competition, prevention of improper payments - Working with the Government on bribery and corruption risk-free, anti-money laundering, Commercial Compliance Excellence, and International Trade Compliance. - Communication and training on anti-corruption policies and procedures - Resolution of proven incidents of corruption and legal action taken.	Melaksanakan implementasi ISO 37001 SMAP dan dilaporkan secara berkala. Implement ISO 37001 SMAP and report regularly.
2	Integrasi ESG (dalam) Keuangan dan Daya Tahan (resiliensi) Keuangan Perusahaan ESG Integration (in) Finance and Corporate Finance Resilience	- Efisiensi penggunaan sumber daya yang terintegrasi dengan pencapaian tujuan karbon netral. - Pengembangan dan diversifikasi produk dan layanan yang terintegrasi dengan proyek <i>green bond</i> dan <i>social bond</i>, berbasis skala prioritas dan strategi keberlanjutan bisnis PLN IP Services. - Peningkatan kapasitas SDM berkaitan dengan <i>sustainability bond</i>. - Resource use efficiency integrated with achieving carbon neutral goals. - Development and diversification of products and services integrated with green bond and social bond projects, based on CDB's priority scale and business sustainability strategy. - Capacity building of human capital related to sustainability bonds.	Proses efisiensi dan peningkatan kapasitas sustainability bond dapat diintegrasikan dengan strategi keberlanjutan bisnis PT PLN (Persero) dan PT PLN Indonesia Power Efficiency process and sustainability bond capacity improvement can be integrated with the business sustainability strategy of PT PLN (Persero) and PT PLN Indonesia Power.
3	Tata Kelola Perusahaan dan Tata Kelola Produk Corporate Governance and Product Governance	- Penerapan prinsip, evaluasi, dan penilaian (<i>rating</i>) GCG - Pelaksanaan Survei dan Pelaporan Indeks Kepuasan Pekerja dan Konsumen <i>Awareness</i> dan sosialisasi GCG. - Pelaporan terbuka mengenai hasil evaluasi, dan penilaian (<i>rating</i>) GCG. - Implementation of GCG principles, evaluation, and rating - Implementation of Employee and Consumer Satisfaction Index Survey and Reporting - Awareness and socialization of GCG. - Public reporting on the results of GCG evaluation and assessment (rating).	- Melaksanakan <i>Self-Assessment</i>; audit eksternal terhadap penerapan GCG - Melaksanakan Survey Kepuasan Pelanggan - Melaksanakan Survey Kepuasan Pegawai 1. Conduct a Self-Assessment: external audit of GCG implementation 2. Conduct Customer Satisfaction Survey 3. Conduct an Employee Satisfaction Survey
4	Etika Bisnis Business Ethic	- Pengembangan <i>code of conduct</i> yang diturunkan dari kebijakan dan komitmen perusahaan mengenai: keamanan dan kenyamanan kerja, HAM, integritas, ekselensi <i>commercial compliance</i>, hubungan dengan <i>supplier</i>, proteksi keamanan data, <i>conflicts of interest</i>, <i>Environment</i>, <i>Health and Safety</i>, <i>insider trading</i>, <i>stock tipping</i>, dan <i>security</i> <i>Awareness</i> dan sosialisasi <i>code of conduct</i>. - Pelaporan terbuka mengenai etika bisnis dan pelaksanaan <i>code of conduct</i>. - Development of a code of conduct derived from company policies and commitments regarding: work safety and comfort, human rights, integrity, commercial compliance excellence, supplier relations, data security protection, conflicts of interest, Environment, Health and Safety, insider trading, stock tipping, and security. - Awareness and socialization of the code of conduct. - Public reporting on business ethics and implementation of the code of conduct.	- Menyediakan saluran pelaporan yang aman dan anonim bagi karyawan untuk melaporkan pelanggaran <i>code of conduct</i>. - Menggunakan berbagai saluran komunikasi internal, seperti email, intranet perusahaan, dan buletin, untuk terus mengingatkan karyawan tentang pentingnya mematuhi <i>code of conduct</i>. 1. Provide a safe and anonymous reporting channel for employees to report code of conduct violations. 2. Use various internal communication channels, such as email, company intranet, and bulletins, to keep reminding employees of the importance of complying with the code of conduct.



► Dimensi Lingkungan Environmental Dimension

No	Kriteria ESG ESG Criteria	Isu Materialitas Materiality Issue	Respons Perusahaan Company Response
1	Emisi GRK dan Emisi Udara signifikan lainnya (dari operasional perusahaan dan produk/jasa lainnya) Other significant GHG and Air Emissions (from company operations and other products/ services)	• Memanfaatkan energi baru terbarukan • Penggunaan kendaraan listrik • Pemanfaatan Solar PV / energi terbarukan dengan sistem <i>hybrid battery</i> • Penggunaan teknologi / Rekayasa <i>engineering</i> untuk <i>on/off</i> lampu • Menjalankan manajemen dan efisiensi energi yang baik, menggunakan peralatan yang hemat energi • Mengatur jadwal operasional secara efisien • Perawatan alat dan mesin yang rutin • Pasang perlengkapan yang bisa menghemat energi • Peningkatan kinerja peralatan pengurang emisi karbon • <i>Benchmark</i> ke unit yang lebih expert tentang efisiensi bahan bakar • Utilize new renewable energy • Use of electric vehicles • Utilization of Solar PV / renewable energy with hybrid battery system • Use of technology/engineering for on/off lights • Implement good energy management and efficiency, using energy-efficient equipment. • Organize operational schedules efficiently • Routine maintenance of tools and machinery • Install equipment that saves energy • Improve the performance of carbon emission reduction equipment • Benchmark to more expert units on fuel efficiency	Pengendalian pencemaran udara dan emisi dapat diinternalisasi dengan diversifikasi <i>core business</i> Perusahaan Air pollution and emission control can be internalized by diversifying the core business of the Company.
2	Polusi Udara, Limbah dan Efluen Air, Waste and Effluent Pollution	• Penggunaan ESP (<i>electrostatic precipitator</i>) untuk mengurangi polutan debu di cerobong • Penghijauan dengan skala <i>massive</i>, baik di internal pembangkit maupun di eksternal • Mengurangi penggunaan plastik, membagikan <i>goodie bag</i> ke setiap pegawai • Melakukan kampanye, baik di media sosial maupun secara kegiatan kemasyarakatan • Menjalankan manajemen lingkungan yang baik, melakukan 5R dalam pengelolaan sampah • Konversi kendaraan operasional ke kendaraan listrik yang lebih luas • Membuat lomba inovasi pengurangan polusi • Use of ESP (electrostatic precipitator) to reduce dust pollutants in the chimney • Greening on a massive scale, both internal and external to the plant • Reduce the use of plastic, distribute goodie bags to every employee • Campaigning, both on social media and in community activities • Carry out good environmental management, do 5R in waste management • Convert operational vehicles to a wider range of electric vehicles • Create a pollution reduction innovation competition	Pengendalian pencemaran air dan limbah (termasuk B3, non B3 dan sampah) dapat disinergikan dengan diversifikasi penggunaan sumber daya atau material bahan baku dalam proses produksi. Water and waste pollution control (including hazardous, non-hazardous and waste) can be synergized with diversified use of resources or raw materials in the production process.
3	Penggunaan Lahan dan Konservasi Keanekaragaman Hayati (dari operasional perusahaan dan rantai pasok) Land Use and Biodiversity Conservation (from company operations and supply chains)	• Melakukan penanaman/penghijauan di area unit • Peringatan hari lingkungan sedunia secara bersama melakukan penanaman pohon • Program pelepasan burung-burung ke alam liar (sebagai pembantu penghijauan secara alami) • Melakukan pembibitan tanaman dan penanaman pohon, menjaga ekosistem lingkungan di lingkungan kerja operasional • Produksi Bersih (<i>Cleaner Production</i>) • Konservasi Energi dan Sumber Daya Alam • Adaptasi Perubahan Iklim • Pendidikan Lingkungan Hidup • Ikut serta dalam program hijaunesia induk perusahaan. • Melakukan program tanam pasca kegiatan proyek overhaul pembangkit • Planting/greening in the unit area • Commemoration of World Environment Day by planting trees together • Releasing birds into the wild (as a natural greening aid) • Plant nurseries and tree planting, maintaining the environmental ecosystem in the operational work environment • Cleaner Production • Energy and Natural Resources Conservation • Climate Change Adaptation • Environmental Education • Participating in the holding company's green program. • Planting program after plant overhaul project activities	Ketersediaan dan prosentase antara ruang terbuka hijau dan lahan terbangun, baik di lingkungan internal atau eksternal dapat disinergikan dengan pemangku eksternal The availability and percentage between green open space and built-up land, either in the internal or external environment can be synergized with external stakeholders.

No	Kriteria ESG ESG Criteria	Isu Materialitas Materiality Issue	Respons Perusahaan Company Response
4	Penggunaan Sumber Daya (dari operasional perusahaan dan rantai pasok) Resource Use (from company operations and supply chain)	- Membuat program aplikasi / software / web dalam setiap bisnis proses - Melakukan digitalisasi operasional perusahaan, memanfaatkan bahan-bahan daur ulang - Memilih kertas daur ulang - Menggunakan 2 sisi kertas untuk penghematan. - Pisahkan kertas bekas dan koran agar bisa didaur ulang - Gunakan dokumen digital (<i>paperless</i>) - Menggunakan bahan bakar kayu (<i>sawdust/wood chip</i>) - Create application programs/software/web in every business process - Digitizing company operations, utilizing recycled materials - Choose recycled paper - Use 2 sides of paper for savings. - Separate used paper and newspapers to recycle them - Use digital documents (<i>paperless</i>) - Use wood fuel (<i>sawdust/wood chips</i>)	Diversifikasi, efisiensi dan adopsi sumber daya baru terbarukan, ramah lingkungan dalam seluruh proses produksi Diversification, efficiency and adoption of new renewable, environmentally friendly resources in the entire production process
5	Dampak Lingkungan dari produk dan jasa layanan (<i>ecological footprint</i>) Environmental impact of products and services (<i>ecological footprint</i>)	- Memperhatikan batasan - batasan yang dianjurkan oleh badan lingkungan hidup sehingga tidak menjadi polusi atau pencemaran - Membuat sebuah inovasi untuk mengurangi dampak lingkungan atau pencemaran lingkungan - Pay attention to the limits recommended by the environmental agency so as not to become pollution or contamination. - Make an innovation to reduce environmental impact or environmental pollution.	Penerapan standar kelola lingkungan, monitoring & evaluation dan pelaporannya Implementation of environmental management standards, monitoring & evaluation, and reporting.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[OJK E.4] [GRI 2-29]

Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

STAKEHOLDERS RELATION [OJK E.4] [GRI 2-29]

The Company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and can influence and/or be influenced by the achievement of organizational goals such as employees, investors/ shareholders, regulators, business partners, communities/ associations, customers, communities, and others. The identification of these stakeholders was discussed and approved by management. The approach used by the company in involving stakeholders is as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method [GRI: 2-29]	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Karyawan Employee	Pelatihan Karyawan dan Forum Pertemuan Employee Training and Meeting Forum	Rutin Routine
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Terjadwal dan Tahunan Scheduled and Annual
Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance report in accordance with regulatory provisions	Tahunan Annual
Mitra bisnis Business Partner	Kontrak dan perjanjian kerja Employment contracts and agreements	Rutin Routine
Komunitas/asosiasi Community/Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with communities/associations	Terjadwal Scheduled
Konsumen/Pelanggan Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Tahunan Annual



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method [GRI: 2-29]	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Masyarakat People	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat, program sosialisasi perusahaan, dan pelaksanaan program <i>corporate social responsibility</i> (CSR). Workforce involvement, visits/communication with the community, company outreach programs, and implementation of corporate social responsibility (CSR) programs.	Periodik Periodic

**TANTANGAN PENERAPAN KEUANGAN
BERKELANJUTAN** [OJK E.5]

PT PLN Indonesia Power Services menghadapi sejumlah permasalahan dalam penerapan keuangan berkelanjutan di industri ketenagalistrikan pada tahun 2024. Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada prinsip-prinsip keberlanjutan, kami menyadari bahwa berbagai tantangan operasional harus diatasi dengan pendekatan keuangan yang inovatif dan efisien.

Salah satu tantangan utama adalah perubahan iklim. Pemerintah Indonesia telah menetapkan target pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 29% pada tahun 2030 dan mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060. PLN IP Services mendukung target ini dengan merencanakan penghentian operasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan fokus pada pengembangan energi terbarukan. Namun, transisi ini memerlukan investasi besar yang menimbulkan tekanan signifikan pada keuangan perusahaan.

Biaya investasi yang tinggi dalam pengembangan infrastruktur energi terbarukan menjadi kendala besar. Pembangunan pembangkit listrik dan infrastruktur terkait membutuhkan perencanaan keuangan yang cermat dan strategi investasi yang tepat. Selain itu, kenaikan harga bahan baku juga berdampak negatif pada biaya operasional, mempengaruhi margin keuntungan perusahaan.

Perubahan regulasi energi merupakan tantangan lain yang signifikan. Kebijakan pemerintah terkait harga listrik, subsidi, dan regulasi lingkungan dapat berdampak langsung pada arus kas dan profitabilitas. PLN IP Services harus terus menyesuaikan strategi dan operasionalnya dengan regulasi yang berubah-ubah ini, seringkali memerlukan alokasi dana tambahan untuk kepatuhan regulasi.

**CHALLENGES OF IMPLEMENTATION OF
SUSTAINABLE FINANCE** [OJK E.5]

PT PLN Indonesia Power Services encounters several issues in implementing sustainable finance in the electricity industry by 2024. As a company committed to sustainability principles, we recognize that various operational challenges must be overcome with innovative and efficient financial approaches.

One of the main challenges is climate change. The Indonesian government has set a target of reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions by 29% by 2030 and achieving Net Zero Emission (NZE) by 2060. PLN IP Services supports this target by planning to stop the operation of Steam Power Plants (PLTU) and focus on developing renewable energy. However, this transition requires large investments that put significant pressure on the company's finances.

High investment costs in the development of renewable energy infrastructure are a major obstacle. The construction of power plants and related infrastructure requires careful financial planning and appropriate investment strategies. In addition, rising raw material prices also negatively impact operating costs, affecting the profit margins of the company.

Changes in energy regulations are another significant challenge. Government policies regarding electricity prices, subsidies, and environmental regulations can directly impact cash flow and profitability. PLN IP Services must continually adapt its strategy and operations to these changing regulations, often requiring the allocation of additional funds for regulatory compliance.

Selain itu, persaingan yang ketat di industri energi menuntut perusahaan untuk terus berinovasi dan meningkatkan daya saing. Pengembangan pembangkit listrik dengan teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan memerlukan investasi yang tidak sedikit. Kami harus mencari sumber pendanaan yang beragam dan mengelola risiko keuangan dengan hati-hati untuk tetap kompetitif.

Keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten juga mempengaruhi penerapan keuangan berkelanjutan. Pengembangan program pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM memerlukan investasi jangka panjang yang harus direncanakan dengan baik dalam anggaran perusahaan.

Dengan berbagai tantangan ini, PLN IP Services berkomitmen untuk meningkatkan kinerja keuangan yang berkelanjutan melalui beberapa strategi kunci. Kami fokus pada peningkatan efisiensi operasional, diversifikasi portofolio energi, dan inovasi teknologi. Selain itu, kami terus membangun hubungan baik dengan pemangku kepentingan dan investor untuk mendukung stabilitas keuangan jangka panjang.

Permintaan energi yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan populasi memberikan peluang sekaligus tantangan. Kami harus memastikan bahwa kami mampu memenuhi permintaan ini dengan cara yang berkelanjutan secara finansial, serta mengelola biaya operasional dan menjaga profitabilitas. Dengan pendekatan yang strategis dan berkelanjutan, PT PLN Indonesia Power Services berusaha untuk mengatasi permasalahan keuangan berkelanjutan dan memastikan keberlanjutan bisnis di masa depan.

Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

Perusahaan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi yang dihadapi Insan Perusahaan yang karena jabatan/posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain sehingga dapat mempengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perusahaan. Insan Perusahaan wajib mematuhi ketentuan tentang Benturan Kepentingan yang disusun oleh Perusahaan.

In addition, intense competition in the energy industry requires the company to strive to innovate and improve competitiveness. The development of power plants with more efficient and environmentally friendly technology requires substantial investment. We must find diverse sources of funding and manage financial risks carefully to remain competitive.

Limited competent human capital also affects the implementation of sustainable finance. The development of training programs and capacity improvement of human capital requires long-term investment that must be well planned in the company's budget.

With these challenges, PLN IP Services is committed to improving sustainable financial performance through several key strategies. We focus on improving operational efficiency, energy portfolio diversification, and technological innovation. In addition, we continue to build good relationships with stakeholders and investors to support long-term financial stability.

The growing demand for energy in line with economic and population growth presents both opportunities and challenges. We must ensure we can fulfill this demand in a financially sustainable manner, as well as manage operational costs and maintain profitability. With a strategic and sustainable approach, PT PLN Indonesia Power Services strives to overcome sustainable financial issues and ensure business sustainability in the future.

Conflict of Interest [GRI 2-15]

The Company defines a conflict of interest as a circumstance or condition encountered by Company employees who, because of their position/position, have power that has the potential to be exploited, either deliberately or accidentally, for other objectives, therefore affecting the quality of their judgments and the performance of the outcomes of these decisions, which maybe damaging to the Company. The Company's staff are required to adhere to the Conflict-of-Interest guidelines it has established.



Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mengatur mengenai Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi dimana tujuan dari penyusunan kebijakan ini adalah untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan Perusahaan termasuk Komisaris dan Direksi yang berkaitan dengan Benturan Kepentingan, penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi di Lingkungan Perusahaan agar sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Diharapkan acuan ini dapat mendorong pelaksanaan etika usaha dan etika kerja, pencegahan Benturan Kepentingan, pencegahan kecurangan dan korupsi, serta penyimpangan perilaku lainnya.

Ruang lingkup kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi ini mengatur prinsip kehati-hatian yang terkait dengan Benturan Kepentingan, etika dalam penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi serta mekanisme pelaporannya di lingkungan Perusahaan.

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dapat diizinkan melakukan aktivitas lain di luar jam kerja yang telah ditetapkan, dengan syarat bahwa aktivitas tersebut tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perusahaan dan/atau aktivitas yang telah diamanatkan kepadanya. Keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas lain tidak boleh mengurangi independensi dan objektivitas dalam mengambil keputusan atau mempengaruhi efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan karyawan yang bersangkutan.

Mengkomunikasikan Hal-Hal Kritis [GRI 2-16]

Pembahasan mengenai hal-hal strategis atau kritis yang berhubungan dengan perkembangan proses bisnis Perusahaan dilakukan melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi setiap bulan. Apabila ada hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, dilakukan melalui mekanisme penyampaian surat tanggapan, saran, arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi, yang kemudian ditanggapi oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi tetap bertemu secara berkala untuk membahas perkembangan Perusahaan.

Sepanjang tahun buku 2024, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Perusahaan.

The Company has a policy governing Conflict of Interest and Gratification Control, the objective of which is to give guidance and reference to all Company workers, including Commissioners and Directors, addressing Conflict of Interest, acceptance, rejection, granting, and requests for Gratification within the Company. This policy was drafted to meet with the principles of Good Corporate Governance (GCG). It is believed that this reference would stimulate the adoption of business ethics and work ethics, as well as the prevention of conflicts of interest, fraud, and corruption, as well as other forms of unethical activity.

The scope of this Conflict of Interest and Gratification Control policy governs the concept of prudence pertaining to Conflicts of Interest, the ethics of accepting, rejecting, providing, and requesting Gratification, as well as the reporting systems inside the Company.

The Board of Commissioners, Directors, and employees may be authorised to engage in other activities outside of established working hours, so long as these activities do not interfere with the interests of the Company and/or prescribed activities. Participation in other activities must neither compromise the employee's independence and impartiality in decision-making, nor impair his or her productivity and timely completion of work.

Communicating Precarious Matters [GRI 2-16]

Every month, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a combined meeting to discuss topics of strategic or essential importance relating to the development of the Company's business operations. If there are concerns that need follow-up, the Board of Commissioners submits answer letters, proposals, and directives to the Board of Directors, which are then replied to by the Board of Directors via a response letter to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and Directors continue to have monthly meetings to discuss the Company's growth.

During the 2024 financial year, there were no substantial cases/lawsuits/critical concerns affecting the Company's financial position.

Anti-Korupsi [GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

Risiko korupsi merupakan suatu hal yang sering menjadi perhatian dalam berbagai organisasi termasuk di PLN IP Services. Korupsi dapat merusak integritas dan reputasi Perusahaan serta berdampak buruk pada kepercayaan masyarakat dan pemegang saham. Oleh karena itu, PLN IP Services telah menerapkan berbagai kebijakan dan praktik yang bertujuan untuk mencegah terjadinya tindakan korupsi di dalam Perusahaan. Beberapa upaya yang dilakukan oleh PLN IP Services untuk mencegah korupsi, antara lain penerapan etika bisnis yang tinggi, pengawasan yang ketat terhadap proses pengadaan, serta pelatihan dan edukasi bagi seluruh karyawan mengenai pentingnya menjaga integritas dan berperilaku jujur dalam bekerja.

Sebagai langkah mendukung penerapan anti korupsi, Perusahaan menerapkan ISO 30071 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Perusahaan melakukan sosialisasi melalui divisi pengadaan kepada karyawan, supplier dan vendor. Langkah ini menjadi sebuah komitmen Perusahaan pada penerapan *Good Corporate Governance* dan menjadi *Corporate Citizenship*. Perusahaan mencegah segala hal yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi, gratifikasi serta pelanggaran lainnya yang menyangkut tentang praktik bisnis yang tidak bertanggung jawab.

Anti-Corruption [GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

Corruption is a risk that is frequently raised in a number of organisations, including PLN IP Services. Corruption may harm the company's ethics and brand and undermine public and shareholder confidence. As a result, PLN IP Services has put in place a number of rules and procedures designed to stop acts of corruption inside the Company. PLN IP Services has implemented strong business ethics, strictly supervised the procurement process, and trained and educated all workers about the value of upholding integrity and acting honestly at work as some of the steps taken to combat corruption.

As a step to support the implementation of anti-corruption, the Company implements ISO 30071 Anti-Bribery Management System. The Company conducts socialization through the procurement division to employees, suppliers and vendors. This step is a commitment of the Company to the implementation of Good Corporate Governance and become Corporate Citizenship. The Company prevents all matters related to criminal acts of corruption, gratification and other violations concerning irresponsible business practices.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System



Whistleblowing System (WBS) merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam mendukung penerapan GCG dan praktik bisnis yang berintegritas. WBS disediakan oleh Perusahaan sebagai saluran komunikasi yang memfasilitasi *whistleblower*/pelapor untuk melaporkan kejadian atau dugaan terkait dengan tindakan *fraud*, pelanggaran kebijakan, penyuapan/pinjam meminjam uang dengan *customer*, pelecehan seksual, pencurian/ penggelapan, kecurangan laporan keuangan, aktivitas ilegal dan pelanggaran kode etik lainnya yang melibatkan karyawan Perusahaan dan/atau dengan pihak-pihak terkait yang terjaga kerahasiaan identitas pelapornya.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

[GRI 2-16, 2-26]

1. Perusahaan wajib menerima Pengaduan Pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal.
2. Perusahaan wajib menindaklanjuti Pengaduan Pelanggaran dari Pelapor yang mencantumkan identitas maupun tanpa identitas (anonim) yang disertai dengan Bukti Pendukung atas laporan pelanggaran yang disampaikan.
3. Perusahaan memiliki beberapa media untuk menyampaikan Pengaduan jika seseorang mengetahui adanya pelanggaran terhadap kebijakan manajemen atau perilaku yang ia anggap sebagai perilaku yang dapat dilaporkan, yaitu sebagai berikut:

Whistleblowing System (WBS) is a form of the Company's commitment to support the implementation of GCG and business practices with integrity. WBS is provided by the Company as a communication channel that facilitate whistleblower/reporter to report incident or allegation related to acts of fraud, policy violation, bribery/ borrowing money with customer, sexual harassment, theft/embezzlement, fraudulent financial statements, illegal activities and other violations of code of conduct involving Company employees and/or with related parties whose identity of the whistleblower is kept confidential.

Mechanism For Submission Of Violation Report

[GRI 2-16, 2-26]

1. The Company is required to receive Whistleblowing Complaints from internal and external parties.
2. The Company is required to follow up on Violation Complaint from Whistleblower who include identity or without identity (anonymous) accompanied by Supporting Evidence for the violation report submitted.
3. The Company has several media to submit Complaint if someone knows there is a violation of management policies or behaviour that he/she considers as behaviour that can be reported, namely as follows:

- | | |
|--|--|
| <p>a. Pegawai/pihak Eksternal dapat menyampaikan pengaduan kepada Direksi dan atau Fungsi Kepatuhan perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris/ Direksi/ Fungsi Kepatuhan ke alamat kantor Pusat : U.p Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran, Jl. Pasar Minggu Kav. 190, Jakarta Selatan 12510 • Melalui <i>email</i> Perusahaan:
wbs@plnipservices.co.id • Telepon: +62 21 521 4515 • <i>Website</i> : https://www.plnipservices.co.id. <p>b. Apabila terlapor adalah pegawai (Eksekutif, Supervisor, dan Pelaksana) disampaikan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direksi PT PLN Indonesia Power Services • Fungsi kepatuhan PT PLN Indonesia Power Services • <i>Email</i> Perusahaan:
wbs@plnipservices.co.id • Surat resmi yang ditujukan kepada Direksi/ Fungsi Kepatuhan, dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke kantor pusat sesuai alamat diatas. <p>c. Apabila terlapor adalah oknum Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Penunjang Dewan Komisaris, dapat disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Kepatuhan PT PLN Indonesia Power Services • <i>Email</i> Perusahaan; wbs@plnipservices.co.id • Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, atau melalui pos ke Perusahaan sesuai alamat diatas. <p>d. Pegawai/Eksternal dapat menyampaikan pengaduan melalui Media komunikasi yang disediakan oleh perusahaan yang dikelola oleh seorang Admin dari Fungsi Kepatuhan Perusahaan.</p> <p>e. Setelah Pengaduan diterima, maka pengaduan tersebut wajib diteruskan kepada Fungsi kepatuhan sesuai dengan ketentuan mengenai kerahasiaan yang ditetapkan dalam Kebijakan ini.</p> | <p>a. Employees/external parties can submit complaint to the Board of Directors and/or the Compliance Function of the company.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Official letter addressed to the Board of Commissioners/Board of Directors/ Compliance Function to the address of the Head office: U.p Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran Jl. Pasar Minggu Kav. 190, Jakarta Selatan 12510 • Via corporate email:
wbs@plnipservices.co.id • Telephone: +62 21 521 4515 • Website : https://www.plnipservices.co.id <p>b. If the reported party is an employee (Executive, Supervisor, and Executor) it is submitted via:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Board of Directors of PT PLN Indonesia Power Services • Compliance function of PT PLN Indonesia Power Services • Company Email: wbs@plnipservices.co.id • Official letter addressed to the Board of Directors/Compliance Function, by direct delivery or by post to the head office according to the address above <p>c. If the reported person is a member of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supporting Organs of the Board of Commissioners, it can be submitted directly to the Board of Commissioners via:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Compliance function of PT PLN Indonesia Power Services • Company Email; wbs@plnipservices.co.id • Deliver official letters addressed to the Board of Commissioners, by direct delivery, or by post to the Company according to the address above. <p>d. Employees/Externals can submit complaints through the communication media provided by the company which is managed by an Admin from the company's Compliance Function.</p> <p>e. After the complaint is received, the complaint must be forwarded to the compliance function in accordance with the provisions regarding confidentiality set out in this Policy.</p> |
|--|--|



Perlindungan Bagi Pelapor dan Terlapor

1. Perusahaan berkewajiban untuk melindungi Pelapor.
2. Perlindungan Pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap pelapor serta jaminan atas kerahasiaan Pelapor sehingga mendorong keberanian melaporkan Pelanggaran.
3. Pelapor dapat mengadukan apabila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan balasan lain yang dialaminya. Pengaduan harus disampaikan kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Dalam hal masalah ini tidak dapat dipecahkan secara internal, Pelapor dijamin haknya untuk membawa ke lembaga independen di luar Perusahaan seperti misalnya mediator, lembaga perlindungan saksi dan korban atas biaya Perusahaan.
4. Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor meliputi: pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya serta catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
5. Perusahaan memberikan jaminan kerahasiaan identitas Terlapor sampai berubah pada status terperiksa.

Protection For Whistleblower And Reported Party

1. The Company is obliged to protect the Whistleblower
2. Whistleblower Protection has the benefit of ensuring the treatment of the complainant and guaranteeing the confidentiality of the whistleblower so that it encourages the courage to report violation.
3. Whistleblower can complain if they receive a response in the form of pressure or threat or other retaliatory action they experience. Complaints must be submitted to the Whistleblowing Management Team through a predetermined mechanism. In the event that this problem cannot be resolved internally, the Whistleblower is guaranteed the right to bring it to independent institutions outside the Company such as mediator, witness and victim protection agencies at the expense of the Company.
4. The Company provides protection to the Whistleblower including: unfair dismissal, demotion or promotion, harassment or discrimination in all its forms and detrimental records in the personal data file (personal file record).
5. The Company guarantees the confidentiality of the Reported Party's identity until it changes to examiner status.

Kinerja Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Sanksi [GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Number of Violation Report and Sanction [GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Tanggal Pelaporan Date of Report	Pelapor Whistleblower	Jenis Pelanggaran Kind of Violations	Penanganan Response
Juni 2024 June 2024	Individual	Pelaporan terkait penyalahgunaan wewenang prosedur Reporting related to abuse of authority procedure	Ditindaklanjuti oleh Satuan Internal Audit dan tidak ditemukan pelanggaran Followed up by the Internal Audit Unit and no violations were found
September 2024 September 2024	Individual	Pelaporan terkait penyalahgunaan wewenang prosedur Reporting related to abuse of authority procedure	Ditindaklanjuti oleh Satuan Internal Audit dan tidak ditemukan pelanggaran Followed up by the Internal Audit Unit and no violations were found

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menerima 2 (dua) pelaporan pelanggaran yang masuk melalui sistem WBS. Status laporan telah ditindaklanjuti dan terselesaikan 100% pada tahun yang sama dengan hasil tidak ditemukannya jenis pelanggaran apapun.

Throughout 2024, the Company received 2 (two) violation reports submitted through the WBS system. The status of the report was followed up and completed 100% in the same year with the result that no types of violations were found.



PLN
1000 JULY 2015
1000 JANUARY 2015
1000 MARCH 2015
1000 APRIL 2015
1000 MAY 2015
1000 JUNE 2015
1000 SEPTEMBER 2015
1000 OCTOBER 2015
1000 NOVEMBER 2015
1000 DECEMBER 2015

7

**Membangun Ekonomi
Berkelanjutan**
Building a Sustainable Economy



≡ MENUJU PEREKONOMIAN BERKELANJUTAN

Heading Toward Sustainable Economy

PT PLN Indonesia Power Services bukan sekadar perusahaan energi. Perusahaan turut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui pengembangan bisnis energi yang berkelanjutan, dengan strategi yang tepat dan pemanfaatan peluang di sektor ketenagalistrikan.

PT PLN Indonesia Power Services is more than just an energy company. It contributes to national economic growth by developing a sustainable energy business through effective strategies and by capitalizing on opportunities in the electricity sector.

PT PLN Indonesia Power Services bukan sekadar perusahaan energi. Sebagai bagian dari PLN Group, perusahaan terus mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui penguatan layanan operasional pembangkit dan kontribusi nyata dalam transisi energi berkelanjutan. Dengan strategi yang adaptif dan pemanfaatan peluang di sektor ketenagalistrikan, PLN IP Services menjalankan perannya dalam memastikan keandalan pasokan energi bagi masyarakat dan industri.

Pada tahun 2024, PLN Group mencatat pencapaian penting dalam upaya memperkuat ketahanan energi nasional. Salah satunya adalah beroperasinya PLTS Terapung Cirata dengan kapasitas 192 MWp, yang menjadi PLTS terapung terbesar di Asia Tenggara—mewakili langkah konkret dalam pengembangan energi baru terbarukan (EBT). Selain itu, total kapasitas pembangkit berbasis EBT nasional telah mencapai 21.559 MW, dengan kontribusi terbesar dari pembangkit tenaga air.

PT PLN Indonesia Power Services is more than just an energy company. As part of the PLN Group, it actively supports national economic growth by strengthening power plant operational services and making tangible contributions to the sustainable energy transition. Through adaptive strategies and by leveraging opportunities in the electricity sector, PLN IP Services plays a vital role in ensuring the reliability of energy supply for both the public and industry.

In 2024, the PLN Group recorded significant achievements in reinforcing national energy resilience. Notably, the 192 MWp Cirata Floating Solar Power Plant commenced operations, making it the largest floating solar facility in Southeast Asia—a concrete step forward in the development of NRE. In addition, the total installed capacity of NRE-based power plants in Indonesia reached 21,559 MW, with the largest contribution coming from hydropower plants.



Dalam mendukung pencapaian target bauran EBT nasional sebesar 23% pada tahun 2025, PLN IP Services turut memastikan optimalisasi operasi pembangkit EBT dan mendukung integrasi sistem kelistrikan melalui efisiensi dan inovasi.

Kinerja Operasional Energi

PLN IP Services mengelola dan memantau operasional sejumlah pembangkit di berbagai wilayah Indonesia, baik sebagai operator langsung maupun sebagai penyedia jasa O&M (*Operation and Maintenance*). Hingga Triwulan IV 2024, realisasi penjualan energi listrik menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap keandalan sistem ketenagalistrikan nasional:

Unit yang masuk dalam RKAP Korporat:

- PLTD Tenau: 108,42 GWh (51,51% RKAP)
- PLTD Nusa Penida: 55,80 GWh (96,65% RKAP)
- PLTMG (MPP Papua):
 - Sorong: 302,42 GWh (79,35% RKAP)
 - Merauke: 88,17 GWh (111,35% RKAP)
 - Manokwari: 134,31 GWh (93,85% RKAP)
 - Nabire II: 60,61 GWh (114,79% RKAP)
 - Biak: 52,73 GWh (112,18% RKAP)
 - Timika: 63,28 GWh (110,54% RKAP)

Monitoring Jasa O&M:

- PLTU Sanggau: 44,26 GWh (112,90% RKAP)
- PLTP Ulumbu: 54,24 GWh (96,83% RKAP)
- PLTU Sintang: 152,30 GWh (96,32% RKAP)
- PLTU Holtekamp: 52,86 GWh (96,12% RKAP)

Dengan dukungan tim teknis yang andal dan teknologi pemantauan modern, PLN IP Services berhasil menjaga tingkat gangguan (*force outage hours*) tetap rendah pada sebagian besar unit, mendukung stabilitas sistem tenaga listrik regional.

PLN IP Services juga mengambil bagian dalam mendorong energi yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat Indonesia. Kami mendukung pelaksanaan program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) yang menyasar rumah tangga tidak mampu, serta penguatan operasional pembangkit di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar), khususnya di kawasan Indonesia Timur.

To support the national NRE mix target of 23% by 2025, PLN IP Services is committed to optimizing the operations of NRE power plants and supporting the integration of the electricity system through efficiency and innovation.

Energy Operational Performance

PLN IP Services oversees and manages the operations of several power plants across various regions in Indonesia, both as a direct operator and as a provider of Operation and Maintenance (O&M) services. As of the fourth quarter of 2024, the company's electricity sales performance has made a significant contribution to the reliability of the national power system:

Units Included in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP):

- PLTD Tenau: 108.42 GWh (51.51% of RKAP target)
- PLTD Nusa Penida: 55.80 GWh (96.65% of RKAP target)
- PLTMG (MPP Papua): [Data not specified]:
 - Sorong: 302,42 GWh (79,35% RKAP)
 - Merauke: 88,17 GWh (111,35% RKAP)
 - Manokwari: 134,31 GWh (93,85% RKAP)
 - Nabire II: 60,61 GWh (114,79% RKAP)
 - Biak: 52,73 GWh (112,18% RKAP)
 - Timika: 63,28 GWh (110,54% RKAP)

O&M Services Monitoring:

- PLTU Sanggau: 44.26 GWh (112.90% of RKAP)
- PLTP Ulumbu: 54.24 GWh (96.83% of RKAP)
- PLTU Sintang: 152.30 GWh (96.32% of RKAP)
- PLTU Holtekamp: 52.86 GWh (96.12% of RKAP)

With the support of a reliable technical team and modern monitoring technology, PLN IP Services has successfully maintained low levels of forced outage hours across most units, contributing to the stability of the regional power system.

PLN IP Services also plays an active role in promoting equitable access to energy for all communities in Indonesia. This includes supporting the implementation of the Electricity New Installation Assistance Program (BPBL) targeting underprivileged households, as well as strengthening power plant operations in 3T areas (frontier, outermost, and underdeveloped regions), particularly in Eastern Indonesia.

Menurut Kementerian ESDM, hingga akhir 2023 rasio elektrifikasi nasional telah mencapai 99,76%, namun masih terdapat sekitar 418 desa dan lebih dari 120.000 rumah tangga yang belum teraliri listrik, mayoritas di Papua dan wilayah timur Indonesia. Pemerintah dan PLN Group menargetkan percepatan pemerataan akses listrik melalui pembangunan infrastruktur dan investasi sebesar Rp53 triliun hingga tahun 2025, termasuk pengembangan Supergrid untuk integrasi sistem kelistrikan antar pulau.

According to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), as of the end of 2023, the national electrification ratio had reached 99.76%. However, approximately 418 villages and more than 120,000 households, mostly in Papua and eastern Indonesia, still lack access to electricity. To address this, the government and the PLN Group are aiming to accelerate equitable electricity access through infrastructure development and investments totaling Rp53 trillion by 2025. This includes the development of a Supergrid to integrate power systems across islands.

OPERASI BISNIS BERKELANJUTAN

Sustainable Business Operation

Kinerja unggul yang dicapai PLN IP Services sepanjang tahun 2024 merupakan hasil dari berbagai langkah strategis dan transformasi berkelanjutan yang dijalankan perusahaan. Sepanjang tahun ini, Perusahaan melakukan sejumlah perubahan penting, antara lain:

- Menerapkan sistem paperless untuk aktivitas rutin administratif seperti Prolak dan I-Morning;
- Meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik melalui program Pro-GCG;
- Mengembangkan platform pembelajaran digital melalui aplikasi College;
- Menginisiasi penerapan konsep *Employee Experience* untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif dan produktif.

The excellent performance achieved by PLN IP Services throughout 2024 is the result of various strategic steps and ongoing transformations carried out by the company. During this year, the company implemented several important changes, including:

- Implementing a paperless system for routine administrative activities such as Prolak and I-Morning;
- Enhancing good corporate governance practices through the Pro-GCG program;
- Developing a digital learning platform through the College application;
- Initiating the Employee Experience concept to foster a more positive and productive work environment.

≡ PENDEKATAN MANAJEMEN

Management Approach

PLN IP Services (PLN IPS) berkomitmen menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap layanan operasional dan pemeliharaan ketenagalistrikan. Sebagai anak perusahaan dari PLN Indonesia Power, PLN IPS berfokus memberikan layanan berkualitas, andal, dan efisien untuk mendukung pasokan listrik nasional yang berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan. Komitmen ini juga diwujudkan melalui peningkatan kualitas layanan dan penguatan reputasi perusahaan.

Selaras dengan visinya menjadi penyedia jasa ketenagalistrikan yang terpercaya dan unggul, PLN IPS terus menciptakan nilai serta memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui penerapan standar operasional yang tinggi dan berorientasi pada keberlanjutan. Dalam pelaksanaannya, perusahaan menerapkan praktik manajemen terbaik (*Best Management Practices/BMP*), yang mencakup efisiensi operasional, pemeliharaan berbasis kondisi, manajemen risiko keselamatan dan mutu, serta adopsi teknologi digital.

Seluruh inisiatif tersebut dilaksanakan secara terintegrasi, berkelanjutan, dan konsisten, dengan tujuan meningkatkan kinerja, memenuhi standar mutu dan keselamatan kerja, menjaga kelestarian lingkungan, serta memperkuat rantai pasok layanan ketenagalistrikan secara bertanggung jawab.

PLN IP Services (PLN IPS) is committed to applying sustainability principles in all of its electricity operation and maintenance services. As a subsidiary of PLN Indonesia Power, PLN IPS focuses on delivering high-quality, reliable, and efficient services to support a sustainable national electricity supply while creating added value for customers and stakeholders. This commitment is also demonstrated through continuous improvement in service quality and the enhancement of the Company's reputation.

Aligned with its vision to become a trusted and leading electricity service provider, PLN IPS consistently creates value and generates positive impact for the community by implementing high operational standards with a strong sustainability orientation.

In practice, the Company adopts Best Management Practices (BMP), including operational efficiency, condition-based maintenance, safety and quality risk management, and the integration of digital technologies.

All of these initiatives are carried out in an integrated, sustainable, and consistent manner, with the aim of improving performance, complying with quality and occupational safety standards, preserving the environment, and strengthening a responsible electricity service supply system.

≡ NILAI EKONOMI YANG DITERIMA & DIDISTRIBUSIKAN Economic Value Received & Distributed

Nilai ekonomi yang dihasilkan dan dibagikan Perusahaan merupakan topik material yang penting karena mencerminkan ketahanan financial Perusahaan, kesejahteraan karyawan, hubungan jangka panjang dengan pemasok, serta kontribusi terhadap negara melalui pajak dan retribusi. Perusahaan berkomitmen mengelola keuangan secara transparan dan bertanggung jawab. Pengelolaan nilai ekonomi menjadi tanggung jawab Direktur Keuangan, didukung oleh tim Akuntansi dan tim Keuangan.

Pada tahun 2024, Perusahaan memperbarui metode pelaporan untuk meningkatkan transparansi. Metode pelaporan nilai ekonomi beralih dari pendekatan akrual ke arus kas, agar lebih menggambarkan kontribusi ekonomi yang sebenarnya. Hasilnya, pada tahun 2024, nilai ekonomi yang dihasilkan meningkat menjadi Rp2,16 triliun. Sebagian besar nilai ini didistribusikan kepada pemasok dan karyawan. Perusahaan juga tidak menerima bantuan keuangan dari pemerintah selama tahun pelaporan. [GRI 3-3]

Pada tahun pelaporan 2024, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perusahaan mengalami peningkatan dari Rp1,72 triliun menjadi Rp2,16 triliun, seiring meningkatnya penerimaan dari pelanggan. Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan juga meningkat, dengan proporsi terbesar dialokasikan kepada pemasok dan karyawan. [GRI 201-1]

Perusahaan melakukan penyempurnaan pendekatan pelaporan nilai ekonomi, dari sebelumnya berbasis pendapatan akrual menjadi berbasis arus kas, agar lebih mencerminkan kontribusi ekonomi riil sesuai praktik terbaik GRI 201-1. Oleh karena itu, data tahun sebelumnya telah disajikan kembali untuk keperluan perbandingan.

The economic value generated and distributed by the Company is a material topic of importance, as it reflects the Company's financial resilience, employee well-being, long-term relationships with suppliers, and contributions to the state through taxes and levies. The Company is committed to managing its finances in a transparent and accountable manner. The management of economic value is the responsibility of the Finance Director, supported by the Accounting and Finance teams.

In 2024, the Company updated its reporting method to enhance transparency. The reporting of economic value shifted from an accrual-based approach to a cash flow basis, providing a more accurate reflection of the Company's actual economic contributions. As a result, the economic value generated in 2024 increased to Rp2.16 trillion. The majority of this value was distributed to suppliers and employees. The Company also did not receive any financial assistance from the government during the reporting year. [GRI 3-3]

In the 2024 reporting year, the economic value generated by the Company increased from Rp1.72 trillion to Rp2.16 trillion, driven by higher receipts from customers. The distributed economic value to stakeholders also increased, with the largest allocations directed to suppliers and employees. [GRI 201-1]

The Company has refined its approach to reporting economic value, shifting from an accrual-based method to a cash flow-based method. This change aims to better reflect the actual economic contribution, in line with the best practices outlined in GRI 201-1. As a result, the previous year's data has been restated for comparison purposes.

Uraian	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Penerimaan dari Pelanggan Receipts from customers	2.010.006	1.668.398	1.666.822
Penerimaan pengembalian Receipts of Value-Added	142.421	39.421	0
Penghasilan Keuangan Financial Income	5.412	8.567	3.525
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	2.157.839	1.716.386	1.670.347
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Pembayaran kepada pemasok Payments to suppliers	1.233.002	1.053.370	1.016.720
Pembayaran kepada karyawan Payments to employees	619.341	508.170	384.904
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak, Retribusi dan lain-lain) Expenditures for the Government (Taxes, Levies and others)	66.243	50.670	65.057
Pembayaran beban keuangan Payments of finance expenses	1.961	922	1.143
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Amount of Distributed Economic Value	1.920.547	1.613.132	1.467.824
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	237.292	103.254	202.523

* Catatan: Mulai tahun pelaporan 2024, Perusahaan menggunakan pendekatan berbasis arus kas untuk menghitung nilai ekonomi sesuai GRI 201-1. Data tahun sebelumnya telah disesuaikan untuk keperluan perbandingan.

* Note: Starting from the 2024 reporting year, the Company adopted a cash flow-based approach for calculating economic value in line with GRI 201-1. Prior year data has been restated for comparability.

Implikasi Finansial, Risiko, dan Peluang Terkait Perubahan Iklim

Perusahaan menyadari bahwa perubahan iklim membawa risiko dan peluang yang dapat mempengaruhi aspek finansial, operasional, dan reputasi bisnis. Risiko yang diidentifikasi mencakup gangguan rantai pasok akibat cuaca ekstrem, peningkatan biaya operasional terkait adaptasi lingkungan. Sebaliknya, peluang muncul dari pengembangan solusi dan layanan yang lebih efisien energi, inisiatif efisiensi sumber daya. Perusahaan menyadari bahwa perubahan iklim cukup berdampak, sehingga mempertimbangkannya ke dalam penilaian risiko, strategi investasi, dan pengembangan kebijakan operasional. Evaluasi risiko dilakukan secara berkala sebagai bagian dari sistem manajemen risiko Perusahaan. [GRI 201-2]

Program Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyediakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini memberikan manfaat pensiun berdasarkan masa kerja dan penghasilan pokok pensiun. Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Financial Implications, Risks, and Opportunities Related to Climate Change

The Company recognizes that climate change presents both risks and opportunities that can impact its financial performance, operations, and business reputation. Identified risks include supply chain disruptions caused by extreme weather and increased operational costs related to environmental adaptation. On the other hand, opportunities arise from the development of energy-efficient solutions and resource efficiency initiatives. Acknowledging the significant impact of climate change, the Company integrates climate considerations into its risk assessments, investment strategies, and operational policy development. Risk evaluations are conducted regularly as part of the Company's risk management system. [GRI 201-2]

Pension Program and Post-Employment Benefits

The Company provides a defined benefit pension program for all permanent employees. This program offers retirement benefits based on years of service and basic pensionable salary. The employee benefit obligations are calculated by an independent actuary in accordance with applicable accounting standards.

Pada tahun 2024, nilai liabilitas imbalan pasti Perusahaan tercatat sebesar Rp36,83 miliar. Beban yang diakui dalam laporan laba rugi sebesar Rp12,76 miliar. Kewajiban ini telah dicadangkan dalam laporan keuangan dan dinilai cukup untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan.

Manajemen secara berkala meninjau asumsi aktuarial dan risiko yang berkaitan dengan tingkat diskonto serta kenaikan gaji karyawan, yang dapat mempengaruhi kewajiban pensiun di masa depan. [GRI 201-3]

Bantuan Keuangan dari Pemerintah

Perusahaan tidak menerima bantuan keuangan dalam bentuk apapun dari Pemerintah, termasuk insentif fiskal, subsidi, pengurangan pajak, atau bentuk dukungan lainnya sepanjang tahun pelaporan. [GRI 201-4]

In 2024, the Company's defined benefit liability was recorded at Rp36.83 billion. The expense recognized in the income statement amounted to Rp12.76 billion. This obligation has been reserved in the financial statements and is considered sufficient to meet the requirements of labor regulations.

Management regularly reviews actuarial assumptions and risks related to the discount rate and employee salary increases, as these factors may affect future pension obligations. [GRI 201-3]

Financial Assistance from the Government

The Company did not receive any financial assistance from the Government, including fiscal incentives, subsidies, tax reductions, or other forms of support during the reporting year. [GRI 201-4]



TARGET & REALISASI

Target & Realization

Perubahan kondisi ekonomi nasional, termasuk fluktuasi harga energi dan dinamika sektor ketenagalistrikan, turut mempengaruhi realisasi rencana kerja PLN IP Services sepanjang tahun 2024. Namun demikian, Perusahaan melakukan penyesuaian strategis untuk menjaga kinerja tetap optimal. Berikut ini disajikan data mengenai target dan realisasi kinerja PLN IP Services.

Shifts in national economic conditions, including energy price fluctuations and developments in the electricity sector, have affected the execution of PLN IP Services' 2024 work plans. Nevertheless, the Company made strategic adjustments to ensure optimal performance. The following data outlines the Company's performance targets and realizations.

► Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Production Targets and Performance, Revenue, and Profit/Loss [OJK F.2]

Tahun Year	Supply Energy Energy Supply		Pendapatan Revenue		Laba/Rugi Profit/Loss	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
2024	90.095	90.095	1.945.448	2.238.049	115.989	80.873
2023	90.095	90.095	2.216.465	1.607.653	248.155	91.097
2022	88.293	64.214	1.590.022	1.752.466	160.495	156.455

(dalam jutaan Rupiah | (in million Rupiah)

► Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan Comparison between Targets and Actual of Sustainable Products [OJK F.3]

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
Produksi Energi Listrik Electricity Generation (GWh)	299,79	161,21	256,12	256,12	185,89	190,25
Penjualan Energi Listrik Electricity Sales (GWh)	229,79	229,79	256,12	256,12	185,89	190,25

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus memberikan kontribusi kepada masyarakat dan mampu menjaga lingkungan selama seluruh siklus bisnisnya dijalankan, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. PLN IP Services terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui standarisasi yang telah ditentukan serta rekomendasi yang tepat dan optimal.

Sustainable goods are those that give environmental, social, and economic advantages, contribute to society, and are capable of protecting the environment across the full business cycle, from raw materials to consumer usage. PLN IP Services continues to support this sustainability initiative by means of pre-set standards and pertinent, top-tier suggestions.

≡ KEMITRAAN & RANTAI PASOK

Partnership & Supply Chain [GRI 308-1] [GRI 308-2] [GRI 2-6]

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan, PLN IP Services berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perusahaan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan perdagangan bahan bangunan dan perlengkapan rumah sekaligus memelihara keseimbangan antara *people*, *planet*, dan profit dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

PLN IP Services menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi tenaga kerja dan alat-alat yang dibutuhkan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan meningkatkan kualitas bahan baku yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat. [GRI 3-2]

Pemasok yang bekerjasama dengan PLN IP Services telah melalui berbagai tahapan pemilihan yang ketat berdasarkan berbagai kriteria yang berhubungan dengan kepatuhan regulasi dan keamanan produk untuk konsumen. Proses seleksi juga meliputi kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak pekerja, dan hak asasi manusia (HAM). Selanjutnya, hasil produksi akan didistribusikan ke seluruh wilayah pemasaran Perseroan, yang saat ini meliputi Indonesia dan puluhan negara di dunia, melalui distributor resmi.

PLN IP Services memprioritaskan kerja sama dengan pemasok lokal, yaitu entitas yang berdomisili dan menjalankan usahanya di wilayah Indonesia. Kebijakan ini selaras dengan upaya Perusahaan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan pemberdayaan pelaku usaha dalam negeri. [GRI 203-2]

Selama tahun 2024, tidak terdapat dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan dari kegiatan rantai pasok Perseroan, dan tidak ada tindakan mitigasi yang diperlukan terkait hal tersebut. [GRI 308-2]

Adapun total pengeluaran untuk pemasok lokal sepanjang tahun 2024 mencapai sebesar Rp1,20 triliun yang dikeluarkan Perusahaan untuk 447 pemasok lokal yang wilayah operasinya berada di Indonesia. [GRI 204-1]

PLN IP Services is dedicated to building a sustainable and responsible supply chain system in accordance with the Company's Sustainability Policy. The Company complies with all relevant rules and regulations governing the trade in construction materials and home appliances while balancing people, planet, and profit in order to promote the value of sustainability across the business chain.

PLN IP Services has a collaboration programme with unaffiliated third parties. This strategy not only assures the sustainability of the labour and tools required for manufacturing, but also contributes to the improvement of people's living conditions via improved raw material quality, which has a positive effect on community productivity. [GRI 3-2]

Suppliers that cooperate with PLN IP Services have through a thorough vetting process based on a number of standards for consumer product safety and regulatory compliance. Concern for the environment, workers' rights, and human rights (HAM) are also considered throughout the selection process. Additionally, the manufacturing outcomes will be dispersed by authorized distributors around the Company's marketing regions, which at the moment include Indonesia and a number of other nations.

PLN IP Services prioritizes collaboration with local suppliers, defined as entities domiciled and operating within the territory of Indonesia. This policy aligns with the Company's efforts to support national economic growth and empower domestic businesses. [GRI 203-2]

Throughout 2024, there were no significant negative environmental impacts identified within the Company's supply chain activities, and no mitigation actions were required in this regard. [GRI 308-2]

The total expenditure on local suppliers throughout 2024 of Rp1.20 trillion. This expenditure was allocated by the Company to 447 local suppliers operating within Indonesia. [GRI 204-1]



GEDUNG SENTRAL
PLTA PANGlima BESAR SOEDIRMAN

≡ PRAKTIK PENGADAAN

Procurement [GRI 414-1]

PLN IP Services berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Divisi Procurement bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perusahaan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh supplier diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan PLN IP Services. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja *supplier*.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan PLN IP Services bagi supplier adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK. PLN IP Services melakukan evaluasi terhadap supplier barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perusahaan, PLN IP Services memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perusahaan dapat dipenuhi. Pemasok lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya di seluruh daerah wilayah operasional Perusahaan. [GRI 3-3]

PLN IP Services is dedicated to use sustainable procurement processes at all times in order to foster fair competition. Sustainable procurement techniques are also an extension of the Good Corporate Governance concepts (GCG).

The Procurement Division is in charge of vendor management and ensuring that sustainable procurement practises are continuously adopted. The Company adheres to a Sourcing Policy that incorporates sustainability considerations into the buying process. All vendors must adhere to this guideline in order to work with PLN IP Services. The sustainability criteria outlined in the sourcing policy are included into the process of selecting and evaluating suppliers.

Selection and evaluation are conducted using a predefined weight value. A minimum score of 70-80 or falling into the minimal category of GOOD is required to work with PLN IP Services for suppliers. PLN IP Services analyses suppliers of products and services on a three monthly basis and requires all vendors to adhere to the Sustainable Sourcing Policy's standards.

To support the necessary community economic growth and capitalize of smooth supply for the Company, PLN IP Services prioritizes the local supplier if the requirement authorized by the Company can be demanded. The local supplier is defined as a company that conducts operational activity in all of the Company's operational region. [GRI 3-3]



UPAYA PENANGGULANGAN DAMPAK PERUBAHAN IKLIM

Tantangan perubahan iklim menjadi tantangan yang sangat nyata selain tantangan pandemi COVID-19 yang sempat menjadi status quo di dua tahun sebelumnya, karena akan memberikan implikasi yang luar biasa besar bagi manusia dan kehidupan. Hal ini disikapi Pemerintah Indonesia dengan menetapkan salah satu target capaian bidang energi yaitu proses transisi energi menuju karbon netral atau *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060. Salah satu bentuknya yaitu melalui program penurunan emisi di bidang pembangkit listrik melalui penghentian operasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) tahun 2025 – 2060 dan akan fokus mengembangkan energi terbarukan. Hal ini juga sebagai komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 29% pada tahun 2030 dengan upaya sendiri atau 41% dengan dukungan internasional. Merespon hal tersebut, PLN IP Services berkomitmen untuk mewujudkan cita-cita Pemerintah dengan melakukan pengukuran sejauh mana portofolio bisnis Perusahaan terpengaruh oleh risiko perubahan iklim.

PLN IP Services telah melakukan kajian risiko atas kebijakan pemerintah terkait dengan pengurangan pembangkit berbasis fosil. Di mana, PLN IP Services menindaklanjuti kebijakan dan risiko perubahan iklim tersebut dengan melakukan program mitigasi co-firing di beberapa PLTU, dan secara bertahap PLN IP Services, melalui arahan dari PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham akan melakukan *Retirement* terhadap PLTU yang dimiliki. Implikasi keuangan yang ditimbulkan atas tantangan tersebut, PLN IP Services telah memperhitungkan terancamnya kehilangan pendapatan sebesar Rp16.799.898 juta dari estimasi Retirement PLTU sebesar 3.400 MW. Untuk itu, PLN IP Services terus mendorong implementasi co-firing PLTU guna memitigasi risiko kehilangan pendapatan tersebut.

[GRI 201-2]

EFFORTS TO REDUCE IMPACT OF CLIMATE CHANGE

In addition to the COVID-19 epidemic, which had established itself as the norm over the preceding two years, the threat of climate change is also extremely serious since it will have significant effects on people and other living things. The Indonesian government has responded by making the transition of energy towards carbon neutrality or Net Zero Emissions (NZE) in 2060 one of the accomplishment objectives in the energy sector. One of its manifestations is through emission reduction programmes in the power production industry, which will focus on growing renewable energy and shut down Steam Power Plants (PLTU) in 2025 to 2060. Additionally, Indonesia has pledged to cut greenhouse gas (GHG) emissions by 29% on its own or 41% with international assistance by the year 2030. In response, PLN IP Services is dedicated to achieving the Government's goals by evaluating the risk that climate change poses to the Company's business portfolio.

A risk analysis of government initiatives to reduce the use of fossil-fuelled generators was carried out by PLN IP Services. PLN IP Services is responding to these regulations and hazards related to climate change by implementing a co-firing mitigation programme at multiple SPPs. Gradually, PLN IP Services will retire the SPPs it owns under orders from PT PLN (Persero), the shareholder. Due to the expected 3,400 MW SPPs Retirement, PLN IP Services has evaluated the threat of a Rp16,799,898 million losses in income as a result of this difficulty. In order to reduce the risk of revenue loss, PLN IP Services continues to support the use of SPPs co-firing. [GRI 201-2]

Selanjutnya, keseriusan PLN IP Services dalam meningkatkan komitmen untuk merespon tantangan perubahan iklim ini dilakukan salah satunya dengan merumuskan isu ini ke dalam salah satu sasaran utama dan strategis yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan, yaitu Peningkatan *Green and Clean Power Plant* yang akan dicapai melalui implementasi *strategic themes* Perusahaan, yaitu *Low Carbon Energy Development*. Dalam rangka mewujudkan sasaran tersebut, PLN IP Services dihadapkan pada tantangan dan risiko, sekaligus peluang yang setiap saat muncul. Seluruh risiko tersebut harus mampu diidentifikasi secara akurat, dianalisa secara tepat, dimitigasi secara tuntas dan dimonitoring secara konsisten dalam pelaksanaannya. Untuk itu, PLN IP Services telah menguatkan dan mengokohkan konsep Manajemen Risiko Terintegrasi. Tidak terdapat dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil. [GRI 414-2] [GRI: 202-2]

Additionally, PLN IP Services has made the improvement of green and clean power plants, which will be accomplished through the application of strategic themes, one of the main and strategic objectives outlined in the Company's Long-Term Plan. This move demonstrates the company's seriousness about upping its commitment to responding to the climate change challenge. Low Carbon Energy Development is the business. PLN IP Services must deal with risks and problems as well as opportunities that might come up at any time in order to accomplish this aim. All of these risks must be able to be precisely detected, adequately analysed, fully mitigated, and regularly monitored during implementation. Because of this, PLN IP Services has continually improved the idea of Integrated Risk Management. There are not negative social impacts in the supply chain and actions taken.

[GRI 414-2] [GRI: 202-2]

≡ SURVEI KEPUASAN PEMASOK

Supplier Satisfaction Survey

Pemasok merupakan mitra strategis PLN IP Services dalam memastikan kelancaran pasokan bahan baku. Oleh karena itu, perusahaan secara rutin melakukan survei kepuasan untuk menilai persepsi dan pengalaman pemasok terhadap kualitas layanan dan distribusi yang diberikan.

Suppliers play a strategic role in supporting PLN IP Services' operations by ensuring the availability of essential materials. To evaluate the effectiveness of its service and distribution performance, the Company regularly conducts satisfaction surveys among its suppliers.

Pada tahun pelaporan, hasil survei menunjukkan indeks kepuasan pemasok sebesar 3,22 dari skala 1–4, yang mencerminkan tingkat kepuasan yang baik terhadap kinerja PLN IP Services.

In the reporting year, the survey recorded a supplier satisfaction index of 3.22 on a scale of 1 to 4, indicating a favorable level of satisfaction with PLN IP Services' performance.

Hingga akhir tahun 2024, terdapat 447 pemasok yang bekerjasama dengan PLN IP Services dalam pengadaan dan pendistribusian bahan baku. Kemitraan ini turut memberikan dampak positif terhadap penciptaan lapangan kerja dan penguatan ekonomi lokal.

By the end of 2024, PLN IP Services had partnered with 447 suppliers to support the procurement and distribution of raw materials. These partnerships contributed to job creation and had a positive impact on local economic development.

► Hasil Pengukuran Kepuasan Pemasok

Results of Measurement of Supplier Satisfaction

Keterangan Information	2024	2023	2022
Indeks Kepuasan Pemasok Supplier Satisfaction Index	3,22	3,09	3,08

PAJAK Tax

Pendekatan Terhadap Pajak [GRI 207-1]

PLN IP Services memandang pajak sebagai elemen penting dalam mendukung pembangunan nasional. Sebagai sumber utama penerimaan negara, pajak berperan dalam mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menjadi instrumen strategis dalam perumusan kebijakan ekonomi.

PLN IP Services berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakan secara konsisten dan berkelanjutan, sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. Pengelolaan aspek perpajakan dilakukan oleh Departemen Akuntansi dan Pajak, yang secara berkala ditinjau dan disetujui oleh Direktur Keuangan, terutama apabila terdapat perubahan regulasi perpajakan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

Melalui kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan, PLN IP Services mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta turut mewujudkan tujuan keberlanjutan Perusahaan dalam jangka panjang.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak [GRI 207-2]

Pengelolaan pajak dalam PLN IP Services berada di bawah Direktur Keuangan dan Departemen Akuntansi dan Pajak yang bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengawasi strategi pajak Perusahaan untuk dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait. Mengingat pentingnya pajak, maka PLN IP Services menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab pajak dalam perusahaan secara menyeluruh untuk seluruh lini bisnis dan fungsional. Perusahaan memiliki prosedur standar operasi (SOP) perpajakan sebagai acuan untuk pelaksanaan hak dan kewajiban pajak Perusahaan.

Secara khusus, PLN IP Services memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengelola dan memonitor risiko operasional, termasuk di dalamnya risiko pajak. Pertahanan Lini Pertama, Pertahanan Lini Kedua, dan Pertahanan Lini Ketiga masing-masing memiliki peran untuk melakukan identifikasi, pengelolaan dan pengawasan atas risiko perpajakan perusahaan. Peran setiap lini adalah melakukan mitigasi atas terjadinya risiko pajak yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas bisnis dan transaksi perusahaan. Evaluasi kepatuhan

Taxation Methodology [GRI 207-1]

PLN IP Services views taxation as a vital element in supporting national development. As a primary source of state revenue, taxes play a key role in driving infrastructure development, improving public welfare, and serving as a strategic instrument in the formulation of economic policy.

PLN IP Services is committed to fulfilling its tax rights and obligations consistently and sustainably, in accordance with applicable tax regulations. Tax matters are managed by the Accounting and Tax Department and are periodically reviewed and approved by the Director of Finance, particularly in the event of regulatory changes that have a significant impact on the Company.

Through full compliance with prevailing tax provisions, PLN IP Services supports sustainable business growth while contributing to the Company's long-term sustainability goals.

Governance and Tax Risk Administration [GRI 207-2]

The Director of Finance and the Accounting and Taxes Department at PLN IP Services are responsible for executing and supervising the Company's tax strategy so that it may be executed by associated units. Given the significance of taxes, PLN IP Services educates all business and functional lines within the organization on their tax rights and duties. A tax standard operating procedure (SOP) serves as a guide for the implementation of the company's tax rights and duties.

PLN IP Services has methods to specifically identify, manage, and monitor operational risks, such as tax concerns. First, Second, and Third Lines of Defence are each responsible for identifying, managing, and supervising company tax risks. Each line is responsible for mitigating the tax risks that may arise from every business activity and firm transaction. The Second and Third Lines of Defence evaluate compliance with tax governance and its control by conducting periodic assessment processes and procedures for implementing

pada tata kelola pajak dan pengontrolannya dilakukan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga dengan menerapkan prosedur evaluasi secara berkala dan penerapan prosedur untuk pelaksanaan tata kelola pajak yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama. PLN IP Services menerapkan proses *assurance* terkait pajak melalui mekanisme *review* yang dijalankan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga. Proses *assurance* ini salah satunya melekat dari hasil review atau audit atas pelaksanaan kewajiban perpajakan baik yang dilakukan secara internal maupun external.

PLN IP Services berkomitmen untuk menjaga integritasnya terkait pelaksanaan hak dan kewajiban pajak, untuk itu PLN IP Services mewajibkan setiap karyawan menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen mereka pada integritas seperti yang dijabarkan dalam Kode Etik PLN IP Services, termasuk setiap karyawan yang tugasnya terkait dengan pajak. Untuk memastikan penerapannya, PLN IP Services menyediakan saluran sistem pelaporan pelanggaran. Pelanggaran kepatuhan terhadap kode etik, termasuk yang terkait dengan pajak akan dapat mengakibatkan sanksi internal untuk karyawan yang bersangkutan.

Integritas dalam Pelaksanaan Perpajakan

PLN IP Services menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakannya. Oleh karena itu, setiap karyawan diwajibkan menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen terhadap integritas yang tercantum dalam Kode Etik PLN IP Services, termasuk bagi karyawan yang terlibat langsung dalam pengelolaan perpajakan.

Untuk memastikan penerapan integritas secara menyeluruh, Perusahaan menyediakan saluran pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Setiap pelanggaran terhadap kode etik, termasuk terkait pajak, dapat dikenakan sanksi internal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak [GRI 207-3]

Pemerintah, dalam hal ini otoritas perpajakan, merupakan pemangku kepentingan utama dalam aspek perpajakan. PLN IP Services menerapkan pendekatan yang proaktif, terbuka, dan transparan dalam berkomunikasi dengan otoritas pajak, sebagai bentuk tanggung jawab dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan.

tax governance carried out by the First Line of Defence. PLN IP Services administers a tax-related assurance procedure via a review system administered by the Second and Third Lines of Defence. The findings of internal and external evaluations or audits of the execution of tax responsibilities constitute one of the assurance procedures.

PLN IP Services is dedicated to preserving its integrity in regards to the application of tax rights and responsibilities. As such, PLN IP Services asks every employee to sign an Integrity Pact affirming their commitment to integrity as outlined in the PLN IP Services Code of Conduct. To assure its execution, PLN IP Services offers a violation reporting system channel. Infractions of the code of conduct, especially those involving taxes, may result in internal punishment for the offending employee.

Integrity in Tax Implementation

PLN IP Services upholds integrity in the implementation of its tax rights and obligations. Therefore, every employee is required to sign an Integrity Pact as a form of commitment to the values of integrity outlined in the PLN IP Services Code of Ethics, including those employees directly involved in tax administration.

To ensure comprehensive implementation of integrity, the Company provides a whistleblowing system. Any violation of the code of ethics, including tax-related issues, may result in internal sanctions in accordance with the applicable regulations.

Tax Participants and Concern [GRI 207-3]

The government, specifically the tax authority, is the primary stakeholder in taxation matters. PLN IP Services adopts a proactive, open, and transparent approach in its communication with the tax authority as part of its responsibility in fulfilling tax rights and obligations.

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi seluruh peraturan dan kebijakan publik yang berlaku, khususnya yang terkait dengan perpajakan. Dalam perumusan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, PLN IP Services juga memperhatikan umpan balik dari pemangku kepentingan eksternal, seperti otoritas perpajakan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan per Negara [GRI 207-4]

Sampai dengan akhir tahun 2024, PLN IP Services tidak memiliki anak perusahaan yang beroperasi di wilayah Negara Indonesia, sehingga PLN IP Services tidak dapat melaporkan informasi pajak anak perusahaan kedalam laporan keuangan konsolidasi dan hanya melaporkan hak serta kewajiban pajak Perusahaan pada Negara Republik Indonesia.

The Company is committed to full compliance with all applicable regulations and public policies, particularly those related to taxation. In formulating internal policies, strategies, and tax practices, PLN IP Services also considers feedback from external stakeholders, such as tax authorities and the Financial Services Authority (OJK).

Country-specific Reports [GRI 207-4]

Until the end of 2024, PLN IP Services has not subsidiaries that operates in the areas of Indonesia, so the PLN IP Services can not reported tax information of the subsidiaries in the consolidated financial report and only reports the rights and Company tax liability to the Republic of Indonesia.







8

Melindungi Bumi
Protecting the Earth



≡ MENJAGA MASA DEPAN & KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Securing Futures & Environmental Sustainability



Sebagai tempat hidup, bekerja, dan berkembang, bumi memiliki peran yang tidak tergantikan. Oleh karena itu, menjaga kelestarian lingkungan merupakan bagian integral dari tanggung jawab korporasi. PLN IP Services berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pelestarian lingkungan melalui upaya efisiensi energi, penurunan emisi gas rumah kaca, serta pengelolaan limbah operasional secara bertanggung jawab demi mendukung keberlanjutan planet ini.

As a place where we live, work, and grow, the Earth plays an irreplaceable role. Therefore, environmental preservation is an integral part of corporate responsibility. PLN IP Services is committed to contributing to environmental sustainability through energy efficiency efforts, the reduction of greenhouse gas emissions, and the responsible management of operational waste to support the sustainability of our planet.

PLN IP Services sebagai penyedia solusi energi terintegrasi menyadari bahwa kegiatan operasional memiliki tantangan terkait lingkungan dan sosial. Perusahaan menghadapi isu penting seperti keselamatan kerja, pemanfaatan lahan dan air secara bijak, efisiensi energi, serta pengelolaan limbah yang sesuai dengan regulasi lingkungan.

Sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan, Perusahaan menerapkan kebijakan ketat dalam pengelolaan limbah, serta mendorong inisiatif pelestarian keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional. Upaya ini juga menjadi bagian dari kontribusi PLN IP Services dalam mendukung pembangunan sosial ekonomi yang berkelanjutan.

Kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan menjadi dasar dalam setiap langkah operasional Perusahaan. Sesuai dengan visi dan misi

As an integrated energy solutions provider, PLN IP Services acknowledges that its operations present environmental and social challenges. The Company addresses key issues such as workplace safety, responsible use of land and water, energy efficiency, and waste management in compliance with environmental regulations.

As part of its environmental responsibility, the Company implements strict waste management policies and promotes biodiversity conservation initiatives in areas surrounding its operations. These efforts also reflect PLN IP Services' contribution to supporting sustainable socio-economic development.

Awareness of the importance of environmental preservation serves as the foundation for all of the Company's operational activities. In line with its vision and

yang diemban, PLN IP Services berkomitmen untuk terus menjadi entitas yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial.

mission, PLN IP Services is committed to continuously being an environmentally friendly and socially responsible entity.

PENGELUARAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LINGKUNGAN HIDUP (DALAM RUPIAH)

ENVIRONMENTAL EXPENDITURES (IN RUPIAH) [OJK F4]

2024	2023	2022
3.740.272.275	2.976.807.893	4.281.914.639

Perusahaan percaya bahwa kegiatan usaha yang berbasis pada sumber daya alam harus diselaraskan dengan usaha perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Oleh karena itu, PLN IP Services memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menjalankan keseluruhan kegiatan operasionalnya, baik dari aspek keselamatan, kesehatan, keamanan dan lingkungan.

The Company is committed to balancing its natural resource based economic operations with initiatives to safeguard the environment and enhance the quality of life in the communities in which it operates. As a result, PLN IP Services has a Sustainability Policy that it uses as a guide for all of its operating actions from a safety, health, security, and environmental point of view.

Kebijakan ini menekankan prinsip-prinsip: pencegahan, pengelolaan risiko pada seluruh daur hidup, taat pada peraturan, partisipatif, perlindungan lingkungan, dan perbaikan yang berkesinambungan.

This strategy places a premium on prevention, risk management throughout the product's lifecycle, regulatory compliance, engagement, environmental stewardship, and continuous improvement.

Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan tersebut di antaranya:

Numerous programmes have been established as a result of the adoption of these policies, including the following:

- Pemantauan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL);
- Pengelolaan Limbah B3;
- Pengelolaan dan Pemantauan Udara Emisi;
- Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Air;
- Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Non B3 melalui *composting*;
- Penanaman tanaman energi, perindang, pelindung, tanaman hias area unit.

- Monitoring of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL)
- Hazardous Waste Management;
- Management and Monitoring of Air Emissions;
- Water Quality Management and Monitoring;
- Reduction and utilization of non-hazardous waste through *composting*;
- Planting energy plants, shading, protecting, ornamental plants in the unit area.

Sistem Manajemen Lingkungan

Sistem Manajemen Lingkungan PLN IP Services terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

Management System for the Environment

The PLN IP Services Environmental Management System is comprised of the processes of identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, setting targets and programmes, evaluating all environmental programmes, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System is being implemented properly.

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Perusahaan sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha. Melalui Peta Jalan ini, PLN IP Services telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan seperti:

The Environmental Management System as a whole makes a reference to the Company's Environmental Transformation Roadmap as a starting point for accomplishing business objectives. PLN IP Services has achieved various environmental goals through its Roadmap, including the following:

Pencapaian Achievement	2024	2023	2022
Pengembangan perhitungan jejak karbon Calculation on carbon footprint	√	√	-
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan Implementation of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) or UKL-UPL and requirement for environmental permit	√	√	√
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan 100% compliance with regulations on environment	√	√	√
Tidak ada pencemaran lingkungan Zero pollution	√	√	√

KEBIJAKAN & SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Environmental Management System & Policy

Untuk mengarahkan, mendorong, mengendalikan dan mengatur pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, PLN IP Services telah memiliki kebijakan dan sistem manajemen lingkungan. *Tools* ini dirancang untuk memastikan semua kegiatan yang dijalankan PLN IP Services mematuhi dan memenuhi semua perundang-undangan dan peraturan terkait lingkungan yang berlaku serta sebagai pedoman untuk mengukur dan mengelola program-program Perusahaan terkait perbaikan lingkungan.

PLN IP Services has an environmental management system and policy in place to direct, encourage, control, and regulate sustainable environmental management. These tools are designed to ensure that all PLN IP Services's activities fulfill and comply with all prevailing laws and regulations related to the environment, as well as guidelines for measuring and managing the Company's programs related to environmental improvement.

Kebijakan PLN IP Services terkait Pengelolaan Lingkungan

- Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan;
- Pedoman Penerapan *Green Power Plant*;
- Manajemen pembangkit terkait Manajemen Efisiensi;
- Pedoman Manajemen Efisiensi Listrik Pembangkit Thermal;
- Kebijakan *Integrated Management System* (IMS);

PLN IP Services's Policy on Environmental Management

- Occupational Health and Safety Policy as well as Environment Policy;
- Guidelines for the Green Power Plants;
- Power plant management related to Efficiency Management;
- Thermal Generator Electrical Efficiency Management Guidelines;
- Integrated Management System (IMS) policy;

- Kebijakan Pengelolaan Limbah; dan
- Komitmen Menjaga Ekosistem dan Pelestarian dalam Menjaga Keberlanjutan Planet.

PLN IP Services telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu pada standar ISO 14001:2015, yang terintegrasi dalam sistem manajemen terpadu perusahaan (PLN IP Services *Integrated Management System*). Sepanjang tahun 2024, penerapan sistem ini dilakukan secara konsisten untuk mendukung kinerja lingkungan yang berkelanjutan dan sesuai dengan praktik nasional maupun internasional. [GRI 102-12]

Implementasi Sistem Manajemen Lingkungan tahun 2024 mencakup langkah-langkah berikut:

1. Memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan, persyaratan pelanggan, serta standar nasional dan internasional yang relevan dengan proses bisnis Perusahaan;
2. Menerapkan dan menjaga sertifikasi ISO 14001:2015 melalui pelaksanaan sistem secara konsisten;
3. Melakukan monitoring, evaluasi, dan audit internal secara berkala untuk memastikan efektivitas penerapan sistem;
4. Menjadikan kebijakan lingkungan sebagai dasar penetapan tujuan dan sasaran pengelolaan lingkungan;
5. Mencegah pencemaran terhadap air, tanah, dan udara, serta mengutamakan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) dalam sistem pengelolaan lingkungan;
6. Mendorong kegiatan CSR dan pelestarian keanekaragaman hayati sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan;
7. Memberikan pelatihan dan pemahaman lingkungan secara berkelanjutan kepada seluruh pegawai, baik organik maupun mitra kerja;
8. Menanamkan kepedulian dan meningkatkan peran aktif pegawai dalam menjaga lingkungan;
9. Memelihara dan mendokumentasikan seluruh dokumen sistem manajemen lingkungan secara tertib dan terstruktur;
10. Mengkomunikasikan kebijakan lingkungan kepada kontraktor, *supplier*, dan masyarakat sekitar agar turut serta mendukung kebijakan tersebut; dan
11. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sasaran lingkungan di seluruh proses bisnis.

- Waste Management Policy; and
- Commitment to Maintaining Ecosystems and Preservation in Maintaining the Planet's Sustainability.

PLN IP Services has implemented an Environmental Management System based on the ISO 14001:2015 standard, integrated within the company's overall management framework (PLN IP Services *Integrated Management System*). Throughout 2024, this system has been consistently applied to support sustainable environmental performance in alignment with both national and international best practices. [GRI 102-12]

The implementation of the Environmental Management System in 2024 includes the following measures:

1. Complying with environmental laws and regulations, customer requirements, as well as relevant national and international standards related to the Company's business processes;
2. Applying and maintaining ISO 14001:2015 certification through consistent system implementation;
3. Conducting regular monitoring, evaluation, and internal audits to ensure the effectiveness of the system's implementation;
4. Using the environmental policy as the foundation for setting environmental management goals and objectives;
5. Preventing pollution of water, soil, and air, while prioritizing the principles of Reduce, Reuse, and Recycle (3R) in the environmental management system;
6. Promoting CSR activities and biodiversity conservation as part of the company's social responsibility;
7. Providing ongoing environmental training and awareness programs for all employees, including both permanent staff and business partners;
8. Fostering environmental awareness and encouraging active employee participation in environmental protection;
9. Maintaining and documenting all environmental management system records in an orderly and structured manner;
10. Communicating the environmental policy to contractors, suppliers, and surrounding communities to encourage their support and participation; and
11. Continuously improving environmental objectives across all business processes.

RENCANA, REALISASI, & DAMPAK KEGIATAN PROGRAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN TAHUN 2024

Environmental Management Program Plan, Realization, & Impact in 2024

PLN IP Services telah memetakan rencana kegiatan pengelolaan lingkungan untuk implementasikan sepanjang tahun 2024. Rencana, realisasi dan dampak kegiatan pengelolaan lingkungan PLN IP Services tahun 2024 adalah sebagai berikut:

PLN IP Services has mapped out an environmental management plan that was carried out in 2024. The plan, realization, and impact of PLN IP Services's environmental management activities in 2024 are as follows:

► Rencana, Realisasi dan Dampak Kegiatan Pengelolaan Lingkungan PLN IP Services Tahun 2024

PLN IP Services's Environmental Management Program Plan, Realization, and Impact in 2024 [GRI 103-2]

No	Rencana Kegiatan Plan	Realisasi Kegiatan Activities	Dampak Kegiatan Impact
1	Pemantauan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) Monitoring of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL)	Dilakukan per Semester Conducted per Semester	- Dampak positif dari kegiatan operasi dapat ditingkatkan dan dampak negatif dari kegiatan operasi dapat segera dicegah. - Mengevaluasi tingkat keberhasilan dari upaya pengelolaan sehingga dapat melakukan perubahan-perubahan terhadap metode pengelolaan yang kurang tepat. - The positive impacts of operations can be increased and the negative impacts of operations can be prevented immediately. - Evaluate the level of success of management efforts so that changes can be made to inappropriate management methods.
2	Pemantauan dan Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Monitoring and Management	Dilaksanakan setiap triwulan Conducted per quarter	Limbah B3 dikelola sesuai dengan peraturan dan tidak terdapat pencemaran lingkungan Hazardous waste is managed according to regulations and there is no environmental pollution.
3	Pengelolaan dan Pemantauan Udara Emisi E-Document for paper reduction	Dilakukan per Bulan Conducted Monthly	Taat terhadap baku mutu udara emisi Comply with emission air quality standards
4	Pengelolaan dan Pemantauan air (Air limbah proses, air limbah domestik, air sumur penduduk) Water Management and Monitoring (Process wastewater, domestic wastewater, resident well water)	Dilakukan per Bulan Conducted Monthly	Terpenuhinya baku mutu pengelolaan air limbah dan air bersih Fulfillment of quality standards for wastewater and clean water management
5	Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Limbah B3 Increased Competence in Hazardous Waste Management	Dilaksanakan pada bulan April, Juli, Agustus, dan November Conducted on April, July, August, and November	Meningkatkan kapasitas personil pada bidang pengelolaan limbah B3 Increase personnel capacity in the field of hazardous waste management
6	Pelatihan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Training	Dilaksanakan pada bulan Desember Conducted on December	Meningkatnya kompetensi Pegawai terkait pengelolaan lingkungan Increased employee competence in environmental management

No	Rencana Kegiatan Plan	Realisasi Kegiatan Activities	Dampak Kegiatan Impact
7	Sosialisasi Pemahaman Lingkungan kepada semua unit Socialization of Environmental Understanding to all units	Dilakukan per Bulan Conducted Monthly	Melakukan sosialisasi (pelatihan) kepada semua unit untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap lingkungan Conduct socialization (training) to all units to increase understanding and awareness of the environment
8	Kerjasama pengelolaan Sampah Domestik dengan Pemerintah setempat Domestic waste management cooperation with local government	Dilakukan per Bulan Conducted Monthly	Sampah domestik dapat terkelola dengan baik Domestic waste can be managed properly
9	E-Document untuk pengurangan penggunaan kertas E-Document to reduce paper usage	Dilakukan per Bulan Conducted Monthly	Mengurangi 50% timbulan sampah kertas kegiatan kerja di unit Reduce 50% of paper waste generation from work activities in the unit
10	Simulasi tanggap darurat lingkungan Environmental emergency response simulation	Dilaksanakan pada bulan Februari Conducted in February	Pegawai dapat menanggulangi apabila terjadi keadaan darurat lingkungan Employees can handle environmental emergencies.
11	Program 5S 5S Program	Dilakukan per Bulan Conducted Monthly	Menjadikan lingkungan tetap tertata dan terkelola dengan baik Keeping the environment organized and well managed
12	Penelitian Sosial Ekonomi Social Economy Research	Dilakukan pada bulan Agustus - September Conducted on August - September	Mengetahui persepsi masyarakat terhadap dampak yang ditimbulkan pembangkit serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku Know the community's perception of the impact of the plant and fulfill the applicable laws and regulations
13	Penelitian Biologi Biology Research	Dilakukan per Semester Conducted per Semester	Mengadakan penyusunan Dokumen potensi bahaya Perusahaan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku Organize the preparation of the potential hazard document of the Company to fulfill the prevailing laws and standards
14	Penanaman tanaman energi, perindang, pelindung, tanaman hias area unit dan sekitarnya Planting of energy, shade, protective, ornamental plants in the unit and surrounding areas	Dilakukan per Bulan Conducted Monthly	Meningkatkan jumlah dan jenis keanekaragaman hayati dan memperluas area vegetasi tanaman energi, perindang, pelindung dan tanaman hias area unit dan sekitarnya Increase the amount and type of biodiversity and expand the vegetation area of energy, shade, protective and ornamental plants of the unit and surrounding areas

PENGELOLAAN & PEMANTAUAN LINGKUNGAN Management & Surveillance of the Environment [OJK F.16]

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan PLN IP Services. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Kami berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perusahaan mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, serta peraturan perundangan lain yang relevan. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, PLN IP Services menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, Perusahaan mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari diantaranya kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan. Hasil pemantauan lingkungan tersebut dilaporkan kepada instansi terkait, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Dinas Lingkungan Hidup pemerintah dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) secara berkala. [GRI 3-3]

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [OJK F16]

Environmental management and monitoring are integrated components of the Environmental Management System, which is aligned with the PLN IP Services Environmental Transformation Roadmap. Management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or reducing negative impacts on the environment and increasing positive benefits. We are committed to constantly complying with applicable environmental laws and regulations.

AMDAL and UKL-UPL, as well as other applicable rules and regulations, are prioritised during the environmental planning process. PLN IP Services adheres to the quality and environmental quality requirements established by the government while managing the environment. The Company adheres to the environmental monitoring reporting method during the environmental monitoring process. Environmental monitoring yields data on a variety of factors, including water quality, air quality, and noise level. Environmental monitoring findings are regularly communicated to the appropriate organisations, including the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), the government's Environmental Service, and the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM). [GRI 3-3]

Complaints Related to the Environment

There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period. [OJK F16]

STRATEGI PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management Challenges

Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan lingkungan global terkait aksi iklim. Sebagai perusahaan pembangkit listrik terbesar di Indonesia, PLN IP Services merespon tantangan-tantangan tersebut dengan merumuskan dan menjalankan isu strategis yang mengutamakan perencanaan matang demi kemajuan Perusahaan. [GRI 201-2]

Indonesia faces various global environmental challenges in terms of climate action. As the largest power generation company in Indonesia, PLN IP Services responds to these challenges by formulating and executing strategic issues that prioritise careful planning for the Company's advancement. [GRI 201-2]

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
1.	Tahap Operasi Operation Stage	Terciptanya Kesempatan kerja Creation of job opportunities	Rekrutmen Tenaga Kerja Labour Recruitment	Pendekatan Teknologi; - Melakukan pembekalan K3 pada tenaga kerja Pendekatan Sosekbud: - Menginformasikan spesifikasi kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan - Mengutamakan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat setempat - Membayar tenaga kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku (minimal sesuai UMP) Pendekatan Institusi: - Melakukan koordinasi dengan Disnakertrans Kota Kupang Technology Approach: - Conducting OHS debriefing for the workforce Sosekbud approach: - Informing the specifications of the required workforce requirements - Prioritising workers who come from the local community - Paying labour in accordance with applicable regulations (minimum according to UMP) Institutional Approach: - Coordinating with the City of Kupang Manpower and Transmigration Office		Permukiman warga sekitar unit Settlement of residents around the unit	Selama Kegiatan Rekrutmen Tenaga Kerja Operasi Berlangsung During Operational Labour Recruitment Activities

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
2.		Keresahan Masyarakat Public unrest		Pendekatan Teknologi; - Membuka kotak saran Pendekatan Sosekbud: - Menindaklanjuti jika ada masukan dan keluhan masyarakat terkait rekrutmen tenaga kerja operasi - Menginformasikan spesifikasi kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan - Mengutamakan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat setempat Pendekatan Institusi: - Melakukan koordinasi dengan institusi terkait. Technology Approach: - Opened the suggestion box Sosekbud approach: - Following up if there are inputs and complaints from the public regarding the recruitment of operational workers - Informing the specifications of the required workforce requirements - Prioritising workers who come from the local community Institutional Approach: - Coordinating with related institutions.		Permukiman warga sekitar unit Settlement of residents around the unit	Selama Kegiatan Rekrutmen Tenaga Kerja Operasi Berlangsung During Operational Labour Recruitment Activities
3.	Timbulan Limbah B3 Hazardous Waste Generation		Penyediaan Bahan Bakar Provision of Fuel	Pendekatan Teknologi; - Menerapkan SOP pemeriksaan dan penerimaan bahan bakar bagi petugas yang terlibat - Menyediakan oil trap atau oil separator dan dioperasikan secara optimal Pendekatan Sosekbud: - Melakukan sosialisasi penanganan limbah B3 pada pekerja Pendekatan Institusi: - Tidak Ada Technology Approach: - Implementing SOP for inspection and receipt of fuel for officers involved. - Providing oil traps or oil separators and operating them optimally - Conducting socialisation on B3 waste handling to workers Sosekbud approach: - Conduct socialization of hazardous waste handling to workers Institutional Approach: - None	Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 (Lampiran IX) Permen LHK No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Government Regulation no. 22 of 2021 (Appendix IX) LHK Regulation No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste	Tapak Kegiatan PLTD Tenau II, TPS Limbah B3 (koordinat : 10° 11' 17,6" Lintang Selatan dan 123° 32' 48,7" Bujur Timur) Tenau II PLTD Activity Site, B3 Waste TPS (coordinates: 10° 11' 17.6" South latitude and 123° 32' 48.7" East longitude)	6 bulan sekali selama kegiatan operasi PLTD Tenau II berlangsung Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
4.	Penurunan Kualitas Udara Decreased Air Quality	Pengoperasian PLTD Tenau II Operation of PLTD Tenau II		Pendekatan Teknologi; - Pemasangan alat pengendali polusi - Menerapkan SOP pengoperasian unit pembangkit - Pemeliharaan mesin pembangkit secara benar dan periodic - Penggunaan dan penyediaan APD (alat pelindung diri) berupa masker untuk menghindari debu dan emisi gas untuk para pekerja. Pendekatan Sosekbud: - Menginformasikan secara terbuka kepada masyarakat sebelum kegiatan dimulai/ dilaksanakan tentang gangguan yang ditimbulkan akibat aktivitas ini. Pendekatan Institusi: - Melakukan koordinasi Technology Approach: - Installation of pollution control devices - Implementing SOP for generating unit operation - Proper and periodic maintenance of generator engines - Use and provision of PPE (personal protective equipment) in the form of masks to prevent dust and gas emissions for workers. Sosekbud approach: - Informing openly to the public before the activity begins/is carried out about the disturbance caused by this activity. Institutional Approach: - Coordinating	Uji Emisi Manual : P.15/MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal Manual Emission Test: P.15/MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/4/2019 concerning Quality Standards for Thermal Power Plant Emissions Ambien : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Ambient: Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management	1. Stack-1, Koordinat : 100 11' 16,502" LS; 1230 32' 46,866" BT; 2. Stack-2, Koordinat : 100 11' 16,580" LS; 1230 32' 47,104" BT; 3. Stack-3, Koordinat : 100 11' 16,664" LS; 1230 32' 47,326" BT; 4. Stack-4, Koordinat : 100 11' 16,745" LS; 1230 32' 47,556" BT; 5. Stack-5, Koordinat : 100 11' 16,903" LS; 1230 32' 48,015" BT Coordinates : 100 11' 16.580" South Latitude; 1230 32' 47.104" E; 3. Stack-3, Coordinates : 100 11' 16.664" South Latitude; 1230 32' 47.326" East; 4. Stack-4, Coordinates : 100 11' 16.745" South Latitude; 1230 32' 47.556" East; 5. Stack-5, Coordinates : 100 11' 16.903" South Latitude; 1230 32' 48.015" E	6 bulan sekali selama kegiatan operasi PLTD Tenau II berlangsung Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
5.		Peningkatan Kebisingan Noise Enhancement		Pendekatan Teknologi; - Memasang alat peredam suara pada ruang pembangkit - Memasang tembok pembatas lokasi PLTD Tenau II - Penggunaan APD berupa ear plug bagi pekerja proyek. - Menerapkan SOP pengoperasian unit pembangkit - Pemeliharaan mesin pembangkit secara benar dan periodic - Penanaman dan pemeliharaan pohon peneduh yang sekaligus berfungsi sebagai peredam bunyi Pendekatan Sosekbud: - Tidak Ada Pendekatan Institusi: - Melakukan koordinasi dengan Institusi terkait Technology Approach: - Installing sound dampers in the generator room - Installing the boundary wall for the Tenau II PLTD location - Use of PPE in the form of ear plugs for project workers - Implementing SOP for generating unit operation - Proper and periodic maintenance of generator engines - Planting and maintaining shade trees which also function as sound absorbers Sosekbud approach: - None Institutional Approach: - Coordinate with related institutions	Baku Mutu sesuai KepMen LH No 48 tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan Baku Mutu sesuai Permen Nakertrans No. Per.13/Men/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja Quality Standard according to Minister of Environment Decree No. 48 of 1996 concerning Noise Level Standard Quality Standard according to Minister of Manpower and Transmigration Regulation No. Per.13/Men/X/2011 concerning Threshold Values of Physical Factors and Chemical Factors in the Workplace	Tapak Proyek dan Sekitarnya Project Site and Surrounding Areas	Setiap 6 bulan sekali Every 6 Months

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
6.		Timbulan Limbah B3 Hazardous Waste Generation		Pendekatan Teknologi; - Pengisian bahan bakar dan minyak pelumas sesuai SOP - Pemeriksaan dan perawatan rutin pada bagian-bagian yang rentan mengalami kebocoran - Ceceran solar/HSD dan pelumas dialirkan pada saluran drainase ke unit oil trap dan ditampung dalam tangki cair (sludge tank) untuk diolah lebih lanjut. - Oily waste water (air limbah yang bercampur minyak) akan ditampung di Sludge Tank berkapasitas 55 m3 dengan pH 6 – 9. Selanjutnya air limbah ini akan disalurkan ke Oily waste Water Treatment Unit (WWTU) untuk memisahkan kandungan air dan minyak. Minyak kotor dialirkan menuju WWTU dirty oil collection tank yang kemudian disimpan dalam drum, sedangkan airnya dialirkan ke waste water treatment container pH 6 – 9 - Limbah B3 padat akan dikumpulkan ke wadah khusus yang diperuntukkan untuk limbah B3 padat - Limbah B3 cair dan B3 padat yang telah dikumpulkan selanjutnya diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin. - Menerapkan SOP tentang penanganan limbah B3 mengacu pada PP No. 22 tahun 2021 (Lampiran IX) dan Permen LHK No. 6 Tahun 2021 Pendekatan Sosekbud: - Tidak Ada Pendekatan Institusi: - Tidak Ada	Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 (Lampiran IX) Permen LHK No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Government Regulation no. 22 of 2021 (Appendix IX) LHK Regulation No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste	Tapak Kegiatan PLTD Tenau II, TPS Limbah B3 (koordinat : 10° 11' 17,6" Lintang Selatan dan 123° 32' 48,7" Bujur Timur) Tenau II PLTD Activity Site, B3 Waste TPS (coordinates: 10° 11' 17.6" South latitude and 123° 32' 48.7" East longitude)	6 bulan sekali selama kegiatan operasi PLTD Tenau II berlangsung Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
				Technology Approach: • Replenishment of fuel and lubricating oil according to SOP • Routine inspection and maintenance on parts that are prone to leaks • Diesel/HSD and lubricant spills flow down the drainage channel to the oil trap unit and are stored in a sludge tank for further processing. • Oily waste water (waste water mixed with oil) will be stored in a Sludge Tank with a capacity of 55 m3 with a pH of 6 – 9. Then this waste water will be channeled to the Oily Waste Water Treatment Unit (WWTU) to separate the water and oil content. Dirty oil flows to the WWTU dirty oil collection tank which is then stored in drums, while the water flows to waste water treatment containers with a pH of 6 – 9. • Solid B3 waste will be collected in a special container designated for solid B3 waste • The liquid and solid B3 waste that has been collected will then be handed over to a licensed third party • Implement SOP on handling B3 waste referring to PP No. 22 of 2021 (Appendix IX) and Minister of Environment and Forestry No. 6 of 2021 Sosekbud approach: • None Institutional Approach: • None			

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
7.		Air Tanah Groundwater		- Melakukan penghijauan terutama pada lahan terbuka di area sekitar PLTD MFO 10 MW Nusa Penida - Membuat sumur resapan atau biopori pada lahan yang tidak terbangun untuk meresapkan air hujan kedalam tanah. L9 - Carry ingout reforestation especially on open land in the area around Nusa Penida's 10 MW MFO PLTD - Creating infiltration wells or biopores on undeveloped land to absorb rainwater into the ground. L9	PerMenKes No 2 Tahun 2023 TENTANG PERATURAN PELAKSANAAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 66 TAHUN 2014 TENTANG KESEHATAN LINGKUNGAN Bab II Tabel 3. Minister Of Health Regulation No. 2 Of 2023 CONCERNING THE IMPLEMENTATION GUIDELINES OF GOVERNMENT REGULATION NUMBER 66 OF 2014 ON ENVIRONMENTAL HEALTH Chapter II Table 3.	Air Tanah (Air Bersih) Sumur Pantau (Koordinat : 100 11' 17,035" LS; 123032' 46,481" BT) Sumur Penduduk (Koordinat : 100 11' 15,246" LS; 1230 32' 58,344" BT) Groundwater (CleanWater) Monitoring Well Coordinates : 11' 17,035" South Latitude; 123032' 46.481" East Longitude) Population Well (Coordinates : 11' 15.246" South Latitude; 1230 32' 58.344" East Longitude)	
8.	Timbulan Limbah Cair Domestik Generation of Domestic Liquid Waste			Pendekatan Teknologi; - Limbah cair dari kegiatan kantin atau pantry diolah menggunakan Grease Trap, sedangkan Grey Water dan Black Water diolah dengan 2 buah tangki septic - Menyediakan sarana/ fasilitas sanitasi untuk para tenaga kerja Pendekatan Sosekbud: - Tidak Ada Pendekatan Institusi: - Tidak Ada Technology Approach: - Liquid waste from canteen or pantry activities is treated using a Grease Trap, while Gray Water and Black Water are treated with 2 septic tanks - Providing sanitation facilities/facilities for workers Sosekbud approach: - None Institutional Approach: - None	Baku mutu sesuai Permen LHK No. P.68 tahun 2016 tentang baku mutu air limbah domestik Quality standards according to Minister of Environment and Forestry No. P.68 of 2016 concerning domestic wastewater quality standards	Air Limbah Air Limbah Proses (Koordinat : 100 11' 17,60" LS; 1230 32' 48,70" BT) Air Limbah Domestik (Koordinat : 100 11' 16,20" LS; 1230 32' 48,50"BT) Wastewater Process Wastewater (Coordinates : 100 11' 17.60" South Latitude; 1230 32' 48.70" East Longitude) Domestic Wastewater (Coordinates: 100 11' 16.20" LS; 1230 32' 48.50"BT)	6 bulan sekali selama kegiatan operasi PLTD Tenau II berlangsung Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
9.		Timbunan Limbah Padat Solid Waste Generation		Pendekatan Teknologi; - Menyediakan bak sampah untuk menampung dan memisahkan sampah basah dan kering. - Menyediaan TPS yang tertutup di area kerja. - Membuat dan memasang himbauan untuk membuang sampah pada tempatnya. - Memilah, mengumpulkan dan menempatkan limbah padat sesuai jenis limbah (organik dan anorganik). Pendekatan Sosekbud: - Tidak Ada Pendekatan Institusi: - Tidak Ada Technology Approach: - Provide trash bins to accommodate and separate wet and dry waste. - Provide closed TPS in the work area. - Create and post an appeal to dispose of trash in its place. - Sort, collect and place solid waste according to the type of waste (organic and inorganic). Sosekbud approach: - None Institutional Approach: - None	Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Government Regulation no. 81 of 2012 concerning Management of Household Waste and Household-like Waste	Tapak Proyek Project Site	Seminggu sekali selama tahap Operasi Berlangsung Once a week during the Ongoing Operation stage

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
10.		Potensi Risiko Keselamatan dan Kesehatan dan Kerja (K3) Potential Risks of Occupational Safety and Health (OHS) Occupational Safety and Health Risks (K3)		Pendekatan Teknologi; • Penempatan rambu rambu K3 • Membuat dan menerapkan SOP K3 antara lain: 1. <i>Emergency Response, Preparedness and Evacuation Plan,</i> 2. <i>Personal Protective Equipment</i> 3. <i>Fire Prevention and Protection,</i> 4. <i>Health Management Plan, dan</i> 5. <i>Medical Services Plan.</i> • Menerapkan pelatihan K3 secara berkelanjutan • Menerapkan dan mewajibkan pekerja untuk memahami dan melaksanakan SOP pekerja sesuai dengan Mewajibkan pekerja menggunakan perlengkapan APD. • tanggung jawabnya. • Menyediakan perlengkapan P3K. • Pemeriksaan kesehatan pekerja secara rutin 3 bulan sekali. Pendekatan Sosekbud: • Melakukan sosialisasi: a. Bahaya K3 yang ada di lingkungan kerja seperti bahaya fisik, bahaya K3 mekanik, bahaya K3 biologi, kimia dan bahaya K3 psikososial. b. Faktor risiko terhadap penyakit akibat kerja meliputi: dekompresi, barotrauma, keracunan dan sinus. c. Beban fisik yang tinggi dan waktu kerja yang lama. d. Upaya pencegahan terhadap hazard atau bahaya K3 yang ada. Pendekatan Institusi: • Tidak Ada		Tapak Proyek Project Site	6 bulan sekali selama kegiatan operasi PLTD Tenau II berlangsung Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
				Technology Approach: • Placement of OHS signs • Creating and implementing SOP OHS, among others: 1. Emergency Response, Preparedness and Evacuation Plan, 2. Personal Protective Equipment, 3. Fire Prevention and Protection, 4. Management Plan, and 5. Medical Services Plan. • Implement and require workers to understand and implement SOP workers in accordance with their responsibilities. • Requiring workers to use PPE equipment. • Providing first aid kits. • Routine health check of workers every 3 months. Sosekbud approach: • Socialising: a. OHS hazards that exist in the work environment such as physical hazards, mechanical OHS hazards, biological OHS hazards, chemical and psychosocial OHS hazards. b. Risk factors for occupational diseases include: decompression, barotrauma, poisoning and sinus. c. High physical load and long working time. d. Prevention efforts against existing hazards or OHS hazards. Institutional Approach: • None			
11.		Keresahan Masyarakat Public unrest		Pendekatan Teknologi; • Menurunkan tingkat kebisingan melalui pemasangan alat peredam di ruang mesin dan pemasangan tembok pembatas • Pemasangan dan pengoperasian <i>Continuous Emission Monitoring</i> (CEMS) Pendekatan Sosekbud: • Pemberian CSR kepada masyarakat sekitar yang terdampak Pendekatan Institusi: • Melakukan koordinasi dengan institusi terkait		Permukiman warga Kelurahan Penkase Oeleta, Kecamatan Alak, Kota Kupang Settlements of residents of the Penkase Oeleta Village, Alak District, Kupang City	Selama Kegiatan Rekrutmen Tenaga Kerja Operasi Berlangsung During Operational Labor Recruitment Activities

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
				Technology Approach: - Reducing noise levels through the installation of dampers in the engine room and the installation of parapets -Installation and operation of Continuous Emission Monitoring (CEMS) Sosekbud approach: - Provision of CSR to affected local communities Institutional Approach: - Coordinating with related institutions			
12.	Potensi Risiko K3 OHS Risk Potential	Pentransmisan Tenaga Listrik Electrical Power Transmission		Pendekatan Teknologi: - Penempatan rambu-rambu K3 - Mengamankan area transmisi selama operasional berlangsung - Pekerja yang terlibat dalam Pentransmisan Tenaga Listrik telah dilatih K3 kelistrikan - Menerapkan dan mewajibkan pekerja yang terlibat dalam Pentransmisan Tenaga Listrik untuk memahami dan melaksanakan SOP kerja sesuai dengan tanggungjawabnya - Mewajibkan pekerja yang terlibat dalam Pentransmisan Tenaga Listrik menggunakan perlengkapan APD - Penyediaan perlengkapan P3K. Pendekatan Sosekbud: - Mesosialisasikan tentang <i>Health, Safety, Security and Environment</i> (HSSE). Pendekatan Institusi: - Tidak Ada		Tapak Proyek Project Site	6 bulan sekali selama kegiatan operasi PLTD Tenau II berlangsung Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
				Technology Approach: • Placement of OHS signs • Securing the transmission area during operations • Workers involved in the transmission of electric power have been trained in OHS electricity • Implementing and obliging workers involved in the Transmission of Electric Power to understand and implement work SOPs in accordance with their responsibilities • Requiring workers involved in the transmission of electric power to use PPE equipment • Provision of first aid kits. Sosekbud approach: • Socialising about Health, Safety, Security and Environment (HSSE). Institutional Approach: • None			
13.	Timbulan Limbah B3 Hazardous Waste Generation	Pemeliharaan Pembangkit Generator Maintenance		Pendekatan Teknologi; • Oily waste water (air limbah yang bercampur minyak) akan ditampung di Sludge Tankberkapasitas 55 m3 dengan pH 6 – 9. Selanjutnya air limbah ini akan disalurkan ke Oily waste Water Treatment Unit (WWTU) untuk memisahkan kandungan air dan minyak. Minyak kotor dialirkan menuju WWTU dirty oil collection tank yang kemudian disimpan dalam drum, sedangkan airnya dialirkan ke waste water treatment container pH 6 – 9. • Limbah B3 padat akan dikumpulkan pada satu wadah khusus yang diperuntukan untuk limbah B3 padat.- Menerapkan SOP tentang penanganan limbah B3 mengacu pada PP No. 22 tahun 2021 (Lampiran IX) dan Permen LHK No 6 Tahun 2021. Pendekatan Sosekbud: • Tidak Ada Pendekatan Institusi: • Tidak Ada	Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 (Lampiran IX) Permen LHK No. 6 Tahun Government Regulation no. 22 of 2021 (Appendix IX) LHK Regulation No. 6 years	Tapak Kegiatan PLTD Tenau II, TPS Limbah B3 (koordinat : 10° 11' 17,6" Lintang Selatan dan 123° 32' 48,7" Bujur Timur) Tenau II PLTD Activity Site, B3 Waste TPS (coordinates : 10° 11' 17.6" South Latitude and 123° 32' 48.7" East Longitude)	6 bulan sekali selama kegiatan operasi PLTD Tenau II berlangsung Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
				Technology Approach: - Oily waste water (waste water mixed with oil) will be stored in a Sludge Tank with a capacity of 55 m3 with a pH of 6 – 9. Then this waste water will be channeled to the Oily Waste Water Treatment Unit (WWTU) to separate the water and oil content. Dirty oil flows to the WWTU dirty oil collection tank which is then stored in drums, while the water flows to waste water treatment containers with a pH of 6 – 9. - Solid B3 waste will be collected in a special container designated for solid B3 waste.- Implementing SOP on handling B3 waste referring to PP No. 22 of 2021 (Appendix IX) and Minister of Environment and Forestry No. 6 of 2021. Sosekbud approach: - None Institutional Approach: - None			
14.		Risiko K3 OHS risk		Pendekatan Teknologi; - Penempatan rambu-rambu K3 - Mengamankan area Pemeliharaan Pembangkit - Pekerja yang terlibat dalam Pemeliharaan Pembangkit telah dilatih K3 - Menerapkan dan mewajibkan pekerja yang terlibat dalam Pemeliharaan Pembangkit untuk memahami SOP kerjasesuai dengan tanggung jawabnya - Mewajibkan pekerja yang terlibat dalam Pemeliharaan Pembangkit menggunakan perlengkapan APD - Penyediaan perlengkapan P3K - Pemeriksaan kesehatan pekerja secara rutin 3 bulan sekali. Pendekatan Sosekbud: - Melakukan sosialisasi: - Bahaya K3 yang ada di lingkungan kerja seperti bahaya fisik, bahaya K3 mekanik, bahaya K3 biologi, kimia dan bahaya K3 psikososial. - Faktor risiko terhadap penyakit akibat kerja meliputi: dekompresi, barotrauma, keracunan dan sinus. - Beban fisik yang tinggi dan waktu kerja yang lama - Upaya pencegahan terhadap hazard atau bahaya K3 yang ada. Pendekatan Institusi: - Tidak Ada		Permukiman warga Kelurahan Penkase Oeleta, Kecamatan Alak, Kota Kupang Settlements of residents of the Penkase Oeleta Village, Alak District, Kupang City	Selama Kegiatan Rekrutmen Tenaga Kerja Operasi Berlangsung During Operational Labor Recruitment Activities

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
				Technology Approach: • Placement of OHS signs • Securing the Power Plant Maintenance area • Workers involved in Power Plant Maintenance have been trained in OHS • Implement and require workers involved in Power Plant Maintenance to understand work SOPs in accordance with their responsibilities • Requiring workers involved in Power Plant Maintenance to use PPE equipment • Provision of first aid kits • Routine health check of workers every 3 months. Sosekbud approach: • Socializing: a. OHS hazards that exist in the work environment such as physical hazards, mechanical OHS hazards, biological OHS hazards, chemical and psychosocial OHS hazards. b. Risk factors for occupational diseases include: decompression, barotrauma, poisoning and sinus. c. High physical load and long working time. d. Prevention efforts against existing hazards or OHS hazards. Institutional Approach: • None			



KONSEP GREEN POWER PLANT

Green Power Plant Concept

Green Operation	Green Building	Green Supply Chain	Green Finance, Accounting & Human Resources	Green Information Technology
Melakukan efisiensi penggunaan sumber daya proses operasi bisnis di PLN IP Services Conducting efficient use of business operational resources in PLN IP Services	Meningkatkan konsep bangunan sehat dan hemat untuk setiap properti yang berada di PLN IP Services Enhancing the healthy and economical building concept for every property located within PLN IP Services	Langkah untuk menggunakan inputan yang ramah lingkungan melalui seleksi supplier bahan baku. Steps to use environmentally friendly inputs through selection of raw material suppliers.	Penerapan aktivitas ramah lingkungan dengan kebijakan terkait proses akuntansi keuangan yang berjalan dalam perusahaan dan bagian SDM dengan pertimbangan Sustainability Implementing environmentally friendly activities with policies related to the financial accounting processes that run within the company and the HR department with due regards to sustainability	Pengembangan Sistem Informasi dengan Teknologi canggih untuk mengelola data dan informasi Information Systems development with advanced Technology to manage data and information.

Program *Green Power Plant* yang dilakukan sepanjang tahun 2024 meliputi:

1. Pemantauan, pemeriksaan, evaluasi dan pembinaan pengelolaan lingkungan untuk seluruh unit *Energy Supply*, *Jasa O&M*, *Mobile Power Plant (MPP)*, dan Kantor Pusat;
2. Pendampingan, pemeriksaan dan koordinasi dalam penyusunan Dokumen *Comply Regulation* dan *Beyond Compliance*;
3. Melakukan upaya peningkatan kompetensi personil lingkungan dengan pelatihan dan sertifikasi bidang lingkungan;
4. Melakukan penghijauan di lingkungan Unit Pembangkit dengan menanam berbagai jenis pohon endemik yang berdampak untuk mereduksi emisi dan meningkatkan indeks keanekaragaman hayati;
5. Memberikan penghargaan prestasi pengelolaan lingkungan pada Unit yang telah berhasil dalam pencapaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan; dan
6. Melakukan kunjungan dan koordinasi kepada pihak eksternal terkait bidang lingkungan.

Green Power Plant Programs carried out in 2024 include:

1. Monitoring, inspection, evaluation, and development of environmental management for all the *Energy Supply*, *Jasa O&M*, *Mobile Power Plant (MPP)* units, and Head Office;
2. Assistance, inspection, and coordination in the preparation of *Comply Regulation* and *Beyond Compliance* Documents;
3. Carrying out efforts to enhance the competence of environmental personnel with training and certification in the environmental field;
4. Carrying out reforestation in the Generating Unit's environment by planting various endemic tree species that have an impact on reducing emissions and increasing the biodiversity index;
5. Granting awards for environmental management accomplishments to Units that have succeeded in achieving Environmental Management Performance; and
6. Conducting visits and coordinating with external parties related to the environmental sector.

≡ PENGGUNAAN & INTENSITAS ENERGI

Energy Consumption & Intensity [OJK F.6]

Energi primer merupakan aspek penting bagi kegiatan proses produksi listrik. PLN IP Services menggunakan energi primer yang berasal dari energi fosil dan Energi Baru Terbarukan (EBT). [GRI 302-1]

Selama tahun 2024, total penggunaan energi pada pembangkit eksisting PLN IP Services sebesar 1.426.866,50 GJ, menurun sebesar 24,5% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 1.889.384,79 GJ. PLN IP Services juga secara rutin melakukan perhitungan intensitas energi sebagai parameter untuk mengetahui total energi yang digunakan untuk setiap satuan tenaga listrik yang diproduksi, sehingga dapat dipantau tingkat efisiensi penggunaannya. Rasio intensitas energi dihitung dengan menggunakan total konsumsi energi dibagi dengan total produksi listrik (GWh).

Jenis energi yang diperhitungkan dalam rasio intensitas energi terdiri dari *High Speed Diesel* (HSD), *Marine Fuel Oil* (MFO), dan listrik (sebagai energi tidak langsung) yang dikonsumsi di dalam Perusahaan sebagai bahan baku proses produksi listrik. [GRI 302-1]

Pada tahun 2024, rasio intensitas energi Perusahaan tercatat sebesar 9.464,49 GJ/GWh, meningkat 2% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 9.375,67 GJ/GWh. Kenaikan intensitas ini terjadi karena penurunan produksi listrik lebih besar dibandingkan penurunan konsumsi energi. Artinya, dibutuhkan lebih banyak energi untuk menghasilkan setiap unit listrik. [GRI 302-3]

Terkait perhitungan penggunaan energi di luar Perusahaan yang bersumber dari transportasi bahan bakar yang dibeli Perusahaan, sampai dengan tahun 2024 PLN IP Services belum memasukan hal ini dalam lingkup perhitungan. Hal ini dikarenakan sumber data yang tidak berada di bawah kendali Perusahaan melainkan dikendalikan oleh mitra Perusahaan yang dikontrak Perusahaan mengingat kontrak-kontrak transporter energi primer merupakan kontrak lumpsum yang tidak dirinci terkait penggunaan bahan bakar transportasi; tidak termasuk ke dalam kewajiban perhitungan penggunaan energi; serta belum adanya sumber daya yang cukup untuk melakukan perhitungan dan validasi data tersebut. Ke depan, PLN IP Services akan terus berupaya meningkatkan lingkup perhitungan penggunaan energi di luar Perusahaan dan akan mengevaluasi kembali dengan berkomunikasi dengan penyedia jasa (*transporter*). [GRI 302-2]

Primary energy is an important aspect for the activities of the electricity production process. PLN IP Services uses primary energy that comes from fossil energy and New Renewable Energy (EBT). [GRI 302-1]

In 2024, the total energy consumption of PLN IP Services' existing power plants was 1,426,866.50 GJ, a 24.5% decrease compared to 1,889,384.79 GJ in 2023. PLN IP Services routinely calculates energy intensity as a parameter to determine the total energy used per unit of electricity produced, allowing for the monitoring of energy efficiency. The energy intensity ratio is calculated by dividing total energy consumption by total electricity production (GWh).

The types of energy included in the energy intensity ratio consist of High Speed Diesel (HSD), Marine Fuel Oil (MFO), and electricity (as indirect energy) consumed within the Company as raw materials in the electricity production process. [GRI 302-1]

In 2024, the Company's energy intensity ratio was recorded at 9,464.49 GJ/GWh, an increase of 2% compared to 9,375.67 GJ/GWh in 2023. This increase occurred because the decrease in electricity production was greater than the decrease in energy consumption. This means more energy was required to generate each unit of electricity. [GRI 302-3]

Regarding the calculation of energy use outside the Company which originates from transportation of fuel purchased by the Company, until 2024 PLN IP Services has not included this in the scope of the calculation. This is because the data sources are not under the control of the Company but are controlled by the partners of the Company who are contracted by the Company considering that primary energy transporter contracts are lump sum contracts which do not specify the use of transportation fuel; not included in the obligation to calculate energy use; as well as the absence of sufficient resources to perform calculations and validation of the data. Going forward, PLN IP Services will continue to increase the scope of calculating energy use outside the Company and will re-evaluate it by communicating with service providers (transporters). [GRI 302-2]

► Pendekatan untuk Perhitungan Penggunaan Energi PT PLN Indonesia Power Services

Approach to PT PLN Indonesia Power Service's Energy Consumption Calculation [GRI 302-1]

Standar atau Metodologi Perhitungan Penggunaan Energi Energy Consumption Calculation Standard or Methodology	Sumber Faktor Konversi yang Digunakan Source of Conversion Factors Used	Pendekatan Konsolidasi Data Penggunaan Energi Energy Consumption Calculation Standard or Methodology
Meningkatkan konsep bangunan sehat dan hemat untuk setiap properti yang berada di PLN IP Services. Enhancing the healthy and economical building concept for every property located within PLN IP Services.	Langkah untuk menggunakan inputan yang ramah lingkungan melalui seleksi supplier bahan baku. Steps to use environmentally friendly inputs through selection of raw material suppliers.	PT PLN Indonesia Power Services mendelegasikan satu orang Plant Engineer untuk mencatat pemakaian energi dan energi yang dihasilkan di Pembangkit dan Kantor PT PLN Indonesia Power Services yang dicatat di dalam form kinerja dan di direkonsiliasikan setiap bulan. PT PLN Indonesia Power Services delegates a Plant Engineer to record energy consumption and energy produced at the PT PLN Indonesia Power Services Power Plant and Office which is recorded in the performance form and reconciled every month.

► Penggunaan Energi Berdasarkan Jenis Energi

Energy Usage by Type of Energy [GRI 302-1] [OJK F.6]

Jenis Energi Energy Type [GRI 302-4 (a)]	Satuan Unit	Volume			Gigajoule [GRI 302-4 (a)]		
		2024	2023*	2022	2024	2023*	2022
Energi Tidak Langsung yang Digunakan I Indirect Energy Used							
Listrik Electricity	kWh	6.162.222	6.859.705	5.258.092	24.648,89	27.438,82	21.032,37
Jumlah Energi Tidak Langsung yang Digunakan Total Indirect Energy Used					24.648,89	27.438,82	21.032,37
Energi Langsung yang Digunakan I Direct Energy Used							
High Speed Diesel (HSD)	Kliter	166.871	415,03	919,56	6.007,36	14.941,12	33.104,02
Marine Fuel Oil (MFO)	Kliter	36.742,37	48.605,39	31.967,07	1.396.210,24	1.847.004,86	1.214.748,55
Jumlah Energi Langsung yang Digunakan Total Direct Energy Used					1.402.217,60	1.861.945,97	1.247.852,56
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption					1.426.866,50	1.889.384,79	1.268.884,93
Total Produksi (GWh) Total Production (GWh)					150,76	201,52	135,73
Intensitas Penggunaan Energi (Gigajoule/GWh) Energy Use Intensity (Gigajoule/GWh) [GRI : 302-4]					9.464,49	9.375,67	9.348,60

Catatan:

Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). KESDM 2021, ISO 14064. Data konsumsi energi merupakan perhitungan konsumsi energi pada PLTD Tenau dan PLTD Nusa Penida.

Faktor konversi yang digunakan:

- 1 KWH = 0,004 GJ
- 1 liter High Speed Diesel = 0,036 GJ
- 1 liter Marine Fuel Oil = 0,038 GJ

*Terdapat penyajian kembali data konsumsi energi untuk tahun dasar 2023 dengan penambahan penggunaan energi listrik. Revisi ini dilakukan guna mencerminkan perubahan dalam penggunaan sumber energi yang lebih akurat, sejalan dengan pemantauan dan pengelolaan energi yang lebih baik. [GRI 2-4]

Notes:

The conversion factors are based on the IPCC (UNEP) 2006 guidelines, the GHG Protocol (WBCSD, WRI), the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM) 2021, and ISO 14064 standards.

The energy consumption data reflects calculations from PLTD Tenau and PLTD Nusa Penida.

Applied conversion factors:

- 1 kWh = 0.004 GJ
- 1 liter of High-Speed Diesel = 0.036 GJ
- 1 liter of Marine Fuel Oil = 0.038 GJ

*There has been a restatement of the 2023 baseline energy consumption data to include electricity usage. This revision was made to provide a more accurate representation of energy source utilization and to align with improved energy monitoring and management practices. [GRI 2-4]

Upaya Efisiensi Energi [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]

PLN Indonesia Power Services berkomitmen dan terus melakukan upaya-upaya untuk mendorong efisiensi energi melalui program yang terintegrasi dengan strategi keberlanjutan bisnis PT PLN (Persero) dan PT PLN Indonesia Power. Program tersebut diantaranya Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME) atau Program *Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence* (5E). [GRI 302-5 (d)]

Program ini dirancang untuk meningkatkan dan membudayakan *Energy Efficiency Excellence* yang diintegrasikan ke dalam IP *Transformation Strategy* di seluruh Unit Pembangkit Perusahaan. Upaya ini merupakan langkah proaktif untuk mendukung Program *Performance Based Regulatory* (PBR) oleh Pemerintah untuk mendukung upaya Indonesia mencapai target efisiensi energi sebesar 17% pada 2025 dan menuju pembangunan yang berkelanjutan.

PLN IP Services mengelola 2 pembangkit yang menggunakan EBT sebagai sumber energi, yaitu PLTS Nusa Penida dan PLTP Ulumbu yang memproduksi listrik menggunakan tenaga surya dan energi panas bumi sebagai sumber energi untuk menghasilkan listrik.

Pada tahun 2024, efisiensi energi yang dicapai PLN IP Services tercatat sebesar 462.518,29 GJ, meningkat 24,5% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini dihitung berdasarkan penurunan total konsumsi energi dari 1.889.384,79 GJ di tahun 2023 menjadi 1.426.866,50 GJ di tahun 2024.

Jenis energi yang digunakan dalam penghitungan efisiensi energi merupakan bahan baku yang digunakan dalam proses produksi listrik yaitu *High Speed Diesel* (HSD) dan *Marine Fuel Oil* (MFO).

Rasio Gangguan dan Pemeliharaan Mesin

Sebagai bagian dari transparansi data dan untuk memahami peningkatan intensitas energi, PLN IP Services mencatat adanya pelaksanaan *Planned Outage* (PO) dan gangguan (*Maintenance Outage*/MO) di beberapa unit pembangkit. Gangguan dan pemeliharaan ini berdampak terhadap efisiensi operasional dan produktivitas.

Energy Efficiency Efforts [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]

PLN Indonesia Power Services is committed to and continuously making efforts to promote energy efficiency through programs integrated with the business sustainability strategies of PT PLN (Persero) and PT PLN Indonesia Power. Among these programs is the Energy Efficiency Excellence Enhancement and Embedding Program (5E). [GRI 302-5 (d)]

This program is designed to enhance and embed Energy Efficiency Excellence integrated into the IP Transformation Strategy across all Company Power Generation Units. This initiative is a proactive step to support the Performance Based Regulatory (PBR) Program by the Government to help Indonesia achieve its energy efficiency target of 17% by 2025 and move towards sustainable development.

PLN IP Services operates two power plants that utilize EBT energy sources, namely the Nusa Penida PLTS and the Ulumbu PLTP. These facilities generate electricity using solar and geothermal energy, respectively.

In 2024, PLN IP Services achieved an energy efficiency improvement of 462,518.29 GJ, representing a 24.5% increase compared to 2023. This figure is based on the reduction in total energy consumption from 1,889,384.79 GJ in 2023 to 1,426,866.50 GJ in 2024.

The types of energy used in calculating energy efficiency are the raw materials used in the electricity production process, namely High Speed Diesel (HSD) and Marine Fuel Oil (MFO).

Machine Outage and Maintenance Ratio

As part of data transparency and to better understand the increase in energy intensity, PLN IP Services has recorded instances of Planned Outages (PO) and Maintenance Outages (MO) at several power generation units. These outages and maintenance activities have affected operational efficiency and productivity.

Selama periode Januari hingga Desember 2024, terjadi beberapa kegiatan PO dan gangguan mesin sebagai berikut:

Between January and December 2024, the following Planned Outages and machine disruptions occurred:

PLTD Tenau

No.	Kegiatan Activity	Unit Unit	Durasi (Hari) Duration (Days)
1	Planned Outage (PM 2K)	Engine 3	4,66
2	Planned Outage (PM 2K)	Engine 5	1,36
3	Planned Outage (PM 2K)	Engine 1	1,35
4	Gangguan Crank Pin Crank Pin Disruption	Engine 1	123,76
5	Gangguan Crank Pin Crank Pin Disruption	Engine 2	88,02
6	Gangguan Crank Pin Crank Pin Disruption	Engine 3	106,38
7	Gangguan Crank Pin Crank Pin Disruption	Engine 4	215,06
8	Gangguan Crank Pin Crank Pin Disruption	Engine 5	75,01

PLTD Nusa Penida

No.	Kegiatan Activity	Unit Unit	Durasi (Hari) Duration (Days)
1	Planned Outage (PM 36K)	Engine 4	9,39 Hari 9.39 Days
2	Planned Outage (PM 36K)	Engine 7	9,13 Jam 9.13 Hours
3	Planned Outage (PM 42K)	Engine 2	9,27 Hari 9.27 Days
4	Planned Outage (PM 42K)	Engine 5	10,47 Hari 10.47 Days
5	Planned Outage (PM 42K)	Engine 6	8,33 Hari 8.33 Days
6	Planned Outage (PM 42K)	Engine 4	9,07 Hari 9.07 Days
7	Planned Outage (PM 42K)	Engine 7	4,30 Hari 4.30 Days
8	Planned Outage (PM 48K)	Engine 5	28,00 Hari 28.00 Days
9	Planned Outage (PM 48K)	Engine 7	30,66 Hari 30.66 Days

Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power Services berhasil menurunkan konsumsi energi sebesar 24,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, karena adanya gangguan mesin dan pemeliharaan yang cukup lama di beberapa unit PLTD Nusa Penida dan PLTD Tenau sehingga produksi listrik yang seharusnya ditargetkan dapat memenuhi target yang diperlukan terjadi penurunan yang cukup signifikan dikarenakan kinerja mesin pembangkit tidak optimal, sehingga intensitas energi per GWh justru meningkat dari 9.375,67 GJ/GWh menjadi 9.464,49 GJ/GWh. [\[GRI 302-4\]](#)

In 2024, PLN Indonesia Power Services successfully reduced its energy consumption by 24.5% compared to the previous year. However, due to prolonged machine outages and maintenance at several units, including PLTD Nusa Penida and PLTD Tenau, electricity production fell significantly short of the target. This was mainly caused by suboptimal generator performance, which led to an increase in energy intensity from 9,375.67 GJ/GWh to 9,464.49 GJ/GWh. [\[GRI 302-4\]](#)

Ke depan, perusahaan akan terus meningkatkan efisiensi energi dengan menjaga keandalan pembangkit, melakukan pemeliharaan tepat waktu, dan memantau operasional secara rutin. Upaya ini sejalan dengan komitmen perusahaan dalam mendukung target efisiensi energi nasional dan memastikan pembangkitan listrik yang andal dan berkelanjutan.

Looking ahead, the company will continue to improve energy efficiency by maintaining power plant reliability, performing timely maintenance, and routinely monitoring operations. These efforts align with the company's commitment to supporting national energy efficiency goals and ensuring reliable and sustainable electricity generation.

≡ **PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN**

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

Penggunaan material oleh Perusahaan berupa kertas sebagaimana perusahaan pada umumnya. Material kertas menjadi bahan yang penting dan signifikan bagi kegiatan administrasi. Perusahaan menyadari sumber bahan pembuatan kertas yang berasal dari tumbuhan, menjadi penting untuk turut serta dalam menghemat pemakaian kertas, melalui kebijakan *paperless* atau dokumen elektronik (*e-file*), *reuse* kertas terpakai yang masih dapat digunakan, dan alternatif penggunaan kertas daur ulang (*recycle*).

The use of materials by the Company in the form of paper is the same as companies in general. Paper material is an important and significant material for administrative activities. The company is aware that the source of paper making materials comes from plants, it is important to participate in saving paper usage, through paperless or electronic document (*e-file*) policies, reuse of used paper that can still be used, and alternative use of recycled paper.



EMISI

Emission [OJK F.11]

Proses bisnis PT PLN Indonesia Power Services (PLN IP Services) dalam membangkitkan energi listrik saat ini masih banyak tergantung pada bahan bakar fosil, utamanya batubara yang menghasilkan emisi lebih besar. Hal tersebut menimbulkan risiko terhadap lingkungan berupa:

1. Potensi pemanasan global
2. Potensi penipisan ozon
3. Potensi hujan asam
4. Potensi menipisnya cadangan sumber daya
5. Potensi peningkatan polutan di udara

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan hidup, PT PLN (Persero) dan PT PLN Indonesia Power berkomitmen untuk turut berkontribusi secara strategis dalam mewujudkan komitmen Pemerintah Indonesia dalam mencapai target bauran energi baru terbarukan (EBT) untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) dan mencapai *Global Net Zero Emission* (NZE) yang ditargetkan tercapai pada tahun 2060. Sebagai bagian dari entitas group PT PLN (Persero) dan entitas “anak” dari PT PLN Indonesia Power, di mana bisnis PT PLN Indonesia Power Services masih terintegrasi kuat dengan posisi strategis bisnis kelistrikan, maka PT PLN Indonesia Power Services akan turut serta terlibat dalam skema pencapaian target NZE yang telah ditetapkan oleh Group.

Sejalan dengan kebijakan *Net Zero Emission* tersebut, PLN IP Services berkepentingan untuk mengendalikan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan fasilitas pendukung di seluruh wilayah kerja. Emisi yang ditimbulkan, baik berupa emisi gas rumah kaca (GRK) maupun emisi non-GRK, dipengaruhi oleh jenis dan jumlah bahan bakar yang digunakan serta alat pengendali emisi yang dipasang pada pembangkit.

PT PLN Indonesia Power Services’s (PLN IP Services) business process in generating electricity is currently still heavily dependent on fossil fuels, especially coal which produces larger emissions. This creates risks to the environment in the form of:

1. The potential for global warming
2. Ozone depletion potential
3. Potential for acid rain
4. Potential depletion of resource reserves
5. Potential increase in air pollutants

As a form of responsibility for environmental sustainability, PT PLN (Persero) and PT PLN Indonesia Power are committed to strategically contributing to realizing the Government of Indonesia’s commitment to achieving the new renewable energy (“EBT”) mix target to reduce greenhouse gas (GHG) emissions and achieve Global Net Zero Emission (NZE) which is targeted to be achieved by 2060. As part of the PT PLN (Persero) group entity and a “subsidiary” of PT PLN Indonesia Power, where PT PLN Indonesia Power Services’ business is still strongly integrated with the strategic position of the electricity business, PT PLN Indonesia Power Services will be involved in the scheme of achieving the NZE target set by the Group.

In line with the Net Zero Emission policy, PLN IP Services has an interest in controlling emissions resulting from operations and supporting facilities in all working areas. The resulting emissions, both in the form of greenhouse gas (GHG) and non-GHG emissions, are influenced by the type and amount of fuel used and the emission control devices installed at the power plant.

Pengendalian emisi dilakukan sesuai Permen LH Nomor 15 Tahun 2019 tentang baku Mutu Emisi Pembangkit Thermal. Pengendalian emisi GRK menjadi tanggung jawab Divisi Transisi Energi dan Keberlanjutan, sementara Pengendalian emisi Non GRK menjadi tanggung jawab Divisi Operasional Pembangkitan dan dimonitor pemenuhannya oleh Divisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan.

Inventarisasi Emisi GRK [GRI 305-4, 305-5]

Pada tahun 2022, PLN menerbitkan Edaran Direksi Nomor 0025 Tahun 2022 tentang Standar Prosedur Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca yang merupakan kebijakan operasional sebagai turunan dari Peraturan Direksi Nomor 0161 Tahun 2021 tentang Kebijakan Strategis.

Pengelolaan Perubahan Iklim yang menjadi acuan PLN IP Services dalam melakukan pengelolaan emisi GRK. Edaran Direksi tersebut memuat organisasi, tanggung jawab, dan kewenangan; prosedur pengesahan emisi GRK; dan monitoring dan evaluasi. Adapun muatan pada prosedur pengelolaan emisi GRK, yaitu:

1. Identifikasi sumber emisi GRK;
2. Penyusunan proyeksi profil emisi GRK;
3. Pemantauan dan pengumpulan data capaian pengurangan emisi GRK dan serapan GRK dari aksi mitigasi;
4. Penghitungan inventarisasi GRK;
5. Penghitungan capaian pengurangan emisi GRK dan serapan GRK dari aksi mitigasi;
6. Verifikasi emisi GRK;
7. Sistem informasi GRK; dan
8. Pelaporan inventarisasi GRK dan capaian pengurangan emisi GRK dan serapan GRK.

Inventarisasi GRK dilakukan secara berkala untuk memperoleh data dan informasi, serta memonitor tingkat, status, dan kecenderungan perubahan emisi GRK, merancang dan mengevaluasi kegiatan mitigasi perubahan iklim, serta melaporkan status emisi GRK Perusahaan.

Sejalan dengan komitmen PLN untuk mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060, PLN IP Services telah mendata dan mengungkapkan inventarisasi emisi yang mencakup emisi absolut serta intensitas emisi untuk Cakupan 1 dan Cakupan 2.

Emission control is carried out in accordance with the Regulation of the Minister of the Environment Number 15 of 2019 concerning Quality Standards for Thermal Generator Emissions. GHG emission control is the responsibility of the Energy Transition and Sustainability Division, while Non-GHG emission control is the responsibility of the Generation Operations Division and its fulfillment is monitored by the Occupational Safety and Health, Security and Environment Division.

GHG Emissions Inventory [GRI 305-4, 305-5]

In 2022, PLN issued Directors Circular Number 0025 of 2022 concerning Standard Procedures for Managing Greenhouse Gas Emissions which is an operational policy as a derivative of Directors Regulation Number 0161 of 2021 concerning Strategic Policies.

Climate Change Management which is a reference for PLN IP Services in managing GHG emissions. The Board of Directors Circular contains the organization, responsibilities and authorities; GHG emission approval procedures; and monitoring and evaluation. The contents of the GHG emission management procedures are as follows:

1. Identification of GHG emission sources;
2. Preparation of GHG emission profile projections;
3. Monitoring and collection of achievement data on GHG emission reduction and GHG absorption from mitigation actions;
4. Calculation of GHG inventory;
5. Calculation of GHG emission reduction achievements and GHG absorption from mitigation actions;
6. Verify GHG emissions;
7. GHG information system; And
8. Reporting of GHG inventories and achievements of GHG emission reductions and GHG removals.

GHG inventories are conducted regularly to obtain data and information, as well as to monitor the level, status and trend of changes in GHG emissions, to design and evaluate climate change mitigation activities, and to report the status of the Company's GHG emissions.

In line with PLN's commitment to achieving Net Zero Emissions by 2060, PLN IP Services has recorded and disclosed its emissions inventory, covering both absolute emissions and emission intensity for Scope 1 and Scope

Untuk keperluan pelaporan ini, emisi yang dihitung terbatas pada karbon dioksida (CO₂) dan sulfur heksafluorida (SF₆), mengingat jenis gas tersebut merupakan hasil langsung dari aktivitas pembangkitan, transmisi, distribusi, serta kegiatan operasional pendukung. Emisi GRK lainnya, termasuk gas biogenik, tidak termasuk dalam cakupan karena tidak signifikan dalam proses bisnis perusahaan. Semua emisi dinyatakan dalam satuan ekuivalen karbon dioksida (CO₂e).

- **Cakupan 1**
Emisi ini berasal dari pembakaran bahan bakar fosil seperti *High Speed Diesel* (HSD) dan *Marine Fuel Oil* (MFO) yang digunakan dalam pembangkitan listrik serta operasional kendaraan dan genset. Perhitungan emisi mengacu pada IPCC 2019 *Refinement* (Tier 1).
- **Cakupan 2**
Emisi cakupan 2 mencakup konsumsi listrik yang digunakan di unit-unit dan kantor PLN IP Services, serta energi listrik yang dibeli dari *Independent Power Producer* (IPP). Emisi dihitung dengan mengalikan total konsumsi listrik (dalam kWh) dengan faktor emisi grid nasional sebesar 0,93 kg CO₂/kWh, sebagaimana tercantum dalam RUPTL PLN 2015–2024. Nilai ini dipilih untuk memberikan estimasi konservatif dan selaras dengan kebijakan ketenagalistrikan nasional.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan akurasi dan keselarasan metodologi, perhitungan emisi GRK untuk tahun 2022 hingga 2023 telah dilakukan kembali (*recalculated*) menggunakan pendekatan yang mengacu pada IPCC 2019 *Refinement* (Tier 1) dan faktor emisi sistem ketenagalistrikan nasional sebesar 0,93 kg CO₂/kWh sebagaimana tercantum dalam RUPTL PLN 2015–2024.

For this report, the emissions calculated are limited to carbon dioxide (CO₂) and sulfur hexafluoride (SF₆), as these gases are direct results of power generation, transmission, distribution, and supporting operational activities. Other greenhouse gases, including biogenic gases, are not included in the scope due to their insignificant contribution to the Company's business processes. All emissions are expressed in carbon dioxide equivalent (CO₂e) units.

- **Scope 1**
These emissions result from the combustion of fossil fuels such as High Speed Diesel (HSD) and Marine Fuel Oil (MFO), which are used in power generation, vehicle operations, and generators. Emission calculations refer to the IPCC 2019 Refinement (Tier 1).
- **Scope 2**
Scope 2 emissions cover electricity consumption by PLN IP Services' units and offices, as well as electricity purchased from Independent Power Producers (IPPs). Emissions are calculated by multiplying total electricity consumption (in kWh) by the national grid emission factor of 0.93 kg CO₂/kWh, as stated in the PLN Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2015–2024. This value was chosen to provide a conservative estimate in line with national energy policy.

As part of efforts to improve accuracy and ensure methodological consistency, the calculation of GHG emissions for the years 2022 to 2023 has been recalculated using an approach based on the IPCC 2019 Refinement (Tier 1) and the national electricity system emission factor of 0.93 kg CO₂/kWh, as stated in the PLN RUPTL 2015–2024.

Scope	Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Source of Greenhouse Gas Emissions	Emisi Gas Rumah Kaca (Ton CO ₂ -eq) Greenhouse Gas Emissions (Ton CO ₂ -eq)		
		2024	2023*	2022*
Scope 1	High Speed Diesel (HSD)	445,15	1.107,14	2.453,01
	Marine Fuel Oil (MFO)	108.066,67	142.958,18	94.021,54
Scope 2	Listrik Electricity	22,92	25,52	19,56
Jumlah Total		108.534,74	144.090,83	96.494,11
Total Produksi (GWh) Total Production (GWh)		150,76	201,52	135,73
Intensitas Emisi (Ton CO₂e/GWh) Emissions Intensity (Ton CO₂e/GWh)		719,92	715,02	710,93

*Perhitungan emisi GRK tahun 2022–2024 telah dilakukan kembali (*recalculated*), guna memastikan konsistensi dan akurasi pelaporan antar tahun.
*The calculation of GHG emissions for the years 2022–2024 has been recalculated to ensure consistency and accuracy in year-to-year reporting.

» Inventarisasi dan Intensitas Emisi Udara Signifikan Lainnya

Inventory and Intensity of Other Significant Air Emissions

Untuk memastikan bahwa emisi gas buang yang dihasilkan memenuhi ketentuan baku mutu sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal, PLN IP Services secara konsisten melakukan pemantauan dan pengendalian emisi secara berkala. Selain itu, PLN IP Services juga telah melakukan inventarisasi emisi gas buang dari cerobong pembangkit sebagai bagian dari pengelolaan lingkungan dan pemenuhan regulasi. Parameter emisi yang dihitung merupakan parameter utama yang signifikan terhadap kualitas udara, yaitu SO₂, NO₂, CO, dan PM. [GRI 3-3]

To ensure that exhaust gas emissions comply with the emission standards set out in the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 concerning Emission Standards for Thermal Power Plants, PLN IP Services consistently conducts regular monitoring and control of emissions. In addition, the company has carried out an inventory of stack emissions from power generation units as part of its environmental management efforts and regulatory compliance. The emission parameters measured include key pollutants that significantly impact air quality, namely SO₂, NO₂, CO, and particulate matter (PM). [GRI 3-3]

► Hasil Perhitungan Emisi GRK

GHG Emission Calculation Results [OJK F11] [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6]

Scope	Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Source of Greenhouse Gas Emissions	Emisi Gas Rumah Kaca (mg/Nm³) Greenhouse Gas Emissions (mg/Nm³)	
		2024	
Scope 1	Konsumsi Bahan bakar yang digunakan untuk pengoperasian Unit Pembangkit Fuel consumption to operate Generating Unit	SO2	330,07
		NO2	444,14
		CO	181,73
		PM	60,19
Jumlah Emisi Gas Buang (mg/Nm3) Exhaust Gas Emission (mg/Nm3)		1.016,14	
Jumlah Produksi Bruto Pembangkit Thermal (kWh) Thermal Power Plant Gross Production (kWh)		453.630.000	
Intensitas Beban Emisi Gas Buang (mg/kWh) Exhaust Gas Emission Load Intensiv (mg/kWh)		0,00000224	

Selama tahun 2024, PLN IP Services menghasilkan intensitas emisi GRK sebesar 0,00000224 mg/Nm³ per kWh, berdasarkan perhitungan rata-rata emisi bulanan dari parameter utama. Nilai ini digunakan sebagai tolok ukur performa lingkungan operasional pembangkit thermal.

In 2024, PLN IP Services recorded a greenhouse gas (GHG) emission intensity of 0.00000224 mg/Nm³ per kWh, based on the monthly average of key emission parameters. This figure serves as a benchmark for evaluating the environmental performance of thermal power plant operations.

Perhitungan intensitas emisi dilakukan dengan menggunakan produksi bruto thermal sebagai denominator, karena paling relevan untuk menggambarkan beban emisi aktual terhadap kinerja pembangkitan. Parameter yang dihitung berasal dari scope 1, yaitu emisi langsung akibat pembakaran bahan bakar (HSD dan MFO), yang meliputi SO₂, NO₂, CO, dan PM. [GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJK F.11]

The emission intensity was calculated using gross thermal production as the denominator, as it most accurately reflects the actual emission load relative to power generation performance. The calculated parameters fall under Scope 1, which includes direct emissions from fuel combustion (HSD and MFO), specifically SO₂, NO₂, CO, and particulate matter (PM). [GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJK F.11]

» Upaya Pengurangan Emisi [OJK F.12]

Emission Reduction Effort [OJK F.12]

PLN IP Services berkomitmen untuk senantiasa berusaha mengurangi emisi GRK yang menjadi bagian dari salah satu isu strategis yang ditetapkan Perusahaan yaitu *Low - Carbon Energy Development* (LCE). Isu strategis yang ditetapkan tersebut merupakan aksi nyata PLN IP Services dalam mendukung usaha Pemerintah mewujudkan transisi energi menuju karbon netral *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060. Komitmen ini dibuktikan PLN IP Services dengan melakukan berbagai program inovasi sebagai langkah inisiatif untuk mengurangi jumlah emisi, diantaranya:

1. Mengelola pembangkit listrik tenaga air (PLTA), panas bumi (PLTP) dan surya (PLTS) sebagai sumber Energi Baru Terbarukan (EBT) dengan kapasitas lebih dari 2.500 MW.
2. Pengoperasian PLTP Kamojang sebagai pembangkit pertama di Asia Tenggara dengan sumber tenaga geothermal dan dapat menghasilkan green hydrogen.
3. Melakukan proyek kerjasama dengan PLN Geothermal dalam pengembangan PLTS Apung di Muara Tukad dan PLTS Sewa dengan kapasitas 900,9 kWp di kawasan industri PT Aisin Indonesia Automotive dan PT Advics Manufacturing Indonesia untuk mendukung penyediaan listrik ramah lingkungan.
4. Menghadirkan *Reserve Vending Machine* (RVM) untuk mendorong pegawai berpartisipasi dalam program daur ulang sampah.
5. Menyediakan *Operator Charging Services* dengan sumber *Hydrogen in H₂ di Fuel Station* PLTD Senayan.
6. Pemasangan panel surya di atap kantor pusat PLN IP Services.
7. Menjalankan bisnis Solar PV BESS dengan menyediakan sistem penyimpanan energi listrik dari PLTS agar dapat menyimpan energi secara efisien.
8. Implementasi *green building* dengan menyediakan ruang hijau di kompleks perkantoran.
9. *Joint Venture* antara PT PLN (Persero) dan PT Indo ACWA Tenaga saguling dalam pembelian PV Power Plant Saguling dengan kapasitas 60 MW.
10. Mendukung program konversi motor listrik.
11. Mendukung transisi energi EBT melalui pengoperasian PLTS Nusa Penida.

PLN IP Services is committed to always striving to reduce GHG emissions as part of one of the strategic issues set by the Company, namely Low-Carbon Energy Development (LCE). The strategic issue is a concrete action of PLN IP Services in supporting the Government's efforts to realize the energy transition towards carbon neutral Net Zero Emission (NZE) in 2060. PLN IP Services demonstrates its commitment through various innovation programs as part of its initiatives to reduce emissions, including:

1. Managing hydro (PLTA), geothermal (PLTP), and solar (PLTS) power plants as sources of New and Renewable Energy (NRE) with a total capacity of over 2,500 MW.
2. Operating the Kamojang Geothermal Power Plant, the first in Southeast Asia to use geothermal energy, and capable of producing green hydrogen.
3. Collaborating with PLN Geothermal on projects such as the development of a Floating Solar Power Plant in Muara Tukad and a 900.9 kWp Rental Solar Power Plant in the industrial areas of PT Aisin Indonesia Automotive and PT Advics Manufacturing Indonesia to support an environmentally friendly electricity supply.
4. Introducing Reserve Vending Machines (RVM) to encourage employee participation in waste recycling programs.
5. Providing Operator Charging Services using hydrogen (H₂) as the energy source at the PLTD Senayan Fuel Station.
6. Installing solar panels on the rooftop of the PLN IP Services head office.
7. Operating a Solar PV BESS business by offering an energy storage system for PLTS to enable efficient energy storage.
8. Implementation of green building practices by providing green spaces within the office complex.
9. A joint venture between PT PLN (Persero) and PT Indo ACWA Tenaga Saguling for the acquisition of the 60 MW Saguling Solar Power Plant.
10. Supporting the electric motorcycle conversion program.
11. Supporting the transition to renewable energy through the operation of the Nusa Penida PLTS.

Berbagai langkah ini merupakan inisiatif PLN IP Services dalam mengurangi emisi dan menyediakan energi listrik yang ramah lingkungan dan berkelanjutan yang bersumber dari Energi Baru Terbarukan (EBT).

These initiatives reflect PLN IP Services' commitment to reducing emissions and providing environmentally friendly and sustainable electricity sourced from New and Renewable Energy (NRE).

» **Emisi Perusak Ozon** Ozone-depleting Emission

Lapisan ozon adalah lapisan gas yang berfungsi untuk melindungi bumi dari radiasi sinar ultra violet (UV). Lapisan ozon dapat mengalami penipisan akibat dari penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO) atau Ozone-Depleting Substances (ODS) seperti klorofluorokarbon (CFC), hidrofluorokarbon (HFC) dan hidroklorofluorokarbon (HCFC). Sumber emisi BPO seperti CFC, HFC dan HCFC dapat terbentuk dari pemakaian pendingin ruangan (air conditioner), lemari pendingin (freezer), dan alat pemadam api ringan (fire extinguisher).

The ozone layer is a layer of gas that functions to protect the earth from ultraviolet (UV) radiation. The ozone layer can experience depletion due to the use of Ozone Depleting Substances (BPO) or Ozone-Depleting Substances (ODS) such as chlorofluorocarbons (CFC), hydrofluorocarbons (HFC) and hydrochlorofluorocarbons (HCFC). Sources of BPO emissions such as CFCs, HFCs, and HCFCs can be formed from the use of air conditioners, freezers, and fire extinguishers.

Sebagai komitmen untuk mewujudkan lingkungan lestari dan menuju karbon netral serta mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam Protokol Montreal untuk melakukan perlindungan lapisan ozon (penghapusan BPO), PLN IP Services selama tahun 2024 tidak menggunakan BPO dalam kegiatan operasional maupun aktivitas kantor, sehingga pada laporan ini tidak terdapat perhitungan volume produksi, impor maupun ekspor BPO.

As a commitment to realize a sustainable environment and towards carbon neutral and support the commitment of the Government of Indonesia in the Montreal Protocol to protect the ozone layer (elimination of BPOs), PLN IP Services during 2024 does not use BPOs in operational activities or office activities so that in this report there is no calculation of BPO production, import or export volumes.

≡ **PENGUNAAN AIR & PENGOLAHAN AIR LIMBAH**

Water Use & Wastewater Treatment [OJK F.8] [GRI 303-1] [GRI 303-2] [GRI 303-3]

Pengambilan/Penarikan Air

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan telah melakukan pencatatan konsumsi air pada dua lokasi operasional, yaitu PLTD Tenau dan PLTD Nusa Penida. Di kedua lokasi ini, air yang digunakan berasal dari PDAM, dan pencatatan dilakukan untuk memonitor serta mengelola penggunaan air secara efektif.

Namun, pencatatan konsumsi air pada kantor pusat belum dilakukan, meskipun sumber air yang digunakan berasal dari air tanah. Perseroan berkomitmen untuk memperluas pencatatan konsumsi air ke seluruh lokasi operasional perusahaan di masa mendatang guna meningkatkan akuntabilitas lingkungan dan mendukung upaya pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan. [GRI 303-4]

Penggunaan/Konsumsi Air

Pada tahun 2024, Perseroan belum melakukan pencatatan terkait pengambilan atau penarikan air di berbagai lokasi operasional. Pada kantor pusat, sumber air yang digunakan berasal dari air tanah, sementara di lokasi operasional yaitu PLTD Tenau dan PLTD Nusa Penida, sumber air yang digunakan berasal dari PDAM.

Kedepannya, perusahaan berkomitmen untuk mulai melakukan pencatatan dan pengukuran pengambilan air guna memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan dan tata kelola yang lebih baik. Pengukuran ini juga penting untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air serta mengurangi dampak lingkungan dari operasional perusahaan. [GRI 303-5]

Pengelolaan sumber daya air yang efisien dan berkelanjutan merupakan salah satu aspek penting dalam operasional kami. Dalam upaya untuk terus meningkatkan keberlanjutan lingkungan, kami melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap total konsumsi air untuk aplikasi lahan (*Land Application*) setiap tahunnya. Berikut adalah total konsumsi air untuk aplikasi lahan (*Land Application*) selama tiga tahun terakhir.

Water Withdrawal/Extraction

Until the end of 2024, the Company recorded water consumption at two operational sites in Tenau PLTD and Nusa Penida PLTD. In both locations, the water used comes from PDAM, and the record is conducted to monitor and manage water usage effectively.

However, water consumption at the head office has not been recorded, although the water source comes from groundwater. The Company is committed to expanding water consumption recording to all operational sites in the future to improve environmental accountability and support sustainable resource management efforts. [GRI 303-4]

Water Usage/Consumption

In 2024, the Company had not recorded the water withdrawal or extraction in several operational locations. In the head office, source of water comes from groundwater, meanwhile at the operational locations in Tenau PLTD and Nusa Penida PLTD, source of water comes from PDAM.

In the future, the company is committed to recording and measuring water withdrawals to ensure compliance with environmental standards and better governance. This measurement is also important to improve water usage efficiency and reduce the environmental impact of the company's operations. [GRI 303-5]

Efficient and sustainable management of water resources is an important aspect of our operations. To continuously improve our environmental sustainability, we monitor and evaluate the total water consumption for land application every year. Below is the total water consumption for land applications for the last three years.

► Penggunaan Air PLN Indonesia Power Services Berdasarkan Sumber

PLN Indonesia Power Services Water Usage by Source [GRI 303-3, GRI 303-4, GRI 303-5]

Sumber Air Water Sources	Volume (m3)			Volume (megaliter)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Air Tanah Groundwater	-	-	-	-	-	-
Air Permukaan* Surface Water*	-	-	-	-	-	-
Air PAM/PDAM PAM/PDAM	2.292	2.402	1.153	2,29	2,40	1,15
Total Produksi (GWh) ** Production (GWh)**				150,76	201,52	138,37
Intensitas Penggunaan Air (megaliter/GWh) Water Consumption Intensity (megaliter/GWh)				0,02	0,01	0,01

Pada periode tahun 2024, intensitas penggunaan air tetap sebesar 0,02 megaliter/GWh, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 0,01 megaliter/GWh, seiring dengan peningkatan konsumsi air menjadi 2,29 megaliter dari sebelumnya 2,40 megaliter di tahun 2023. Meski volume konsumsi sedikit menurun, penurunan produksi listrik dari 201,52 GWh di tahun 2023 menjadi 150,76 GWh pada tahun 2024 menyebabkan intensitas penggunaan air per unit produksi menjadi lebih tinggi. [GRI

303-5]

In 2024, the water consumption intensity increased to 0.02 megaliters/GWh, compared to 0.01 megaliters/GWh in the previous year. This increase occurred despite a slight decrease in total water consumption, from 2.40 megaliters in 2023 to 2.29 megaliters in 2024. The higher intensity was due to a decline in electricity production, from 201.52 GWh in 2023 to 150.76 GWh in 2024, which resulted in greater water use per unit of production. [GRI 303-5]

Proses Pengolahan Air Limbah

Kegiatan operasional menghasilkan air limbah dari dua sumber utama: aktivitas domestik dan proses produksi.

Air Limbah Domestik

Air limbah domestik berasal dari kamar mandi/WC dan pantry, terdiri dari *grey water* dan *black water*. Setiap hari, dihasilkan sekitar 1,8 m³ air limbah domestik. *Black water* dialirkan ke septic tank, sedangkan *grey water* dialirkan ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) domestik.

Air Limbah Proses

Air limbah proses berasal dari kegiatan produksi dan fasilitas pendukungnya, yang mengandung minyak (*oily water*). Limbah ini diolah di Instalasi Pengolahan Air Limbah (WWTP). Setelah memenuhi syarat baku mutu, air limbah dapat digunakan untuk penyiraman tanaman, tanah, dan pencucian peralatan.

Wastewater Treatment Process

Operational activities generate wastewater from two main sources: domestic activities and production processes.

Domestic Wastewater

Domestic wastewater comes from bathrooms/WCs and pantries, consisting of gray water and black water. Every day, approximately 1.8 m³ of domestic wastewater is produced. Black water is flowed to the septic tank, while gray water is flowed to the domestic wastewater treatment plant (WWTP).

Process Wastewater

Process wastewater comes from production activities and supporting facilities, which contain oil (*oily water*). This waste is treated at the WasteWater Treatment Plant (WWTP). After meeting the quality standard requirements, wastewater can be used for watering plants, soil, and washing equipment.

► Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Limbah Proses

Wastewater Quality Test Results – Process Water

Parameter Parameter	Satuan Unit	Kadar Maksimum Maximum Level	2024
pH (Insitu) pH (In-situ)	-	6 – 9	7,8

Parameter Parameter	Satuan Unit	Kadar Maksimum Maximum Level	2024
TSS	mg/L	30	12,6
Minyak dan Lemak Oil and Grease	mg/L	5	1,4
Klorin Bebas (Cl ₂) Free Chlorine (Cl ₂)	mg/L	0,5	0,07
Kromium Total (Cr) Total Chromium (Cr)	mg/L	0,5	<0,0167
Tembaga (Cu) Copper (Cu)	mg/L	0,5	<0,0128
Besi (Fe) Iron (Fe)	mg/L	1	<0,0073
Seng (Zn) Zinc (Zn)	mg/L	0,5	<0,0144
Fosfat (PO ₄ ³⁻) Phosphate (PO ₄ ³⁻)	mg/L	2	<0,046

» Limbah Cair

Liquid Waste

Perusahaan telah memiliki standar tindakan dalam pengolahan limbah cair. Berikut ini adalah tindakan yang diambil dalam hal pengolahan limbah cair.

Kualitas air limbah tidak dibenarkan melebihi baku mutu sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2016 Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Kami menyadari jika ada poin-poin yang gagal memenuhi kriteria, maka pengelolaan terhadap limbah cair masih perlu ditingkatkan.

The Company has established a protocol for treating liquid waste. The following are wastewater treatment procedures.

It is prohibited for the quality of wastewater to exceed the quality level established by the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia's Regulation No. 68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards. We recognise that if certain criteria are not met, the management of liquid waste still requires improvement.

► Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Limbah PLN IP Services

PLN IP Services Wastewater Quality Inspection Results

Parameter Parameter	Satuan Unit	Kadar Maksimum Maximum Level	2024
pH	-	6-9	7,6
BOD	mg/L	30	< 1,88
COD	mg/L	100	6,25
TSS	mg/L	30	12,20
Minyak dan lemak	mg/L	5	1,20
Amoniak	mg/L	10	<0,035
Total Coliform	MPN/100mL	3.000	7.400

Ketentuan Izin Pembuangan Air Limbah

Berdasarkan Izin Pembuangan Air Limbah ke Media Lingkungan Nomor 603/02/IPAL/DPMPTSP/2021, pelaku usaha wajib melakukan pengolahan dan pembuangan

Provisions for Wastewater Discharge Permit

Based on the Wastewater Discharge Permit to Environmental Media Number 603/02/IPAL/DPMPTSP/2021, business actors are required to

air limbah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ini mencakup uji laboratorium rutin, pencatatan dan pengukuran debit, serta pelaporan hasil analisis kepada otoritas terkait. Pelaku usaha juga harus memastikan bahwa air limbah yang dibuang memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan dan mengambil tindakan darurat jika IPAL tidak berfungsi optimal.

Dengan pengolahan yang tepat dan kepatuhan terhadap ketentuan izin, air limbah dari kegiatan operasional dan domestik dapat dimanfaatkan kembali secara aman dan efisien.

conduct wastewater treatment and discharge according to applicable regulations. This includes routine laboratory tests, recording and measuring discharge, and reporting analysis results to relevant authorities. Businesses must also ensure that the discharged wastewater meets the established quality standards and take emergency measures if the IPAL is not functioning optimally.

With proper treatment and compliance with permit conditions, wastewater from operational and domestic activities can be reused safely and efficiently.

► Total air buangan untuk Aplikasi Lahan (m³)

Total wastewater for Land Application (m³)

2024	2023	2022
602	642,8	706,60

Air Digunakan Kembali

PLN IP Services belum memiliki mekanisme daur ulang air yang komprehensif. Namun, upaya pelestarian sumber daya air dilakukan melalui efisiensi penggunaan air. Beberapa langkah yang diambil meliputi:

1. Penggunaan teknologi ramah lingkungan, seperti kran air otomatis dan kloset hemat air.
2. Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar menggunakan air secara efisien.
3. Penggunaan air baku hanya untuk keperluan operasional pembangkit, perkantoran, dan MCK.
4. Penggunaan air hasil olahan IPAL untuk kegiatan non-domestik, seperti penyiraman taman, penyiraman jalan, serta pencucian alat dan kendaraan.

Melalui langkah-langkah ini, PLN IP Services berkomitmen untuk mengurangi konsumsi air dan memanfaatkan sumber daya air dengan lebih efisien, tanpa mengurangi kualitas layanan operasional. [GRI 3-3]

Water Reused

PLN IP Services does not yet have a comprehensive water recycling mechanism. However, efforts to conserve water resources are made through water use efficiency. Some of the steps taken include:

1. Use of environmentally friendly technologies, such as automatic water faucets and water-saving toilets.
2. Campaigns to raise employee awareness to use water efficiently.
3. Use of raw water only for operational purposes of power plants, offices, and toilets.
4. Use of treated water from the WWTP for non-domestic activities, such as garden watering, road watering, and washing of equipment and vehicles.

Through these steps, PLN IP Services is committed to reducing water consumption and utilizing water resources more efficiently, without reducing the quality of operational services. [GRI 3-3]

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

PLN IP Services terus berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dari dampak negatif yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan. Kegiatan operasional ini tentunya menghasilkan limbah cair yang berpotensi mencemari lingkungan jika terjadi tumpahan. Namun demikian PLN IP Services telah memiliki standar tindakan dalam pengolahan limbah cair. Pengelolaan yang baik menjadikan selama tahun 2024, tidak terdapat pencatatan tumpahan yang terjadi di seluruh pembangkit Perusahaan.

Spills That Occur [OJK F.15]

PLN IP Services continues to strive to preserve the environment from negative impacts resulting from the Company's operational activities. These operational activities certainly produce liquid waste that could potentially pollute the environment in the event of a spill. However, PLN IP Services has a standard of action in processing liquid waste. Good management was made during 2024, there were no records of spills that occurred throughout the Company's plants.

≡ LIMBAH B3 & NON B3

B3 waste (hazardous & toxic materials) and non-B3

[OJK F.13] [GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5]

Pada tahun 2024, PLN IP Services menghasilkan limbah dari aktivitas operasional, khususnya kegiatan konstruksi, sebagai bagian dari upaya mendukung program keberlanjutan infrastruktur. Untuk meminimalkan dampak lingkungan, PLN IP Services telah menerapkan strategi pengelolaan limbah yang merujuk pada regulasi dan perundang-undangan nasional yang berlaku.

Seluruh limbah yang dilepaskan ke lingkungan terlebih dahulu melalui proses pengolahan, sehingga memenuhi baku mutu lingkungan sebagaimana diatur oleh pemerintah. Selain itu, pengelolaan limbah dilaksanakan oleh karyawan bersertifikasi yang memiliki keahlian di bidang lingkungan, guna menjamin praktik yang bertanggung jawab dan sesuai standar.

PLN IP Services juga konsisten menjalankan berbagai inisiatif pengurangan timbulan limbah, baik untuk limbah domestik non-B3 maupun limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun). Pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan limbah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
3. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Komitmen ini menjadi bagian dari tanggung jawab lingkungan Perusahaan dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dan menjaga kualitas lingkungan hidup. [GRI 3-3]

» **Pengelolaan Limbah B3** [OJK F.14] Waste Management [OJK F.14]

Pada tahun 2024, PLN IP Services menghasilkan berbagai jenis limbah B3 dari kegiatan operasional, antara lain sludge, minyak pelumas bekas, limbah terkontaminasi B3, majun bekas, aki/baterai bekas, kemasan bekas B3, dan jenis limbah lainnya. Pengelolaan limbah B3 terus ditingkatkan melalui kerja sama dengan pihak ketiga berizin resmi, sesuai dengan ketentuan regulasi pemerintah yang berlaku.

In 2024, PLN IP Services generated waste from its operational activities, particularly from construction projects, as part of its efforts to support infrastructure sustainability programs. To minimize environmental impact, PLN IPS has implemented a waste management strategy by applicable national laws and regulations.

All waste discharged into the environment undergoes prior treatment to ensure it meets environmental quality standards as stipulated by the government. In addition, waste management is carried out by certified employees with expertise in environmental practices, ensuring responsible and standards-compliant procedures.

PLN IP Services also consistently implements various waste reduction initiatives, covering both non-hazardous (Non-B3) domestic waste and hazardous and toxic waste (B3). The collection, storage, and processing of waste are carried out in compliance with applicable laws and regulations, including:

1. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 concerning Waste Management;
3. Government Regulation No. 101 of 2014 concerning the Management of Hazardous and Toxic Waste (B3).

This commitment is part of the Company's environmental responsibility in supporting sustainable development goals and preserving environmental quality. [GRI 3-3]

In 2024, PLN IP Services generated various types of hazardous and toxic waste (B3) from its operational activities, including sludge, used lubricating oil, B3-contaminated waste, used rags, used batteries, used B3 containers, and other types of waste. The management of hazardous and toxic waste (B3) continues to be improved through cooperation with officially licensed third parties, following applicable government regulations.

Untuk mendukung pengelolaan tersebut, Perusahaan menerapkan prosedur penyimpanan dan pengemasan limbah B3 berdasarkan Instruksi Kerja Pengelolaan Limbah B3 serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Metode penyimpanan dan pengemasan dilakukan sebagai berikut:

- **Pengemasan Limbah B3:**
Pengemasan limbah B3 dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Penyimpanan kemasan harus dilakukan dengan sistem blok, di mana setiap blok terdiri dari 2 x 2 kemasan (gambar a). Hal ini memungkinkan pemeriksaan menyeluruh terhadap setiap kemasan, sehingga jika terdapat kerusakan atau kecelakaan, dapat segera ditangani. Lebar gang antar blok harus memenuhi persyaratan, dengan minimal 60 cm untuk lalu lintas manusia dan lebar yang disesuaikan untuk kendaraan pengangkut (forklift).
- **Penumpukan Kemasan:**
Penumpukan kemasan limbah B3 harus mempertimbangkan kestabilan. Untuk kemasan berupa drum logam (isi 200 liter), tumpukan maksimum adalah tiga lapis dengan tiap lapis dialasi palet (setiap palet mengalasi empat drum). Jika tumpukan lebih dari tiga lapis atau kemasan terbuat dari plastik, maka harus dipergunakan rak (gambar b). Jarak antara tumpukan kemasan tertinggi dan blok kemasan terluar terhadap atap dan dinding bangunan penyimpanan tidak boleh kurang dari satu meter.
- **Pemisahan Kemasan:**
Kemasan-kemasan yang berisi limbah B3 yang tidak saling cocok harus disimpan secara terpisah, tidak dalam satu blok, dan tidak dalam bagian penyimpanan yang sama. Penempatan kemasan harus memastikan bahwa tidak ada kemungkinan limbah-limbah tersebut tercampur jika terguling atau tumpah.

Untuk mengelola limbah B3 Perusahaan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang bersertifikasi untuk mengolah limbah, memastikan bahwa pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. [GRI 306-5]

Limbah B3 [OJK F.13]

Perusahaan dan entitas anak telah melakukan upaya pengurangan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) antara lain dengan melakukan pengurangan limbah pada sumbernya, mendaur ulang atau menggunakan kembali jika memungkinkan sebagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan.

To support this waste management effort, the Company implements storage and packaging procedures for hazardous and toxic waste (B3) following the Work Instruction for B3 Waste Management and applicable laws and regulations. The storage and packaging methods are carried out as follows:

- **Hazardous Waste Packaging:**
Packaging of Hazardous waste is conducted according to statutory regulations. Packaging storage should be conducted with a block system, where each block consists of 2 x 2 packages (figure a). This allows for a thorough inspection of each package, so any damage or accidents can be dealt with immediately. The width of the aisles between blocks must meet the requirements, with a minimum of 60 cm for human traffic and an adjusted width for transport vehicles (forklifts).
- **Packaging Stacking:**
The stacking of Hazardous waste packaging must consider stability. For packaging in the form of metal drums (200 liters), the maximum stack is three layers with each layer covered by a pallet (each pallet covers four drums). If the stack is more than three layers or the packaging is made of plastic, racks must be used (figure b). The distance between the highest stack of packaging and the outermost packaging block to the roof and walls of the storage building should not be less than one meter.
- **Packaging Separation:**
Packages containing incompatible Hazardous waste should be stored separately, not in the same block, and not in the same storage section. The placement of packaging should ensure there is no possibility of the wastes being mixed if they are rolled or spilled.

To manage Hazardous waste The Company cooperates with certificated third parties to manage the waste, ensuring the waste management is conducted following with the applicable standard and regulation. [GRI 306-5]

B3 Waste [OJK F.13]

The Company and its subsidiaries have taken steps to reduce and manage hazardous and toxic waste (B3 waste), including minimizing waste at its source and recycling or reusing it when possible, as part of efforts to lessen environmental impact.

Total limbah B3 yang dihasilkan oleh PLN IP Services pada 2024 adalah sebagai berikut:

The total amount of B3 waste generated by PLN IP Services in 2024 is as follows:

Jenis Limbah B3 Type of Toxic and Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Management Method [GRI 306-4] [GRI 306-5]	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Waste Managed (Tons)	
		2024	2023
Limbah B3 yang Disimpan B3 Waste Stored [GRI 306-5]			
Kemasan B3 (Botol/Kaleng Bekas) Hazardous Packaging (Used Bottles/Cans)	Pengeluaran atau pembuangan limbah B3 yang disimpan di TPS Release or disposal of B3 waste stored in TPS	-	0,373
Majun Terkontaminasi B3 Hazardous Materials Contaminated		-	0,1856
Filter Bekas Oli Used Oil Filters		-	0,103
Filter Bekas Udara Used Air Filters		-	0,0988
Pelumas Bekas Used Lubricant		-	0
Sludge Oil		-	88,229
Limbah Terkontaminasi B3 Hazardous Contaminated Waste		-	4,91
Jumlah Limbah B3 yang Disimpan B3 Waste Stored		-	93,90
Limbah B3 yang Diserahkan Ke Pihak Ke 3 Waste Stored [GRI 306-5]			
Kemasan B3 (Botol/Kaleng Bekas) Hazardous Packaging (Used Bottles/Cans)	Pengeluaran atau pembuangan limbah B3 dikirim ke pihak ketiga pengumpul dan/atau pemanfaat limbah B3 berizin Release or disposal of B3 waste is sent to a third party licensed B3 waste collector and/or utilizer.	0,5869	0,046
Majun Terkontaminasi B3 Hazardous Materials Contaminated		1,8271	5,16
Filter Bekas Oli Used Oil Filters		0,4625	0,279
Filter Bekas Udara Used Air Filters		0,3474	0,18
Pelumas Bekas Used Lubricant		0	0
Sludge Oil		64,161	349,592
Limbah Terkontaminasi B3 Hazardous Contaminated Waste		1,1202	5,1240
Jumlah Limbah B3 yang Diserahkan Ke Pihak Ke 3 B3 Waste Stored		68,5051	360,38
Limbah B3 yang Dihasilkan B3 Waste Generated [GRI 306-3]			
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan B3 Waste Generated		68,5051	454,28

Pada tahun 2024, jumlah limbah B3 yang dihasilkan oleh PLN IP Services tercatat sebanyak 68,5051 ton, menurun signifikan sebesar 88,27% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan timbunan limbah sebesar 454,28 ton. Penurunan ini mencerminkan keberhasilan upaya efisiensi operasional serta penerapan sistem pencatatan dan pengelolaan limbah yang lebih sistematis dan terkendali.

In 2024, the total amount of hazardous and toxic (B3) waste generated by PLN IP Services was recorded at 68,5051 tons, marking a significant decrease of 88.27% compared to 2023, which recorded 454.28 tons of waste. This reduction reflects the success of operational efficiency efforts, as well as the implementation of a more systematic and controlled waste recording and management system.

Seluruh limbah B3 yang dihasilkan pada tahun 2024 telah diserahkan ke pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk melakukan pengumpulan dan/atau pemanfaatan limbah B3. Adapun jenis limbah terbesar yang dikelola adalah sludge oil, dengan total sebesar 50,637 ton, disusul oleh majun terkontaminasi B3 sebesar 1,224 ton.

All B3 waste generated in 2024 was handed over to officially licensed third parties authorized to collect and/or utilize hazardous waste. The largest type of waste managed was sludge oil, totaling 50.637 tons, followed by B3-contaminated rags (majun) at 1.224 tons.

Tidak terdapat limbah B3 yang disimpan pada tahun 2024, karena seluruh limbah langsung dikelola oleh pihak ketiga sesuai prosedur dan regulasi yang berlaku. Upaya ini sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mendukung operasional yang bertanggung jawab serta kontribusi terhadap lingkungan yang berkelanjutan.

There was no B3 waste stored in 2024, as all waste was immediately managed by third parties in accordance with applicable procedures and regulations. This effort is in line with the Company's commitment to supporting responsible operations and contributing to environmental sustainability.

» Pengangkutan Limbah Berbahaya dan Beracun [OJK F.14] Transportation of Hazardous and Toxic Waste [OJK F.14]

Limbah B3 perusahaan diangkut oleh pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Perusahaan tidak mengimpor maupun mengeksport limbah B3.

B3 waste from the Company is transported by a third party which holds licensed from the Ministry of Transportation and by recommendation from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. The Company does not export or import its B3 waste.

► Pengangkutan Limbah Berbahaya dan Beracun (Ton) Transportation of Hazardous and Toxic Waste (Tons)

Parameter Parameter	2024	2023	2022
Diangkut Transported	68,5051	72,262	81,321
Diolah Processed	68,5051	72,262	81,321

» Pengelolaan Limbah Non B3 [OJK F.13] Waste Management Non B3 [OJK F.13]

Perusahaan mengambil peran langsung dalam mengurangi timbunan limbah non-B3 untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan berbagai cara, diantaranya:

1. Menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*).
2. Mengolah limbah organik.
3. Mendaur ulang sampah kertas dan sampah non-organik lainnya serta menyalurkan sampah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali ke tempat pembuangan akhir (TPA). [OJK F.14]

In order to maintain the environment, the company plays a direct part in lowering non-B3 waste stockpiles in a variety of methods, including:

1. Implementing the 3R principle (*reduce, reuse, recycle*).
2. Managing organic waste.
3. Recycling paper trash and other non-organic garbage and directing non-recyclable waste to a disposal location (TPA). [OJK F.14]

Upaya ini sejalan dengan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab operasional, memastikan bahwa setiap langkah diambil untuk meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional.

This effort is in line with the Company's commitment to sustainability and operational responsibility, ensuring that every step is taken to minimize the environmental impact of operational activities.

Limbah Non B3 [OJK F.13]

Perusahaan dan entitas anak telah melakukan perhitungan limbah non B3 dan terus berupaya melakukan pengurangan jumlah limbah Non B3. Limbah Non B3 terdiri dari sampah organik dan non organik yang bersumber dari limbah rumah tangga. Langkah yang dilakukan Perusahaan yaitu dengan mengajak seluruh pegawai untuk menggunakan botol air minum dan kotak makanan yang dapat digunakan berkali-kali guna mengurangi sampah baik organik dan non organik.

Total limbah Non B3 yang dihasilkan oleh PLN IP Services pada 2023 adalah sebagai berikut:

Non-Hazardous Waste [OJK F.13]

The Company and its subsidiaries have calculated non-hazardous waste and continue to reduce the amount of non-hazardous waste. Non-hazardous waste consists of organic and non-organic waste sourced from household waste. The steps taken by the Company are to encourage all employees to use drinking water bottles and food boxes that can be used multiple times to reduce both organic and non-organic waste.

Total of Non-Hazardous Waste produced by PLN IP Services in 2023 is as follows:

Jenis Limbah Non B3 Type of Non Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Management Method [GRI 306-3] [GRI 306-4]	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Waste Managed (Tons)	
		2024	2023
Limbah Non-B3 yang Keluar Outgoing Non Hazardous Waste [GRI 306-3]			
Organik Organic	Dikirim ke pihak ketiga/TPA Sent to third party/landfill	0,83	4,02
Non-Organik Non-Organic		0,90	1,61
Jumlah Total		1,73	5,63
Limbah Non-B3 yang Dimanfaatkan Utilized Waste [GRI 306-4]			
Organik Organic	Dimanfaatkan untuk pembuatan kompos Used in composting	-	-
Non-Organik Non-Organic	Diolah Pihak Ketiga Third Party	-	-
Jumlah Total		-	-
Limbah Non-B3 yang Dihasilkan Waste Generated [GRI 306-3]		1,73	5,63

Pada tahun 2024, total limbah non-B3 yang dihasilkan oleh PLN IP Services tercatat sebesar 1,73 ton, mengalami penurunan signifikan dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencatatkan jumlah sebesar 5,63 ton. Penurunan ini menunjukkan efektivitas langkah-langkah pengurangan limbah yang telah dilakukan, serta mencerminkan peningkatan efisiensi dalam operasional unit-unit Perseroan.

Pada tahun 2024, total limbah non-B3 yang keluar terdiri dari 0,83 ton limbah organik dan 0,90 ton limbah non-organik, seluruhnya dikelola melalui pihak ketiga/TPA. Belum terdapat kegiatan pemanfaatan limbah pada tahun ini, baik untuk pengomposan maupun daur ulang oleh pihak ketiga.

Penurunan volume limbah dibandingkan tahun sebelumnya mencerminkan peningkatan pencatatan yang lebih tertib serta kesadaran pegawai terhadap pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

In 2024, the total amount of non-hazardous (non-B3) waste generated by PLN IP Services was recorded at 1.73 tons, showing a significant decrease compared to 2023, which recorded a total of 5.63 tons. This reduction indicates the effectiveness of the waste reduction measures that have been implemented, as well as improved efficiency in the Company's operational units.

In 2024, the total outgoing non-hazardous waste consisted of 0.83 tons of organic waste and 0.90 tons of non-organic waste, all of which were managed through third parties or landfills. There was no waste utilization activity during the reporting year, either for composting or third-party recycling.

The decline in waste volume compared to the previous year also reflects improved discipline in data recording and increased employee awareness regarding responsible waste management.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Biodiversity

» Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [OJK F.9] [GRI 304-1] [GRI 304-2] [GRI 304-3] [GRI 304-4]

Impacts from Operational Areas Near or in Conservation or Biodiversity Areas [OJK F.9] [GRI 304-1] [GRI 304-2] [GRI 304-3] [GRI 304-4]

PLN IP Services bergerak pada bidang pembangkit listrik yang bersumber dari tenaga diesel, air, surya, panas bumi dan gas. Pembangkit ini dibangun dan berdiri di berbagai bentang alam, yang tentunya mengubah keaslian lingkungan untuk dimanfaatkan sebagai sumber tenaga penggerak turbin.

Dalam kegiatan operasional, PLN IP Services menyadari potensi dampak terhadap keanekaragaman hayati dan lingkungan, terutama di wilayah yang dekat dengan daerah konservasi. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan telah meluncurkan *Green Power Plant* sebagai wujud komitmen untuk mengurangi risiko dampak lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas pembangkit listrik.

Melalui program *Green Power Plant*, PLN IP Services secara aktif melakukan upaya untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Hingga akhir tahun 2024, komitmen ini terbukti efektif, ditandai dengan tidak adanya dampak signifikan yang mempengaruhi kelestarian lingkungan atau wilayah konservasi.

PLN IP Services operating in power plant fields sourced from diesel, water, solar, geothermal, and gas. This generator was built and established in a different landscape that changes the nature of the environment to be capitalized as a turbine propulsion power source.

In operational terms, PLN IP Services realized the potential impact towards biodiversity and environment, especially in the areas near the conservation area. To overcome this matter, the Company launched the Green Power Plant as a manifestation of commitment to reduce the environmental impact risk caused because of power plant activities.

Through the Green Power Plant Program, PLN IP Services actively conduct the effort to minimize negative impact to the environment. As of 2024, the commitment proved effective, indicated with no significant impact that influenced environmental sustainability or conservation areas.

» Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [OJK F.10]

Biodiversity Conservation Efforts [OJK F.10]

PLN IP Services terus menunjukkan komitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan sebagai bagian dari langkah strategis menuju pembangunan berkelanjutan. Salah satu wujud nyata dari komitmen ini adalah pelaksanaan program penghijauan yang dilakukan secara konsisten di sekitar wilayah operasional pembangkit listrik. [GRI 3-3]

Hingga pertengahan tahun 2025, PLN IP Services telah mengelola area penghijauan seluas 710,2 m², yang tersebar di berbagai lokasi strategis seperti di luar gerbang, area tanki timbun, area parkir, area musholla, dan area sumur pantau. Dari luas tersebut, area yang telah tertanami mencapai 535,2 m², atau sebesar 75,34% dari total keseluruhan area penghijauan.

PLN IP Services continues to demonstrate its commitment to environmental sustainability as part of its strategic steps toward sustainable development. One tangible form of this commitment is the implementation of a greening program consistently carried out around the power plant's operational areas. [GRI 3-3]

As of mid-2025, PLN IP Services has managed a greening area of 710.2 m², distributed across various strategic locations such as outside the main gate, fuel tank area, parking area, prayer room area, and monitoring well area. Of this total area, 535.2 m² has been planted, representing 75.34% of the overall greening area.

Adapun rincian penghijauan berdasarkan lokasi dan jenis tanaman adalah sebagai berikut:

The details of the greening efforts based on location and plant types are as follows:

No	Lokasi Penghijauan Greening Location	Jumlah Jenis Tanaman Number of Plant Species	Jumlah Tanaman Total Number of Plants	Total Area Penghijauan (m ²) Total Greening Area (m ²)	Total Area Sudah Tertanam (m ²) Total Area Planted (m ²)	Presentase Penghijauan Greening Percentage
1	Di luar gerbang Outside the Main Gate	1 jenis (Glodokan Tiang) 1 species (Glodokan Tiang)	20 tanaman 20 plants	67,2 m ²	67,2 m ²	100%
2	Tanki Timbun Storage Tank Area	2 jenis (Kamboja, Glodokan Tiang) 2 species (Frangipani, Glodokan Tiang)	14 tanaman 14 plants	174 m ²	156 m ²	89,66%
3	Area Parkir Parking Area	4 jenis (Kamboja, Pucuk Merah, Calathea, Palem Kuning) 4 species (Frangipani, Red Shoot, Calathea, Yellow Palm)	13 tanaman 13 plants	85 m ²	85 m ²	100%
4	Area Musholla Mosque Area	7 jenis (Mangga, Kamboja, Glodokan Tiang, Pucuk Merah, Palem Kuning, Pepaya, Bidara) 7 species (Mango, Frangipani, Glodokan Tiang, Red Shoot, Yellow Palm, Papaya, Bidara)	26 tanaman 26 plants	113 m ²	74 m ²	65,49%
5	Area Sumur Pantau Monitoring Well Area	2 jenis (Glodokan Tiang, Kamboja) 2 species (Glodokan Tiang, Frangipani)	21 tanaman 21 plants	274 m ²	113 m ²	41,24%
Jumlah Total		16 jenis tanaman 16 plant species	94 tanaman 94 plants	713,2 m²	535,2 m²	75,03%

Dengan pencapaian ini, PLN IP Services terus memperluas upaya konservasi melalui penambahan jenis tanaman serta peningkatan luasan penghijauan. Tidak hanya meningkatkan kualitas lingkungan sekitar, inisiatif ini juga sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), khususnya pada poin 13 (Penanganan Perubahan Iklim) dan 15 (Menjaga Ekosistem Daratan).

With this achievement, PLN IP Services continues to expand its conservation efforts by increasing the variety of plant species and the extent of green areas. This initiative not only enhances the quality of the surrounding environment but also aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 13 (Climate Action) and Goal 15 (Life on Land).







9

Memberdayakan Masyarakat dan Komunitas

Empowering People and Communities



≡ MENINGKATKAN LAYANAN UNGGUL & BERKELANJUTAN

Upgrading Excellent & Sustainable Services



Perusahaan memperlakukan setiap pelanggan dengan hormat, sesuai dengan budaya dan nilai-nilai yang dianut, yaitu membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan melalui kemitraan dan persahabatan jangka panjang. Selain itu, Perusahaan terus berinovasi dalam pengembangan produk dan layanan untuk memberikan nilai tambah dan kepuasan kepada pelanggan.

Perusahaan menempuh langkah-langkah progresif secara internal dalam menjalankan bisnis di sektor usaha sekaligus dalam upaya memberikan tingkat kepuasan maksimal kepada pelanggan.

Perusahaan berpegang pada undang-undang dan peraturan yang menyatakan bahwa lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan bagian dari hak asasi manusia. Oleh sebab itu, Perusahaan memfokuskan seluruh kegiatan usaha pada prinsip keberlanjutan demi mempertahankan keasrian dan kesehatan alam sekitar. Berbagai upaya keberlanjutan yang dilakukan Perusahaan di antaranya:

The Company treats every customer with respect, in line with its culture and core values, which focus on building long-term, mutually beneficial relationships through partnership and lasting friendship. In addition, the Company continues to innovate in developing its products and services to provide added value and customer satisfaction.

The Company takes progressive internal actions to do business in the business sector and to give the highest degree of customer satisfaction possible.

According to applicable laws and regulations, a clean and healthy environment is a fundamental human right. In order to preserve the beauty and health of the natural environment, the Company bases all of its business practises on the notion of sustainability. Among the several sustainability initiatives undertaken by the company are:



- | | |
|---|---|
| <p>1. Mematuhi undang-undangan dan peraturan terkait lingkungan hidup (<i>compliance</i>) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (<i>beyond compliance</i>).</p> | <p>1. Following environmental rules and regulations (compliance) and going above and above what is necessary (beyond compliance).</p> |
| <p>2. Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup), dan SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup).</p> | <p>2. Having environmental documents such as AMDAL (Environmental Impact Analysis), UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts), and SPPL (Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring).</p> |
| <p>3. Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya.</p> | <p>3. Advancing pro-sustainability initiatives, such as energy efficiency, pollution reduction, and water efficiency, among others.</p> |
| <p>4. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan.</p> | <p>4. Following up on environmental document requirements and suggestions.</p> |
| <p>5. Menerapkan prinsip <i>rethink, reduce, reuse, recycle, recovery</i>(5R) dalam kegiatan operasional.</p> | <p>5. Utilising the 5Rs in operational activities: reconsider, reduce, reuse, recycle, and recover.</p> |

PENGEMBANGAN AKSES YANG SETARA ATAS PRODUK & LAYANAN UNTUK MASYARAKAT

Development of Equal Access to Products & Services for People at Large [OJK F.17] [OJK F.26] [GRI: 203-1]

PLN IP Services, sebagai unit bisnis terintegrasi dari PT PLN Indonesia Power, berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh masyarakat termasuk di wilayah terpencil, 3T (terdepan, terluar, tertinggal), serta kelompok rentan dapat menikmati layanan energi yang andal, berkualitas, dan inklusif. Melalui enam lini bisnis utama seperti O&M, suplai energi, MRO, EPC Services, Rental Power, dan Strategic Part, PLN IP Services menyebarkan akses energi secara merata di dalam maupun luar negeri, dengan pengelolaan lebih dari 60 pembangkit dan pengalaman lebih dari dua dekade.

PLN IP Services, as an integrated business unit of PT PLN Indonesia Power, is committed to ensuring that all communities, including those in remote, frontier, outermost, and underdeveloped (3T) areas, as well as vulnerable groups, have access to reliable, high-quality, and inclusive energy services. Through its six core business lines, such as O&M, energy supply, MRO, EPC services, Rental Power, and Strategic Parts, PLN IP Services expands equitable energy access both domestically and internationally. The Company manages over 60 power plants and brings more than two decades of experience in the energy sector.

Upaya akses setara diwujudkan dalam beberapa inisiatif strategis:

1. Penyediaan Solusi Energi Terintegrasi dan Modular

Dengan skema Rental Power (DRUPS & ITC), PLN IP Services mampu mendistribusikan sumber energi sementara ke wilayah yang belum memiliki infrastruktur tetap, menjamin ketersediaan listrik tanpa hambatan geografis.

2. Inovasi Digital dan Training Center

Sebagai bagian dari layanan terintegrasi, perusahaan menghadirkan platform digital, simulator, dan pusat pelatihan yang dapat diakses secara luas mengurangi kesenjangan digital dan membuka peluang peningkatan kompetensi masyarakat & mitra lokal.

3. Standar Layanan Tinggi dan Sertifikasi

Didukung oleh SDM kompeten bersertifikasi internasional, PLN IP Services menjamin bahwa layanan produk dan energi yang disalurkan memiliki standar tinggi di seluruh wilayah, sehingga setiap pelanggan mendapatkan pelayanan yang setara.

Efforts to ensure equal access are reflected in several strategic initiatives:

1. Provision of Integrated and Modular Energy Solutions

Through the Rental Power scheme (DRUPS & ITC), PLN IP Services delivers temporary energy sources to regions without permanent infrastructure, ensuring uninterrupted electricity supply regardless of geographic challenges.

2. Digital Innovation and Training Centers

As part of its integrated services, the company provides digital platforms, simulators, and training centers that are widely accessible. These initiatives help reduce the digital divide and create opportunities for skill development among local communities and partners.

3. High Service Standards and Certification

Supported by internationally certified and competent human resources, PLN IP Services ensures that its products and energy services maintain high standards across all regions, allowing every customer to receive the same level of quality service.

4. Kolaborasi Strategis dan Jangkauan Global

Melalui kemitraan dengan berbagai pihak, PLN IP Services memperluas cakupan layanannya hingga lintas kawasan seperti proyek MRO di Vietnam, Malaysia, dan Kamboja sekaligus meningkatkan kapasitas lokal dalam transfer teknologi dan best practice global operasional.

Dengan berbagai inisiatif ini, PLN IP Services tidak hanya berperan sebagai penyedia solusi energi terdepan, tetapi juga memastikan bahwa akses terhadap produk dan layanan dibangun berdasarkan prinsip keadilan dan pemberdayaan masyarakat. Layanan energi yang inklusif ini diharapkan dapat mempercepat percepatan pembangunan, menumbuhkan kesejahteraan masyarakat, dan mengenyot kualitas hidup khususnya bagi komunitas yang selama ini terpinggirkan.

4. Strategic Collaboration and Global Reach

Through partnerships with various stakeholders, PLN IP Services extends its services across regions, including MRO projects in Vietnam, Malaysia, and Cambodia. These collaborations also support local capacity building through technology transfer and the application of global operational best practices.

Through these various initiatives, PLN IP Services not only serves as a leading energy solutions provider but also ensures that access to its products and services is grounded in the principles of equity and community empowerment. This inclusive energy service is expected to accelerate development, enhance community well-being, and improve the quality of life, particularly for marginalized and underserved communities.



EVALUASI KEAMANAN LAYANAN BAGI PELANGGAN

Services Safety Evaluation for Customers [OJK F27]

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan produk yang aman dan berkualitas bagi seluruh pelanggan. Setiap layanan yang ditawarkan telah memenuhi standar keselamatan dan kesehatan yang berlaku. Proses perizinan, sertifikasi, produksi, hingga distribusi dilakukan secara menyeluruh guna menjamin keamanan dan kepatuhan terhadap regulasi. Dengan mengedepankan prinsip keadilan serta keberlanjutan ekonomi, Perusahaan memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang diberikan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara aman, merata, dan bertanggung jawab.

Selain itu, keamanan dan kualitas produk dipastikan melalui pedoman, proses dan pemeriksaan yang teliti, yaitu:

1. Kesesuaian produk dan layanan dengan visi dan misi Perusahaan.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). Perusahaan menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan, yang wajib dicantumkan oleh Unit Bisnis dalam prosedur pemberian produk dan jasa.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti kegiatan CSR.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Perusahaan kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Perusahaan mengacu pada ketentuan yang berlaku.
6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti:
 - a. Kajian risiko *Risk Management*, terkait delapan jenis risiko: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum.

The Company is committed to providing safe and high-quality products for all customers. Every service offered complies with applicable safety and health standards. The processes of licensing, certification, production, and distribution are carried out thoroughly to ensure safety and regulatory compliance. By upholding the principles of fairness and economic sustainability, the Company ensures that all products and services meet public needs in a safe, equitable, and responsible manner.

In addition, product safety and quality are assured by means of stringent regulations, procedures, and inspections, namely:

1. Conformance of the product and services to the Company's vision and goal.
2. Compatibility of products and services with client requirements and capabilities.
3. Consider environmental challenges, such as nature conservation activities, environmental risk management (for example, waste disposal, pollution management and others). Business Units are required to include the Company's requirements on environmental risk into their processes for supplying goods and services.
4. Consider social concerns, including CSR efforts.
5. Communicate information in accordance with the idea of transparency. At the time of the offer and/or the signing of the agreement, the Company provides clients with a product overview for each and every product and service it provides. The Company-submitted product summary provisions pertain to the relevant laws.
6. Ensure that each product has undergone a comprehensive inspection:
 - a. Risk Management risk analysis pertaining to eight forms of risk: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Kajian uji kepatuhan. c. Kajian operasional. d. Kajian keuangan. e. Kajian IT. f. Serta kajian unit kerja pendukung lainnya yang terkait. <p>7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk Perusahaan, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk SDM yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan, serta adanya <i>Business Continuity Plan</i> (BCP).</p> <p>8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Perusahaan memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.</p> | <ul style="list-style-type: none"> b. Compliance test evaluation. c. Operational evaluation. d. Financial review. e. IT Studies. f. In addition to examinations of other supporting work units. <p>7. Ensure that all products have received approval from related parties in accordance with the Company Products and Services Policy, supported by standard procedures and adequate infrastructure, including HR who possessed the necessary certifications and the existence of a Business Continuity Plan (BCP).</p> <p>8. The Company assures that, for items requiring permission from the regulator, the product will not be released until clearance has been obtained.</p> |
|---|--|

Dampak Produk

Seluruh produk dan layanan yang disediakan oleh Perusahaan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melalui evaluasi terkait aspek keamanannya. Komitmen Perusahaan terhadap kualitas dan keamanan tercermin dari tidak adanya kasus penarikan produk maupun tuntutan atas ketidakpatuhan terhadap regulasi di bidang ekonomi dan sosial selama periode pelaporan. Hal ini menunjukkan konsistensi Perusahaan dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab dan sesuai dengan prinsip kepatuhan. [OJK F.28, F.29]

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Komitmen PLN IP Services dalam menyediakan produk dan layanan yang aman, adil, dan bertanggung jawab tercermin dari capaian positif sepanjang tahun pelaporan. Selama periode tersebut, tidak terdapat kasus penarikan produk maupun layanan, serta tidak ditemukan pelanggaran atau tuntutan terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang ekonomi dan sosial. [GRI 419-1] [OJK F.28, F.29]

Product Impact

All products and services provided by the Company comply with applicable laws and regulations and have been evaluated for safety. The Company's commitment to quality and safety is demonstrated by the absence of product recalls or claims of non-compliance with economic and social regulations during the reporting period. This reflects the Company's consistent implementation of responsible operations in line with compliance principles.

[OJK F.28, F.29]

Number of Recalled Products

PLN IP Services' commitment to providing safe, fair, and responsible products and services is reflected in the positive outcomes during the reporting year. Throughout this period, there were no cases of product or service recalls, and no violations or claims related to non-compliance with economic or social regulations were reported. [GRI 419-1] [OJK F.28, F.29]

≡ INOVASI PRODUK BERKELANJUTAN Sustainable Product Innovation

PLN IP Services memiliki Program Kompetisi Karya Inovasi yang merupakan perlombaan/kompetisi antar pegawai dalam membuat tools/peralatan, mekanisme, prosedur, atau sistem baru yang merupakan perbaikan dari suatu proses kerja sebelumnya sehingga proses kerja tersebut menjadi lebih efektif, efisien, dan profitable.

Program ini memiliki tujuan antara lain:

1. Memfasilitasi implementasi ide perbaikan atau improvement pegawai untuk inovasi proses kerja;
2. Membudayakan inovasi yang merupakan salah satu ukuran perilaku profesional pada budaya perusahaan PT PLN IP Services;
3. Menjadikan inovasi sebagai salah satu upaya PT PLN IP Services menuju Learning Organization (Organisasi Pembelajaran);
4. Meningkatkan pendapatan perusahaan: Dengan adanya inovasi, pekerjaan bisa menjadi lebih efisien dan tepat waktu, ini bisa mengurangi pengeluaran beban yang lain;
5. Meningkatkan Loyalitas Pelanggan: Inovasi yang menghasilkan produk atau layanan berkualitas lebih tinggi dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Dalam Kompetisi yang dilaksanakan memiliki beberapa kategori karya yang dilombakan diantaranya ialah:

1. **Pembangkitan**
Penurunan BPP (Biaya Pokok Produksi), Peningkatan Efisiensi, Peningkatan Kinerja Operasi & Pemeliharaan (*Operational Excellence*). (Beroperasi 24 jam).
2. **Aplikasi**
Karya Inovasi yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan secara menyeluruh menggunakan aplikasi (*software*) berdiri sendiri, tapi tidak berhubungan langsung dengan sistem operasi dan pemeliharaan pembangkitan.
3. **Non-Technical Supporting Management**
Karya Inovasi yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan secara menyeluruh yang berhubungan dengan metode, sistem, dan prosedur tapi tidak berhubungan langsung.

PLN IP Services has an Innovation Project Competition Program, which is a contest among employees to develop new tools, mechanisms, procedures, or systems that improve existing work processes. The aim is to make these processes more effective, efficient, and profitable.

This program aims to:

1. Facilitate the implementation of employee ideas for process improvements and innovations;
2. Promote a culture of innovation as a key aspect of professional behavior within the corporate values of PT PLN IP Services;
3. Position innovation as a strategic effort in PT PLN IP Services' toward a Learning Organization;
4. Increase company revenue by enabling more efficient and timely work processes, thereby reducing operational costs;
5. Enhance customer loyalty through innovations that lead to higher-quality products and services, resulting in improved customer satisfaction.

The competition includes several categories of innovation submissions, which are as follows:

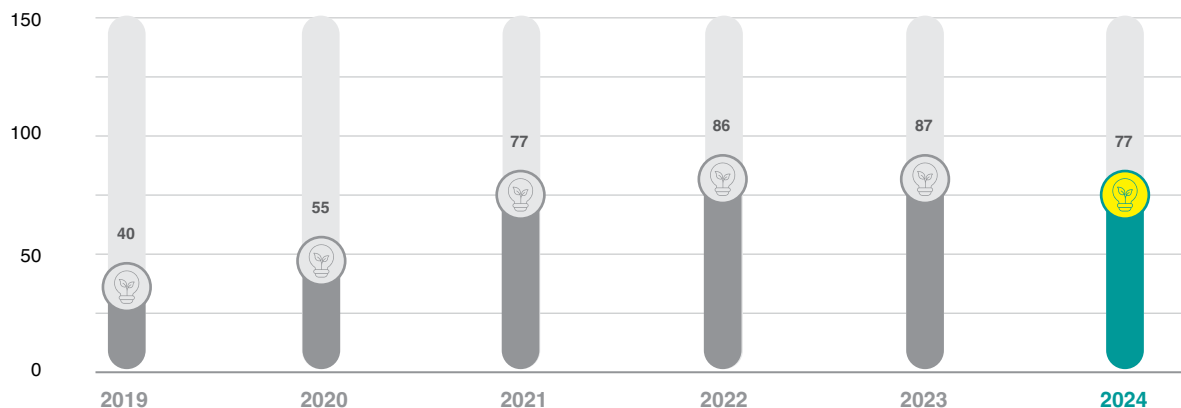
1. **Power Generation**
Production Costs Reduction (BPP), Improved Efficiency, and Enhanced Operations & Maintenance Performance (*Operational Excellence*), with 24-hour operations.
2. **Application Development**
Innovative projects that contribute to overall company performance improvement through the use of standalone applications (*software*) that are not directly linked to the operations and maintenance systems of power generation.
3. **Non-Technical Supporting Management**
Innovative projects that support overall company performance improvement related to methods, systems, and procedures, but not directly connected to operations.

4. Tech Supporting

Karya Inovasi yang mendukung secara langsung peningkatan kinerja pada pembangkitan dengan menggunakan *software* dan/atau *hardware* yang keberadaannya mempengaruhi operasi.

4. Tech Supporting

Innovative projects that directly enhance power generation performance through the use of software and/or hardware that significantly impact operations.



No	Nama Name	Judul Inovasi Tingkat Korporat Corporate-Level Innovation Title	Hasil Penetapan Juara Winner Announcement
1	Rian nur rohman	SPINTER – SPINNING SEPARATOR TOOLS CLEANER	Juara 1 1st Place Winner
2	Moh. Rifai	MODIFIKASI LOGIC PROTEKSI SWRO (MAGIC PRO) MODIFICATION OF SWRO PROTECTION LOGIC (MAGIC PRO)	Juara 2 2nd Place Winner
3	Dadang Hidayat	Management Chain Grate (MaCGrate) Sebagai Defense Strategy Dalam Meningkatkan Reliability PLTU Boiler Stoker Management of Chain Grate (MaCGrate) as a Defense Strategy to Improve Reliability of PLTU Boiler Stoker	Juara 3 3rd Place Winner
4	Ady rahman	System Monitoring Online Transaction Warehouse Management Pltu Kalbar-1 (Storeroom Kalbar) Online Monitoring System for Warehouse Management Transactions at PLTU Kalbar-1 (Storeroom Kalbar)	Apresiasi Honorable Mention
5	Yuri Mandraguna Septian Pujianto	GAS DETECTION MONITORING SYSTEM	Apresiasi Honorable Mention
6	BUDIMAN	TOOLS DETEKSI KEBOCORAN AIR PENDINGIN PADA CYLINDER HEAD ENGINE WARTSILA W20V32 COOLING WATER LEAK DETECTION TOOL ON WARTSILA W20V32 ENGINE CYLINDER HEAD	Apresiasi Honorable Mention
7	Alexander Firmansyah Watu	MODIFIKASI VALVEINLETLINEPIPAHOT WATER DISTRIBUSIINLETO COOLING TOWER FAN CELL NO 1 DAN 2 UNIT 3 DAN 4 PLTP ULUMBU MODIFICATION OF INLET VALVE LINE FOR HOT WATER DISTRIBUTION TO COOLING TOWER FAN CELLS NO. 1 AND 2, UNITS 3 AND 4, PLTP ULUMBU	Apresiasi Honorable Mention
8	Arief Firmansyah Putera	DIGITALISASI PREVENTIVE MAINTENANCE CEMS DIGITALIZATION OF CEMS PREVENTIVE MAINTENANCE	Apresiasi Honorable Mention
9	Riki Rahim	(SE2BE) Pembuatan Sekat-sekat Beton pada Drenase untuk Penanganan Pencemaran (SE2BE) Construction of Concrete Partitions in Drainage Systems for Pollution Control	Apresiasi Honorable Mention

INSIDEN KETIDAKPATUHAN

Non-Compliance Incident [OJK F.29]

Sepanjang periode pelaporan, Perusahaan tidak mencatat adanya insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, standar industri, maupun kebijakan internal yang berlaku. Hal ini mencerminkan komitmen kuat Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional secara taat hukum, transparan, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Melalui penerapan sistem pengendalian internal, pemantauan berkelanjutan, serta peningkatan kesadaran kepatuhan di seluruh jenjang organisasi, Perusahaan terus memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dilakukan secara etis dan bertanggung jawab. Upaya preventif ini akan terus diperkuat guna menjaga keberlanjutan dan reputasi positif Perusahaan di mata pemangku kepentingan. Beberapa peraturan dan perundang-undangan juga memberikan dampak yang cukup signifikan diantaranya adalah:

Throughout the reporting period, the Company recorded no incidents of non-compliance with applicable laws and regulations, industry standards, or internal policies. This reflects the Company's strong commitment to conducting its operations in a lawful, transparent, and responsible manner, in line with the principles of good corporate governance. By implementing robust internal controls, continuous monitoring, and fostering compliance awareness across all levels of the organization, the Company ensures that all business activities are carried out ethically and accountably. These preventive measures will continue to be strengthened to maintain business sustainability and uphold the Company's positive reputation among stakeholders. Several regulations and laws also have quite a significant impact, including:

DAFTAR PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PT PLN IP SERVICES LIST OF REGULATIONS RELATED TOPT PLN IP SERVICES BUSINESS				
No.	Peraturan yang Berlaku Applicable Regulation	Status Peraturan Regulatory Status	Evidence Temuan	Status Comply
1.	Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPer) Civil Code (KUHPer)	Berlaku Applicable	Diterapkan pada Perjanjian Applied to the Agreement	✓
2.	UU Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria Law Number 5 of 1960 on the Basic Regulation of Agrarian Principles	Berlaku Applicable	Hak Atas Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan Land Rights owned by the Company	✓
3.	UU Nomor 13 Tahun 1985 tentang Bea Meterai Law Number 13 of 1985 on Stamp Duty	Dicabut oleh UU Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai Repealed by Law Number 10 of 2020 on Stamp Duty	Pembubuhan materai pada beberapa surat dan/atau perjanjian Stamp affixing on several letters and/or agreements	✓
4.	UU Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Penyelesaian Sengketa Law Number 30 of 1999 on Arbitration and Dispute Resolution	Berlaku Applicable	Penyelesaian Sengketa pada beberapa Perikatan Bisnis Perusahaan Dispute Settlement in some Corporate Business Engagements	✓
5.	UU Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Law Number 37 of 2004 on Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations	Diubah dan Dicabut sebagian oleh UU Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian dan UU Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan Amended and Repealed in part by Law Number 40 of 2014 on Insurance and Law Number 4 of 2023 on Financial Sector Development and Strengthening	Laporan Keuangan Perusahaan Company Financial Report	✓



DAFTAR PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PT PLN IP SERVICES
LIST OF REGULATIONS RELATED TOPT PLN IP SERVICES BUSINESS

No.	Peraturan yang Berlaku Applicable Regulation	Status Peraturan Regulatory Status	Evidence Temuan	Status Comply
6.	UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Law Number 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions	Diubah sebagian oleh UU Nomor 19 Tahun 2016 dan UU Nomor 1 Tahun 2024 Partially amended by Law Number 19 of 2016 and Law Number 1 of 2024	Dokumen Perusahaan Company Document	✓
7.	Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2012 tentang Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik Government Regulation Number 62 of 2012 on Electricity Supporting Services Businesses	Berlaku Applicable	Surat Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik Electricity Support Services Business License	✓
8.	UU Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan Law Number 7 of 2014 on Trade	Diubah sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Partially amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Izin Usaha Perdagangan Trade Business License	✓
9.	UU No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Law Number 5 of 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Business Competition	Telah diubah oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Keputusan Direksi Nomor 088.K/CDB/VI/2023 tentang Pedoman Pengadaan Barang/ Jasa di lingkungan PT Cogindo DayaBersama Decree of the Board of Directors 088.K/CDB/VI/2023 on Guidelines for Procurement of Goods/Services within PT Cogindo DayaBersama	✓
10.	Peraturan baru mengenai Pemberian Hak Atas Tanah/Hak Pengelolaan pada Ruang atas Tanah dan Ruang Bawah Tanah New regulation on Granting Land Rights/Management Rights on Aboveground and Underground Spaces		Perhitungan Koefisiensi Luas Bangunan dan Koefisiensi Dasar Bangunan Calculation of Building Area Coefficient and Basic Building Coefficient	✓
11.	UU Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis Law Number 20 of 2016 on Trademarks and Geographical Indications	Diubah sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Partially amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Logo Perusahaan Company Logo	✓
12.	UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Law Number 26 of 2007 on Spatial Planning	Diubah sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Partially amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Izin Lokasi Location Permit	✓
13.	UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Law Number 32 of 2009 on Environmental Protection and Management	Diubah sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Partially amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	UKL-UPL/Amdal dan Izin Lingkungan UKL-UPL/Amdal and Environmental License	✓

DAFTAR PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PT PLN IP SERVICES
 LIST OF REGULATIONS RELATED TOPT PLN IP SERVICES BUSINESS

No.	Peraturan yang Berlaku Applicable Regulation	Status Peraturan Regulatory Status	Evidence Temuan	Status Comply
14.	UU Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung Law Number 28 of 2002 on Building	Diubah sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Partially amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Izin Mendirikan Bangunan Building Permit	√
15.	UU Nomor 21 Tahun 2014 tentang Panas Bumi Law Number 21 of 2014 on Geothermal	Diubah sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Partially amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik Electricity Support Services Business License	√
16.	UU Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan Law Number 30 of 2009 on Electricity	Diubah sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Partially amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik Electricity Support Services Business License	√
17.	UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian Law Number 3 of 2014 on Industry	Diubah sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Partially amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Izin Usaha Industri Industry Business License	√
18.	UU Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi Law Number 2 of 2017 on Construction Services	Diubah sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Partially amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Izin Usaha Jasa Konstruksi Construction Services Business License	√
19.	UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Law Number 13 of 2003 on Manpower	Diubah dan Dicabut sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Amended and Repealed by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Peraturan Perusahaan Company Regulation	√
20.	UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional Law Number 40 of 2004 on Nation Social Insurance System	Diubah dan Dicabut sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Amended and Repealed by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan BPJS Health and BPJS Employment	√

DAFTAR PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PT PLN IP SERVICES
LIST OF REGULATIONS RELATED TOPT PLN IP SERVICES BUSINESS

No.	Peraturan yang Berlaku Applicable Regulation	Status Peraturan Regulatory Status	Evidence Temuan	Status Comply
21.	UU Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten Law Number 13 of 2016 on Patent	Diubah sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Partially amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Paten atas logo CDB Patent for CDB Logo	✓
22.	UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company	Diubah dan Dicabut sebagian oleh UU Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Amended and Repealed in Part by Law Number 24 of 2011 on Social Security Agency and Law Number 6 of 2023 on Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Anggaran Dasar Perseroan Articles of Association of the Company	✓
23.	Staatsblad Tahun 1926 Nomor 226 juncto Staatsblad Tahun 1940 Nomor 450 tentang Undang-Undang Gangguan (<i>Hinder Ordonantie</i>) Staatsblad of 1926 Number 226 juncto Staatsblad of 1940 Number 450 on the Nuisance Law (<i>Hinder Ordonantie</i>)	Dicabut dan dinyatakan tidak berlaku Repealed and declared not applicable	Tidak dilakukannya perpanjangan Izin Gangguan (HO) Non-renewal of Nuisance Permit (HO)	✓
24.	UU Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan Law Number 7 of 1983 on Income Tax	Diubah beberapa kali oleh : UU Nomor 7 Tahun 1991 UU Nomor 10 Tahun 1994 UU Nomor 17 Tahun 2000 UU Nomor 36 Tahun 2008 UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Amended several times by : Law Number 7 of 1991 Law Number 10 of 1994 Law Number 17 of 2000 Law Number 36 of 2008 Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Laporan SPT Badan Corporate Income Tax Return Report	✓
25.	UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Law Number 28 of 2009 on Regional Taxes and Retributions	Dicabut oleh UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah Repealed by Law Number 1 of 2022 on Financial Relations Between the Central and Regional Governments	Retribusi perizinan tertentu, pajak reklame, pajak kendaraan bermotor, Izin Mendirikan Bangunan, Pajak Bumi dan Bangunan, Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan Specific license fees, billboard tax, motor vehicle tax, Building Construction Permit, Land and Building Tax, Land and Building Acquisition Fee	✓
26.	UU Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan Law Number 3 of 1982 on Compulsory Company Registration	Dicabut dan dinyatakan tidak berlaku oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Repealed and declared not applicable by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	NIB	✓

DAFTAR PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PT PLN IP SERVICES
LIST OF REGULATIONS RELATED TOPT PLN IP SERVICES BUSINESS

No.	Peraturan yang Berlaku Applicable Regulation	Status Peraturan Regulatory Status	Evidence Temuan	Status Comply
27.	UU Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises	Telah diubah dan dicabut sebagian oleh : UU Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Amended and repealed in part by : Law Number 24 of 2011 on Social Security Organizing Agency Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Anggaran Dasar Perseroan Articles of Association of the Company	√
28.	UU Nomor 37 Tahun 2000 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang Menjadi Undang-Undang Law Number 37 of 2000 on the Sabang Free Trade Zone and Free Port Becomes Law	Telah diubah oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Ketentuan mengenai Pengiriman Barang <i>Import</i> pada Perjanjian Provisions concerning Import Shipments of Goods in the Agreement	√
29.	PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Government Regulation Number 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies	Berlaku Applicable	<i>Corporate Social Responsibility</i> Corporate Social Responsibility	√
30.	PP Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Government Regulation Number 24 of 2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services	Telah dicabut oleh PP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Repealed by Government Regulation Number 5 of 2021 on the Implementation of Risk-Based Business Licensing	Akun OSS dan NIB OSS and NIB Account	√
31.	Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi Government Regulation Number 22 of 2020 on the Implementation of Law Number 2 of 2017 on Construction Services	Telah diubah oleh PP Nomor 14 Tahun 2021 Amended by Government Regulation Number 14 of 2021	Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi Construction Services Business License	√
32.	PP Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung Government Regulation Number 16 of 2021 on the Implementation Regulation of Law Number 28 of 2002 on Building	Berlaku Applicable	IMB	√
33.	PP Nomor 18 Tahun 2021 tentang Hak Pengelolaan, Hak Atas Tanah, Satuan Rumah Susun, dan Pendaftaran Tanah Government Regulation Number 18 of 2021 on Management Rights, Land Rights, Flat Units, and Land Registration	Berlaku Applicable	SHGB	√
34.	PP Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang Government Regulation Number 21 of 2021 on the Implementation of Spatial Planning	Berlaku Applicable	KRK	√

DAFTAR PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PT PLN IP SERVICES
LIST OF REGULATIONS RELATED TOPT PLN IP SERVICES BUSINESS

No.	Peraturan yang Berlaku Applicable Regulation	Status Peraturan Regulatory Status	Evidence Temuan	Status Comply
35.	PP Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Government Regulation Number 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management	Berlaku Applicable	UKL-UPL	✓
36.	PP Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral Government Regulation Number 25 of 2021 on the Implementation of the Energy and Mineral Resources Sector	Berlaku Applicable	IUJPTL	✓
37.	PP Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian Government Regulation Number 28 of 2021 on the Implementation of the Industry Sector	Berlaku Applicable	IUI	✓
38.	PP Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja Government Regulation Number 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Time, Employment Relationships and Rest Time, and Termination of Employment Relationships	Berlaku Applicable	Peraturan Perusahaan Company Regulation	✓
39.	PP Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan Government Regulation Number 36 of 2021 on Wages	Berlaku Applicable	Peraturan Perusahaan Company Regulation	✓
40.	PP Nomor 37 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan Government Regulation Number 37 of 2021 on the Implementation of the Job Loss Guarantee Program	Berlaku Applicable	-	✓
41.	Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2013 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian Government Regulation Number 31 of 2013 on the Implementation Regulation of Law Number 6 of 2011 on Immigration	Diubah beberapa kali oleh : PP Nomor 26 Tahun 2016 PP Nomor 51 Tahun 2020 PP Nomor 48 Tahun 2021 Amended several times by : Government Regulation Number 26 of 2016 Government Regulation Number 51 of 2020 Government Regulation Number 48 of 2021	Visa Kerja Work Visa	✓
42.	Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 38 Tahun 2018 tentang Tata Cara Akreditasi dan Sertifikasi Ketenagalistrikan Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 38 of 2018 on Electricity Accreditation and Certification Procedures	Dicabut oleh Permen ESDM Nomor 12 Tahun 2021 tentang Klasifikasi, Kualifikasi, Akreditasi, dan Sertifikasi Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik Repealed by Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 12 of 2021 on Classification, Qualification, Accreditation, and Certification of Electricity Support Services Businesses	Sertifikasi Badan Usaha Business Entity Certification	✓

DAFTAR PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PT PLN IP SERVICES
LIST OF REGULATIONS RELATED TOPT PLN IP SERVICES BUSINESS

No.	Peraturan yang Berlaku Applicable Regulation	Status Peraturan Regulatory Status	Evidence Temuan	Status Comply
43.	Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 39 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Bidang Ketenagalistrikan Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 39 of 2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services in the Electricity Sector	Berlaku Applicable	Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik OSS OSS Electricity Support Services Business License	√
44.	Permen PUPR Nomor 08/PRT/M/2019 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan Usaha Jasa Konstruksi Nasional Minister of Public Works and Public Housing Regulation Number 08/PRT/M/2019 on Guidelines for National Construction Services Business Licensing Services	Berlaku Applicable	Izin Usaha Jasa Konstruksi OSS OSS Construction Services Business License	√
45.	Permen BUMN Nomor PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara Minister of SOEs Regulation Number PER-08/MBU/12/2019 on General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services of State-Owned Enterprises	Berlaku Applicable	Keputusan Direksi Nomor 088.K/CDB/VI2023 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di lingkungan PT Cogindo DayaBersama Decree of the Board of Directors Number 088.K/CDB/VI2023 on Guidelines for Procurement of Goods/Services within PT Cogindo DayaBersama	√
46.	Permenkumham Nomor 14 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Permen Kumham No. 4 Tahun 2014 tentang Tatacara Pengajuan Permohonan dan Pengesahan Akta Pendirian dan Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Minister of Law and Human Rights Regulation Number 14 of 2020 on the Third Amendment to Minister of Law and Human Rights Regulation Number 4 of 2014 on Procedures for Submission of Applications and Ratification of Deed of Establishment and Approval of Deed of Amendment of Articles of Association of Limited Liability Companies.	Dicabut oleh Permenkumham Nomor 21 Tahun 2021 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Badan Hukum Perseroan Terbatas Repealed by Minister of Law and Human Rights Regulation Number 21 of 2021 on Requirements and Procedures for Registration of Establishment, Amendment, and Dissolution of Limited Liability Company Legal Entities	Persetujuan dan/pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM Approval and/notification from the Ministry of Law and Human Rights	√
47.	Permen ATR/BPN Nomor 13 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Permen ATR/BPN No. 17 Tahun 2019 tentang Izin Lokasi Minister of Agrarian and Spatial Planning/BPN Regulation Number 13 of 2020 on the Amendment to Minister of Agrarian and Spatial Planning/BPN Regulation Number 17 of 2019 on Location Permits	Dicabut oleh Permen Agraria/Kepala BPN Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang dan Sinkronisasi Program Pemanfaatan Ruang Repealed by Minister of Agrarian Regulation/Head of BPN Number 13 of 2021 on the Implementation of Conformity of Space Utilization Activities and Synchronization of Space Utilization Programs	Izin Lokasi Location Permit	√

DAFTAR PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PT PLN IP SERVICES
LIST OF REGULATIONS RELATED TOPT PLN IP SERVICES BUSINESS

No.	Peraturan yang Berlaku Applicable Regulation	Status Peraturan Regulatory Status	Evidence Temuan	Status Comply
48.	Peraturan LPJKN Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sertifikasi dan Registrasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi LPJKN Regulation Number 3 of 2017 on Certification and Business Registration of Construction Implementation Services	Berlaku Applicable	Sertifikasi Badan Usaha Jasa Konstruksi Construction Services Business Entity Certification	✓
49.	Peraturan BPS Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia BPS Regulation Number 2 of 2020 on the Indonesian Standard Business Field Classification	Berlaku Applicable	Anggaran Dasar Perseroan sesuai KBLI 2020 Articles of Association of the Company according to KBLI 2020	✓
50.	SE Menteri Investasi Nomor 14 Tahun 2021 tentang Peralihan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Menjadi Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Melalui Sistem OSS Minister of Investment Circular Number 14 of 2021 on the Transition of the Implementation of Business Licensing to the Implementation of Risk-Based Business Licensing through the OSS System	Berlaku Applicable		✓
51.	Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SE-2/MBU/07/2019 Tahun 2019 tentang Implementasi Pencegahan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, dan Penanganan Benturan Kepentingan Serta Penguatan Pengawasan Intern Minister of State-Owned Enterprises Circular Letter Number SE-2/MBU/07/2019 of 2019 on the Implementation of Prevention of Corruption, Collusion, and Nepotism, and Handling Conflicts of Interest as well as Strengthening Internal Supervision	Berlaku Applicable	- Keputusan Direksi tentang pedoman pengendalian gratifikasi. - Keputusan Direksi tentang pembentukan unit pengendalian gratifikasi dan admin unit. - Keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang pedoman pengelolaan pengaduan pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>). - Keputusan Direksi tentang susunan tim pengelola pengaduan pelanggaran (<i>whistleblowing</i>). - Edaran Direksi tentang pemberian dan penerimaan gratifikasi. - Pakta integritas. - Klausul pencegahan <i>fraud</i>, suap, dan korupsi pada Perjanjian. - Decree of the Board of Directors on gratification control guidelines. - Decree of the Board of Directors on the establishment of a gratification control unit and admin unit. - Joint decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners on guidelines for managing whistleblowing complaints. - Decree of the Board of Directors on the composition of the whistleblowing management team. - Circular of the Board of Directors on giving and receiving gratuities. - Integrity pact. - Fraud, bribery, and corruption prevention clauses in the Agreement.	✓

DAFTAR PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PT PLN IP SERVICES
LIST OF REGULATIONS RELATED TOPT PLN IP SERVICES BUSINESS

No.	Peraturan yang Berlaku Applicable Regulation	Status Peraturan Regulatory Status	Evidence Temuan	Status Comply
52.	Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor : S-35/MBU/01/2020 tentang Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN Sebagai Pelaksanaan Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi Minister of State-Owned Enterprises Circular Letter Number: S-35/MBU/01/2020 on the Implementation of Anti-Bribery Management Systems in SOEs as an Implementation of Presidential Regulation Number 54 of 2018 on the National Strategy for Corruption Prevention.	Berlaku Applicable	- Keputusan Direksi tentang pedoman pengendalian Gratifikasi. - Keputusan Direksi tentang pembentukan unit pengendalian gratifikasi dan admin unit. - Keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang pedoman pengelolaan pengaduan pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>). - Keputusan Direksi tentang susunan tim pengelola pengaduan pelanggaran (<i>whistleblowing</i>). - Edaran Direksi tentang pemberian dan penerimaan gratifikasi. - Pakta integritas. - Klausul pencegahan <i>fraud</i>, suap, dan korupsi pada Perjanjian. - Decree of the Board of Directors on gratification control guidelines. - Decree of the Board of Directors on the establishment of a gratification control unit and admin unit. - Joint decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners on guidelines for managing whistleblowing complaints. - Decree of the Board of Directors on the composition of the whistleblowing management team. - Circular of the Board of Directors on giving and receiving gratuities. - Integrity pact. - Fraud, bribery, and corruption prevention clauses in the Agreement.	√
53.	Surat Edaran Menteri Investasi Nomor 14 Tahun 2021 tentang Peralihan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Menjadi Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Melalui Sistem OSS Minister of Investment Circular Number 14 of 2021 on the Transition of the Implementation of Business Licensing to the Implementation of Risk-Based Business Licensing through the OSS System	Berlaku Applicable	Akun OSS OSS Account	√
54.	Peraturan BPS Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia BPS Regulation Number 2 of 2020 on the Indonesian Standard Business Field Classification	Berlaku Applicable	Anggaran Dasar Perseroan Articles of Association of the Company	√
55.	Peraturan LPJKN Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sertifikasi dan Registrasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi LPJKN Regulation Number 3 of 2017 on Certification and Business Registration of Construction Implementation Services	Berlaku Applicable	Sertifikasi Badan Usaha Jasa Konstruksi Construction Services Business Entity Certification	√

DAFTAR PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PT PLN IP SERVICES

LIST OF REGULATIONS RELATED TOPT PLN IP SERVICES BUSINESS

No.	Peraturan yang Berlaku Applicable Regulation	Status Peraturan Regulatory Status	Evidence Temuan	Status Comply
56.	SNI / ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI/ISO 37001:2016 on Anti-bribery Management System	Berlaku Applicable	- Keputusan Direksi tentang pedoman pengendalian gratifikasi. - Keputusan Direksi tentang pembentukan unit pengendalian gratifikasi dan admin unit. - Keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang pedoman pengelolaan pengaduan pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>). - Keputusan Direksi tentang susunan tim pengelola pengaduan pelanggaran (<i>whistleblowing</i>). - Edaran Direksi tentang pemberian dan penerimaan gratifikasi. - Pakta integritas. - Klausul pencegahan <i>fraud</i>, suap, dan korupsi pada Perjanjian.	√
57.	UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Law Number 31 of 1999 on the Eradication of the Crime of Corruption	Diubah beberapa kali oleh : UU Nomor 20 Tahun 2001 UU Nomor 30 Tahun 2002 Amended several times by : Law Number 20 of 2001 Law Number 30 of 2002	- Decree of the Board of Directors on gratification control guidelines. - Decree of the Board of Directors on the establishment of a gratification control unit and admin unit. - Joint decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners on guidelines for managing whistleblowing complaints. - Decree of the Board of Directors on the composition of the whistleblowing management team. - Circular of the Board of Directors on giving and receiving gratuities. - Integrity pact. - Fraud, bribery, and corruption prevention clauses in the Agreement.	√
58.	Inpres Nomor 10 tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Presidential Instruction Number 10 of 2016 on Action to Prevent and Eradicate Corruption	Berlaku Applicable		√
59.	Peraturan Mahkamah Agung Nomor 13 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penanganan Perkara Tindak Pidana Korupsi Oleh Korporasi Supreme Court Regulation Number 13 of 2016 on Procedures for Handling Corruption Cases by Corporations	Berlaku Applicable		√
60.	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Minister of Finance Regulation Number 118/PMK.01/2021 on the Organization and Work Procedures of the Ministry of Finance	Diubah dengan PMK No. 141/PMK.01/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.01/2021 Amended by Minister of Finance Regulation Number 141/PMK.01/2022 on the Amendment to Minister of Finance Regulation Number 118/PMK.01/2021		√

DAFTAR PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PT PLN IP SERVICES
LIST OF REGULATIONS RELATED TOPT PLN IP SERVICES BUSINESS

No.	Peraturan yang Berlaku Applicable Regulation	Status Peraturan Regulatory Status	Evidence Temuan	Status Comply
61.	Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 12 tahun 2022 tentang Klasifikasi Lapangan Wajib Pajak Director General of Taxes Regulation Number 12 of 2022 on Taxpayer Field Classification	Berlaku Applicable		√
62.	UU Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik Law Number 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions	Diubah dengan UU Nomor 19 Tahun 2016 Amended by Law Number 19 of 2016	website & aplikasi tidak mengandung unsur sara, perjudian dan Pornografi Websites & applications do not contain elements of sara, gamble and pornography	√
63.	UU Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta Law Number 28 of 2014 on Copyright	Berlaku Applicable	Aplikasi Perusahaan Company Application	√
64.	UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Law Number 27 of 2022 on Personal Data Protection	Berlaku Applicable	NDA atau Pakta Integritas, aplikasi yang dibuat telah dilakukan enkripsi NDA or Integrity Pact, the application created has been encrypted	√
65.	UU Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Law Number 25 of 2007 on Capital Investment	Telah diubah oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Laporan Kegiatan Penanaman Modal Capital Investment Activity Report	√
66.	Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 14 Tahun 2018 tentang Kegiatan Usaha Penunjang Minyak Dan Gas Bumi Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 14 of 2018 on Oil and Gas Supporting Business Activities	Berlaku Applicable	Izin Surat Kemampuan Usaha Penunjang Migas (SKUP MIGAS) Oil and gas supporting business license (SKUP MIGAS)	√
67.	SNI / ISO 27001:2022 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi SNI/ISO 27001:2022 on Information Security Management System	Berlaku Applicable	Sertifikat ISO 27001:2022 ISO 27001:2022 Certificate	√

PRIVASI PELANGGAN

Customer Privacy

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi privasi pelanggan dengan menghormati hak-hak atas data pribadi serta menerapkan langkah-langkah yang layak guna memastikan keamanan data yang dikumpulkan, disimpan, diproses, maupun didistribusikan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden kebocoran atau pencurian data pelanggan, dan Perusahaan tidak menerima sanksi dari otoritas regulasi maupun tuntutan hukum terkait pelanggaran terhadap perlindungan data pribadi.

The Company is committed to protecting customer privacy by respecting personal data rights and implementing appropriate measures to ensure the security of data collected, stored, processed, and shared. Throughout 2024, there were no incidents of customer data breaches or theft, and the Company did not receive any regulatory sanctions or legal claims related to personal data protection violations.

Sebagai upaya mencegah terjadinya kebocoran data, Perusahaan telah menetapkan standar operasional prosedur yang membatasi penyampaian informasi oleh pihak internal kepada pihak eksternal. Dalam rangka meningkatkan kesadaran karyawan, Perusahaan juga menyelenggarakan program sosialisasi melalui kegiatan Smart Tuesday, yang antara lain membahas tata cara pemberian informasi kepada pihak eksternal, khususnya melalui aplikasi WhatsApp. Melalui program ini, diharapkan seluruh karyawan semakin waspada dan memahami pentingnya menjaga kerahasiaan data serta mematuhi kebijakan perlindungan informasi yang berlaku. [GRI 418-1]

To prevent data breaches, the Company has established standard operating procedures that limit the sharing of information by internal parties with external parties. To raise employee awareness, the Company also conducts outreach programs through the Smart Tuesday initiative, which includes guidance on sharing information with external parties, particularly via WhatsApp. This program aims to increase employee vigilance and understanding of the importance of data confidentiality and compliance with applicable information protection policies. [GRI 418-1]

≡ SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Perusahaan memastikan bahwa para pelanggannya mendapatkan produk yang memuaskan. Untuk itu, Perusahaan mengadakan survei kepuasan pelanggan yang hasilnya berguna untuk memberi masukan bagi perbaikan dan pengambilan keputusan Perusahaan. Berikut hasil survei yang dilakukan:

The Company guarantees its clients get acceptable products. For this reason, the Company conducts a customer satisfaction survey, the results of which provide valuable information for the Company's decision-making and development efforts. The following are the findings of the conducted survey:

Keterangan Description	2024	2023	2022
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	85,55	85,39	84,55

Hasil survei menunjukkan bahwa pelanggan memberikan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap produk dan layanan yang disediakan oleh Perusahaan. Capaian ini menjadi motivasi bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas layanan, memperkuat hubungan dengan pelanggan, serta berkontribusi dalam mendorong kemajuan pembangunan di Indonesia secara berkelanjutan.

Survey results show that customers express a high level of satisfaction with the products and services provided by the Company. This achievement serves as a motivation for the Company to continue improving service quality, strengthening customer relationships, and contributing to sustainable development in Indonesia.

STRATEGI & KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INSAN PERUSAHAAN

People of the Company's Development Strategy & Policy [OJK F.22] [GRI 404-2]

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah Perusahaan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan. Perusahaan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perusahaan. Perusahaan memberi kesempatan kepada seluruh insan Perusahaan untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan Perusahaan. [GRI 3-3]

Human existence as a driving force and innovation become one of the criteria for the growth, stability, and output of a business. Humans are animals with the aptitude and capacity to change, renew, ponder, and implement ideas that have been developed systematically and with maturity. From this view point, the Company is committed to growing operational operations via partnership or equitable employment opportunities with individuals who are highly competitive and willing to overcome obstacles and challenges. According to the Company, education and training are the two strategic programmes to boost the quality of employees, which will ultimately be of great use to the company's growth. As a result, the Company frequently organises trainings, including professional development, certification, and staff motivational enhancement. Additionally, it is expected that the competency improvement programme would increase staff satisfaction and business loyalty. All the Company employees have the opportunity to further their education, receive promotions, improve their careers, and obtain various other privileges listed in the Collective Labour Agreement (PKB) and other applicable laws and regulations. In addition, the Company maintains a clean and secure workplace as an indication of the company's care for the convenience and well-being of all the Company's employees. [GRI 3-3]

PROGRAM PELATIHAN

Training Program [OJK F.22]

Pengembangan dan Pelatihan [GRI 404-1]

Dalam upaya meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan kualitas sumber daya manusia, Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mendukung peningkatan efektivitas dan produktivitas kerja, tetapi juga diharapkan dapat membuka peluang pengembangan karier yang lebih luas bagi setiap individu di lingkungan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program peningkatan kompetensi bagi karyawan, antara lain melalui kegiatan sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Pada tahun berjalan, total anggaran yang dialokasikan untuk pengembangan SDM mencapai Rp20,2 miliar, dengan jumlah partisipasi pelatihan tercatat sebanyak 4.283 karyawan dan rata-rata jam pelatihan sebagai berikut:

[OJK F.22]

Development and Training [GRI 404-1]

To enhance the competence, skills, and quality of its human capital, the Company consistently conducts education and training programs for all employees. These programs aim not only to improve work effectiveness and productivity but also to create broader career development opportunities for each individual within the Company.

Throughout 2024, the Company implemented various competency development initiatives, including certification programs, seminars, workshops, and training sessions. These efforts reflect the Company's ongoing commitment to sustainable human capital development. During the year, a total budget of Rp20.02 billion was allocated for HC development, with 4,283 employees participating in training programs with the following average training hours: [OJK F.22]

Uraian Description	Jumlah Pekerja Yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees who Obtain Training	Jam Pelatihan Training Hour	Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hour for Each Employee
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender			
Laki-laki Man	4.049	124.992	31
Perempuan Women	257	9.840	38
Berdasarkan Jabatan Based on Position			
Eksekutif Executive	38	1.048	28
Supervisor Atas Top Supervisor	80	2.748	34
Supervisor Dasar Bottom Supervisor	246	8.512	35
Staff Senior Senior Staff	962	33.816	35
Staf Staff	2.976	88.668	30
Non Staf Non Staff	4	40	5

Penilaian Kinerja [GRI 404-3] [OJK F.18]

Penilaian kinerja karyawan PLN IP Services dilakukan secara objektif dan transparan berdasarkan capaian *Key Performance Indicator* (KPI) setiap karyawan. Penilaian dilaksanakan setiap enam bulan terhadap seluruh karyawan (100%), baik pria maupun wanita, dalam setiap jabatan. Seluruh karyawan (100%) telah menerima evaluasi kinerja mereka pada tahun pelaporan. Evaluasi kinerja merupakan salah satu sarana untuk mendorong produktivitas dan performa karyawan karena penilaian ini menjadi dasar pengambilan keputusan terkait penentuan promosi, pemberian kompensasi, dan rotasi karyawan berdasarkan prestasi kerja.

PROGRAM IP PINTAR

Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu negara, karena pendidikan adalah sarana strategis untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa. Di Indonesia, pentingnya pendidikan tercermin dalam berbagai upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan akses pendidikan. Selaras dengan Instruksi Presiden RI No 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), PT PLN Indonesia Power bersama PLN Indonesia Power Services turut serta mendukung program pemerintah melalui kerja sama *teaching factory* dan *teaching industry*. Program ini bertujuan mendekatkan siswa SMK dengan dunia industri dan menciptakan lulusan SMK yang siap kerja.

Sebagai bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), khususnya dalam *Core Community Involvement and Development* dan *Core Human Rights*, PT PLN Indonesia Power bersama PLN Indonesia Power Services mencanangkan program CSR di bidang pendidikan. Tahap awal program ini dikembangkan melalui kerjasama di wilayah Jawa Tengah dan berencana untuk diperluas ke wilayah Indonesia Tengah dan Timur, dengan tujuan untuk mengurangi kesenjangan mutu pendidikan di seluruh Indonesia.

Target Program

HCM PT PLN (Persero) dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, serta penugasan Implementasi Program IP-Pintar Tahun 2024 PT Indonesia Power kepada PT PLN IP Services, yang diwujudkan dengan

Performance Assessment [GRI 404-3] [OJK F.18]

PLN IP Services's employees' performance appraisal is carried out objectively and transparently based on the achievement of each employee's *Key Performance Indicator* (KPI). Assessment is carried out every six months for all employees (100%), both male and female, in each position. All employees (100%) have received their performance evaluation in the reporting year. Performance evaluation is a means to boost employee productivity and performance because this assessment forms the basis for decision making regarding the determination of promotion, compensation, and employee rotation based on work performance.

IP PINTAR PROGRAM

Background

Education is the main pillar in a country's development, as it is a strategic means to improve the nation's welfare. In Indonesia, the importance of education is reflected in various government efforts to improve the quality and access to education. In line with Presidential Instruction No. 9 of 2016 concerning the Revitalization of Vocational High Schools ("SMK"), PT PLN Indonesia Power together with PLN Indonesia Power Services participates in supporting government programs through teaching factories and teaching industry cooperation. This program aims to bring SMK students closer to the industrial world and create work-ready SMK graduates.

As part of its Corporate Social Responsibility, especially in the Core Community Involvement and Development and Core Human Rights, PT PLN Indonesia Power and PLN Indonesia Power Services launched a CSR program in the field of education. The initial stage of this program was developed through cooperation in the Central Java region and plans to expand to Central and Eastern Indonesia, to reduce the gap in the quality of education across Indonesia.

Program Target

The Human Capital Management (HCM) of PT PLN (Persero), in collaboration with the Central Java Provincial Education Office, and through the assignment of the 2024 IP-Pintar Program implementation by PT Indonesia



sukses melaksanakan proses seleksi siswa SMK terpilih di kabupaten/kota 28 Unit Kerja Pembangkit PLN Indonesia Power dan akan mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan pembinaan langsung oleh Para Ahli Pembangkitan di PLN Indonesia Power dan PLN IP Services.

Komitmen PT PLN Indonesia Power bersama PLN Indonesia Power Services terbukti nyata melalui Program IP-PINTAR dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan vokasi di Indonesia, sekaligus menjawab tantangan industri dengan mengorbitkan lulusan SMK sehingga siap kerja dan bersaing di pasar tenaga kerja.

Program IP Pintar juga dirancang untuk menciptakan *creating shared value* yang menjawab berbagai tantangan dalam dimensi sosial, ekonomi, lingkungan serta tata kelola melalui pendekatan multidimensi. Berikut adalah uraian bagaimana program ini berkontribusi pada setiap dimensi, antara lain:

- **Dimensi Sosial**

Program IP Pintar berperan signifikan dalam meningkatkan inklusi sosial dengan menyediakan akses dan peluang pendidikan yang lebih baik kepada masyarakat, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil atau berpenghasilan rendah. Dengan demikian, PT PLN Indonesia Power bersama PLN Indonesia Power Services mendukung pencapaian SDG 4, yaitu Pendidikan Berkualitas.

- **Dimensi Ekonomi**

Program IP Pintar berfokus pada peningkatan keterampilan tenaga kerja yang siap menghadapi tantangan ekonomi masa depan. Dengan memberikan pendidikan yang relevan dan berbasis pembangkit listrik ramah lingkungan, program ini membantu menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan dalam industri ketenagalistrikan. Ini mendukung pencapaian SDG 8, yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

- **Dimensi Lingkungan**

Meskipun Program IP Pintar berfokus pada aspek pendidikan, program ini memiliki dampak positif pada lingkungan. Implementasinya adalah dengan

Power to PT PLN IP Services, successfully carried out the selection process for outstanding vocational high school (SMK) students in various regencies/cities across 28 PLN Indonesia Power Generation Unit Work Areas. These selected students will have the opportunity to receive direct mentorship from Generation Experts at PLN Indonesia Power and PLN IP Services.

The commitment of PT PLN Indonesia Power and PLN Indonesia Power Services is proven through the IP-PINTAR Program in supporting the improvement of the quality of vocational education in Indonesia, as well as responding to industry challenges by orbiting SMK graduates so that they are ready to work and compete in the labor market.

The IP Pintar program is also intended to create shared value that responds to various challenges in the social, economic, environmental, and governance dimensions through a multidimensional approach. The following is a description of how this program contributes to each dimension, including:

- **Social Dimension**

The IP Pintar program has a significant role in improving social inclusion by providing better access and educational opportunities to the community, including those in remote or low-income areas. Therefore, PT PLN Indonesia Power and PLN Indonesia Power Services support the achievement of SDG 4, Quality Education.

- **Economic Dimension**

The IP Pintar program focuses on upskilling a workforce ready for the economic challenges of the future. By providing relevant and green power generation-based education, the program helps create sustainable jobs in the power industry. This supports the achievement of SDG 8, Decent Work and Economic Growth.

- **Environmental Dimension**

Although the IP Pintar Program focuses on the educational aspect, it has a positive impact on the environment. The implementation is by minimizing

meminimalisasi penggunaan kertas (*Paperless*) dan meningkatkan efisiensi energi dalam proses pembelajaran. Upaya ini berkontribusi pada pencapaian SDG 13 (Tindakan untuk Iklim) dan SDG 12 (Pola Konsumsi dan Produksi yang Berkelanjutan).

- **Dimensi Tata Kelola**

Program IP Pintar berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyediaan pendidikan, dengan menyediakan data dan informasi mengenai kualitas pendidikan dan hasil belajar yang mudah diakses. Program ini mendorong inovasi dalam sistem pendidikan yang selaras dengan prinsip tata kelola yang baik. Upaya ini mendukung apa yang diperlukan untuk mencapai SDG 16, yaitu Perdamaian, Keadilan, dan Institusi yang Kuat.

Melalui pembangunan multidimensi, Program IP Pintar tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan, serta memperkuat tata kelola pendidikan yang berkelanjutan di Indonesia.

the use of paper (*Paperless*) and increasing energy efficiency in the learning process. These efforts contribute to the achievement of SDG 13 (Action on Climate) and SDG 12 (Sustainable Consumption and Production Patterns).

- **Governance Dimension**

The IP Pintar program is committed to improving transparency and accountability in education provision, by providing easily accessible data and information on education quality and learning outcomes. The program encourages innovation in the education system that is aligned with good governance principles. These efforts support what is needed to achieve SDG 16, Peace, Justice, and Strong Institutions.

Through multidimensional development, the Smart IP Program not only improves the quality of education but also contributes to social, economic, environmental development, and strengthens sustainable education governance in Indonesia.



KESETARAAN & KEBERAGAMAN

Equality & Diversity [OJK F.18] [GRI 406-1]

Kesetaraan

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberagaman, kesetaraan, dan non-diskriminasi di seluruh aspek ketenagakerjaan. Dalam proses rekrutmen, penempatan jabatan, hingga sistem remunerasi, Perusahaan tidak membedakan individu berdasarkan gender, ras, agama, suku, maupun golongan. Seluruh kebijakan diterapkan secara adil dan inklusif di setiap tingkatan organisasi. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan atau insiden terkait tindakan diskriminatif di lingkungan kerja Perusahaan. [GRI 3-3]

Mayoritas karyawan Perusahaan berada dalam usia produktif (18-40 tahun), yaitu 4.481 orang atau 95,34% dari keseluruhan karyawan.

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Wanita Dibandingkan Pria

PLN IP Services memberikan kesempatan berkarir yang setara bagi seluruh karyawan dan menerapkan prinsip non-diskriminatif dalam setiap tahapan pengembangan SDM. Kebijakan penggajian dan remunerasi diterapkan secara adil tanpa membedakan gender. Baik karyawan pria maupun wanita menerima upah berdasarkan jabatan, masa kerja, tanggung jawab, dan kinerja. Di seluruh kategori jabatan dan lokasi operasional, rasio gaji pokok dan remunerasi antara karyawan wanita dan pria adalah setara, yaitu 1:1. [GRI 405-2]

Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan inklusif, di mana setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk meraih keberhasilan tanpa memandang ras, jenis kelamin, usia, warna kulit, latar belakang ekonomi, maupun agama. Keberagaman di lingkungan kerja menjadi aset penting dalam mendorong kolaborasi dan lahirnya inovasi produk serta layanan kelistrikan bagi pelanggan. Penilaian kinerja dan pengembangan karier dilakukan secara objektif melalui sistem evaluasi yang transparan. Dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat insiden maupun pengaduan terkait diskriminasi di lingkungan kerja PLN IP Services.

[OJK F.18] [GRI 406-1]

Equality

The Company is committed to upholding the principles of diversity, equality, and non-discrimination across all aspects of employment. In recruitment, job placement, and remuneration systems, the Company does not differentiate individuals based on gender, race, religion, ethnicity, or social group. All policies are implemented fairly and inclusively at every level of the organization. Throughout 2024, there were no reports or incidents of discriminatory practices in the Company's work environment. [GRI 3-3]

The majority of the Company's employees are of productive age (18-40 years of age), comprising 4,481 individuals or 95.34% of the total workforce.

Basic Salary and Compensation Ratio of Female Compared to Male

PLN IP Services provides equal career opportunities for all employees and applies non-discriminatory principles at every stage of human resource development. Compensation and remuneration policies are implemented fairly, without gender bias. Both male and female employees receive wages based on their position, length of service, responsibilities, and performance. Across all job categories and operational locations, the ratio of base salary and remuneration between female and male employees is equal, at 1:1. [GRI 405-2]

The Company fosters a professional and inclusive work environment where every employee has the same opportunity to succeed, regardless of race, gender, age, skin color, economic background, or religion. Diversity in the workplace is seen as a valuable asset that promotes collaboration and drives innovation in electricity products and services for customers. Performance evaluations and career development are conducted objectively through a transparent assessment system. By upholding the principle of equality, there were no incidents or complaints related to discrimination in the workplace throughout the reporting year. [OJK F.18] [GRI 406-1]

Berikut merupakan demografi karyawan Perusahaan yang menggambarkan keragaman perusahaan dari segi jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.

The demographics of the Company's employees are shown below, which highlight the company's diversity in terms of gender, age, and educational attainment.

► Keberagaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Diversity of Governance Bodies and Employees by Gender [OJK C.3.b] [GRI 405-1]

Jabatan Position	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Eksekutif Executives	46	12	58	48	11	59	50	10	60
Supervisor Atas Top Supervisor	75	3	78	63	3	66	61	2	63
Supervisor Dasar Basic Supervisor	213	26	239	210	19	229	192	20	212
Staf Senior Senior Staff	939	81	1.020	853	81	934	739	67	806
Staf Staff	3.104	198	3.302	2.841	173	3.014	2225	119	2344
Non Staf Non-Staff	3	0	3	3	0	3	3	0	3
Jumlah Total	4.380	320	4.700	4.018	287	4.305	3.270	218	3.488

► Keberagaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Menurut Usia

Diversity of Governance Bodies and Employees by Age [OJK C.3.b] [GRI 405-1]

Jabatan Position	2024				2023				2022			
	18 – 30	31 – 40	41 – 50	>50	18 – 30	31 – 40	41 – 50	>50	18 – 30	31 – 40	41 – 50	>50
Eksekutif Executives	0	19	29	10	0	20	27	12	0	21	26	13
Supervisor Atas Top Supervisor	5	66	6	1	7	52	6	1	8	48	5	2
Supervisor Dasar Basic Supervisor	44	166	24	5	55	148	22	4	59	122	19	12
Staf Senior Senior Staff	317	652	44	7	384	506	37	7	382	387	33	4
Staf Staff	2247	963	89	3	2.173	762	76	3	1719	576	44	5
Non Staf Non-Staff	1	1	1		1	1	1	0	1	1	1	0
Jumlah Total	2614	1867	193	26	2.620	1.489	169	27	2.169	1.155	128	36

PEREKRUTAN & PERGANTIAN KARYAWAN

Employee Recruitment & Turnover [GRI 401-1] [OJK F.18]

PLN IP Services menerapkan prinsip kesetaraan dalam seluruh proses rekrutmen. Seleksi karyawan dilakukan secara objektif dan transparan, dengan mempertimbangkan kesesuaian antara kompetensi calon karyawan dan kebutuhan Perusahaan. Setiap individu yang memiliki kualifikasi dan kemampuan yang setara diberikan peluang yang sama untuk bergabung dan berkembang bersama Perusahaan.

PLN IP Services upholds the principle of equality in all recruitment processes. Employee selection is conducted objectively and transparently, based on the alignment between the candidate's competencies and the Company's needs. Every individual with equal qualifications and capabilities is given the same opportunity to join and grow with the Company.

PLN IP Services berkomitmen mewujudkan pemerataan ekonomi di Indonesia. Oleh sebab itu, Perusahaan menaruh prioritas pada perekrutan karyawan lokal yang berasal dari wilayah di mana kantor PLN IP Services berada. Yang dimaksud dengan manajemen senior adalah Direksi Perusahaan. Sebagian besar anggota Direksi berasal dari Indonesia. Dari total seluruh Direksi Perusahaan, terdapat 5 (lima) orang dari posisi jabatan senior Perusahaan yang dipegang oleh orang Indonesia.

PLN IP Services is committed to realizing economic equity in Indonesia. Therefore, the Company places priority on recruiting local employees who come from the area where the PLN IP Services office is located. What is meant by senior management is the Board of Directors of the Company. Most of the members of the Board of Directors come from Indonesia. From the total of the Company's Directors, there are 5 (five) people from the Company's senior positions held by Indonesians. [GRI 202-2]

Informasi mengenai lowongan pekerjaan yang tersedia di PLN IP Services dipublikasikan melalui sosial media dan job portal Perusahaan, serta dipromosikan melalui kerja sama dengan universitas atau media komunikasi nasional lainnya.

Information regarding job vacancies available at PLN IP Services is published through the Company's social media and job portals, as well as promoted through collaboration with universities or other national communication media.

► Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Recruitment by Gender

Keterangan Position	2024	%	2023	%	2022	%
Pria Male	315	91,04%	738	91,11%	292	92%
Wanita Female	31	8,96%	72	8,89%	26	8%
Jumlah Total	346	100,00%	810	100%	318	100%

► **Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia**
Employee Recruitment by Age Group

Keterangan Position	2024	%	2023	%	2022	%
18-30	328	94,80%	721	89,01%	250	79%
31-40	17	4,91%	89	10,99%	55	17%
41-50	1	0,29%	0	0%	12	3,8%
>50	0	0,00%	0	0%	1	0,3%
Jumlah Total	346	100,00%	810	100%	318	100%

► **Perekrutan Pegawai Berdasarkan Wilayah**
Employees' Recruitment by Area

No.	Wilayah Area	Rencana Plan	Realisasi Realization
1	Bali	8	4
2	Banten	46	33
3	Bengkulu	6	0
4	DKI Jakarta	37	32
5	Jawa Barat	44	40
6	Jawa Tengah	39	28
7	Jawa Timur	18	17
8	Kalimantan Barat	38	26
9	Kalimantan Selatan	99	91
10	Kalimantan Timur	27	16
11	Kepulauan Riau	7	5
12	Maluku	5	1
13	Nusa Tenggara Barat	8	0
14	Nusa Tenggara Timur	3	0
15	Papua	4	2
16	Papua Barat Daya	3	0
17	Sulawesi Selatan	21	13
18	Sulawesi Tenggara	3	0
19	Sulawesi Utara	1	1
20	Sumatera Barat	14	2
21	Sumatera Selatan	17	3
22	Sumatera Utara	48	32
Jumlah Total		496	346

► **Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**
Employee Turnover by Gender

Keterangan Position	2024	%	2023	%	2022	%
Pria Male	137	90,73%	71	93%	376	92%
Wanita Female	14	9,27%	5	7%	31	8%
Jumlah Total	151	100,00%	76	100%	407	100%

► **Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia**
Employee Turnover by Age Group

Keterangan Position	2024	%	2023	%	2022	%
18-30	103	68,21%	43	57%	144	38%
31-40	29	19,21%	33	43%	232	62%
41-50	4	2,65%	0	0%	27	7%
>50	15	9,93%	0	0%	4	1%
Jumlah Total	151	100,00%	76	100%	376	100%

► **Penghentian Status Karyawan**
Termination of Employee Status

Keterangan Position	2024	%	2023	%	2022	%
Pensiun Retired	2	1,32%	3	7,14%	0	0%
Meninggal Dunia Deceased	6	3,97%	3	7,14%	1	1%
Diberhentikan Dismissed	68	45,03%	0	0,00%	0	0%
Mengundurkan diri Resigned	16	10,60%	29	64,29%	47	56%
Lain-lain Other	61	40,40%	51	21,43%	34	43%
Jumlah Total	151	100%	86	100%	82	100%

Berdasarkan data dari Divisi Human Capital, tingkat perputaran (*turnover*) karyawan PLN IP Services pada tahun 2024 tercatat sebesar 3,35%. Angka ini mencerminkan hasil positif dari upaya Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta memberikan pengalaman kerja yang baik bagi seluruh karyawan.

According to data from the Human Capital Division, the employee turnover rate at PLN IP Services in 2024 was recorded at 3.35%. This figure reflects a positive outcome of the Company's efforts to create a supportive work environment and provide a positive employee experience.

≡ MEMENUHI HAK ASASI MANUSIA (HAM) KARYAWAN Respecting the Human Rights (HAM) of Employees

Perusahaan ingin memastikan bahwa Perusahaan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Selain itu, tidak terdapat aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perusahaan. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perusahaan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perusahaan, berupa:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F.19] [GRI 408-1] [GRI 409-1]

Perusahaan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

2. Sosialisasi HAM di Kalangan Karyawan dan Petugas Keamanan [GRI 410-1]

Sudah menjadi komitmen Perusahaan bahwa setiap insan Perusahaan dapat menghargai hak asasi sesamanya, serta memperlakukan setiap orang dengan adil dan hormat. Untuk itu, Perusahaan melatih tidak saja petugas keamanan, namun juga para karyawan.

3. Peraturan Perusahaan (PP) [GRI 2-30] [GRI 402-1]

Dalam upaya meningkatkan komunikasi antara Perusahaan dan pegawai atas perubahan-perubahan yang terjadi terkait peraturan dan perundang-undangan maupun kebijakan terkait prosedur operasional yang bersifat signifikan, Perusahaan melakukan sosialisasi terlebih dahulu melalui program Smart Tuesday paling lambat 2 (dua) minggu sebelum diimplementasikan secara menyeluruh ke semua lini organisasi. Langkah ini ditempuh Perusahaan sebagai bentuk menciptakan komunikasi yang berkelanjutan dan meningkatkan efektifitas kegiatan operasi Perusahaan.

The Company aims to guarantee that it respects every fundamental right of its employees. Human Rights are fundamental rights and liberties that belong to every person on earth. In conducting its commercial operations, the Company does not hire foreign personnel or individuals with specialized knowledge. In addition, there is no labour union activity in the operating environment of the Company. The foundation of these rights is equality, justice, and respect. The Company is committed to the implementation of human rights in the following ways:

1. No Child Labour or Forced Labour

[OJK F.19] [GRI 408-1] [GRI 409-1]

The Company pays close attention to the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors work at the Company. In addition, the Company enforces a policy against forced labour, which encompasses any employees or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.

2. Education of Security Officers and Employees on Human Rights [GRI 410-1]

The Company now owes it to its employees to treat everyone equally and with respect, as well as to respect their fellow employees' human rights. Because of this, the Company also trains its staff in addition to security employees.

3. Company's Regulation [GRI 2-30] [GRI 402-1]

To increase communication between the employee of the Company for the changes that happened concerning the regulations and laws or the policy related to operational procedure is significant, the Company conducts socialization first through Smart Tuesday program lately 2 (two) weeks before implementation in overall organization. This step took the Company as an effort to create sustainability communication and increase the effectivity of the Company's operational activity.

4. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Perusahaan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, Perusahaan telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

4. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Every employee is enrolled in the government programmes BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, which seek to offer protection and social welfare to all individuals. The Company has registered its workers in the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programmes as a business entity.

≡ RASIO UPAH DASAR 2024

Standar Wage Ratio in 2024 [OUK F.20] [GRI 401-2]

PLN IP Services mengapresiasi kinerja dan prestasi karyawan melalui sistem remunerasi. Kebijakan remunerasi dan tunjangan PLN IP Services juga merupakan strategi untuk mempertahankan SDM produktif yang dapat memaksimalkan *Return on Investment* (ROI) Perusahaan. Pemberian gaji pokok dan remunerasi berlandaskan atas peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku terkait remunerasi karyawan. [GRI 3-3]

PLN IP Services appreciates the performance and achievements of employees through a remuneration system. PLN IP Services's remuneration and allowance policies are also a strategy to maintain productive HR that can maximize the Company's Return on Investment (ROI). Provision of basic salary and remuneration based on laws and regulations and applicable policies regarding employee remuneration. [GRI 3-3]

Seluruh karyawan tetap PLN IP Services berhak mendapatkan upah *entry level* yang setara bahkan lebih tinggi dari UMP (Upah Minimum Provinsi) yang ditetapkan oleh pemerintah. PLN IP Services juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan sehingga remunerasi dianggarkan sesuai dengan hasil usaha dan kompetensi karyawan. PLN IP Services tidak membedakan pemberian remunerasi dan upah *entry level* antara karyawan pria dan wanita. keduanya berbanding 1:1 untuk setiap kategori jabatan. [GRI 202-1]

All PLN IP Services permanent employees are entitled to an entry level wage that is equivalent to even higher than the UMP (Provincial Minimum Wage) set by the government. PLN IP Services also upholds the principles of equality and fairness so that the remuneration is budgeted according to the business results and employee competencies. PLN IP Services does not differentiate between remuneration and entry level wages for male and female employees, both are at a ratio of 1:1 for each position category. [GRI 202-1]

Unit Kerja Working Unit	Kota City	UMK 2024 2024 UMK	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)
Kantor Pusat	DKI Jakarta	5.067.381	5.067.381	1:1
UPJP Priok	DKI Jakarta	5.067.381	5.067.381	1:1
Senayan	DKI Jakarta	5.067.381	5.067.381	1:1
UJP Labuan	Cilegon	4.815.102	4.815.102	1:1
UJP Suralaya	Cilegon	4.815.102	4.815.102	1:1
UP Suralaya	Cilegon	4.815.102	4.815.102	1:1
UP Cilegon	Cilegon	4.815.102	4.815.102	1:1

Unit Kerja Working Unit	Kota City	UMK 2024 2024 UMK	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)
UJP Lontar	Kota Tangerang	4.601.988	4.601.988	1:1
UJP JPR	Kab. Sukabumi	3.384.491	3.384.491	1:1
UP Grati	Kab. Pasuruhan	4.635.133	4.635.133	1:1
Kamojang	Kab. Bandung Barat	3.508.677	3.508.677	1:1
Saguling	Kab. Bandung Barat	3.508.677	3.508.677	1:1
Unit Kerja Sama Operasi PLN IP Services	Kab. Bandung Barat	3.508.677	3.508.677	1:1
OSU & PMU	Cirebon	2.456.516	2.456.516	1:1
Adipala	Cilacap	2.479.106	2.479.106	1:1
UP Semarang	Semarang	3.243.969	3.243.969	1:1
Mrica	Semarang	3.243.969	3.243.969	1:1
PLTA Jatigede	Sumedang	3.504.308	3.504.308	1:1
Berau	Kab. Berau	3.832.297	3.832.297	1:1
PLTU Asam-Asam	Kab. Berau	3.832.297	3.832.297	1:1
PLTMG MPP Bontang 30 MW	Kota Bontang	3.549.308	3.549.308	1:1
PLTD Berau	Kab. Berau	3.832.297	3.832.297	1:1
Sintang	Kab. Sintang	2.854.277	2.854.277	1:1
Sanggau	Kab. Sanggau	2.789.563	2.789.563	1:1
Kalbar 1	Bengkayang	2.875.361	2.875.361	1:1
Barru	Sulawesi Selatan/Barru	3.343.298	3.343.298	1:1
Bau Bau	Sulawesi Tenggara	2.758.985	2.758.985	1:1
Ambon	Ambon	2.991.299	2.991.299	1:1
BMPP Nusantara I	Ambon	2.991.299	2.991.299	1:1
Indralaya	Kabupaten Ogan Ilir	3.456.874	3.456.874	1:1
Pangkalan Susu	Kab. Langkat	2.943.343	2.943.343	1:1
Nias	Kab. Langkat	2.943.343	2.943.343	1:1
Labuhan Angin	Nias (Sumut)	2.809.915	2.809.915	1:1
Bali 200 MW	Denpasar	3.096.823	3.096.823	1:1
Nusa Penida	Denpasar	3.096.823	3.096.823	1:1
BOT Bali	Denpasar	3.096.823	3.096.823	1:1
PLTS Hybrid Nusa Penida	Denpasar	3.096.823	3.096.823	1:1
Jeranjang	Mataram	2.685.000	2.685.000	1:1
Ulubambu	NTT	2.186.826	2.186.826	1:1
Tenau	Kupang	2.250.419	2.250.419	1:1
Holtekamp	Papua	4.024.270	4.024.270	1:1
Jayapura	Papua	4.024.270	4.024.270	1:1
Merauke	Papua	4.024.270	4.024.270	1:1
Sorong	Papua Barat	3.393.000	3.393.000	1:1
Nabire	Papua	4.024.270	4.024.270	1:1
Biak	Papua	4.024.270	4.024.270	1:1
Manokwari	Papua Barat	3.393.000	3.393.000	1:1
Timika	Mimika	4.512.077	4.512.077	1:1
PLTMG Papua	Papua	4.024.270	4.024.270	1:1
MPP Nabire 20MW	Papua	4.024.270	4.024.270	1:1
MPP Jayapura 50MW	Papua	4.024.270	4.024.270	1:1
ULPLTP Tanggamus	Kab. Tanggamus	2.716.497	2.716.497	1:1
UPDK Bengkulu	Kota Bengkulu	2.701.256	2.701.256	1:1
UPDK PLTG Keramasan	Kabupaten Ogan Ilir	3.456.874	3.456.874	1:1
UPDK Bukittinggi	Sumatera Barat	2.811.449	2.811.449	1:1
PLTU UPK Ombilin	Sumatera Barat	2.811.449	2.811.449	1:1

Unit Kerja Working Unit	Kota City	UMK 2024 2024 UMK	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)
UPDK Kepulauan Riau	Kepulauan Riau	3.402.492	3.402.492	1:1
UPK Teluk Sirih	Sumatera Barat	2.811.449	2.811.449	1:1
UPDK Tello	Sulawesi Selatan/Barru	3.434.298	3.434.298	1:1

Cuti Hamil dan Melahirkan [GRI 401-3]

Kesehatan mental dan fisik ibu patut dilindungi menjelang dan sesudah proses melahirkan guna menjamin kelancaran kehamilan, proses pemulihan, serta pembangunan hubungan ibu-anak. Oleh karena itu, PLN IP Services memberikan cuti melahirkan selama tiga bulan untuk karyawan wanita dan cuti mendampingi istri melahirkan selama empat hari kerja bagi karyawan pria. Cuti diberikan tanpa menghilangkan atau mengurangi gaji, hak, dan posisi yang bersangkutan di tempat kerja.

Maternity Leave [GRI 401-3]

The mental and physical health of the mother must be protected before and after the birth process in order to ensure a smooth pregnancy, the recovery process, and the development of the mother-child relationship. Therefore, PLN IP Services provides three months maternity leave for female employees and four working days leave accompanying wives giving birth to male employees. Leave is given without eliminating or reducing the salary, rights and position concerned at work.

► Karyawan yang Memperoleh Hak Cuti Employees with Leave Entitlement

Keterangan Description	Jumlah Total	Kembali Bekerja (%) Back to Work (%)
Pria Male	2.925	100
Wanita Female	194	100
Jumlah Total	3.119	100

Program Pensiun [GRI 201-3] [GRI 404-2]

PLN IP Services mengapresiasi seluruh karyawan yang telah mengabdikan dengan setia hingga usia pensiun. Bentuk apresiasi perusahaan ditunjukkan melalui program pensiun yang akan menjamin stabilitas keuangan karyawan selama masa purnabakti. PLN IP Services menyelenggarakan beberapa program pensiun yang ditujukan bagi seluruh karyawan, di antaranya adalah:

1. Jaminan Pensiun BPJS yang merupakan program wajib dari pemerintah, dengan iuran karyawan sebesar 1% dan PLN IP Services sebesar 2%.
2. Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan, yang merupakan program wajib dari pemerintah, dengan iuran karyawan sebesar 2% dan PLN IP Services sebesar 3,7%.

Pension Program [GRI 201-3] [GRI 404-2]

PLN IP Services appreciates all employees who have served faithfully until retirement age. A form of company appreciation is shown through a pension program that will ensure the financial stability of employees during retirement. PLN IP Services organizes several pension programs aimed at all employees, including:

1. Jaminan Pensiun BPJS which is a mandatory program from the government, with employee contributions of 1% and PLN IP Services of 2%.
2. Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan, which is a mandatory program from the government, with employee contributions of 2% and PLN IP Services of 3.7%.

Fasilitas dan Manfaat [GRI 401-2]

Per 31 Desember 2024, jumlah pegawai PLN IP Services adalah 4.700 orang. Untuk pekerja tetap sebanyak 2.746 orang dan jumlah pegawai TKWT sebanyak 1.898 orang serta pegawai Tugas Karya sebanyak 16 orang. Terkait pegawai PKWT dalam data ini terdiri dari gabungan PKWT Reguler dan PKWT Project, dimana PKWT Project tidak memperoleh tunjangan kesehatan, namun memperoleh kompensasi sesuai kontrak.

Perseoran selalu berkomitmen untuk menjaga kualitas kesejahteraan seluruh Pegawainya dengan memberikan kompensasi dan manfaat yang sesuai dengan kontribusi masing-masing Pegawai. Hal ini bertujuan untuk mencapai tingkat produktivitas kerja yang lebih baik lagi. Perusahaan juga menyediakan berbagai manfaat dan fasilitas untuk mendukung kondisi kerja, yang rinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Facility and Benefit [GRI 401-2]

As of December 31, 2024, the number of PLN IP Services employees is 4,700 people. There are 2,746 permanent employees, 1,898 non-permanent employees, and 16 work assignment employees. Regarding PKWT employees this data consists of a combination of Regular PKWT and PKWT Project, where PKWT Project does not receive health benefits, but receives compensation according to the contract.

The Company is always committed to maintaining the welfare of all its employees by providing compensation and benefits according to the contribution of each employee. This aims to achieve a better level of work productivity. The Company also provides various benefits and facilities to support working conditions, the details of which can be seen in the table below:

Fasilitas dan Benefit Facility and Benefit			
Kriteria Criteria	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee	TKWT Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment
Jaminan Kecelakaan Kerja Accident insurance	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Jaminan Kematian Life insurance	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Jaminan Hari Tua Pension Plan	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Jaminan Pensiun Pension Guarantee	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Jaminan Kesehatan Health Insurance	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Fasilitas Seragam Uniform Facility	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Benefit Kesehatan Health Benefit	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes

≡ LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK & AMAN

Decent & Safe Working Conditions [OJK F.21]

Bekerja di sektor layanan kelistrikan tidak hanya menjadi jalur untuk pengembangan karier individu, tetapi juga membuka peluang untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat luas. PLN IP Services berkomitmen memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mewujudkan impian pribadi dan keluarga, sekaligus berperan aktif dalam mendukung kemajuan bangsa. Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan penuh peluang bagi pengembangan diri. Karyawan dipandang sebagai mitra strategis dalam pertumbuhan perusahaan, oleh karena itu, disediakan ruang kerja yang kondusif agar setiap individu dapat berprestasi secara optimal. Pimpinan Perusahaan juga senantiasa memberikan dukungan menyeluruh baik dari sisi moral, motivasi, maupun fasilitas untuk memastikan karyawan di garis terdepan mampu menjalankan tugasnya dengan baik.

Pengelolaan sumber daya manusia di PLN IP Services tidak hanya difokuskan pada peningkatan kapasitas dan kapabilitas karyawan, tetapi juga mencakup upaya membangun hubungan kerja yang harmonis di seluruh tingkatan organisasi guna mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Sepanjang tahun pelaporan, jumlah karyawan mengalami peningkatan sebesar 9,18%, dari 4.305 menjadi 4.700 orang. Peningkatan ini sejalan dengan kebutuhan operasional serta dinamika pertumbuhan perusahaan. Adapun rincian data ketenagakerjaan PLN IP Services disajikan sebagai berikut:

Working in the electricity services sector offers not only a path for individual career growth but also an opportunity to make a meaningful contribution to society. PLN IP Services is committed to providing every employee with the chance to achieve their personal and family goals while actively supporting national development. The Company fosters a safe, comfortable, and opportunity-rich work environment that encourages personal growth. Employees are regarded as strategic partners in the Company's development, and a supportive workplace is provided to help each individual perform at their best. Company leadership also offers full support morally, motivationally, and through adequate facilities to ensure that employees, especially those on the front lines, can carry out their duties effectively.

Human capital management at PLN IP Services focuses not only on enhancing employee capacity and capability but also on fostering harmonious working relationships across all levels of the organization to support the achievement of the Company's goals. During the reporting year, the number of employees increased by 9.18%, from 4,305 to 4,700. This growth aligns with operational needs and the Company's ongoing development. The detailed employment data for PLN IP Services is presented as follows:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian (Tetap dan Temporer), Berdasarkan Jenis Kelamin						
Total Employees Based on Employment Contracts (Permanent and Temporary), by Gender [GRI 2-7] [OJK C.3.b]						
Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Tetap Permanent	Temporer Temporary	Tetap Permanent	Temporer Temporary	Tetap Permanent	Temporer Temporary
Pria Male	2.595	1.745	2.673	1.345	2.700	570
Wanita Female	167	153	171	116	171	47
Sub Total Sub Total	2.762	1.898	2.844	1.461	2.871	617
Jumlah Total	4.660		4.305		3.488	

Jumlah Karyawan berdasarkan Kontrak Kerja Kependagangian (Tetap dan Temporer), Berdasarkan Wilayah
Total Employees Based on Employment Contracts (Permanent and Temporary), by Region [GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Tetap Permanent	Temporer Temporary	Tetap Permanent	Temporer Temporary	Tetap Permanent	Temporer Temporary
Kantor Pusat Head Office	191	34	195	30	166	22
Jasa O&M O&M Services	2.451	1.763	2.525	1.376	2.597	579
Jasa Repair & Pemeliharaan (MRO) Repair & Maintenance (MRO) Services	83	109	81	17	64	3
Suplai Energi Energy Supply	37	32	43	38	44	13
Sub Total Sub Total	2.762	1.938	2.842	1.463	2.871	617
Jumlah Total	4.700		4.305		3.488	

Perusahaan tidak mempekerjakan “non-guaranteed hours employees” (pekerja yang tidak dijamin jumlah jam kerja minimum atau tetap per hari, minggu, atau bulan, tetapi yang perlu menyediakan diri untuk bekerja sesuai kebutuhan) dan tidak mempunyai pekerja selain karyawan yang disebutkan di atas. [GRI 2-7] [GRI 2-8]

The Company does not employ “non-guaranteed hours employees” (workers who are not guaranteed a minimum or fixed number of hours worked per day, week or month, but who need to make themselves available for work as needed) and have no workers other than the employees mentioned above. [GRI 2-7] [GRI 2-8]



KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA

Occupational Health & Safety [OJK F21] [GRI 403-1] [GRI 403-2] [GRI 403-3] [GRI 403-4] [GRI 403-5] [GRI 403-6] [GRI 403-7] [GRI 403-8]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perusahaan yang mencakup karyawan Perusahaan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perusahaan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Perusahaan berkomitmen untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Perusahaan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman. Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya. [GRI 3-3]

Pengelolaan K3 di Perusahaan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perusahaan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

Pelatihan K3

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terus dilakukan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2024. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kesadaran seluruh

Occupational Safety and Health (OHS) is one of the hazards associated with the Company's operational operations, which include workers and business partners. In addition, OHS management is a need for decent work in the realm of employment and human rights. The Company is obligated by relevant laws and regulations to provide proper protection for each of its workers against accidents and occupational disorders.

The Company is devoted to addressing and executing all OHS-related concerns. The Company has full responsibility for employee safety and creating a conducive, safe, and pleasant workplace. The Company uses a Management System that references national laws and regulations and other requirements as a strategy for meeting OHS obligations. [GRI 3-3]

The Company's OHS management starts with identifying the dangers of an activity or work area, and then a risk assessment is conducted for each identified hazard, taking into account the likelihood and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document contains the findings of hazard identification and risk assessment, which are used for selecting mitigation actions to reduce the likelihood of accidents or occupational illnesses.

In an attempt to be prepared for emergency circumstances, the organisation supplies emergency response equipment and instruments in the workplace. Simulations involving workers and connected parties are also conducted on time, and the outcomes are analysed for opportunities for improvement.

OHS Training

As part of the Company's commitment to creating a safe and healthy work environment, Occupational Health and Safety (OHS) training has been continuously carried out throughout 2024. This training aims to enhance the competence and awareness of all employees regarding the

karyawan terhadap pentingnya penerapan prinsip-prinsip K3 dalam setiap aktivitas operasional, guna meminimalkan potensi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

importance of applying OHS principles in every operational activity, in order to minimize the potential risk of accidents and occupational diseases.

No	Nama Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Name of Training of Occupational Health and Safety	Peserta Participant
1	Ahli K3 Umum General OHS Expert	Pegawai IPS dengan jabatan tertentu IPS employees with certain positions
2	Ahli K3 Listrik Electrical OHS Expert	Pegawai IPS dengan jabatan tertentu IPS employees with certain positions
3	Ahli K3 Kebakaran Fire OHS Expert	Pegawai IPS dengan jabatan tertentu IPS employees with certain positions
4	Ahli K3 Lingkungan Kerja Workplace Environmental OHS Expert	Pegawai IPS dengan jabatan tertentu IPS employees with certain positions
5	Amdal Environmental Impact Assessment (AMDAL)	Pegawai IPS dengan jabatan tertentu IPS employees with certain positions
6	PPU	Pegawai IPS dengan jabatan tertentu IPS employees with certain positions
7	PPA	Pegawai IPS dengan jabatan tertentu IPS employees with certain positions
8	PLB3	Pegawai IPS dengan jabatan tertentu IPS employees with certain positions
9	P3K	Pegawai IPS dengan jabatan tertentu IPS employees with certain positions
10	Regu Penanggulangan Kebakaran First Emergency Response Team	Pegawai IPS dengan jabatan tertentu IPS employees with certain positions
11	Pengawas K3 Migas Oil and Gas OHS Supervisor	Pegawai IPS dengan jabatan tertentu IPS employees with certain positions
12	Operator K3 Migas Oil and Gas OHS Operator	Pegawai IPS dengan jabatan tertentu IPS employees with certain positions
13	Pengelolaan Lingkungan Environmental Management	Pegawai IPS dengan jabatan tertentu IPS employees with certain positions
14	Auditor SMK3 SMK3 Auditor	Pegawai IPS dengan jabatan tertentu IPS employees with certain positions
15	Auditor Lingkungan Environmental Auditor	Pegawai IPS dengan jabatan tertentu IPS employees with certain positions

Kinerja K3 [GRI 403-9] [GRI 403-10]

Sepanjang tahun 2024, tidak tercatat adanya kecelakaan kerja fatal maupun kasus penyakit akibat kerja. Hal ini mencerminkan efektivitas implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dijalankan Perusahaan. Sebagai bagian dari komitmen untuk mencapai target *zero accident*, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap program pencegahan kecelakaan di seluruh lini operasional.

OHS Performance [GRI 403-9] [GRI 403-10]

Throughout 2024, there were no recorded cases of fatal workplace accidents or occupational diseases. This reflects the effectiveness of the Company's implementation of occupational health and safety (OHS) programs. As part of its commitment to achieving a zero-accident target, the Company continuously evaluates and improves its accident prevention programs across all operational areas.



KEBEBASAN BERSERIKAT

Freedom Of Association [GRI 407-1]

Menghormati hak pegawai merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi landasan dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan menjunjung tinggi penegakkan HAM dengan mematuhi dan menghormati hak pegawai sesuai dengan Deklarasi PBB terkait dengan HAM, konvensi ILO (*International Labour Organization*) tentang standar ketenagakerjaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Komitmen ini Perusahaan tuangkan ke dalam kebijakan keberlanjutan Perusahaan yang telah diperbaharui pada tahun 2021 dan menjadi dasar penerapan di tahun buku 2022. Penerapan kebijakan HAM ini berlaku bagi internal Perusahaan dan juga menjadi persyaratan bagi mitra dan vendor Perusahaan.

Penghormatan pada HAM dan kebijakan anti diskriminasi global yang terlingkupi dalam Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan mencakup:

1. Hak masyarakat; sosial termasuk proses FPIC (*Free Prior Informed Consent*) pada proses penguasaan lahan;
2. Hak-hak pekerja;
3. Bebas dari pelecehan, intimidasi, kesetaraan gender, kebebasan berserikat dan berkumpul dan perlindungan perempuan termasuk bagi karyawan hamil dan menyusui;
4. Menjalin hubungan yang harmonis dan ikut dalam upaya pengembangan masyarakat sekitar melalui program TJSL Perusahaan;
5. Perusahaan memberikan kebebasan untuk berserikat kepada seluruh pegawai baik yang tergabung dalam serikat pekerja PLN Group maupun serikat pekerja lainnya.

Sebagai bentuk ketaatan atas penghormatan HAM, di antaranya Perusahaan tidak mempekerjakan anak dibawah umur, tidak melakukan pemaksaan dalam proses ketenagakerjaan, memastikan karyawan mendapat upah yang adil. Selain itu Perusahaan menentang segala bentuk dan tindakan diskriminasi maupun kekerasan (termasuk kekerasan gender) terhadap karyawan. Perusahaan juga memastikan penghormatan HAM dilakukan kepada masyarakat lokal dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. [GRI 3-3]

Respect for employee rights permeates and underpins all aspect of the Company's operating activities. The Company protects human rights by complying with and respecting them in line with the UN Declaration on Human Rights, ILO (International Labour Organization) treaties on labor standards, and relevant laws and regulations. This commitment is outlined in the Company's sustainability policy, which was amended in 2021 and served as the foundation for execution for the fiscal year 2022. Implementation of this human rights policy is mandatory for the Company's business partners and suppliers.

The Company's Sustainability Policy includes the following commitments to human rights and worldwide anti-discrimination policies:

1. Community rights; social activities including the FPIC (free prior informed consent) process in the land tenure process;
2. Rights of workers;
3. Free from harassment, intimidation, gender equality, freedom of association and assembly and protection of women including pregnant and lactating employees;
4. Maintaining a harmonious relationship and participating in the development of the surrounding community through the Company's CSR program;
5. The Company provides freedom of association for all employees whether they are members of the PLN Group labor associate or other.

As a form of obedience to respect for human rights, the Company does not employ minors, does not use force in the employment process, ensures that employees receive fair wages. In addition, the Company opposes all forms and acts of discrimination or violence (including gender violence) against employees. The company also ensures that respect for human rights is carried out to local communities and communities around operational areas. [GRI 3-3]

≡ TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT

Social Responsibility to the Community [OJK F.25] [GRI 413-1] [GRI 413-2]

Pelaksanaan TJSL di PLN IP Services didorong oleh rasa tanggung jawab PLN IP Services dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada seluruh pemangku kepentingan yang mengacu kepada ISO 26000 sebagai *best practice* dan Peraturan Kementerian BUMN terkini, yaitu:

1. Peraturan Menteri BUMN PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

PLN IP Services berkomitmen tinggi dalam mengoptimalkan dampak positif dan manfaat bersama kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Berdasarkan hasil analisis pemangku kepentingan, masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan kunci yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Masyarakat yang berdaya dan memiliki hubungan baik dengan Perusahaan akan sangat mendukung aktivitas Perusahaan dalam jangka panjang serta akan menjadi aktor yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Oleh karenanya, peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat di sekitar lokasi operasi akan selalu menjadi salah satu fokus bagi PLN IP Services dalam dimensi sosial.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perusahaan. Perusahaan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perusahaan di tengah-tengah mereka. Perusahaan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program TJSL yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

The implementation of CSER at PLN IP Services is driven by the company's responsibility in the economic, social, and environmental aspects towards all stakeholders, referring to ISO 26000 as best practice and the latest regulation from the Ministry of SOEs, namely:

1. Ministry of SOEs Regulation PER-05/MBU/04/2021 on the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.
2. Ministry of SOEs Regulation PER-6/MBU/09/2022 on the Amendment of Ministry of SOEs Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 on the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.

PLN IP Services is highly committed to optimizing positive impacts and mutual benefits for all stakeholders, including the community. Based on stakeholder analysis, the community is one of the key stakeholders that need special attention. Empowered and well-connected communities with the company will significantly support the company's activities in the long run and become actors that support sustainable development. Therefore, improving the welfare of the community, especially those around the operational areas, will always be one of PLN IP Services's focus areas in the social dimension.

Management Approach

Implementation of the CSR programme focuses on the neighboring communities within the Company's concession territory. the Company guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. the Company engages local community leaders to identify problems in the community, so that the CSR programme selected is on target and may act as a solution to the community's concerns.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perusahaan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perusahaan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal, Perusahaan melaksanakan agenda sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan *social mapping* untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.
3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.
4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana TJSL, Perusahaan melakukan audit dana TJSL bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perusahaan. Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, including creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives.

The CSR programme is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the CSR programme has the most impact on the target community, the firm implements the following agenda:

1. Conducting an evaluation and social mapping in order to ascertain the priority scale of the program's local community recipients' requirements. This social mapping process creates a picture of the community's social circumstances, starting with its habits, customs, and values, which may be used to determine if the programme can be targeted. Surveys, interviews, and Focus Group Discussions are used to conduct the evaluation (FGD).
2. Increasing the community's active engagement in the process of executing the CSR work programme.
3. Collaborating with internal and external stakeholders to carry out CSR initiatives.
4. Conducting periodic evaluations of the CSR program's implementation to determine the program's efficiency and effectiveness.
5. To increase accountability for the use of CSR funds, the Company conducts an audit of CSR funds together with an audit of financial statements. In addition, the related work units also prepare annual reports which are submitted to the Company's management. This series of processes is carried out for all implementation of CSR programs involving local communities and various other stakeholders.



Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap brand perusahaan, tetapi Perusahaan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan program TJSL/CSR dengan total biaya sebesar Rp2.15 miliar.

Adapun pelaksanaan program CSR pada tahun 2024 mencakup berbagai bentuk kegiatan berikut:

The implementation of these processes encompassed all Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs involving local communities and various stakeholders. The Company believes that these initiatives not only strengthen the corporate brand but also serve as a meaningful contribution to Indonesia's broader development agenda. In 2024, the Company allocated a total of IDR 2.15 billion to implement TJSL/CSR programs in alignment with its commitment to sustainable and inclusive growth.

The implementation of CSR programs in 2024 encompassed various activities, including the following:

Tanggal Date	Jenis Kegiatan Type of Activity	Kegiatan CSR CSR Activities	Unit Yang Mengajukan Unit that Proposed
04 Januari 2024 January 4, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Dana Pembuatan Papan Tulisan Batalyon Komando 468 Kopasgat Financial Assistance for the Creation of a Signboard for Batalyon Komando 468 Kopasgat	Biak
04 Januari 2024 January 4, 2024	Bantuan Kesehatan Health Assistance	Bantuan Dana Bulan K3 Financial Assistance for National OHS Month	Semarang
08 Januari 2024 January 8, 2024	Bantuan Pendidikan Education Assistance	Bantuan Darbi Vaganza Financial Assistance for the Darbi Vaganza	Kantor Pusat Head Office
18 Januari 2024 January 18, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Dana Untuk HUT PNS Financial Assistance for the Civil Servants' Anniversary Celebration	Pangkalan Susu
22 Januari 2024 January 22, 2024	Bantuan Kesehatan Health Assistance	Sosialisasi HIV AIDS dan Pembagian Sembako Warga Ring-1 HIV/AIDS Awareness Campaign and Distribution of Basic Necessities to Ring-1 Community	Nusa Penida
22 Januari 2024 January 22, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Dana NEGSA CUP ke-5 antar SMP/MTs dan NEGSA CUP ke-4 antar SMA/SMK/MA Tahun 2024 Financial Assistance for the 5th NEGSA CUP (Junior High School Level) and the 4th NEGSA CUP (Senior High School Level) in 2024	Kalbar-1
22 Januari 2024 January 22, 2024	Bantuan Pendidikan Education Assistance	Bantuan Dana Untuk Rumah Belajar Ashofa Ruteng Financial Assistance for the Ashofa Ruteng Learning Center	Ulumbu
23 Januari 2024 January 23, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Sembako Masyarakat Desa Ring-1 Distribution of Basic Necessities to Community of Ring-1 Villages	Holtekamp
24 Januari 2024 January 24, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Sembako Masyarakat Desa Ring-1 Distribution of Basic Necessities to Community of Ring-1 Villages	Area Papua Papua Area
29 Januari 2024 January 29, 2024	Bantuan Kesehatan Health Assistance	Bantuan Dana Donor Darah Financial Assistance for a Blood Donation Program	Sintang
30 Januari 2024 January 30, 2024	Bantuan Kesehatan Health Assistance	Pengobatan Gratis Bagi Masyarakat RW 003 Kampung Holtekam Free medical treatment for the community of RW 003, Kampung Holtekam	Jayapura
30 Januari 2024 January 30, 2024	Bantuan Kesehatan Health Assistance	Pengobatan Gratis Free medical services	Holtekamp
29 Januari 2024 January 29, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan pengeboran sumur di Makorem Assistance for well drilling at Makorem	BSLA
12 Februari 2024 February 12, 2024	Bantuan Kesehatan Health Assistance	Pengobatan Gratis Free medical services	Jayapura 2
12 Februari 2024 February 12, 2024	Bantuan Kesehatan Health Assistance	Layanan Kesehatan Banjir Demak Health services during the Demak flood	Semarang
15 Februari 2024 February 15, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Kegiatan Bulan Ramadhan 1445 H Masjid Al Barokah UBP Banten 2 Labuan Ramadan 1445 H activities at Al Barokah Mosque, UBP Banten 2 Labuan	Labuan

Tanggal Date	Jenis Kegiatan Type of Activity	Kegiatan CSR CSR Activities	Unit Yang Mengajukan Unit that Proposed
26 Februari 2024 February 26, 2024	Bantuan Kesehatan Health Assistance	Layanan Kesehatan Banjir Demak Health services during the Demak flood	Suralaya
05 Maret 2024 March 5, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Pembangunan Tombak Sakti green House di Pos Satgas Yonif122/TS Assistance for the construction of the Tombak Sakti Greenhouse at the Yonif 122/TS Task Force Post	Holtekamp
05 Maret 2024 March 5, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Pembangunan Tombak Sakti green House di Pos Satgas Yonif122/TS Assistance for the construction of the Tombak Sakti Greenhouse at the Yonif 122/TS Task Force Post	Jayapura 2
05 Maret 2024 March 5, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Kegiatan Ramadhan Laz Annur IP Assistance for Ramadan activities by LAZ Annur IP	Kantor Pusat Head Office
08 Maret 2024 March 8, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Santunan Masyarakat Ring-1 Community donations in the Ring-1	Bontang
13 Maret 2024 March 13, 2024	Bantuan Kesehatan Health Assistance	Perbaikan Gizi anak untuk pencegahan stunting di Masyarakat Desa Lampoko Nutrition improvement program for children to prevent stunting in Lampoko Village	Barru
13 Maret 2024 March 13, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Pembangunan Mesjid di Desa Soppeng Riaja Mosque construction in Soppeng Riaja Village	Barru
14 Maret 2024 March 14, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Santunan Dalam Rangka HUT 26 Donations in commemoration of the 26th Anniversary	All Unit (52 Unit) All Units (52 Units)
14 Maret 2024 March 14, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Santunan Dalam Rangka HUT 26 Donations in commemoration of the 26th Anniversary	Kantor Pusat Head Office
15 Maret 2024 March 15, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Kegiatan Safari Ramadhan Ramadan Safari activities	Kalbar-1
18 Maret 2024 March 18, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Banjir Merauke Flood relief assistance in Merauke	Merauke
19 Maret 2024 March 19, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Dana Kegiatan Ramadhan UBP Adipala Financial assistance for Ramadan activities at UBP Adipala	Adipala
21 Maret 2024 March 21, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bingkisan Sembako Ramadhan Ramadan staple food packages	Pangkalan Susu
26 Maret 2024 March 26, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Pembuatan Jalan Polsek Sungai Raya Assistance for road construction at Polsek Sungai Raya Street	Kalbar
26 Maret 2024 March 26, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Perbaikan Musholla SMPN 2 Renovation of the Mosque at SMPN 2	Kalbar
01 April 2024 April 1, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Khotmul Quran Dan Doa Bersama Masjid Roudatul Jannah Quran recitation and joint prayer at Roudatul Jannah Mosque	Grati
02 April 2024 April 2, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Kegiatan Batalyon Infanteri 757 Assistance for Activities the of Infantry Battalion 757	Timika
03 April 2024 April 3, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Pawai Obor Takbir Keliling 1 Syawal 1445 H Torch parade for the Takbir celebration on 1 Syawal 1445 H	Kalbar
22 April 2024 April 22, 2024	Bantuan Kesehatan Health Assistance	Pengobatan Gratis Free medical services	Jeranjang
2 Mei 2024 May 2, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Dana Hari Lingkungan Hidup Sedunia Kabupaten Nabire Financial assistance for World Environment Day activities in Nabire Regency	Nabire
2 Mei 2024 May 2, 2024	Bantuan Kesehatan Health Assistance	Pengobatan Gratis Masyarakat RW 003 Kampung Holtekamp Free medical services for community of RW 003, Kampung Holtekamp	Holtekamp
2 Mei 2024 May 2, 2024	Bantuan Pendidikan Education Assistance	Pembelian Perlengkapan Kebutuhan Fasilitas Pembelajaran Purchase of equipment and supplies for educational facilities	Holtekamp
2 Mei 2024 May 2, 2024	Bantuan Kesehatan Health Assistance	Pengobatan Gratis Free medical services	Jayapura
2 Mei 2024 May 2, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Pengadaan Mesin Rumput Untuk Warga Desa Ring-1 Provision of grass-cutting machines for community of the Ring-1 village	Ulumbu
8 Mei 2024 May 8, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Bencana Alam unit Disaster relief assistance by the unit	Barru



Tanggal Date	Jenis Kegiatan Type of Activity	Kegiatan CSR CSR Activities	Unit Yang Mengajukan Unit that Proposed
16 Mei 2024 May 16, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Hewan Qurban Sapi Idul Adha 2024 Donation of a cow for Qurban on Eid al-Adha 2024	KP & All Unit KP & All Units
17 Mei 2024 May 17, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Pembangunan Pondok Pesantren Assistance for the construction of an Islamic boarding school (Pesantren)	KP
17 Mei 2024 May 17, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Qurban Jeranjang untuk PLN UIW NTB Qurban program at Jeranjang for PLN UIW NTB	Jeranjang
22 Mei 2024 May 22, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Hari Lingkungan Hidup World Environment Day activities	Lontar
27 Mei 2024 May 27, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Hari Lingkungan Hidup World Environment Day activities	Sorong
2 Mei 2024 May 2, 2024	Bantuan Kesehatan Health Assistance	Pengobatan Gratis Masyarakat Free medical services for the community	Pangkalan Susu
11 Juni 2024 June 11, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Pembangunan Gereja Assistance for Church Construction	Baru
13 Juni 2024 June 13, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Penanaman Pohon & Pembersihan Pantai Tree planting and beach cleanup activities	Holtekamp
13 Juni 2024 June 13, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Santunan Anak Yatim Piatu Dalam Rangka Bulan Dzulhijjah Donation for orphans in commemoration of the month of Dzulhijjah	Sintang
21 Juni 2024 June 21, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Program Gerakan Cilacap Peduli Pekerja Rentan (GERCEP) Cilacap Cares for Vulnerable Workers Program (GERCEP)	Adipala
21 Juni 2024 June 21, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Program Kerja Sosial Budaya Persatuan Istri Karyawan dan Karyawati (PIKK) Socio-cultural activities by the Association of Employees' Wives (PIKK)	Adipala
22 Juli 2024 July 22, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Sosial Gebyar Muharram 1146 H Social assistance for the Muharram 1146 H Celebration	Jayapura 50 MW
22 Juli 2024 July 22, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Sosial Gebyar Muharram 1146 H Social assistance for the Muharram 1146 H Celebration	Teluk Sirih
22 Juli 2024 July 22, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Gebyar Muharram Assistance for the Muharram Celebration	Kantor Pusat Head Office
22 Juli 2024 July 22, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Gebyar Muharram Assistance for the Muharram Celebration	Pangkalan Susu
24 Juli 2024 July 24, 2024	Bantuan Kesehatan Health Assistance	Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Health check-ups and Free Medical Services	Jeranjang
24 Juli 2024 July 24, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Gebyar Muharram Assistance for the Muharram Celebration	Sintang
24 Juli 2024 July 24, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Gebyar Muharram Assistance for the Muharram Celebration	Sanggau
29 Juli 2024 July 29, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	kegiatan Doa Bersama dan Santunan Anak Yatim dan Dhuafa Joint Prayer and Donations for Orphans and the Underprivileged	Holtekamp
29 Juli 2024 July 29, 2024	Bantuan Pendidikan Education Assistance	Beasiswa PIKK PIKK Scholarship	Lontar
29 Juli 2024 July 29, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Pengembangan Posyandu Desa Wewo Development of the Posyandu (Community Health Post) in Wewo Village	Ulumbu
30 Juli 2024 July 30, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Gebyar Muharram Muharram Celebration	Bontang
1 Agustus 2024 August 1, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Peringatan HUT RI Ring-1 Commemoration of Indonesia's Independence Day in the Ring-1	Berau
1 Agustus 2024 August 1, 2024	Bantuan Pendidikan Education Assistance	Bantuan Kegiatan Univ Muhammadiyah Assistance for activities at Muhammadiyah University	Berau
1 Agustus 2024 August 1, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Untuk Warga Terkena Kebakaran Assistance for Residents Affected by a Fire	Berau
1 Agustus 2024 August 1, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Pengembangan Kelompok Tani Padi Desa Merah Mata Development of the Tani Padi Desa Group in Merah Mata Village	Keramasan

Tanggal Date	Jenis Kegiatan Type of Activity	Kegiatan CSR CSR Activities	Unit Yang Mengajukan Unit that Proposed
1 Agustus 2024 August 1, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Pembudidayaan Tanaman Anggur Desa Merah Mata Cultivation of grape plants in Merah Mata Village	Keramasan
1 Agustus 2024 August 1, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Pembangunan Jalan Kampung Laos dan Penambahan Alat Steam Pembersih Laos Road construction in Kampung Laos and provision of steam cleaning equipment	Keramasan
1 Agustus 2024 August 1, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Kegiatan 17 Agustus Desa Merah Mata Assistance for August 17 activities in Merah Mata Village	Keramasan
12 Agustus 2024 August 12, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan HUT RI Desa Wlahar Assistance for Indonesia's Independence Day celebration in Wlahar Village	Adipala
12 Agustus 2024 August 12, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Dana HUT RI Warga Ring-1 Financial assistance for Independence Day celebrations in the Ring-1 community	Baloi
15 Agustus 2024 August 15, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Perbaikan Jalan Ring-1 Road repairs in the Ring-1 area	Ulumbu
15 Agustus 2024 August 15, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Dana HUT RI Warga Ring-1 Financial assistance for Independence Day celebrations in the Ring-1 community	Kalbar-1
15 Agustus 2024 August 15, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Dana HUT RI Warga Ring-1 Financial assistance for Independence Day celebrations in the Ring-1 community	BMPP Ambon
15 Agustus 2024 August 15, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Pemberdayaan UMKM Warga Ring-1 Empowerment of MSMEs in the Ring-1 community	Kantor Pusat Head Office
22 Agustus 2024 August 22, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Dana HUT PP IP SLA Financial assistance for the anniversary celebration of PP IP SLA	Suralaya
29 Agustus 2024 August 29, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Dana HUT Sukabumi Financial assistance for the Sukabumi anniversary celebration	JPR
3 September 2024 September 3, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Bencana Alam Warga Ring-1 Disaster relief assistance for Ring-1 community	Barru
11 September 2024 September 11, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Maulid Nabi Assistance for the Prophet Muhammad's Mawlid celebration	Jeranjang
11 September 2024 September 11, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Kegiatan Warga Ring-1 Community Assistance Activities in the Ring-1 area	Ulumbu
19 September 2024 September 19, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Sosialisasi HIV AIDS dan Pembagian Sembako Warga Ring-1 HIV/AIDS awareness campaign and distribution of basic food packages to Ring-1 community	Nusa Penida
27 September 2024 September 27, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Dana Pembangunan Masjid Financial Assistance for Mosque Construction	Barru
27 September 2024 September 27, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Dana HUT PLN IP Financial Assistance the PLN IP anniversary celebration	Jeranjang
18 Oktober 2024 October 18, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Santunan Anak Yatim Orphans Donations	Sanggau
18 Oktober 2024 October 18, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Santunan Anak Yatim Orphans Donations	Kantor Pusat Head Office
21 Oktober 2024 October 21, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Gereja Timika Assistance the Church in Timika	Timika
21 Oktober 2024 October 21, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Gereja Timika Assistance the Church in Timika	Timika
21 Oktober 2024 October 21, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Penyaluran Al-Quran dan Buku Doa Distribution of Qur'ans and prayer books	MPP Papua
31 Oktober 2024 October 31, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Kegiatan Warga Ring-1 Community Assistance Activities in the Ring-1 area	Ulumbu
1 November 2024 November 1, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Santunan Anak Yatim Orphans Donations	Tenau
6 November 2024 November 6, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Kesehatan, Pendidikan dan Penghijauan Assistance for Health, Education, and Reforestation	Asam-Asam
6 November 2024 November 6, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Bencana Alam Natural disaster relief assistance	Ulumbu
6 November 2024 November 6, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Kegiatan Warga Ring-1 Community Assistance Activities in the Ring-1 area	Ulumbu

Tanggal Date	Jenis Kegiatan Type of Activity	Kegiatan CSR CSR Activities	Unit Yang Mengajukan Unit that Proposed
6 November 2024 November 6, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Kegiatan Hijaunesia dan Santunan Hijaunesia Activities and Donations	Barru
28 November 2024 November 28, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Peringatan Hari Anti AIDS Commemoration of Anti AIDS Day	Timika
28 November 2024 November 28, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Kegiatan Fun Walk Dalam Rangka HLN Fun Walk event in celebration of National Electricity Day (HLN)	Jeranjang
29 November 2024 November 29, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Training Pembuatan Motor Listrik Electric Motorcycle Manufacturing Training	OSU
6 Desember 2024 December 6, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Program Konervasi Terumbu Karang Coral Reef Conservation Program	Labuan
13 Desember 2024 December 13, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Dana Employee Gathering Financial Assistance an Employee Gathering	Suralaya 1-7
24 Desember 2024 December 24, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan APD Petugas Kebersihan TPS 3R Provision of PPE (Personal Protective Equipment) for Sanitation Workers at TPS 3R	Kantor Pusat Head Office
30 Desember 2024 December 30, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Bantuan Banjir Bandang Flash Flood Assistance	Barru
31 Desember 2024 December 31, 2024	Bantuan Masyarakat Community Assistance	Pembagian Sembako Ring-1 Distribution of Basic Food to Ring-1	Tenau



≡ DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Effects of Operations on Adjacent Communities [OJK F.23] [GRI 203-1] [GRI 413-2]

Dalam hal dampak operasi Perseroan terhadap masyarakat sekitar, PT PLN IP Services berinvestasi dengan membangun infrastruktur dan dukungan layanan yang signifikan melalui program-program berkelanjutan, yang tidak hanya berdampak positif terhadap masyarakat, tetapi juga memperkuat perekonomian lokal melalui alokasi bantuan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Tingkat Pengembangan dari Investasi Infrastruktur yang signifikan dan Dukungan Layanan

PT PLN IP Services secara konsisten mengalokasikan dana untuk berbagai proyek infrastruktur dan dukungan layanan yang substansial. Beberapa inisiatif yang telah dilaksanakan antara lain.

1. Rehabilitasi UPTD Puskesmas Ponggeok di unit Ulumbu
Perseroan mendanai dan melaksanakan pekerjaan rehabilitasi ringan bangunan puskesmas untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat setempat.
2. Dukungan Usaha Mikro dan Kecil di unit Ulumbu
Penyediaan dana bantuan bagi usaha mikro dan kecil bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi warga.
3. Pembangunan Masjid di unit Baubau
Bantuan dana untuk pembangunan masjid mendukung kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat.
4. Pembangunan Masjid Bukit Marwah di unit Baubau
Perseroan membantu pembangunan Masjid Bukit Marwah untuk mendukung kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat.
5. Pembangunan Rumah Al-Quran di unit MPP Papua
Pendirian pusat pendidikan agama dan pengajaran Al-Quran bagi masyarakat setempat.

In order the Company's operational impact to the necessary community, PT PLN Services investing in build infrastructure and service support that significant through sustainability programs, that not only positive impact to the community but also strengthening local economy through CSR support programs.

Development Level from Infrastructure Investment that Significant and Services Support

PT PLN IP Services consistently allocated funds to several infrastructure projects and substantial services support. Several initiatives that were conducted included.

1. Ponggeok Health Center UPTD Rehabilitation in Ulumbu unit
The Company funded and conducted minor rehabilitation building of health center to increase health services quality for necessary communities.
2. Support of Micro and Small Business in Ulumbu unit
Fund allocation for micro and small businesses is to increase economic income and welfare of the community.
3. Build of Mosque in Baubau unit
Fund for building the Mosque to support community religious and social activities.
4. Build of Bukit Marwah Mosque in Baubau unit
The Company assisted in building the Bukit Marwah Mosque to support community religious and social activities.
5. Build of Al-Quran House in MPP Papua unit
Established Religion Education Center and Al-Quran teaching for necessary community.



6. Kolaborasi dengan Desa Mitra Universitas Airlangga di unit KP
Pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat desa melalui kerja sama dengan akademisi dan mahasiswa.

Dampak Kini atau yang Diperkirakan Akan Terjadi pada Masyarakat dan Perekonomian Lokal

Investasi dan dukungan layanan PT PLN IP Services telah menghasilkan dampak positif yang signifikan.

1. Peningkatan Pendapatan Masyarakat
Program TJSL yang mendukung usaha mikro dan kecil telah meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi warga.
2. Respon Positif dari Masyarakat
Masyarakat menunjukkan apresiasi yang tinggi terhadap program-program kemitraan yang direncanakan secara matang.
3. Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan
Rehabilitasi puskesmas Ponggeok telah meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat.
4. Pemberdayaan dan Pendidikan
Pembangunan Rumah Al-Quran dan kolaborasi dengan Desa Mitra Universitas Airlangga memberikan akses pendidikan dan pemberdayaan yang lebih baik bagi masyarakat.

Bentuk Investasi dan Layanan

Investasi dan layanan yang dilakukan oleh PT PLN IP Services memiliki tiga sifat seperti komersial, natura, dan keterlibatan pro bono.

1. Komersial
Dukungan dana untuk usaha mikro dan kecil yang membantu peningkatan ekonomi lokal.
2. Natura
Penyediaan infrastruktur seperti rehabilitasi puskesmas dan pembangunan masjid.

6. Collaboration with Village Partner of Airlangga University KP unit
Infrastructure development and community empowerment through collaboration with academics and students.

Current or Predicted Impact that Will be Happened to the Local Community and Economic.

PT PLN IP Services investment and support resulted in significant positive impact.

1. Increase of Community Income
CSR programs that support micro and small businesses increased community's income and welfare.
2. Positive Response from Community
The community showed high appreciation to the partner programs set carefully.
3. Increase of Health Services Quality
Ponggoek Health Center rehabilitation increased the access and health services quality for the community.
4. Empowerment and Education
Builds of Al-Quran House and collaboration with Airlangga University's Partner Village gives better educational and empowerment access for the community.

Form of Investment and Service

Investment and Service that is conducted by PT PLN IP Services has three characteristics such as commercial, natura, and pro bono involvement.

1. Commercial
Fund for micro and small businesses that support local economic increase.
2. Natura
Infrastructure procurement such as rehabilitation of the health center and building of the mosque.

3. Keterlibatan Pro Bono

Program pemberdayaan dan pendidikan melalui kolaborasi dengan institusi akademik, yang menunjukkan dedikasi Perseroan terhadap pengembangan masyarakat dan kebaikan secara umum tanpa tujuan komersial.

Secara keseluruhan, investasi infrastruktur dan dukungan layanan yang diimplementasi oleh PT PLN IP Services memperkuat perekonomian lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Keterlibatan Perseroan dalam program TJSL menunjukkan komitmen bahwa PT PLN IP Services bertanggung jawab pada ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berkelanjutan.

PT PLN IP Services juga menunjukkan komitmen dalam menanggulangi dampak negatif dari kawasan industri. Melalui evaluasi rutin dan manajemen lingkungan yang ketat, Perseroan memastikan bahwa kegiatan usahanya tidak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat. Hingga saat ini, tidak ada aduan dari masyarakat terkait pelaksanaan program TJSL, menandakan bahwa program ini dijalankan dengan baik dan bertanggung jawab.

CREATING SHARED VALUE (CSV)

Di samping menjalankan program CSR, Perusahaan berinovasi untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSV (*Creating Shared Value*), yang merupakan pengembangan dari kegiatan CSR perusahaan. Program CSV ini melibatkan masyarakat penerima manfaat dan para pemangku kepentingan dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan program, implementasi dan monitoring kegiatan, hingga evaluasi kendala dan pencapaian selama pelaksanaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan. Peran penting CSV adalah memberikan solusi yang holistik dan membawa manfaat yang lebih luas dengan memberdayakan masyarakat secara langsung.

Kegiatan CSV tidak dimuat dalam landasan hukum dan peraturan TJSL Perusahaan secara tertulis, tetapi pelaksanaan kegiatan CSV tetap berpatokan kepada undang-undang yang berlaku, di antaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.

3. Pro Bono Involvement

Empowerment and education programs through collaboration with academic institutions, that showed the Company's dedication toward community development and general goodness without commercial purpose.

Overall, infrastructure and service support investment implemented by PT PLN IP Services strengthened local economic and increasing live quality of necessary communities. The Company's involvement in the CSR program shows commitment to the PT PLN IP Services responsible to economic, environmental, and social sustainability.

PT PLN IP Services shows commitment in overcoming negative impact from industrial areas. Through regular evaluation and strict environmental management, the Company ensures its business activity does not give a negative impact to the community. Until now, there were no complaints from community related CSR program implementation, indicating this program is well conducted and accountable.

CREATING SHARED VALUE (CSV)

In addition to conducting CSR programmes, the Company innovates to empower the community via CSV (Creating Shared Value) initiatives, which are the evolution of CSR programmes. This CSV programme engages beneficiary communities and stakeholders in a variety of activities, beginning with programme planning, implementation, and monitoring of activities, and concluding with an evaluation of implementation constraints and accomplishments that can be used as a basis for future decisions. CSV's main function is to give comprehensive answers and to empower the community directly in order to bring about broader advantages.

The legal foundation and rules of the Company's CSR do not contain CSV activities in writing, but the execution of CSV activities is nevertheless based on relevant laws, including:

1. The Limited Liability Company Act of 2007 (Law No. 40 of 2007).
2. Government Regulation No. 47 of 2012 Relating to the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

≡ PENGADUAN MASYARAKAT

Community Complains [OJK F.24] [GRI 418-1]

Perusahaan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perusahaan telah menjalankan *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui:

Email : wbs@plnip-services.co.id

Telepon : (021)-21789990

Website : <https://www.plnip-services.co.id>

Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menerima/ tidak menerima keluhan dari masyarakat atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya.

In addition to addressing social and environmental concerns in its working region, the Company has devised a process for community complaints. The Company has created a procedure for reporting misconduct. The public may submit written concerns through:

Email : wbs@plnip-services.co.id

Telephone : (021)-21789990

Website : <https://www.plnip-services.co.id>

The appropriate division will follow up on all complaint letters by validating the complaints received. Throughout 2024, the Company receives/does not receive public complaints involving concerns contradictory to ethics, integrity, norms, and alleged breaches of rules or acts that affect the environment, among others.



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI & DEWAN KOMISARIS TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024
PT PLN INDONESIA POWER SERVICES**

Statement of Members of the Board of Directors & Board of
Commissioners on the Accountability for the 2024 Sustainability Report
PT PLN Indonesia Power Services

≡ **SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT PLN INDONESIA POWER SERVICES**

Statement of Members of Board of Directors on the Accountability for the 2024 Sustainability Report PT PLN Indonesia Power Services

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT PLN Indonesia Power Services tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 01 Juli 2025

We, the undersigned, testify that all information in the Sustainability Report of PT PLN Indonesia Power Services for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Sustainability Report of the Company. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, July 01, 2025

Direksi
The Board of Directors

Hari Cahyono

Direktur Utama
President Director

Imam Adi Prihantoro

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Capital

Lasiran

Plt. Direktur Bisnis
Acting Director of Business

Amir Murtono

Plt. Direktur Operasi
Acting Director of Operations

Metty Kronika Indirawati

Plt. Direktur Keuangan
Acting Director of Finance

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT PLN INDONESIA POWER SERVICES

Statement of Members of Board of Commissioners on the Accountability for the 2024 Sustainability Report PT PLN Indonesia Power Services

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT PLN Indonesia Power Services tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 01 Juli 2025

We, the undersigned, testify that all information in the Sustainability Report of PT PLN Indonesia Power Services for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Sustainability Report of the Company. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, July 01, 2025

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Khusnul Mubien

Komisaris Utama
President Commissioner

Fredy Eko Prasetyo T.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Catatan / Notes

*) Ibu Julita Indah menjabat hingga 30 Juni 2025

*) Ms. Julita Indah serves until June 30, 2025

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

LEMBARAN UMPAN BALIK

Feedback Form [OJK G.2]

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please):

Institusi/Perusahaan | Institution/Company :

Email :

Telp/Hp | Phone/Mobile :

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

☐ Pemerintah | Government

☐ Media

☐ LSM | NGO

☐ Akademik | Academic

☐ Perusahaan | Corporate

☐ Lain-lain, mohon sebutkan : _____
Others, please state

☐ Masyarakat | Community

☐ Pemegang Saham | Investor

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai | Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi anda:

This report is useful to you:

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:

This report describes the Company's performance in sustainability development :

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

4. Laporan ini menarik:

This report is interesting:

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:

This report increases your trust in the Company's sustainability:

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

Mohon berkenan mengisi:

Please complete the below statements:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda :

Which part of this report is most useful to you :

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

Which part of this report is less useful to you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

Which part of this report is the most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

Which part of this report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada :

Thank you for your participation.

Kindly send this form to:

Kantor & Pusat Produksi**Office & Production Service**

Jalan Raya Pasar Minggu No. 190

Jakarta Selatan 12510

Phone: +62 21 521 4515

Fax : +62 21 5367 3748

Email : wbs@plnip-services.co.id

≡ TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Response to the Previous Year's Report Feedback [OJK G.3]

PT PLN Indonesia Power Services tidak menerima tanggapan atas penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Walau demikian, Perusahaan telah melakukan upaya penyempurnaan isi laporan sesuai dengan panduan POJK No.51/OJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

PT PLN Indonesia Power Services did not receive any responses to the 2023 Sustainability Report. However, the Company has made efforts to improve the contents of the report in accordance with POJK guidelines No.51/OJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning Forms and Contents of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

REFERENSI SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021

Referensi SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 [OJK G.4]

No	Keterangan	Halaman Page	Description
A. Strategi Keberlanjutan			A. Sustainability Strategy
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	52-57	A.1 Sustainability Strategy Explanation
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan			B. Sustainability Aspect Performance Overview
B.1	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat:	9-10	B.1 Economic Aspect, at least contains:
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	9	a. The quantity of production or services sold;
	b. Pendapatan atau penjualan;	10	b. Revenue or sales;
	c. Laba atau rugi bersih;	10	c. Net Profit or Loss;
	d. Produk ramah lingkungan; dan	9	d. Environmentally friendly products; and
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	10	e. Local parties involvement related to the Sustainable Finance business process.
B.2	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:	11	B.2 Environmental Aspect, at least contains:
	a. Penggunaan energi;	V	a. Energy Consumption
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan;	V	b. Reducing the resulted emission
	c. Pengurangan limbah dan efluen; dan	V	c. Reducing waste and effluent
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati.	V	d. Biodiversity conservation
B.3	Aspek Sosial	13	B.3 Social Aspect
C. Profil Perusahaan			C. Company Profile
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	103-110	C.1 Sustainability Vision, Mission and Values
C.2	Alamat Perusahaan	78	C.2 Company Address
C.3	Skala Usaha, paling sedikit memuat:	84-97	C.3 Business Scale, at least contains:
	a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban;	84	a. Total assets or capitalization of assets and total liabilities;
	b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	84-90	b. Number of employees by gender, position, age, education, and employment status;
	c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan	79	c. Name of shareholder and percentage of share ownership; and
	d. Wilayah operasional.	92-97	d. Operational Area
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan	98-102	C.4 Products, Services, and Business Activities
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	103	C.5 Membership in Associations
C.6	Perubahan emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan	111	C.6 Significant Changes in the Issuer and Public Company
D. Penjelasan Direksi			D. Directors' Explanation
D.1	Penjelasan Direksi	62-74	D.1 Directors' Explanation
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	64-68	a. Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	68-69	b. Implementation of Sustainable Finance
	c. Strategi pencapaian target	71-73	c. Target achievement strategy
E. Tata Kelola Keberlanjutan			E. Sustainability Governance
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	117-118	E.1 Responsible for the Implementation of Sustainable Finance
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	118-119; 124-128	E.2 Competency Development Related to Sustainable Finance
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	129-134	E.3 Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	134-135	E.4 Relationship with stakeholders
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	135-138	E.5 Challenges to Implement Sustainable Finance
F. Kinerja Keberlanjutan			F. Sustainability Performance
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	103	F.1 Activities to Build a Culture of Sustainability
Kinerja Ekonomi			Economic Performance
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	149	F.2 Comparison of Target against Production Performance, Portfolio, Financing Target or Investment, Income, Profit and Loss
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	149	F.3 Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Compatible Projects with Sustainable Finance
Kinerja Lingkungan Hidup Aspek Umum			Environmental Performance General Aspect
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	161	F.4 Environmental Cost
Aspek Material			Material Aspect
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	186	F.5 Use of Environmentally Friendly Materials
Aspek Energi			Energy Aspect
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	183	F.6 Amount and Intensity of Energy Used
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	184	F.7 Initiatives and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy
Aspek Air			Water Aspect
F.8	Penggunaan Air	193-196	F.8 Water consumption
Aspek Keanekaragaman Hayati			Aspects of Biodiversity
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	202	F.9 Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	202-203	F.10 Biodiversity Conservation Initiatives
Aspek Emisi			Emission Aspect
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	187-190	F.11 Amount and Intensity of Emissions Produced by its Types
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	191-192	F.12 Efforts and Achievements Conducted to Reduce Emission
Aspek Limbah dan Efluen			Waste and Effluent Aspects
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	196; 199-201	F.13 Amount of Waste and Effluent Produced by its Types

No	Keterangan	Halaman Page	Description
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	194-196; 197-198; 200-201	F.14 Waste and Effluent Management Mechanism
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	196	F.15 Spills occurred (if any)
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup			Aspects of Complaints Related to the Environment
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	166	F.16 Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.
Kinerja Sosial			Social Performance
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	208-209	F.17 Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers
Aspek Ketenagakerjaan			Employment Aspect
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	228; 231-235	F.18 Equal Employment Opportunity
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	236	F.19 Child Labor and Forced Labor
F.20	Upah Minimum Regional	237-239	F.20 Regional minimum wage
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	241-243	F.21 Convenience and Safe Working Environment
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	226-230	F.22 Employee Capabilities Training and Development
Aspek Masyarakat			Community Aspect
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	252-254	F.23 Operation Impacts on Surrounding Communities
F.24	Pengaduan Masyarakat	255	F.24 Public Complaint
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	245-251	F.25 Environmental Social Responsibility Activities
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan			Responsibility for Sustainable Product/Service Development
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	212-213	F.26 Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamananannya bagi Pelanggan	210-211	F.27 Evaluated Products/Services Safety for Customers
F.28	Dampak Produk/Jasa	211	F.28 Product/Service Impacts
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	211	F.29 Amount of Products Recall
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	225	F.30 Customer Satisfaction Survey for Sustainable Financial Products and/or Services
G. Lain - lain			G. Others
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	41	G.1 Written Verification from an Independent Party (if any)
G.2	Lembar Umpan Balik	261-262	G.2 Feedback sheet
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	263	G.3 Response for Previous Sustainability Report Feedback
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Referensi SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	264-266; 267-274	G.4 List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No.16 SEOJK.04/2021 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

≡ INDEKS GRI STANDARS OPSI “IN ACCORDANCE WITH” GRI Standards Index “In Accordance With” Option

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT PLN Indonesia Power Services telah melaporkan sesuai dengan GRI Standards untuk Periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. PT PLN Indonesia Power Services has reported in accordance with the GRI Standards for the period within January 1, 2024 to December 31, 2024.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURE

GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices				
	GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	78-79, 92 - 97		
	GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	47		
	GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	40, 262		
	GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	46		
	GRI 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	41		
	Aktivitas Dan Pekerja Activities And Workers				
	GRI 2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	98 - 101, 92 - 97, 101		
	GRI 2-7	Tenaga Kerja Employee	85 - 90		
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	-		
	Tata Kelola Governance				
	GRI 2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	116		
	GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	119		
	GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	117		
	GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	117		
	GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	118		
	GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	118		
	GRI 2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	136 - 137		

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	GRI 2-16 Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	137			
	GRI 2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	118 - 119			
	GRI 2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	128 - 129			
	GRI 2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	120 - 121			
	GRI 2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	121 - 122			
	GRI 2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	122 - 123			
	Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices				
	GRI 2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	52-57			
	GRI 2-23 Komitmen Kebijakan Policy Commitment	58			
	GRI 2-24 Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitment	58			
	GRI 2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	65			
	GRI 2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	65			
	GRI 2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	214 - 224			
	GRI 2-28 Keanggotaan asosiasi Membership associations	103			
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement				
	GRI 2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	134 - 135			
	GRI 2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements				
	GRI 3-1 Proses Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-2 Daftar Topik Material List of Material Topics				
EKONOMI ECONOMIC					
Kinerja Ekonomi Economic Performance					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	147			
	GRI 201-1 Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	148			
GRI 201 Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	GRI 201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	167-180			

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	GRI 201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	239			
	GRI 201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	148			
Keberadaan Pasar Market Presence					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	239			
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1 Rasio standar upah pegawai entry level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	239-241			
	GRI 202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	156 & 235			
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures				
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	252-254			
	GRI 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	150			
Praktik Pengadaan Procurement Practices					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures				
GRI 204 Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	GRI 204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	150			
Anti Korupsi Anti-Corruption					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures				
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016	GRI 205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operation assessed for risks related to corruption	138			
	GRI 205-2 Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	138			
	GRI 205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	138			
LINGKUNGAN ENVIRONMENT					
Energi Energy					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	168			

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organisation	184-185			
	GRI 302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	184		Informasi tidak tersedia Information unavailable	Data terkait dipegang oleh mitra kontrak dan tidak termasuk dalam kewajiban perhitungan kami karena kontrak energi primer bersifat lumsom. Saat ini, kami belum memiliki sumber daya untuk menghitung dan memvalidasi data tersebut. Namun, Perusahaan akan berupaya memperluas cakupan perhitungan energi dan berkomunikasi dengan penyedia jasa. The relevant data is retained by the contract partner and not included in our calculation obligations as primary energy contracts are lumpsum. Currently, we do not have the resources to calculate and validate such data. However, the Company will strive to expand the scope of energy calculations and communicate with service providers.
	GRI 302-3 Intensitas Energi Energy intensity	184			
	GRI 302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	184			
	GRI 302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	187			
Air dan Efluen Water and Effluents					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	184			
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	GRI 304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	202			
	GRI 304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	202			

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	GRI 304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	202			Perusahaan belum memiliki pencatatan mengenai spesies yang terdaftar dalam daftar merah IUCN yang mungkin terdampak di wilayah operasional. Namun Perusahaan tetap berkomitmen untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati. Perusahaan berupaya untuk terus memantau dan mengelola potensi dampak operasional terhadap spesies dan habitat, guna memastikan keberlangsungan ekosistem di sekitar area operasional.
	GRI 304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	202		Belum melakukan pencatatan Has not recorded	The Company has no record of IUCN red-listed species potentially impacted in the operational area. However, the Company remains committed to preserving biodiversity. The Company strives to continuously monitor and manage potential operational impacts on species and habitats, to ensure the sustainability of ecosystems around operational areas.
Emisi Emissions					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	192			
	GRI 305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	190			
	GRI 305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	190			
	GRI 305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	190			
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	GRI 305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	190			
	GRI 305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	190			
	GRI 305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone depleting substances (ODS) emissions	190			
	GRI 305-7 Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	190			
Limbah Waste					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	199			

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-1 Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	197-199			
	GRI 306-2 Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste related impacts	197-198			
	GRI 306-3 Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	199 & 201			
	GRI 306-4 Limbah yang dialihkan dari Pembuangan Waste Diverted from Disposal	199-200			
	GRI 306-5 Limbah yang diarahkan ke Pembuangan Waste Directed to Disposal	199-200			
SOSIAL SOCIAL					
Kepegawaian Employment					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	228			
GRI 401 Kepegawaian 2016 Employment 2016	GRI 401-1 Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee recruitment and turnover	235-237			
	GRI 401-2 Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	239-241			
	GRI 401-3 Cuti melahirkan Parental leave	241			
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	238			
GRI 402 Relasi Pekerja/Manajemen 2016 Labor/Management Relations 2016	GRI 402-1 Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	238			
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	245			
	GRI 403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	245			
	GRI 403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	245			
	GRI 403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	245			
	GRI 403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	245			
	GRI 403-5 Pelatihan pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	245			
	GRI 403-6 Promosi kesehatan pegawai Promotion of worker health	245			

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	GRI 403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationship	245			
	GRI 403-8 Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	243			
	GRI 403-9 Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	243			
	GRI 403-10 Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	243			
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	228			
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	229			
	GRI 404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	241			
	GRI 404-3 Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	230			
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	233			
GRI 405 Keberagaman dan Kesetaraan 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan pegawai Diversity of governance bodies and employees	234			
	GRI 405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	233			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures				
GRI 406 Non-Diskriminasi 2016 Non-Discrimination 2016	GRI 406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	233			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	248			
GRI 407 Hak Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	GRI 407-1 Operasi dan supplier dimana hak kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin berisiko tidak terpenuhi Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk.	248			

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	238			
GRI 408 Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	GRI 408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	238			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	238			
GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	GRI 409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	238			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures				
GRI 410 Praktik-praktik Keamanan 2016 Security Practices 2016	GRI 410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human right policies or procedures	238			
Masyarakat Lokal Local Communities					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	249			
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	249			
	GRI 413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	249			
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	154			
GRI 141 Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	GRI 414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	154			
	GRI 414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	156			
Privasi Pelanggan Customer Privacy					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	227			
GRI 418 Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	GRI 418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	227			

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT PLN Indonesia Power Services

Jl. Raya Pasar Minggu No. 190
Jakarta Selatan 12510
Phone : (021) 5366 8360
Fax : (021) 5367 3748



www.plnip-services.co.id

-  PLN Indonesia Power Services
-  PLN Indonesia Power Services
-  plnip-services.official